



**REMAIN STRONG  
OVER CHALLENGES**

# DAFTAR ISI

## *Table of Contents*



<b>Kesinambungan Tema</b> <i>Theme Continuity</i>	<b>4</b>
<b>Kinerja 2018</b> <i>2018 Highlights</i>	<b>6</b>
<b>Laporan Manajemen</b> <i>Management Report</i>	<b>18</b>
<b>Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Statement of the Board of Commissioner and the Director 2018</i>	<b>43</b>
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	<b>44</b>
<b>Pembahasan dan Analisis Manajemen</b> <i>Management Discussion and Analysis</i>	<b>74</b>
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i>	<b>116</b>
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>214</b>
<b>Laporan Keuangan Audit</b> <i>Audited Financial Report</i>	<b>221</b>

# KESINAMBUNGAN TEMA

## Theme Continuity



### **Bangun Fondasi Kuat untuk Pertumbuhan yang Sehat** *Building Strong Foundation For Healthy Growth*

Kinerja optimal Perusahaan dimulai dari motivasi membangun fondasi yang kuat sebagai landasan untuk tumbuh dan berkembang bersama secara mandiri. Perusahaan memiliki komitmen untuk menata diri dan membangun fondasi yang kokoh, dengan membangun reputasi dalam bentuk pemberian layanan, produk pembiayaan yang inovatif, kenyamanan dan keamanan bagi nasabah yang didukung oleh sistem teknologi informasi, pengelolaan risiko, serta membangun sumber daya manusia dan kepemimpinan yang unggul, dengan tetap memperhatikan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Perusahaan yang sehat tidak hanya berbicara keuntungan dalam rentang waktu yang singkat, akan tetapi memiliki tanggung jawab keberlanjutan bisnis di samping tugas untuk mempertahankan tumbuhnya neraca keuntungan dari waktu ke waktu.

*Optimal performance of the Company begins from motivation in building a solid foundation as the cornerstone to grow and develop together independently. The Company has committed to self-organize and form a solid foundation, by developing a reputation for service delivery, innovative funding products, comfort and security for customers that are supported by information technology system, risk management and by building superior human resources and leadership, with consideration of Company's compliance with applicable regulations. A healthy Company is not focused only on making a profit in a short span of time, but it is also responsible for the sustainability of the business, in addition to the tasks of increasing profit from time to time.*

### **Keberagaman Produk, Kesatuan Visi** *Diversity of Product, Unity in Vision*

Keberagaman Produk selalu menjadi nilai lebih Perusahaan apabila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Keberagaman produk ini juga merupakan jawaban Perusahaan sebagai usahanya untuk selalu inovatif dalam menghadapi dan mengatasi tantangan usaha, sekaligus sebagai upaya Perusahaan untuk secara terus menerus menjaga dan menciptakan kesinambungan usaha. Hal ini tentu saja hanya dapat dicapai oleh Perusahaan apabila dibantu oleh seluruh sumber daya yang ada, berdasarkan kesamaan visi yang telah mempersatukan beragam fungsi dengan beragam tugas dan tanggungjawab, kedalam satu harmoni dalam mencapai tujuan Perusahaan untuk terus maju dan berkembang serta memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dari waktu ke waktu.

*A variety of Products will always give added value to the Company when compared to other similar companies. This product variety is the Company's response in its effort to be innovative in responding to and overcoming business challenges, and to maintain and create business continuity. These objectives can be achieved by the Company with the support of all available resources, based on a common vision that has united various functions with diverse tasks and responsibilities, into one harmony in achieving Company's objectives to keep advancing, growing and meeting expectations of all of Company's Stakeholders from time to time.*



## Satu Pikiran, Satu Hati, Satu Tujuan

ONE MIND, ONE HEART, ONE GOAL



Pinisi merupakan kapal legendaris Indonesia yang berasal dari suku Bugis - Makassar Indonesia, kapal yang sudah ada sejak tahun 1500an tersebut terkenal hingga seluruh dunia sebagai kapal yang kokoh dan tangguh serta memiliki nilai seni tinggi, untuk membuat kapal tersebut diperlukan bahan baku yang berkualitas, desain dan perencanaan yang matang, teknis pengerjaan yang tepat dan akurat dengan didukung keterampilan para pengrajin yang mumpuni yang kesemuanya menyatu dalam satu pikiran, satu hati dan satu tujuan, seperti bagaimana layaknya menggerakkan kapal kokoh tersebut hingga mencapai satu tujuan. Begitu juga dengan Perusahaan yang selama 22 tahun membentangkan layarnya ditengah masyarakat Indonesia, tetap kokoh dan tangguh mengarungi pasang-surut gelombang ekonomi yang terkadang tak pasti. Semua itu tak lepas dari semangat, usaha dan kerja keras bersama para jajaran Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan, serta para pendiri dan pemangku kepentingan yang bersatu dalam SATU PIKIRAN, SATU HATI, SATU TUJUAN.

*The Phinisi is a legendary Indonesian ship model originating from Indonesia's Bugis-Makassar people. Such ships have been around since the 1500s, renowned all over the world as a sturdy and robust ship having high artistic value. The making of the vessel requires quality raw materials, well-prepared design, and planning, correct and accurate technical work that is supported by the skills of qualified craftsmen. All coming together in one mind, one heart, and one goal, ultimately enabling that sturdy ship sail towards a destination. Such is also true for a Company, which for 22 years has consistently spread its sails to provide financing services to the Indonesian people, remaining sturdy and robust while sailing through the high and low tides of a somewhat uncertain economy. Unwaveringly done with shared passion, endeavor, and hard work of Boards of Commissioner and Director, Management, Director, Employees, Founder and Stakeholders uniting in ONE MIND, ONE HEART, ONE GOAL.*

## Tangguh Mengatasi Tantangan

Remain Strong Over Challenges



Sebagai salah satu alat penerbangan, balon udara memiliki kemampuan untuk menempuh jarak dan mengantarkan penumpang mencapai tujuan, secara perlahan namun pasti. Dengan kemampuan tersebut, Secara bertahap, balon udara mengoptimalkan udara panas sebagai energi penggerak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Analogi tersebut menggambarkan perjalanan Perusahaan selama tahun 2018. Melalui perbaikan secara terus menerus, Perusahaan berhasil mengoptimalkan setiap peluang dengan kinerja yang relatif stabil di tengah tantangan yang terjadi selama tahun 2018. Dengan kinerja yang baik tersebut, Perusahaan terus membumbung tinggi, meraih kinerja yang lebih baik serta terus menghantarkan layanan pembiayaan yang bernilai tambah kepada seluruh pelanggan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

*As one of aviation modes, Hot-Air Balloon has the capability to travel the distance and carries the passengers to achieve the destination, steadily and surely. With the capability, the hot air balloon gradually transforms the thermal into driving energy to achieve the designated destination.*

*The analogy illustrates journey of the Company in 2018. Through our continuous improvement, the Company successfully optimized every opportunity with fairly stable performance amid the challenges throughout 2018. Supported by the positive performance, the Company is soaring to pursue higher performance while continuously delivers added-value financing services to all customers in achieving their expected goals.*

# Kinerja 2018

## 2018 Highlights

**KILAS KINERJA 2018**  
*2018 Performance Highlights*

8

**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**  
*Key Financial Highlights*

10

**IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA**  
*Bonds and Other Securities Highlights*

13

**IKHTISAR DIVIDEN**  
*Dividend Highlights*

14

**PERISTIWA PENTING**  
*Event Highlights*

16

**PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**  
*Awards and Certification*

17



# KILAS KINERJA 2018

2018 Performance Highlights

## Jumlah Jaringan Usaha *Business Networks*

**18** Kantor cabang | *Branch Offices*

**3** Kantor non cabang | *Non-Branch Offices*

**458** Orang karyawan | *Total Employee*





**Total Pendapatan**  
*Total Revenue*  
**IDR 555 Miliar**  
*Billion*



**Laba tahun  
Berjalan**  
*Income For The Year*

**IDR 77 Miliar**  
*Billion*

**Total Aset**  
*Total Assets*  
**IDR 4.358 Triliun**  
*Trillion*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Key Financial Highlights

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

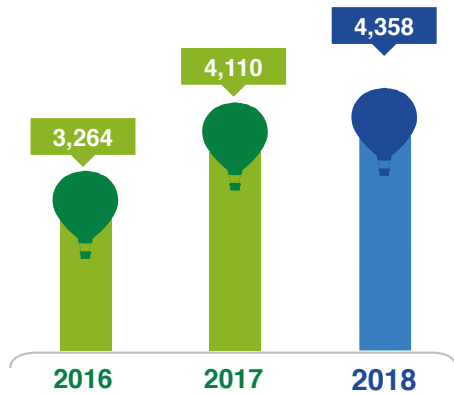
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2018	2017	2016	Statement of Comprehensive Profit or Loss
Total Pendapatan	555	505	406	Total Revenues
Laba Sebelum Beban Pajak	107	89	77	Income Before Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	77	73	65	Income For The Year
Laba Per Saham Dasar (Jumlah Penuh)	3.890.865	3.689.820	3.288.952	Earnings per Share
Posisi Keuangan   Financial Position				
Total Aset	4.358	4.110	3.264	Total Assets
Total Liabilitas	3.319	3.075	2.297	Total liabilities
Total Ekuitas	1.039	1.035	967	Total equity
Investasi Sewa Pembiayaan	2.730	2.032	1.659	Investment in Financing Lease
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.488	2.227	1.581	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang	121	98	96	Factoring Receivables

### Rasio-rasio keuangan

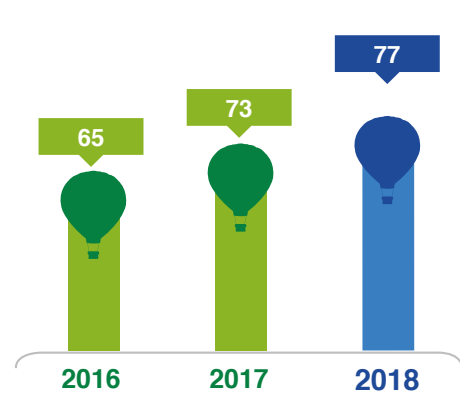
Financial Ratios

Uraian	2018	2017	2016	Description
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Aset (ROA)	1.8%	2.0%	1.9%	Return on Assets (ROA)
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Ekuitas (ROE)	7.4%	7.3%	6.9%	Return on Equity (ROE)
Total Liabilitas/Ekuitas (DER)	3.1	2.7	2.3	Debt to Equity (DER)
Piutang Pembiayaan/Total Aset (FAR)	83.9%	86.5%	82.4%	Financing to Assets Ratio (FAR)
Total Liabilitas/Total Aset	76.2%	74.8%	70.4%	Debt to Total Assets
Marjin Pendapatan Bunga/Piutang Pembiayaan (NIM)	6.92%	7.5%	5.6%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	80.8%	82.5%	81.1%	Operating Expenses Margin (BOPO)

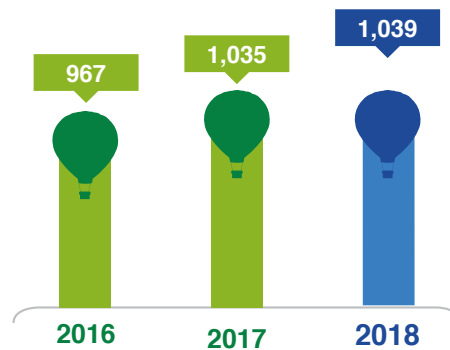
### Total Pertumbuhan Aset *Total Asset Growth*



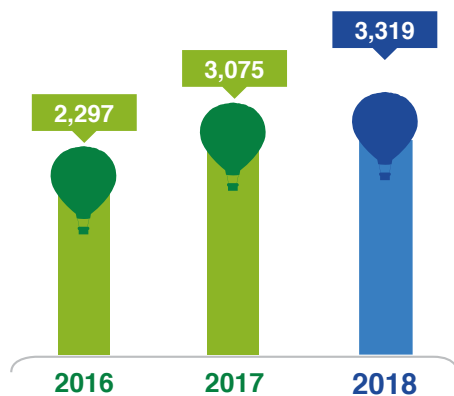
### Laba Tahun Berjalan *Income For The Year*



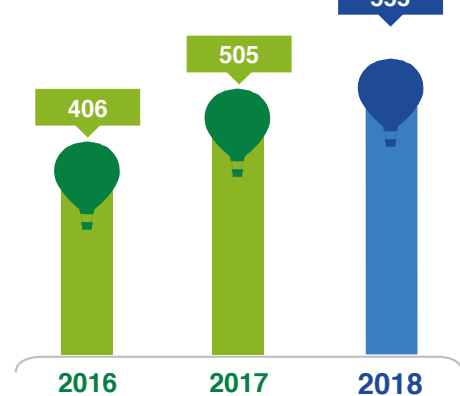
### Total Ekuitas *Total Equity*



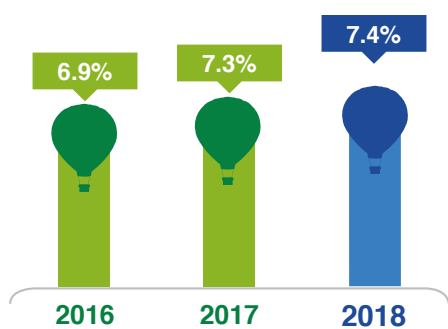
### Total Pertumbuhan Liabilitas *Total Liabilities Growth*



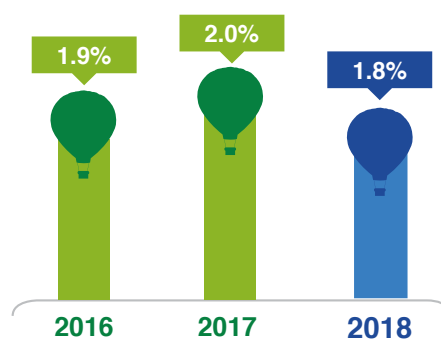
### Pendapatan *Revenues*



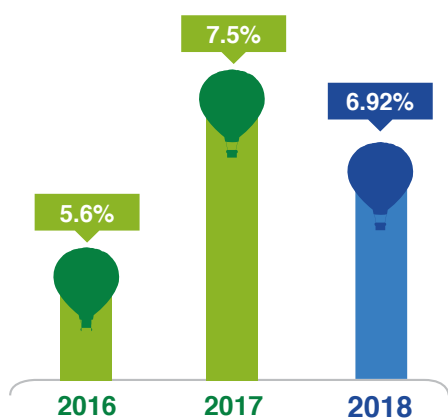
### Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity (ROE)



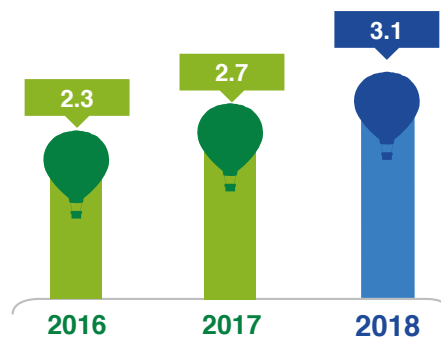
### Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets (ROA)



### Pertumbuhan NIM Net Interest Margin (N.I.M) Growth



### Pertumbuhan DER Debt to Equity Ratio (D.E.R) Growth



# IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

## *Bonds and Other Securities Highlights*

Perusahaan menerbitkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 pada tahun 2017 dengan status per 31 Desember 2018, sebagai berikut:

*In 2017, the Company issued CSUL Finance Bonds I of 2017 with status as of December 31<sup>st</sup>, 2018, as follows:*

Tahun Penerbitan <i>Issuance Year</i>	Nama Obligasi <i>Bonds Name</i>	SERI <i>Series</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Bunga (p.a) <i>Interest Rate (p.a)</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>
2017	Obligasi I CSUL Finance <i>CSUL Finance Bonds I</i>	A	id A	IDR 209.000.000.000,-	9.75%	12 Juli 2018 (Lunas) I <i>July 12<sup>nd</sup>, 2018 (Fully Paid)</i>
		B	id A	IDR 116.000.000.000,-	10.5%	12 Juli 2020 I <i>July 12<sup>nd</sup>, 2020</i>



# IKHTISAR DIVIDEN

## Dividend Highlights



Melalui kebijakan grup dividen yang ditetapkan oleh PT Mahadana Dasha Utama (“MahaDasha”) pada dokumen No: CP/FIN-02/00 yang merujuk kepada Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mengatur bahwa dividen dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba tahun berjalan dengan maksimum adalah sebesar 35% kecuali yang diputuskan berbeda pada RUPS tahunan. Oleh karena itu atas kebijakan dividen yang diatur oleh grup dan anggaran dasar Perusahaan, pembayaran dividen dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi untuk dividen interim dan kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam RUPS tahunan, dalam dua tahun terakhir pemegang saham melalui RUPS tahunan memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebagai berikut:

*The dividend policy group as stipulated by Mahadasha in document No. CPIFIN-02/00 that refers to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, stipulates that dividends shall be calculated based on a specific percentage of the ongoing profit year, which is a maximum of 35% unless otherwise decided at the annual GMS. Therefore, under the dividend policy provided by the group and the articles of association of the Company, the interim dividend payment may be established with the approval of the Board of Director and shall be jointly ratified with the final dividend in the annual GMS. Within the last two years, through the annual GMS, the shareholders have decided to distribute cash dividend as follows:*

## Pembayaran dividen di tahun 2016, 2017 dan 2018

*Dividend Payment in 2016, 2017 and 2018*

Tahun Year	Laba Tahun Berjalan Income For The Year	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen yang Dideklarasikan Dividend Declared	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jenis Dividen Dividend Type	Tahun Buku Year Book	Jumlah Dividen (dalam ribuan Rp) Total Dividend (in thousand Rp)	Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Shares
2016	65,137,687	50%	32,568,843	28-Jun-16 23-Jun-17	Final Interim	2015 2016	3,316,752 27,229,824	167 1,375
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan</b> <i>Total Dividend Payment During The Year</i>							<b>30,546,576</b>	<b>1,542</b>
2017	73,076,892	50%	36,538,446	31-Jul-17	Final Interim	2016 2017	5,339,019 -	270 -
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan</b> <i>Total Dividend Payment For The Year</i>							<b>5,339,019</b>	<b>270</b>
2018	77,058,587	50%	38,529,294	26-Jun-18 19-Nov-18	Final Interim	2017 2018	36,538,446 26,111,821	1,845 1,318
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan</b> <i>Total Dividend Payment For The Year</i>							<b>62,650,267</b>	<b>3,163</b>

# PERISTIWA PENTING

## Event Highlights



### Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan BTPN

*Loan Agreement Signing with BTPN*  
27 Februari 2018 | February 27<sup>th</sup>, 2018

Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) senilai IDR 300 miliar. Fasilitas kredit dari BTPN terdiri dari Pinjaman Angsuran Berjangka (*revolving*) sebesar IDR 200 miliar dan Pinjaman Berjangka (*non revolving*) sebesar IDR 100 miliar.

*Signing of Credit Agreement with the value the IDR 300 billion BTPN. The credit facility from BTPN consists of a revolving loan of IDR 200 billion and a non-revolving loan of IDR 100 billion.*



### Perayaan Penutupan Fasilitas Pinjaman Sindikasi

*Closing Ceremony Syndicated Loan*  
21 April 2018 | April 21<sup>st</sup>, 2018

Penandatanganan Senior *Secured Term Loan Facility* USD 126,5 juta dengan SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, dan Emirats NDB PJSC, Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arranger*.

*Signing of Senior Secured Term Loan Facilitation of USD 126,500,000 with SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, and Emirats NDB PJSC, Singapore Branch Mandated Lead Arranger*



### Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Bank Mandiri

*Loan Agreement Signing with Bank Mandiri*  
16 Oktober 2018 | October 16<sup>th</sup>, 2018

Penandatanganan Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Bank Mandiri dengan nilai fasilitas sebesar IDR 250 miliar (*non-revolving*).

*Signing of the Working Capital Credit Agreement with Bank Mandiri with a facility value of IDR 250 billion (non-revolving).*



### Ulang Tahun Perusahaan Ke -23

*23<sup>rd</sup> Company Anniversary*  
25 Agustus 2018 | August 25<sup>th</sup>, 2018

Perayaan hari ulang tahun Perusahaan Ke-23 di Gunung Geulis Camp Area, Bogor.

*23<sup>rd</sup> Company Anniversary celebration at the Gunung Geulis Camp Area, Bogor.*



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certification



### Infobank "MF Award"

6 September 2018 | *September 6<sup>th</sup>, 2018*

Le Meridien Hotel, Jakarta

Perusahaan memperoleh predikat "Sangat Bagus" atas kinerja selama tahun 2017

*The Company received "Excellent" predicate for performance throughout 2017*

Perusahaan juga memperoleh Golden Trophy karena mendapat predikat "Sangat Bagus" selama 5 tahun berturut-turut.

*The Company also received Golden Trophy for achieving "Very Good" predicate in 5 consecutive years.*



### Indonesia MF Award Consumer Choice 2018 Warta Ekonomi

26 Oktober 2018 | *October 26<sup>th</sup>, 2018*

Rafflesia Ballroom, Balai Kartini, Jakarta

Perusahaan memperoleh Predikat Sangat Bagus

*The Company named Excellent Predicate*



### Top 20 Financial Institution 2018 Infobank

20 November 2018 | *November 20<sup>th</sup>, 2018*

Borobudur Hotel, Jakarta

Perusahaan masuk dalam Jajaran TOP 20 MF dalam 4 tahun terakhir,

*The Company is listed in Top 20 MF for the last 4 years at*



# Laporan Manajemen

## Management Report

**LAPORAN DEWAN KOMISARIS** 20  
*Board of Commissioners Report*

**PROFIL DEWAN KOMISARIS** 26  
*Board of Commissioners Profile*

**LAPORAN DIREKSI** 30  
*Board of Directors Report*

**PROFIL DIREKSI** 38  
*Board of Directors Profile*

**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI** 43  
*Statement of the Board of Commissioner  
and the Director*





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Report*

A portrait of Abdullah Juffry, the President Commissioner, standing in front of a wooden wall with the CSUL logo. He is wearing a blue patterned batik shirt. The CSUL logo features a green leaf-like graphic above the letters 'CSUL' and 'fin' in a smaller font.

CSUL fin

Abdullah  
Juffry

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



► **Sebagai bagian dari Grup TMT, Dewan Komisaris melihat perkembangan bisnis Perusahaan sudah *on the right track* dan mencapai *maturity level* yang cukup baik pada tahun 2018.**

*As part of TMT Group, the Board of Commissioner sees the Company's business growth has been on the right track and achieved good maturity level in 2018.*

**PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,**

Secara keseluruhan, kondisi makro ekonomi dan industri pada tahun 2018 cukup menantang di mana terdapat sejumlah dinamika yang menjadi perhatian tersendiri bagi Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja pengelolaan Perusahaan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum cukup positif pada tahun 2018 dan mencapai 5,17% dibandingkan 5,07% pada tahun 2017. Realisasi pertumbuhan ekonomi tersebut cukup baik mengingat sejumlah kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2018, antara lain perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, kebijakan moneter Amerika Serikat untuk menaikkan suku bunga *Fed Fund Rate (FFR)* serta penerapan proteksi perdagangan, *rebalancing* ekonomi di Cina, dan perlambatan ekonomi di zona Eropa.

Pada tingkat domestik, perkembangan ekonomi di tingkat global menghadirkan sejumlah tekanan dan berdampak khususnya pada peningkatan suku bunga dan depresiasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Di tengah kondisi tersebut, tekanan terhadap neraca perdagangan juga cukup signifikan. Sebagai respon atas kondisi-kondisi tersebut, Bank Indonesia mengambil langkah untuk menaikkan suku bunga acuan *BI 7-Days Reverse Repo Rate* hingga 1,75 basis poin secara keseluruhan menjadi 6,0% per akhir tahun 2018.

Kondisi yang membawa peluang pertumbuhan bagi Perusahaan adalah pergerakan harga komoditas ditandai oleh industri batubara yang kembali *booming* setelah mengalami perlambatan selama beberapa tahun terakhir.

**DEAR SHAREHOLDERS,**

*Overall macroeconomics and industry conditions in 2018 was quite challenging with some dynamics as notable concern for the Board of Commissioner in supervising the Company's management performance.*

*In general, Indonesian economic growth was quite positive in 2018 and achieved 5.17% compared to 5.07% in 2017. Realization of the economic growth was considered positive considering some conditions occurred throughout 2018, such as trade war between United States and China, monetary policy implemented by United States to increase Fed Fund Rate (FFR) interest rate and implementation of trade protection, rebalancing in China and economic slow-down in the Eurozone.*

*At domestic level, the global economic growth had brought some challenges and implications particularly on interest rate increment and depreciation of Rupiah exchange rate towards United States Dollar. In this condition, the pressure against on trading balance sheet was also significant. As response to these conditions, Bank Indonesia had implemented the initiatives to increase BI 7-Days Reverse Repo Rate benchmark rate to 1.75 basis point that reached 6.0% at the end of 2018.*

*Conditions that brought growth opportunity for the Company is the commodity price shifting marked by booming of coal industry after slowing down for the last couple of years.*

## PENGAWASAN ATAS PENERAPAN STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2018

Dewan Komisaris melihat upaya dan komitmen yang sangat baik dari Direksi serta Manajemen untuk mengatasi setiap tantangan dan mengoptimalkan peluang yang ada pada tahun 2018.

Salah satu tantangan utama Perusahaan pada tahun 2018 adalah peningkatan *cost of funds* akibat kenaikan suku bunga. Sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, Dewan Komisaris melihat kondisi tersebut dapat berdampak pada kemampuan membayar pinjaman debitur sehingga dapat mempengaruhi kolektabilitas Perusahaan secara keseluruhan.

Di sisi lain, di tengah ketatnya likuiditas selama tahun 2018, Dewan Komisaris juga melihat tantangan lain bagi perkembangan Perusahaan pada tahun 2018 berkaitan dengan sumber pendanaan Perusahaan, khususnya dari sektor perbankan. Geliat sektor batubara yang terjadi sepanjang tahun 2018 mendorong pergerakan kompetisi di sektor pembiayaan, khususnya pembiayaan alat berat dan memunculkan pemain baru di mana beberapa perusahaan pembiayaan yang menyediakan pembiayaan alat berat terafiliasi dengan institusi perbankan. Merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Manajemen telah mengimplementasikan strategi yang cukup baik dengan menjalin hubungan baik dengan mitra perbankan untuk mengamankan sumber pendanaan Perusahaan.

Dewan Komisaris melihat pembiayaan Perusahaan di tahun 2018 ditopang oleh pembiayaan produktif terutama pada sektor tambang batubara. Sektor batubara sepanjang tahun 2018 memiliki kinerja cukup baik dengan nilai produksi sebesar 557 Juta Ton dengan nilai ekspor mencapai USD 22.1 miliar per November tahun 2018, naik 10,50% berdasarkan volume dan 18,90% berdasarkan nilai ekspor jika dibanding periode yang sama tahun 2017 (Sumber: BPS). Menyikapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Manajemen dalam mengoptimalkan peluang pertumbuhan *core business* Perusahaan di sektor pembiayaan alat berat dan terus menghimbau agar pembiayaan yang diberikan tetap memperhatikan profil kredit setiap nasabah untuk menjaga kualitas *portfolio* Perusahaan.

Dewan Komisaris juga terus menghimbau Manajemen untuk terus meningkatkan *portfolio* pembiayaan roda empat sebagai diversifikasi lini bisnis Perusahaan. Dalam mengembangkan pembiayaan roda empat, Dewan Komisaris menghimbau Manajemen untuk selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dan menjaga tingkat Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing – NPF*) pada tingkat yang terkendali.

## SUPERVISION ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2018

*The Board of Commissioner witnessed very good initiatives and commitment from the Board of Director and Management to solve every challenge and optimize opportunity in 2018.*

*One of main challenge for the Company in 2018 is the increasing cost of funds due to interest rate increment. As part of the efforts to overcome the challenges, the Board of Commissioner concerned this condition may affect the Company's overall collectability.*

*On the other hand, in the midst of tight liquidity in 2018, the Board of Commissioner also noticed other challenges for the Company's growth in 2018 related to the Company's source of financing, particularly from the banking sector. The pace of coal sector throughout 2018 had encouraged changing competition in financing sector, particularly for the heavy equipment financing and triggered new players entrance where some of the financing companies with heavy equipment financing are affiliated with the banking institutions. Responding to this condition, the Board of Commissioner evaluates that the Management has implemented effective strategy by maintaining good relationship with banking partners to secure the Company's source of financing.*

*The Board of Commissioner analyzed the Company's financing in 2018 is supported by productive financing, especially in coal mining sector. Throughout the year 2018, the coal sector has excellent performance with values of 557 million ton and export value achieved USD22.1 billion as of November 2018, increased by 10.50% based on volume and 18.90% based on export value if compared to the same period in 2017 (Source: BPS). Responding to this condition, the Board of Commissioner appreciates initiatives of the Management in optimizing the Company's core business growth opportunity in heavy equipment financing sector and continuously suggests that the financing facility will always consider credit profile of every customers to maintain quality of the Company's portfolio.*

*The Board of Commissioner also continuously suggests the Management to continuously increase portfolio of four-wheels financing as diversification on the Company's business line. In developing the four-wheels financing, the Board of Commissioner suggests the Management to always prioritize prudent principle to control the Non-Performing Financing (NPF) ratio at the most controlled level.*

Secara keseluruhan, beberapa pelajaran penting yang dapat di ambil oleh Direksi dan Manajemen Perusahaan adalah meskipun beberapa realisasi kinerja berada di bawah target yang ditetapkan, pertumbuhan Perusahaan pada tahun 2018 masih cukup baik dibandingkan 2017 dengan beberapa hal yang masih dapat diperbaiki, antara lain bisnis proses dan konsolidasi internal untuk memperkuat dukungan operasional.

Sebagai bagian dari Grup TMT, Dewan Komisaris melihat perkembangan bisnis Perusahaan sudah *on the right track* dan mencapai *maturity level* yang cukup baik pada tahun 2018. Hal ini ditandai oleh pencapaian nilai kontrak pembiayaan dan pendapatan yang meningkat selama tahun 2018. Berdasarkan nilai kontrak pembiayaan, total nilai pembiayaan mencapai IDR 3,21 triliun, tumbuh sebesar 13,83% dibandingkan dengan IDR 2,82 triliun yang dibukukan dengan pada tahun 2017. Pendapatan pada 2018 mencapai IDR 554,9 miliar, tumbuh 9,9% dibandingkan IDR 505,1 miliar. Perusahaan juga mencatat penurunan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,9% dari 81,5% pada tahun 2017 menjadi 80,76%, per 31 Desember 2018. Kenaikan pendapatan dan penurunan rasio BOPO dapat mendorong pertumbuhan laba Perusahaan secara keseluruhan mencapai IDR 77,1 miliar pada tahun 2018.

## **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2019**

Memasuki tahun 2019, ekonomi Indonesia masih berpotensi meningkatkan pertumbuhan ditengah kondisi global yang masih diprediksi akan menunjukkan tantangan dari sisi kondisi geopolitik yang berdampak pada kondisi kondisi ekonomi dunia. Pada tahun 2019 juga terdapat peristiwa politik terbesar di Indonesia yaitu Pemilihan Presiden dan Perwakilan Rakyat di tingkat nasional dan daerah, diharapkan hanya berdampak pada kondisi ekonomi kuartal pertama tahun 2019.

Pasar penjualan alat berat di Indonesia akan ditentukan oleh fluktuasi harga batubara tetapi potensi pembiayaan modal kerja cenderung akan stabil karena produksi batubara cenderung meningkat di tahun 2019 meski terdapat fluktuasi harga batubara. Kendaraan roda empat di Indonesia diproyeksikan akan stabil jika dibandingkan tahun 2018. Peluang untuk pembiayaan multiguna pada tahun 2019 akan didorong kesiapan Perusahaan untuk memanfaatkan peluang pembiayaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan penggunaan aplikasi digital akan semakin marak.

*Overall, lessons learned for the Board of Director and Management is although some performance realization are below the expected target, the Company's growth in 2018 is still considered positive compared to 2017 with several area of improvement, namely the business process and internal consolidation to strengthen operational support.*

*As part of TMT Group, the Board of Commissioner sees the Company's business growth has been on the right track and achieved good maturity level in 2018. This is indicated from total financing contracts values realization and increasing revenues in 2018. Based on values of the financing contracts, total financing achieved IDR3.21trillion, grew by 13.83% compared to IDR2.82 trillion booked in 2017. Revenues achieved IDR554.9 billion in 2018, grew by 9.9% compared to IDR505.1 billion. The Company also noted a decrease in Operating Cost to Operating Income (BOPO) Ratio of 0.9% from 81.5% in 2017 to 80.76% as of December 31<sup>st</sup>, 2018. The increasing revenues and decreasing BOPO ratio encouraged the Company's overall profit growth achieving IDR77.1 billion in 2018.*

## **REVIEWS ON BUSINESS PROSPECTS FOR 2019**

*Approaching 2019, Indonesian economy has a potential to have higher growth amidst the challenging global economic projection and will indicate a challenge from geopolitical side that will affected to global economic condition. In 2019, a largest political event in Indonesia, the General Election for President and Legislative Members, will be held at national and regional levels and expected will only influence the economics condition in the first quarter of 2019.*

*Heavy equipment sales market in Indonesia will be determined by coal price volatility, however, the working capital financing potential is seen to be stable as the coal production is projected to increase in 2019 despite the coal price volatility estimation. Four-wheels vehicle in Indonesia is projected to remain stable if compared to 2018. Opportunity for multipurpose financing in 2019 will be driven by preparation of the Company to address the financing opportunity according to the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 and the rapid use of digital application.*

Menghadapi kondisi-kondisi tersebut, Dewan Komisaris melihat potensi pembiayaan alat berat sebagai *core business* Perusahaan di tahun 2019 masih menjanjikan. Meskipun tidak sepesat tahun 2018, sektor batubara diharapkan masih akan tumbuh pada tahun mendatang dan berdampak pada pertumbuhan sektor pembiayaan alat berat pada tahun mendatang.

Untuk menangkap peluang di tahun mendatang, Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah mempersiapkan rencana strategi dalam menghadapi peluang dan tantangan di tahun 2019. Dewan Komisaris juga terus menghimbau Direksi untuk mengedepankan pelayanan, kualitas dan kecepatan sebagai nilai tambah dalam layanan pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan. Di tengah persaingan sektor pembiayaan yang semakin ketat, layanan bernilai tambah merupakan salah satu langkah upaya untuk mempertahankan basis nasabah dan keunggulan kompetitif Perusahaan.

## PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai pelaksana fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai seluruh Manajemen Perusahaan telah menunjukkan komitmen dalam aspek Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris telah berkoordinasi dengan Direksi dalam 12 (dua belas) rapat gabungan yang diselenggarakan pada tahun 2018. Agenda yang dibahas dalam rapat gabungan antara lain berkaitan dengan laporan dari Komite Audit, pembahasan kinerja Perusahaan, aspek kepatuhan serta tanggapan, saran dan persetujuan Dewan Komisaris atas inisiatif Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga menilai kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengapresiasi kelengkapan infrastruktur tata kelola perusahaan yang sudah semakin baik dan keberadaan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). *Whistleblowing system* merupakan sarana komunikasi dan pelaporan atas dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Implementasi *whistleblowing system* diarahkan untuk meningkatkan penerapan nilai inti Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), terutama integritas dan akuntabilitas serta mendorong budaya kepatuhan, transparansi, akuntabilitas di lingkungan Perusahaan sebagai perwujudan dari nilai dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sebagai bagian dari penguatan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan, Dewan Komisaris mengapresiasi kepatuhan Perusahaan yang semakin baik terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator. Dewan Komisaris tidak lupa menghimbau Direksi untuk terus melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan strategi dan proses, khususnya perbaikan *credit management* dan *credit worthiness* untuk mengukur profil risiko pelanggan serta memastikan tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.

*Facing those conditions, the Board of Commissioner sees the heavy equipment financing potential as core business of the Company is still promising in 2019. Although not as high as in 2018, the coal sector is still expected to grow and contribute on the heavy equipment financing sector growth in the next year.*

*To seize opportunities in the upcoming year, the Board of Commissioner assessed that the Management has prepared strategic plan to overcome every challenge and opportunity in 2019. The Board of Commissioner also appeals the Board of Director to prioritize services, quality and speed as added-value in every financing services provided by the Company. Amidst tighter competition in the financing sector, the added-value service becomes an initiative to maintain customer base and competitive advantages of the Company.*

## ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

*As the executor of supervisory and advisory functions over the Company's management done by the Board of Director, the Board of Commissioner assessed that all of the Management have showed their commitment in the Corporate Governance aspects. The Board of Commissioner has coordinated with the Board of Director through 12 (twelve) joint meetings held in 2018. The agenda discussed in the joint meetings are namely related to reports from Audit Committee, discussion on the Company's performance, compliance aspect as well as opinion, suggestion and approval from the Board of Commissioner on the Board of Director's initiatives that require approval from the Board of Director.*

*The Board of Commissioner also evaluated quality of the Good Corporate Governance implementation in the Company to continuously improve every year. In 2018, the Board of Commissioner appreciates completeness of the corporate governance infrastructure that has been better and establishment of whistleblowing system. The whistleblowing system is a means of communication and reporting on fraud indication occurred in the Company's circumstances. The whistleblowing system implementation is aligned to improve implementation of Tiara Marga Trakindo (TMT) Group values, particularly integrity and accountability as well as to encourage compliance culture, transparency, accountability in the Company as actualization of the Good Corporate Governance principle.*

*As part of Good Corporate Governance practice strengthening in the Company, the Board of Commissioner appreciated better compliance showed by the Company towards the law and provisions applied by the regulator. The Board of Commissioner would also suggest the Board of Director to continuously perform monitoring and audit on the strategy and process implementation, specifically improvement of the credit management and credit worthiness to measure to ensure achievement of performance as in the expected target.*



## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) secara konsisten selama tahun 2018. Dewan Komisaris menilai kegiatan CSR yang telah meliputi 4 (empat) aspek pemangku utama Perusahaan yaitu lingkungan, masyarakat, karyawan dan pelanggan yang merupakan perwujudan dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kepedulian nyata terhadap seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, Dewan Komisaris berharap program dan kegiatan CSR dapat dilaksanakan dengan cakupan yang lebih luas baik di wilayah Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Perusahaan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISIARIS

Berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Abdullah Juffry
Komisaris	: Danan Kadarachman
Komisaris Independen	: Handoyo Soebali

## PENUTUP

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras yang dilakukan sehingga tahun 2018 bisa ditutup dengan pencapaian yang cukup baik. Terima kasih dan apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, regulator maupun pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan untuk kinerja Perusahaan pada tahun 2018. Kami mengharapkan kerjasama dapat ditingkatkan untuk menghadapi tantangan di tahun 2019.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITY

*The Board of Commissioner appreciated commitment of the Company in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activity consistently in 2018. The Board of Commissioner evaluated that the CSR activities have covered the 4 (four) aspects of the Company's main stakeholders such as environment, society, employees and total customers as manifestation of the compliance with law and regulations as well as concrete awareness to the stakeholders. Going forward, the Board of Commissioner wishes that the CSR programs and activities can be implemented with broader coverage both at the Company's Head Office and Branch Offices locations.*

## CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

*In terms of Board of Commissioner composition, we would report that there is no change in Board of Commissioner members composition in 2018. Therefore, the Board of Commissioner composition as of December 31<sup>st</sup>, 2018 is as follows:*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Abdullah Juffry</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Danan Kadarachman</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Handoyo Soebali</i>

## CLOSING REMARKS

*On behalf of the Board of Commissioner, I would appreciate the Board of Director, Management and all employees for their perseverance to close 2018 with satisfying performance. Our utmost appreciation and gratitude are also addressed to our shareholders, business partners, regulators or other stakeholders for supporting the Company's performance in 2018. We wish this cooperation can be enhanced to overcome every challenge in 2019.*

Jakarta, 01 April 2019

ttd

**Abdullah Juffry**  
Komisaris Utama | President Commissioner

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile



Dari kiri ke kanan  
*From left to right*

- ▶ **Handoyo Soebali**  
*Komisaris Independen | Independent Commissioner*
- ▶ **Abdullah Juffry**  
*Komisaris Utama | President Commissioner*
- ▶ **Danan Kadarachman**  
*Komisaris | Commissioner*



## Abdullah Juffry

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan di Emile Woolfe, London, Inggris. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2005.

Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai Management Accountant di Balfour Kilpatrick Ltd, London (1987-1994) kemudian melanjutkan karir sebagai Financial Controller di PT Trakindo Utama sejak tahun 1994 hingga diangkat sebagai Direktur PT Trakindo Utama (2001 – 2015).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Trakindo Utama sejak Mei 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

*Indonesian Citizen, 64 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Jayabaya in 1978 and continued his education at Emile Woolfe, London, United Kingdom. Appointed as President Commissioner in the Company since 2005.*

*His previous career experiences include among others as Management Accountant di Balfour Kilpatrick Ltd, London (1987-1994) and later continued his career as Financial Controller at PT Trakindo Utama sejak since 1994 until appointed as Director of PT Trakindo Utama (2001 – 2015).*

*Currently, he is also serving as Commissioner of PT Trakindo Utama since May 2015.*

*He does not have any affiliation with other Board of Commissioner and Board of Director members but affiliated with Controlling Shareholders of the Company.*



## Danan Kadarachman

Komisaris I Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1987. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Mei 2012.

Mengawali karir sebagai Senior Staff PT Bina Asih Management Consulting (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Manager Credit Analyst* (1990 - 1996) dan bergabung di Perusahaan sejak tahun 1996 hingga diangkat sebagai Direktur (2002 – 2012). Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tunas Inti Abadi, salah satu anak perusahaan dari PT Reswara (2007-2012) dan Komisaris di PT Cipta Krida Bahari, salah satu grup PT ABM Investama, Tbk. (2005-2010).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Tiara Marga Trakindo dan Komisaris PT Mahadana Dasha Utama.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

*Indonesian Citizen, 58 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Management studies from Universitas Padjajaran in 1987. Appointed as Commissioner in the Company since May 2012.*

*Started his career as Senior Staff at PT Bina Asih Management Consulting (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia with the latest position as Assistant Manager Credit Analyst (1990 - 1996) and joined with the Company since 1996 until appointed as Director (2002 – 2012). In addition, He was also appointed as Director at PT Tunas Inti Abadi, a subsidiary of PT Reswara (2007-2012) and Commissioner at PT Cipta Krida Bahari, a group of PT ABM Investama, Tbk. (2005-2010).*

*Currently, he is also serving as Director of PT Tiara Marga Trakindo and Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama.*

*He does not have any affiliation with other Board of Commissioner and Board of Director members but affiliated with Controlling Shareholders of the Company.*



## Handoyo Soebali

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1986. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2015.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur Commercial Banking (2008-2014) serta sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

*Indonesian Citizen, 58 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Padjajaran in 1986. Appointed as Independent Commissioner since June 2015.*

*His previous career experiences include among others at PT Bank CIMB Niaga, Tbk with the latest position as Director of Commercial Banking (2008-2014) and President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011).*

*Currently, he is also serving as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.*

*He does not have any affiliation with other Board of Commissioner and Board of Director members or Controlling Shareholders of the Company.*

# LAPORAN DIREKSI

*Board of Directors Report*



Suwandi  
Wiratno

**Direktur Utama**  
*President Director*



- **“Perkembangan kondisi lingkungan bisnis diwarnai oleh berbagai kondisi yang mengharuskan Manajemen untuk terus beradaptasi agar dapat bertahan dan bertumbuh serta mengoptimalkan setiap tantangan bagi perkembangan bisnis Perusahaan. Berkat implementasi strategi yang cermat diiringi oleh kehati-hatian dalam *portfolio* pembiayaan, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja positif selama tahun 2018.”**

*“The changing business environment condition was influenced by several conditions that required the Management to continuously adapt to survive and grow as well as optimize every challenges for the Company’s business growth. Supported by effective strategy implementation followed by prudent financing portfolio, the Company successfully maintained positive performance throughout 2018.”*

#### **PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,**

Laju pertumbuhan ekonomi global cukup baik dengan mencapai pertumbuhan 3,7% setara dengan pertumbuhan pada 2017. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, peningkatan suku bunga, volatilitas nilai tukar Rupiah dan pengetatan likuiditas serta kecenderungan meningkatnya proteksionisme perdagangan merupakan beberapa kondisi yang membawa dampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perkembangan makro ekonomi pada tahun 2018 ditandai oleh kebijakan bank sentral Amerika Serikat, Federal Reserve (“The Fed”) menaikkan suku bunga acuan (*Fed Funds Rate – FFR*) sebanyak empat kali pada tahun 2018. Untuk merespon kebijakan tersebut, Bank Indonesia kemudian menaikkan suku bunga acuan, *BI 7-day (reverse) Repo Rate* sebanyak enam kali dari 4,25% pada awal tahun menjadi 6,05% per akhir tahun 2018. Di tengah penguatan kebijakan moneter Amerika Serikat, mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami penguatan dan berdampak pada depresiasi hampir seluruh mata uang di dunia, salah satunya Rupiah yang sempat menembus IDR 15.253 pada bulan Oktober 2018 silam.

#### **DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,**

*Global economic growth is seen favorable with 3.7% growth level or equal with the growth achieved in 2017. The trade war between United States and China, the increasing interest rate, volatility of Rupiah exchange rate and liquidity tightening as well as escalation of trading protectionism trend had brought significant impact for the Indonesian economic growth.*

*The macroeconomics growth in 2018 was marked by policy applied by United States central bank, Federal Reserve (“The Fed”) to increase the benchmark rate, (*Fed Funds Rate - FFR*) four times in 2018. To respond this policy, Bank Indonesia increased the benchmark rate, *BI 7-Day (reverse) Repo Rate* six times from 4.25% at early of the year to 6.0% by the end of 2018. In the midst of stronger monetary policy implemented by United States, the United States Dollar currency was appreciated and affected to depreciation against almost all currencies worldwide, including Rupiah that once hit IDR15,253 level by October 2018.*

Melalui implementasi paket kebijakan ekonomi Pemerintah, secara keseluruhan, Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% pada tahun 2018.

Di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup stabil, sektor pertambangan batubara mengalami perbaikan kinerja dari sisi produksi dan nilai ekspor sepanjang 2018. Pertumbuhan sektor kemudian mendorong permintaan alat berat dan material pendukung kegiatan pertambangan. Perbaikan kinerja pertambangan batubara telah mendorong permintaan pembiayaan di 2018 dari sisi Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja.

## TANTANGAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2018

Di tengah perkembangan kondisi makro ekonomi selama tahun 2018, Perusahaan mencatat kenaikan suku bunga dan volatilitas harga komoditas masih menjadi penentu utama perkembangan bisnis Perusahaan, di mana kombinasi kedua kondisi tersebut meningkatkan biaya dana yang digunakan untuk memberikan pembiayaan. Tren penguatan harga sejak Kuartal III Tahun 2017 terus berlangsung pada tahun 2018. Harga acuan (HBA) sempat menyentuh USD 107,83 per ton atau tertinggi selama enam tahun terakhir sebelum kembali menurun dan terealisasi pada harga USD 92,51 per ton pada bulan Desember 2018.

Kenaikan harga batubara tersebut juga diiringi oleh penguatan harga nikel, khususnya selama periode semester 1 Tahun 2018. Harga nikel kontrak pengiriman tiga bulanan di London Metal Exchange (LME) ditutup pada posisi USD 14.900 per metrik ton pada bulan Juni 2018 atau mengalami pertumbuhan hingga 16,8% sejak awal tahun. Kenaikan pertumbuhan nikel terutama didorong oleh sektor kendaraan listrik dan industri baja di Cina.

Dengan *core business* di sektor pembiayaan alat berat, kenaikan harga komoditas tersebut memicu minat pelaku bisnis di sektor pertambangan untuk melakukan pembelian alat berat yang kemudian berdampak pada pertumbuhan kinerja bisnis pembiayaan alat berat Perusahaan. Melalui strategi penerapan *fixed-rate* untuk pembiayaan yang diberikan, kenaikan suku bunga yang terjadi selama tahun 2018 tidak menyebabkan kendala berarti terhadap realisasi kinerja Perusahaan.

*Through the economics policy package implementation, Indonesia booked overall economic growth of 5.17% in 2018.*

*Amidst the stable economic growth in Indonesia, coal mining sector experienced a performance recovery in terms of production and export value throughout 2018. The coal sector growth had further triggered demands of the heavy equipment and mining activity supporting materials. The coal mining performance recovery had also driven the financing demands in 2018, specifically for Investment and Working Capital Financings.*

## CHALLENGES AND STRATEGY IN 2018

*Amidst the macroeconomics growth in 2018, the Company recorded interest rate increment and commodity price volatility as determinant factors for the Company's business growth, where combination of both conditions had increased cost of funds for the financing facilities. The coal price increasing trend since the 3<sup>rd</sup> Quarter of 2017 was continued in 2018. The Coal Benchmark Price (HBA) once hit USD107.83 per ton or the highest in the last six years before decreased and achieved USD92.51 per ton in December 2018.*

*The increasing coal price was also followed by increasing nickel price, specifically during the 1<sup>st</sup> half of 2017 period. The nickel price for quarter delivery in London Metal Exchange (LME) was closed at USD14,900 per metric tons position in June 2018 or grew by 16.8% since beginning of the year. The higher nickel growth was mainly driven by electric vehicle and steel industry sectors in China.*

*With core business in heavy equipment financing sector, the increasing commodity price has triggered appetite of business players in mining sector to purchase heavy equipment that affected to growth of the Company's heavy equipment financing business performance. Through the strategy to implement fixed-rate for the financing facilities, the increasing interest rate throughout 2018 did not cause any major impact on the Company's performance realization.*





Di sisi lain, Perusahaan juga melihat kenaikan harga komoditas telah memicu munculnya pemain baru dalam sektor pembiayaan alat berat, baik dari sektor perbankan maupun non-perbankan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perusahaan terus membina hubungan baik dengan pihak perbankan untuk meningkatkan dukungan pendanaan serta mengoptimalkan *service excellence* hingga ke layanan purna jual untuk menjaga loyalitas debitur.

Perusahaan juga melihat adanya kebutuhan untuk melakukan diversifikasi usaha di samping pembiayaan alat berat sebagai *portfolio* utama Perusahaan. Dalam pembiayaan roda empat, Perusahaan masih harus terus meningkatkan keunggulan untuk bersaing dengan perusahaan pembiayaan lain yang telah lebih dulu bergerak di sektor pembiayaan roda empat.

Untuk itu, Perusahaan terus mengoptimalkan berbagai strategi pemasaran dan melakukan konsolidasi internal untuk meningkatkan *portfolio* pembiayaan roda empat sebagai salah satu lini bisnis Perusahaan. Strategi konsolidasi internal tersebut meliputi efisiensi biaya operasional, meningkatkan penerapan teknologi informasi pada proses bisnis, dan memastikan kesiapan Sumber Daya Manusia.

Untuk mengamankan dukungan pendanaan, Perusahaan juga terus melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dan melakukan sindikasi pembiayaan dari luar negeri. Untuk periode tahun 2018, Perusahaan melakukan kerja sama pendanaan dengan empat bank yaitu ANZ Indonesia, Standard Chartered Bank, SMBC Singapore Branch dan Emirates NBD PJSC, Singapore Branch dengan total sindikasi mencapai USD 126,5 juta pada tahun 2018.

Dari sisi operasional, tantangan lain yang dihadapi Perusahaan adalah penerapan teknologi informasi pada jasa pembiayaan. Perusahaan menyadari, penerapan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan, efektivitas, dan efisiensi proses merupakan tantangan tersendiri di bidang pembiayaan.

*On the other hand, the Company also saw the increasing commodity price has triggered entrance of new players in the heavy equipment financing sector, both from the banking and non-banking institutions. To solve this challenge, the Company continuously develops good relationship with the banking sector to increase financing support and optimize service excellence up to the after sales service to maintain loyalty of the debtors.*

*The Company also concerns a necessity of business diversification besides the heavy equipment financing as the Company's main portfolio. In the four-wheels financing business, the Company still needs to increase competitiveness to compete with other financing companies who have entered the four-wheels financing sector earlier.*

*Therefore, the Company continuously optimizes various marketing strategies and performs internal consolidation to increase four-wheels financing portfolio as one of the Company's business line. The internal consolidation strategy includes operational cost efficiency, enhance information technology implementation in the business process, and ensure Human Resources readiness.*

*To secure the financing support, the Company also continuously cooperates with various parties and seeks financing syndication overseas. For 2018 period, the Company has financing cooperation with four banks such as ANZ Indonesia, Standard Chartered Bank, SMBC Singapore Branch and Emirates NBD PJSC, Singapore Branch with total syndication reached USD126.5 million in 2018.*

*In terms of operational side, other challenges faced by the Company is information technology implementation in the financing service. The Company realizes that technology implementation to improve service quality, process effectiveness and efficiency will become another challenge in financing sector.*

## REALISASI KINERJA TAHUN 2018

Dengan kemampuan untuk terus melayani kebutuhan debitur di sektor pembiayaan, khususnya pembiayaan alat berat, Perusahaan berhasil bertahan di tengah dinamika ekonomi pada tahun 2018 dan mencatatkan pencapaian kerja yang positif.

Per 31 Desember 2018, Penyaluran pembiayaan mencapai IDR 3,21 triliun, naik 13,83% (yoy) dibandingkan tahun 2017. Perusahaan juga dapat meningkatkan laba bersih menjadi IDR 77,10 miliar naik 5,40% (yoy) dibandingkan tahun 2017. Perusahaan juga dapat menjaga kredit bermasalah (NPF) di 0,64% dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di 80,76%. Pencapaian NPF dan BOPO di 2018, menunjukkan angka yang jauh lebih baik jika dibandingkan nilai NPF industri pembiayaan (2,71%) dan nilai BOPO industri pembiayaan (80,7%) di akhir tahun 2018. Perusahaan juga mencatatkan kenaikan piutang pembiayaan pada tahun 2018 sebesar 2,82% menjadi IDR 3,66 triliun.

Selain pencapaian keuangan seperti di atas, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan Direktorat Jendral Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri untuk melakukan pemanfaatan data kependudukan sebagai bentuk penguatan manajemen risiko pada proses pembiayaan. Perusahaan juga melakukan penambahan kerjasama *payment point* untuk memudahkan pembayaran angsuran oleh debitur. Perusahaan juga secara bertahap melakukan digitalisasi dokumen pembiayaan.

Perusahaan berhasil menjaga kualitas *portfolio* pada tingkat yang sangat baik dengan realisasi Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing – NPF*) sebesar 0,64% atau menurun dibandingkan 0,88% pada tahun 2017.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan bukan hanya sekedar bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun merupakan suatu upaya dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pengelolaan Perusahaan secara berkelanjutan. Manajemen senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai ketentuan dalam POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (“POJK No. 30/2014”) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PERFORMANCE REALIZATION IN 2018

*With the capability to continuously serve needs of the debtors in financing sector, specifically the heavy equipment financing, the Company has managed to survive in amidst the economic dynamics throughout 2018 and recorded positive performance.*

*As of December 31<sup>st</sup>, 2018, financing disbursement achieved IDR3.21 trillion, increased by 13.83% (yoy) compared to 2017. The Company also managed to increase net income to IDR77.10 billion, increased by 5.40% (yoy) compared to 2017. The Company also maintained the Non-Performing Financing (NPF) ratio at 0.64% and Operating Income to Operating Expense (BOPO) ratio at 80,76%. The NPF and BOPO ratios achievement in 2018 indicated a higher realization compared to NPF of the financing industry (2.71%) and BOPO ratio of the Financing industry (80.7%) by the end of 2018. The Company also recorded increasing financing receivables growth by 2.82% in 2018 to IDR3.66 trillion.*

*In addition to the financial achievement mentioned above, the Company also entered a cooperation with General Directorate of Citizenship and Civil Registry in Utilization of Citizenship data as means of risk management strengthening in financing process. The Company also added payment point channels to facilitate debtors in doing installment payments. The Company also has gradually digitalized the financing documents.*

*The Company also managed to maintained portfolio quality at very good level with Non-Performing Financing (NPF) realization at 0.64% or decreased compared to 0,88% in 2017.*

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*Good Corporate Governance implementation in the Company is beyond compliance with the regulation, but also becomes the initiatives to improve and increase quality of the Company's management in sustainable manner. The Management seeks to ensure that the Company's management has been implemented according to provisions in POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company (“POJK No. 30/2014”) as well as other prevailing Law.*

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan *Road Map* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil memperkuat infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan dan melakukan pengujian atas kehandalan infrastruktur dan sistem tersebut. Hasil *Self Assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan untuk tahun 2018 memperoleh nilai komposit 2 (dua) atau masuk dalam kategori BAIK. Selain pedoman dan kelengkapan organ Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan juga melaksanakan sosialisasi dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan secara berkala dan telah mencapai tahap *Good Governed Company* pada tahun 2018.

Sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan juga telah menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Unit kerja kepatuhan, manajemen risiko, dan audit internal telah melakukan pelaporan secara periodik kepada Komite Audit untuk memastikan pengelolaan sumber daya, pengembangan bisnis, dan mitigasi risiko telah dilakukan secara efektif dan efisien.

## PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Seiring dengan komitmen Perusahaan sebagai Good Corporate Citizen, pada tahun 2018, Perusahaan melaksanakan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) meliputi 4 (empat) aspek yaitu lingkungan, masyarakat, karyawan dan pelanggan. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, Perusahaan juga menyelenggarakan *Employee Opinion Survey* (EOS) dengan tingkat partisipasi sebesar 89% di mana 66% karyawan memiliki keterikatan (*engaged*) dengan Perusahaan. Melalui pelaksanaan kegiatan CSR tersebut, Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sehubungan dengan komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Direksi selama tahun 2018, sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Direktur Utama	: Suwandi Wiratno
Direktur Operasional	: Andreas Sudarto Samiadji
Direktur Keuangan	: Eddy Indradi Tirtokusumo

*Good Corporate Governance (GCG) practice in the Company is carried out based on Good Corporate Governance Implementation Road Map. In 2018, the Company successfully strengthened the Corporate Governance infrastructure and system as well as assessed reliability of the infrastructure and system. Result of Good Corporate Governance Self-Assessment in 2018 achieved composite score of 2 (two) or classified as GOOD category. Besides the Corporate Governance manual and organs, the Company has also conducted Corporate Governance dissemination and evaluation regularly and achieved Good Governed Company stage in 2018.*

*As part of the Good Corporate Governance practice, the Company also has implemented internal control, risk management and whistleblowing systems as part of the Corporate Governance principles implementation. The compliance, risk management and internal audit units have conducted periodic reporting to the Audit Committee to ensure resource management, business development and risk mitigation have been conducted effectively and efficiently.*

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

*In line with the Company's commitment as Good Corporate Citizen, in 2018, the Company has conducted Corporate Social Responsibility (CSR) activities covering 4 (four) aspects such as environment, society, employees and customers. Besides those activities, the Company also conducted Employee Opinion Survey (EOS) with participation level of 89% where 66% of the surveyed employees showed engagement to the Company. Through the CSR activity implementation, the Company attempts to deliver benefit for all stakeholders in line with the Company's growth.*

## CHANGE IN BOARD OF DIRECTOR COMPOSITION

*In terms of the Board of Director composition, we would report that there is no change in Board of Director composition throughout 2018, therefore, the Board of Director composition as of December 31<sup>st</sup>, 2018 is as follows:*

<i>President Director</i>	<i>: Suwandi Wiratno</i>
<i>Operations Director</i>	<i>: Andreas Sudarto Samiadji</i>
<i>Finance Director</i>	<i>: Eddy Indradi Tirtokusumo</i>

## PROSPEK USAHA TAHUN 2019

Memasuki tahun 2019, beberapa kondisi ekonomi global yang masih perlu menjadi perhatian Perusahaan antara lain perang dagang Amerika Serikat dan Cina (sebagai dua mitra dagang utama Indonesia), volatilitas harga komoditas terutama batubara, perlambatan pertumbuhan di Eropa, kecenderungan proteksi perdagangan, dan digitalisasi ekonomi.

Di tingkat domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan cukup stabil dengan inflasi di 3,5%, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 5,2% oleh pemerintah. Potensi pembiayaan di 2019 akan semakin bervariasi mengingat Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan POJK No. 35/POJK.05/2018 pada tanggal 28 Desember 2018. Tantangan yang dihadapi Perusahaan secara garis besar dapat dikategorikan menjadi 4 faktor yaitu. tingkat kompetisi, sumber daya manusia, efektivitas proses internal, dan digitalisasi proses.

Beberapa tantangan yang harus diwaspadai oleh Perusahaan terkait perkembangan kondisi makro ekonomi dan bisnis antara lain kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia tentunya akan berdampak pada penyaluran pembiayaan yang semakin melambat. Tidak hanya itu, kenaikan suku bunga tersebut akan menyebabkan tingkat likuiditas yang semakin ketat di sektor perbankan.

Di tengah kondisi tersebut, kami melihat prospek pertumbuhan sektor pembiayaan, khususnya pembiayaan alat berat dan roda empat masih cukup menjanjikan walaupun masih akan menghadapi beberapa tantangan. Sebagai *core business* Perusahaan pertumbuhan sektor pertambangan, agrikultur dan konstruksi masih dinilai berdampak signifikan terhadap pertumbuhan bisnis di tahun mendatang. Berdasarkan riset dari Bank Mandiri, harga batubara diperkirakan akan berada di kisaran USD 91,52 per ton atau turun sekitar 10% dibandingkan dengan tingkat harga di tahun 2018. Di sisi lain, penjualan alat berat diperkirakan akan mencapai angka 17.000 unit atau meningkat sekitar 10,6% pada tahun 2019 atau melambat dibandingkan pertumbuhan sebesar 23,1% pada tahun 2018.

Di tengah berbagai tantangan yang diperkirakan akan menghambat pertumbuhan sektor pembiayaan, Perusahaan telah mempersiapkan berbagai strategi dan inisiatif untuk mengoptimalkan peluang pada tahun 2019. Sebagai salah satu pemain utama dalam sektor pembiayaan alat berat, Perusahaan optimis dapat mencapai pertumbuhan *market share* hingga 7% - 8% pada tahun 2019.

## BUSINESS PROSPECT IN 2019

*Approaching 2019, there are couple of global economics condition that shall be concerned by the Company, such as trade war between United States and China (as two main trading partners of Indonesia), volatility of commodity price, primarily coal, the sluggish growth in Europe, trade protection trend and economy digitalization.*

*At domestic level, the Government projected Indonesian economic growth to remain stable with inflation rate at 3.5% level and grew by 5.2%. Financing prospect in 2019 will be more varied considering the Financial Service Authority has issued POJK No. 35/POJK.05/2018 on December 28<sup>th</sup>, 2018. The challenges faced by the Company are generally classified into 4 factors such as competition level, human resources, internal process effectiveness and process digitalization.*

*Couple of challenges that shall be concerned by the Company related to the macroeconomics and business conditions growth are among others the interest rate increment that will be applied by Bank Indonesia that will affect to slowing financing disbursement. Moreover, the increasing interest rate will also cause tighter liquidity in banking sector.*

*In the middle of this condition, we see the financing sector growth prospect, especially the heavy equipment and four-wheels financing will still experience some challenges. As core business of the Company, the growth of mining, agriculture and construction sectors are seen still having significant impact on business growth in the next year. Based on research done by Bank Mandiri, the coal price is estimated to reach USD91.52 per ton or decreased by 10% compared to price in 2018. On the other hand, the heavy equipment sales is projected to reach 17,000 units or increased approximately by 10.6% in 2019 or slowing compared to 23.1% growth in 2018.*

*Those challenges are seen to constrain growth of the financing sector, however, the Company has prepared strategies and initiatives to optimize opportunities in 2019. As one of main players in the heavy equipment financing sector, the Company is optimistic to seize market share growth up to 7% - 8% in 2019.*



## PENUTUP DAN APRESIASI

Mewakili seluruh Manajemen, kami sampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi atas realisasi kinerja Perusahaan yang memuaskan pada tahun 2018. Kepada pemegang saham, kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas setiap arahan dan rekomendasi serta pengawasan terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan.

Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam pencapaian target dan tujuan Perusahaan serta kepada mitra kerja atas hubungan baik yang terbina selama tahun 2018. Terakhir, kami juga berterima kasih kepada seluruh debitur atas loyalitas dan kepercayaan dalam menggunakan jasa Perusahaan dan kepada pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu disini, kami harap hubungan baik ini akan terus terbina dan membawa Perusahaan mencapai kinerja lebih baik di tahun mendatang.

## CLOSING AND APPRECIATION

*On behalf of all Management, We would express our highest appreciation to everyone for their contribution on the Company's performance realization in 2018. To our Shareholders, we thank the trusts given in running the Company's management. Our appreciation is also addressed to the Board of Commissioner for every direction and recommendation as well as supervision over the Company's business and operational activities.*

*We would also express our utmost gratitude to all employees for their dedication and perseverance in achieving the Company's targets and goals as well as to our business partners for the good relationship established throughout 2018. Last but not least, we would also thank all debtors for the loyalty and trusts in using the Company's services and to everyone, who may not be stated individually here, we wish this harmonious relationship will be continuously established and bring the Company towards higher performance in the future.*

Jakarta, 01 April 2019

ttd

**Suwandi Wiratno**  
Direktur Utama | *President Director*

# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors Profile



Dari kiri ke kanan  
*From left to right*

- ▶ **Eddy Indradi Tirtokusumo**  
*Direktur Keuangan | Finance Director*
- ▶ **Suwandi Wiratno**  
*Direktur Utama | President Director*
- ▶ **Andreas Sudarto Samiadji**  
*Direktur Operasional | Operations Director*



## Suwandi Wiratno

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang studi Manajemen dari University of San Fransisco pada tahun 1986 dan memperoleh gelar MBA bidang studi Keuangan dari Golden Gate University tahun 1987. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2012.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya sebagai Finance Manager di PT Bullindo Nusantara (1988-1990), *Head of Corporate Finance* di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), National Marketing Manager PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Kepala Cabang PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) dengan posisi terakhir sebagai Direktur, Presiden Direktur PT BII Finance (2005-2007), Komisaris Utama PT BII Finance (2007-2011), Komisaris Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), Direktur Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), Advisor di PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia sejak tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

*Indonesian Citizen, 55 years. Earned Bachelor Degree of Science in Management studies from University of San Fransisco in 1986 and MBA in Finance from Golden Gate University in 1987. Appointed as President Director in the Company since 2012.*

*His previous career experiences are among others as Finance Manager at PT Bullindo Nusantara (1988-1990), Head of Corporate Finance di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), National Marketing Manager PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Head of Branch Office at PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) with the latest position as Director, President Director of PT BII Finance (2005-2007), President Commissioner of PT BII Finance (2007-2011), President Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), President Director of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), Advisor at PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).*

*Currently, he is also chairman Indonesian Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia since 2013.*

*He does not have any affiliation with Board of Commissioner, Board of Director members or Controlling Shareholders.*



## Andreas Sudarto Samiadji

Direktur Operasional | *Operation Director*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana bidang Matematika dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1989. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Agustus 2014.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT ORIX Indonesia Finance (1991-1993) dengan posisi terakhir sebagai Account Manager, Senior Marketing PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Marketing Department Head PT Bank Tamara (1994-2000), Kepala Cabang PT Bank OCBC NISP, Tbk. (2000-2004), Kepala Cabang PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2004-2006), bergabung dengan PT BII Finance Center tahun 2006 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Pemasaran tahun 2011 sebelum menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Verena Multi Finance (2011-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

*Indonesian Citizen, 51 years. Earned Bachelor Degree in Mathematics from Institut Teknologi Surabaya in 1989. Appointed as Director in the Company since August 2014.*

*His previous career experiences are among others at PT ORIX Indonesia Finance (1991-1993) with the latest position as Account Manager, Senior Marketing PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Marketing Department Head PT Bank Tamara (1994-2000), Head of Branch Office at at PT Bank OCBC NISP, Tbk. (2000-2004), Head of Branch Office at at PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2004-2006), joined with PT BII Finance Center in 2006 with the latest position as Marketing Director in 2011 prior appointed as Marketing Director at PT Verena Multi Finance (2011-2013).*

*He does not have any affiliation with Board of Commissioner, Board of Director members or Controlling Shareholders.*





## Eddy Indradi Tirtokusumo

**Direktur Keuangan**  
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Juni 2016.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), PT Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), dan PT Trakindo Utama (2011-2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

*Indonesian Citizen, 48 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Indonesia in 1994. Appointed as Director in the Company since June 2016.*

*His previous working experiences are among others at PT Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), PT Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), and PT Trakindo Utama (2011-2016).*

*He does not have any affiliation with other Board of Commissioner, Board of Director members or Controlling Shareholders of the Company.*

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

*This page is intentionally left blank*



## **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi** *Statement of the Board of Commissioner and the Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan 2018, berikut laporan keuangan dan informasi yang terkait dan telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

*The Board of Commissioner and the Director of the Company is assuming full responsible for the accuracy and correctness of Annual Report 2018, Financial statement and other information contained herein, as already ratified by members of The Board of Commissioner and The Director, namely:*

Jakarta, 1 April 2019

Dewan Komisaris  
*Board of Commissioner*

ttd

**Abdullah Juffry**  
**Komisaris Utama | President Commissioner**

ttd

ttd

**Danan Kadarachman**  
**Komisaris | Commissioner**

**Handoyo Soebali**  
**Komisaris Independen | Independent Commissioner**

Direksi  
*The Director*

ttd

**Suwandi Wiratno**  
**Direktur Utama | President Director**

ttd

ttd

**Andreas Sudarto Samiadji**  
**Direktur | Director**

**Eddy Indradi Tirtokusumo**  
**Direktur | Director**

# Profil Perusahaan

## Company Profile

<b>IDENTITAS PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Identity</i>	46
<b>SEKILAS PERUSAHAAN</b> <i>Company Overview</i>	48
<b>JEJAK LANGKAH</b> <i>Milestones</i>	50
<b>VISI DAN MISI</b> <i>Vision and Mission</i>	52
<b>NILAI - NILAI INTI PERUSAHAAN</b> <i>Core Values</i>	54
<b>FILOSIFI LOGO</b> <i>Logo Philosophy</i>	57
<b>BIDANG USAHA</b> <i>Line of Business</i>	58
<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> <i>Organization Structure</i>	60
<b>TIM MANAJEMEN</b> <i>Management Team</i>	62
<b>TIM DIBAWAH DIREKTUR UTAMA</b> <i>Team Under President Director</i>	63
<b>TIM DIBAWAH DIREKTUR KEUANGAN</b> <i>Team Under Finance Director</i>	64
<b>TIM DIBAWAH DIREKTUR OPERASIONAL</b> <i>Team Under Operation Director</i>	65
<b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b> <i>Shareholder Composition</i>	66
<b>STRUKTUR GRUP</b> <i>Group Structure</i>	68
<b>LEMBAGA ATAU PROFESI PENDUKUN PERUSAHAAN</b> <i>Supporting Institution or Profession of the Company</i>	69
<b>KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI</b> <i>Shareslisting Chronology</i>	70
<b>DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN</b> <i>List of Subsidiary and/or Company</i>	71
<b>WILAYAH OPERASIONAL</b> <i>Operational Area</i>	72





# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Corporate Identity



<b>Nama Name</b>	PT Chandra Sakti Utama Leasing.	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing.</i>
<b>Status Perusahaan Company Status</b>	Perseroan Terbatas Anak Perusahaan PT Tiara Marga Trakindo.	<i>Limited Liability Company Subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo</i>
<b>Bidang Usaha Line of Business</b>	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	<i>Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/ or Other financing business activities approved by the Financial Services Authority (OJK).</i>
<b>Dasar Pendirian Establishment Decree</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Akta pendirian No. 69 tertanggal 08 Oktober 1984, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta.                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Surat Keputusan Pengesahan menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-485. HT.01.01. TH. 85 tanggal 30 Januari 1985.</li> </ul> </li> <li>Akta Perubahan No. 99 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat dihadapan B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH, Notaris di Jakarta.                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Surat Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13.262.HT.01 tanggal 18 Oktober 1995.</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Deed of Establishment No. 69 dated October 8<sup>th</sup>, 1984 made in the presence of Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Letter of Decree of the Validation of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-485. HT.01.01.TH. 85 dated January 30<sup>th</sup>, 1985.</i></li> </ul> </li> <li><i>Deed of Establishment No. 99 dated August 25<sup>th</sup>, 1995 made in the presence of B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH, Notary in Jakarta.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13.262.HT.01 dated October 18<sup>th</sup>, 1995.</i></li> </ul> </li> </ol>



<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	IDR 400.000.000.000,-	IDR 400.000.000.000,-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>	IDR 198.050.000.000,-	IDR 198.050.000.000,-
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan - 12560	PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan - 12560
<b>Layanan Pelanggan</b> <i>Customer Care</i>	(021) 29976670	(021) 29976670
<b>Telepon</b> <i>Telephone</i>	(021) 29976650	(021) 29976650
<b>Faksimili</b> <i>Fax</i>	(021) 29976651	(021) 29976651
<b>Email</b> <i>Email</i>	corporatesecretary@csul.co.id	corporatesecretary@csul.co.id
<b>Situs Web</b> <i>Website</i>	<a href="https://www.csulfinance.com">https://www.csulfinance.com</a>	<a href="https://www.csulfinance.com">https://www.csulfinance.com</a>
<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>	Per 31 Desember 2018: PT Tiara Marga Trakindo 99,8% PT Mahadana Dasha Utama 0,2%	As of December 31 <sup>st</sup> , 2018: PT Tiara Marga Trakindo 99,8% PT Mahadana Dasha Utama 0,2%

# SEKILAS PERUSAHAAN

## Company Overview



PT Chandra Sakti Utama Leasing (Perusahaan) yang sebelumnya bernama PT Standard Chartered Leasing, diakuisisi oleh PT Trakindo Utama dari Standard Chartered Bank pada tanggal 25 Agustus 1995. Perusahaan kemudian menjadi salah satu anak perusahaan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) yang sahamnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama yang keseluruhannya merupakan perusahaan-perusahaan yang bernaung di bawah Grup TMT. Pada awalnya, Perusahaan lebih berfokus untuk menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atas alat-alat berat seperti traktor, loader, mesin, truk, generator dan excavator bagi segmen industri seperti konstruksi, pertambangan, kehutanan, pertanian dan energi.

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (untuk selanjutnya disebut "POJK 29/2014"), Perusahaan melakukan diversifikasi kegiatan usaha. Sebelum implementasi POJK 29/2014, kegiatan usaha Perusahaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Setelah implementasi POJK 29/2014, kegiatan usaha Perusahaan berubah menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

*PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Company") was formerly named PT Standard Chartered Leasing, after the acquisition by PT Trakindo Utama from Standard Chartered Bank on August 25<sup>th</sup>, 1995. The Company was later become a subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo (TMT) whose shares are entirely owned by PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama as the companies under the TMT Group. Initially, the Company operated its business activities in the finance lease sector to fulfill the customers' needs on heavy equipments, loader, machineries, trucks, generators and excavators for industry segments such as constructions, mining, forestry, agriculture and energy.*

*Pursuant to the Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 concerning Financing Company Business Implementation (later stated as "POJK 29/2014"), the Company diversified its business activity. Prior implementation of POJK 29/2014, the Company's business activity includes finance leases, factoring, consumer financing, and credit card. After the POJK 29/2014 implementation, business activity of the Company is changed into investment financing, working capital financing and multipurpose financing.*





Layanan pembiayaan Perusahaan meliputi berbagai bidang usaha debitur, antara lain konstruksi, pertambangan, kehutanan, pertanian, perkebunan, percetakan, industri manufaktur serta energi melalui pembiayaan investasi, modal kerja. Selain itu juga, Perusahaan juga memiliki layanan pembiayaan multiguna antara lain seperti pembiayaan kendaraan bermotor (roda empat), dan kebutuhan konsumtif lainnya.

Sebagai perusahaan penyedia solusi jasa keuangan terkemuka di Indonesia, Perusahaan menawarkan “pelayanan pembiayaan terpadu” (“one-stop financing services”) sesuai *tagline* Perusahaan dengan mengutamakan kualitas dan pelayanan terbaik. Selain layanan yang semakin beragam sesuai kebutuhan debitur, Perusahaan berkomitmen untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan finansial debitur dengan mengutamakan kenyamanan dan kemudahan debitur baik bagi debitur korporasi maupun perorangan.

Seiring dengan perkembangan industri pembiayaan di Indonesia yang semakin menantang dan kebutuhan debitur yang semakin dinamis, Perusahaan terus berupaya untuk memberikan layanan bernilai tambah, antara lain melalui proses persetujuan pembiayaan yang terukur, kemudahan akses informasi produk pembiayaan, kemudahan dalam komunikasi serta tenaga pemasar yang siap membantu debitur dalam layanan konsultasi arus dana (*cashflow advisory*). Perusahaan juga terus melakukan inovasi melalui perluasan bisnis yang didukung oleh sistem pembiayaan yang fleksibel sesuai kebutuhan debitur. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perusahaan merancang strategi operasional dan membangun infrastruktur IT yang tepat sehingga akan terwujud Perusahaan Pembiayaan yang akan selalu menjadi solusi pembiayaan bagi debitur.

Per 31 Desember 2018, Perusahaan didukung oleh 18 kantor cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan Makassar, Bali dan Banten serta kantor non kantor cabang (kantor perwakilan) di Bogor, Jambi dan Jakarta Utara.

*Financing services provided by the Company include various business sectors of the debtors, including construction, mining, forestry, agriculture, plantation, printing, manufacturing industry and energy through investment and working capital financing. In addition, the Company also offers multipurpose financing services such as vehicle financing (car), and other consumer needs.*

*As a reputable financial service solution provider Company in Indonesia, the Company offers “one-stop financing services” based on the Company’s tagline by prioritizing excellent quality and services. Besides variety of services based on customers’ needs, the Company is also committed to always fulfill financial needs of our debtors by prioritizing convenience and simplicity for our debtors both corporate and individual debtors.*

*In line with more challenging financing industry development in Indonesia and more dynamics needs of the debtors, the Company strives to always deliver added-value services, namely through measurable financing approval process, simplicity on the financing product information access, communication channel as well as marketing personnel who are ready to assist the debtors in the cashflow advisory services. The Company also continuously innovates through business expansion supported by flexible financing system based on the debtors’ needs. In order to support this purpose, the Company has designed operational strategy and developed effective IT infrastructure to establish a Financing Company that will always become the financing solution for our debtors.*

*As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the Company is supported by 18 branch offices located in major cities across Indonesia such as South Jakarta, West Jakarta, East Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Bali and Banten as well as non-Branch Offices (representative offices) in Bogor, Jambi and North Jakarta.*

# Jejak Langkah

## Milestones

Rekam jejak Perusahaan selama lebih dari 20 tahun di industri pembiayaan nasional diwarnai oleh berbagai pengembangan bisnis dan sejumlah peristiwa penting lainnya yang menjadi jejak langkah Perusahaan menuju perusahaan penyedia solusi pembiayaan terdepan di Indonesia.

*The Company has more than 20 years of track records in national financing industry that is colored with several business developments and other important events as our milestones towards the leading financing solution provider company in Indonesia.*

**1985**

Pendirian  
PT Asia Express  
Graha Leasing.

*Establishment of  
PT Asia Express  
Graha Leasing.*

**1986**

Perubahan nama menjadi  
PT Standard Chartered  
Leasing.

*Name alteration into  
PT Standard Chartered  
Leasing.*

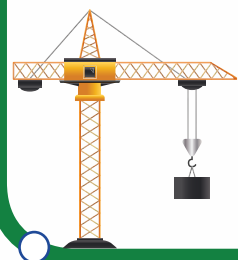
**2015**

Pembukaan cabang Jakarta Selatan I, Jakarta Selatan II, Jakarta Selatan III, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur serta pembukaan kantor perwakilan di Bogor. Tahun 2015 merupakan 20 tahun Perusahaan diakuisisi oleh Grup TMT.

Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

*Opening of branch offices in South Jakarta I, South Jakarta II, South Jakarta III, East Jakarta and West Jakarta, and also a representative office in Bogor. The Company embraced 20 years of acquisition by TMT Group in 2015.*

*Amendment of the Company's business purpose and objectives as well as activities according to Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 concerning Financing Company Business Implementation.*



**2016**

Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang ABU di Pekanbaru, Surabaya dan Bandung. Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*) dan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.

*Expansion of the Company's business coverage by opening ABU branch offices in Pekanbaru, Surabaya, and Bandung. The signing of syndication loan agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch as the Lead Arranger and PT Bank DBS Indonesia as the security agent and facility agent.*



## 2012

Ekspansi bisnis dari pembiayaan alat berat dengan *brand* CATERPILLAR menjadi semua *merk* (alat berat).

*Business expansion from only providing financing for CATERPILLAR brand to all heavy equipment brands. The Company's logo transformation.*

## 1995

Perusahaan diakuisisi oleh PT Trakindo Utama dan dilakukan perubahan nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing dan selanjutnya tergabung ke dalam Grup TMT.

*The Company is acquired by PT Trakindo Utama and changed its name into PT Chandra Sakti Utama Leasing, and later joined into TMT Group.*



Perubahan logo Perusahaan.  
*Change the corporate's logo from.*

## 2013

Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan OCBC Limited Singapore sebagai agen dan PT Bank OCBC NISP, Tbk sebagai agen jaminan.

Ekspansi jangkauan bisnis dengan membuka kantor perwakilan di wilayah Jambi.

*The signing of a syndication agreement with OCBC Singapore Limited as agent and PT Bank OCBC NISP Tbk. as security agent.*

*Expansion of business coverage by opening a representative office in Jambi.*

## 2014

Peluncuran bisnis baru untuk *market retail* dengan membuka *Automotive Business Unit* (ABU) serta pembiayaan perumahan untuk non-karyawan TMT (eksternal).

*Launching of new business for retail segment by with opening of Automotive Business Unit (ABU) and residential financing for customer (non-TMT employee).*



## 2018

Penandatanganan *Senior Secured Term Loan Facility* USD 126,5 juta dengan SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, dan Emirates NDB PJSC, Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arranger*.

*Signing of Senior Secured Term Loan Facility valued USD126.5 million with SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore and Emirates NDB PJSC, Singapore Branch as Mandated Lead Arranger.*

## 2017

Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang ABU di Denpasar dan Tangerang Selatan.

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sindikasi sebesar USD 30 juta dengan Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*), Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd. dan PT Bank Central Asia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.

*Expansion of the Company's business coverage by opening ABU branch offices in Denpasar and South Tangerang.*

*The signing of a syndication loan agreement with Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia as the Lead arranger, Standard Chartered Bank (Hongkong) limited and PT Bank Central Asia as security and facility agent.*

# VISI DAN MISI

*Vision and Mission*





## Visi | Vision

**Menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan.**

*To be the most preferred partner for financial solutions and the leading financing industry.*

## Misi | Mission

- **Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin bagi rakyat Indonesia.**

*To continuously create decent and quality employment for as many Indonesian people as possible.*

- **Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.**

*To always ensure sustainable and lucrative business growth that maximizes shareholder's value.*

- **Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.**

*To always create value-added solutions that will optimize customer satisfaction.*

- **Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.**

*To actively be involved in the community as good corporate citizens.*

# NILAI - NILAI INTI PERUSAHAAN

*Company's Core Values*





## Nilai - Nilai Inti Perusahaan | *Company's Core Values*

Visi dan Misi Perusahaan didukung oleh penerapan nilai-nilai inti Perusahaan, sebagai berikut:

*Vision and Mission of the Company are supported by implementation of Core Values, as follows:*

### - **Integritas**

#### ***Integrity***

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

*We constantly enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.*

### - **Keunggulan**

#### ***Excellence***

Kami terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.

*We continuously strive to achieve the highest standards of results.*

### - **Tanggung Jawab**

#### ***Accountability***

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

*We assume responsibility towards stakeholders for the outcome of decisions and actions taken.*

### - **Pengembangan Berkelanjutan**

#### ***Continuous Development***

Kami terus berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan Perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

*We are committed to develop both our Company and employees*

### - **Proaktif**

#### ***Proactive***

Kami akan selalu mencari dan mengadopsi teknik maupun cara baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

*We pursue new techniques and approaches to improving our business quality.*

### - **Kerjasama Kelompok**

#### ***Teamwork***

Kami selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja kami berdasarkan azas saling percaya dan saling menghormati. Bersama-sama kami akan mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dengan saling berkomunikasi secara erat diantara kami.

*We promote and support a multicultural workforce, based on trust and respect, achieving goals by communicating appropriately. We will achieve all of the expected goals together with a close communication between us.*

## Sikap Kepemimpinan | *Leadership Traits*

### - **Kompetensi | *Competences***

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

*Demonstrate leadership in taking the right decision.*

### - **Inspirasi | *Inspiring***

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi, senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

*Show confidence in all interactions, always communicate, to inspire, and empower employees to continue to perform.*

### - **Jujur dan Rendah Hati | *Honest and Humble***

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

*Always be sincere, humility, reliable, and honest in maintaining trust.*

### - **Visioner | *Visionary***

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi.

*Can set overall objectives, have a vision that can be communicated well and then shared by all members of the organization.*

### - **Aktualisasi Diri | *Self Actualizing***

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

*Continue to develop their own potential and are looking for a new challenges.*



# CSULfinance

one stop shop financing

Perusahaan telah mendaftarkan logo CSULfinance pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual sejak tanggal 12 November 2012 sesuai dengan kelas merek barang/jasa 36, dan telah terdaftar di bawah sertifikat Nomor IDM000489679.

*The Company has registered CSULFinance's logo at the Directorate General of Intellectual Property Rights from the date of November 12<sup>nd</sup>, 2012 in accordance with the grade 36 goods/services brand, and has been registered under certificate No. IDM000489679*





# Filosofi Logo

## Logo Philosophy

**CSUL**

Kata “**CSUL**” ditulis dengan huruf tebal merupakan singkatan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, yang menggambarkan bahwa Perusahaan memiliki *brand image* yang kuat sebagai sebuah perusahaan pembiayaan di Indonesia.

*The word “CSUL” is written in bold letters which stands for PT Chandra Sakti Utama Leasing, which illustrates that the Company has a strong brand image as a finance Company in Indonesia.*

**finance**

Kata “**finance**” dengan huruf kecil (*non capital*) dan tanpa spasi dengan kata “**CSUL**” menggambarkan identitas Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan yang selalu menjaga komitmennya dengan debitur maupun mitra Perusahaan.

*The word “finance” in lower case (non-capital) and no space with the word “CSUL” describes the Company’s identity as finance Company that always keeps its commitment with customers as well as Company’s partner.*



Bentuk **dua sayap** menggambarkan bahwa Perusahaan akan terus mengembangkan bisnisnya untuk menjadi yang terbaik.

*The design of two wings illustrates that the Company will continue to develop its business to be the best.*



Perbedaan **warna dan bentuk sayap** menggambarkan bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan Perusahaan menjadi yang terbaik, maka Perusahaan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha dari beragam industri.

*Differences in color and shape of the wings portray that in order to realize the goal of being the best Company, the Company established partnerships with various business partners from various industries.*

one stop shop financing

Tagline “**one stop shop financing**” menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan kebutuhan debitur.

*The tagline “one stop shop financing” describes the Company’s commitment to provide financing facilities according to customer needs*

# BIDANG USAHA

## Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi kegiatan:

- a) Pembiayaan Investasi.
- b) Pembiayaan Modal Kerja.
- c) Pembiayaan Multiguna. dan/atau
- d) Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:

- a) Sewa Pembiayaan.
- b) Jual dan Sewa Balik.
- c) Dengan atau Tanpa Jaminan.
- d) Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran.
- e) Pembiayaan Proyek.
- f) Pembiayaan Insfrastruktur, dan
- g) Pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan OJK.

## PRODUK DAN JASA

Pembiayaan alat-alat berat, mesin industri, kepemilikan kendaraan bermotor, serta lainnya yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

*According to the Articles of Association, the Company's line of business is operated in financing sector, including:*

- a) Investment Financing.*
- b) Working Capital Financing.*
- c) Multipurpose Financing. and/or*
- d) Other financing business activities based on approval from the Financial Service Authority (OJK).*

*To achieve those purpose and objectives, the Company is allowed to operate business activities, as follows:*

- a) Finance Lease.*
- b) Sale and Leaseback.*
- c) Factoring with Resource or without resource.*
- d) Instalment Financing.*
- e) Project Financing.*
- f) Infrastructure Financing. and*
- g) Other financing with advance approval from OJK.*

## PRODUCTS AND SERVICES

*Heavy equipments, industrial machineries, vehicle ownership, and other financing services according to the Company's business line.*

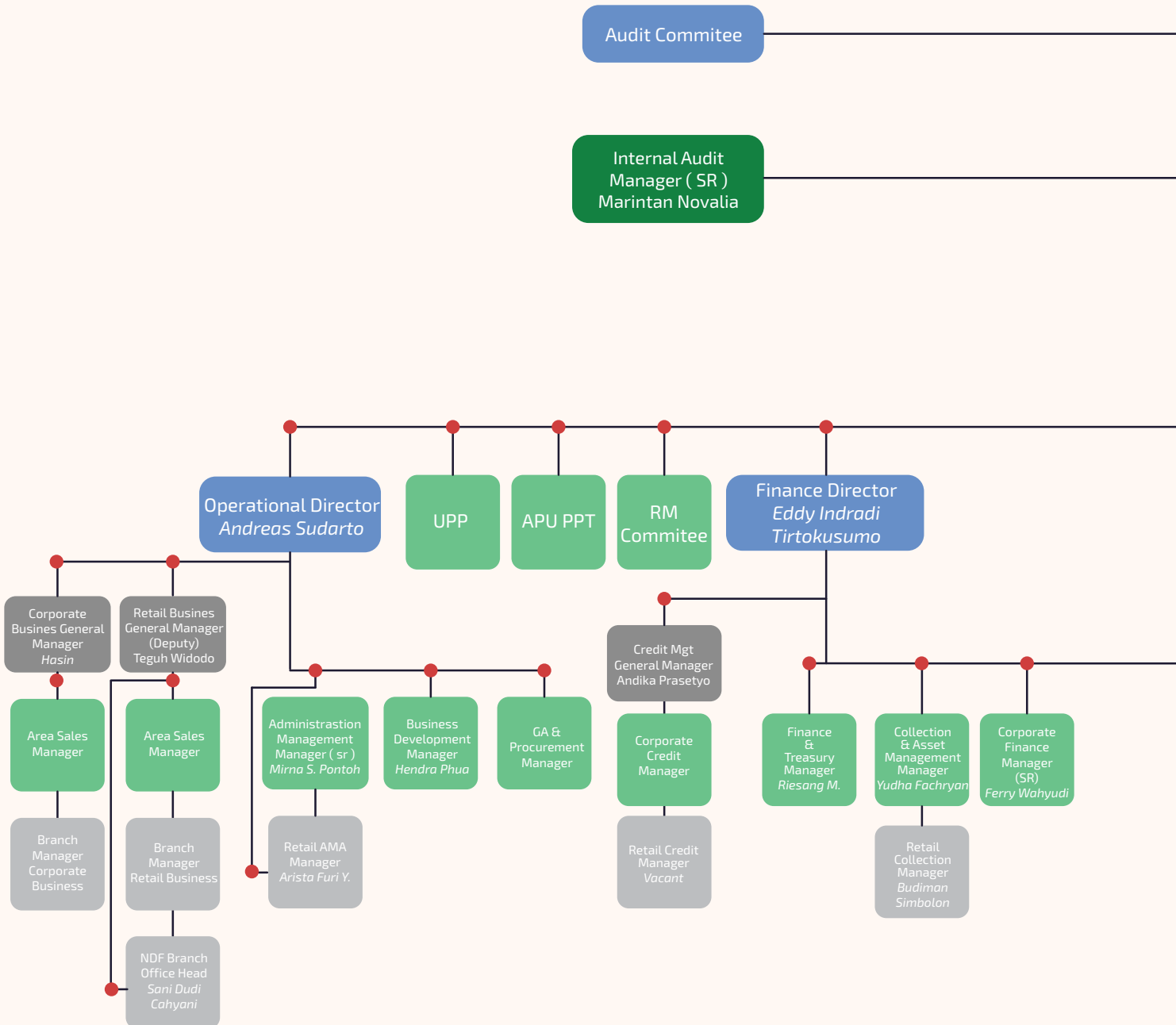


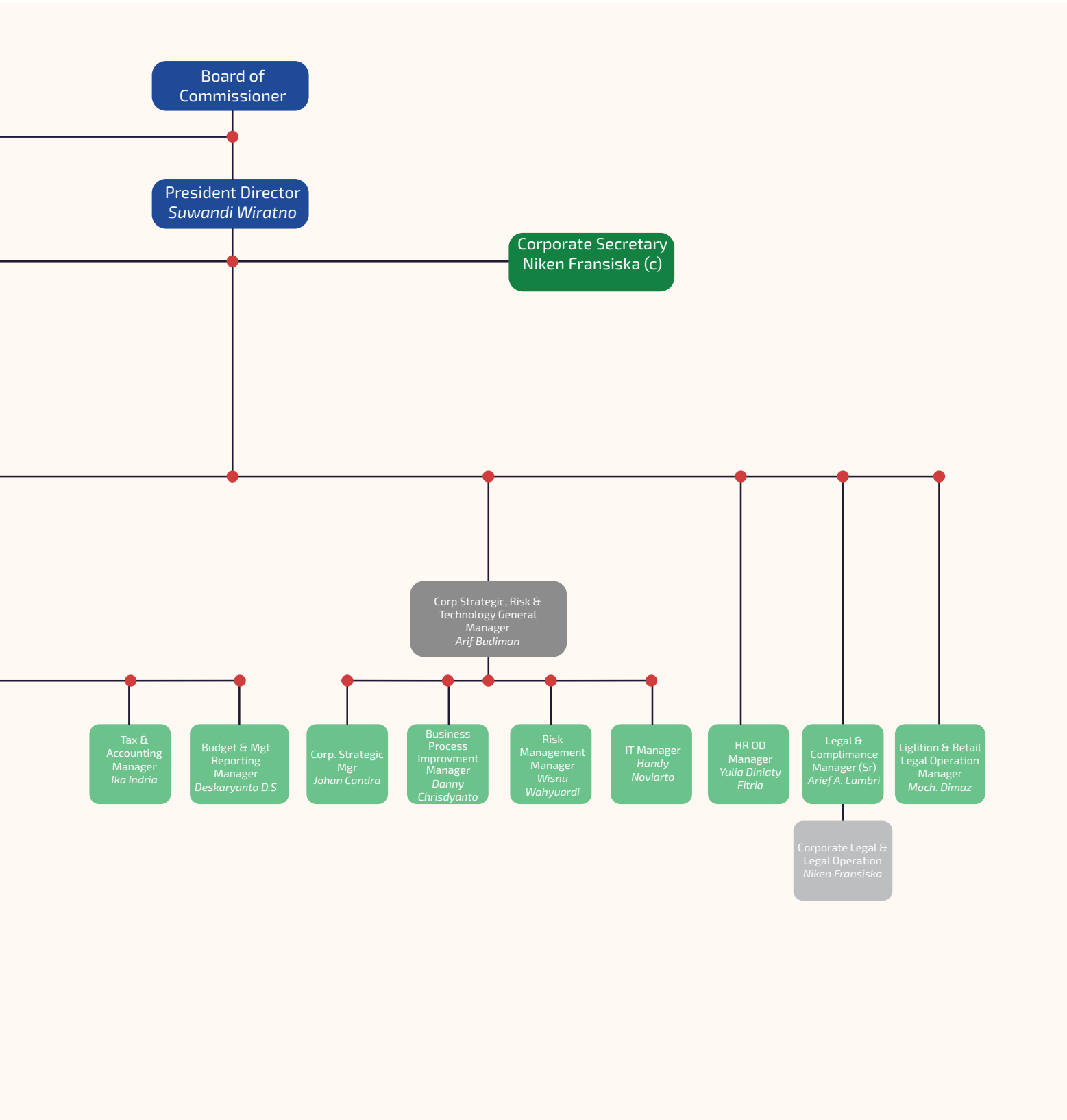


Jenis Kegiatan Usaha <i>Type of Business Activity</i>	Cara Pembiayaan Usaha <i>Business Financing Methods</i>	Produk <i>Product</i>
<p style="text-align: center;"><b>Pembiayaan Investasi</b> <i>Investment Financing</i></p>	<p style="text-align: center;">Sewa Pembiayaan <i>(Finance Lease)</i></p>	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Kendaraan Bermotor <i>(Vehicle Financing)</i></p>
		<p style="text-align: center;">Pembiayaan Alat Berat <i>(Heavy Equipment Financing)</i></p>
		<p style="text-align: center;">Pembiayaan Mesin <i>(Machine Financing)</i></p>
		<p style="text-align: center;">Pembiayaan Kapal <i>(Fleet Financing)</i></p>
	<p style="text-align: center;">Jual dan Sewa Balik <i>(Sales &amp; Lease Back)</i></p>	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Kendaraan Bermotor <i>(Vehicle Financing)</i></p>
		<p style="text-align: center;">Pembiayaan Alat Berat <i>(Heavy Equipment Financing)</i></p>
		<p style="text-align: center;">Pembiayaan Mesin <i>(Machine Financing)</i></p>
		<p style="text-align: center;">Pembiayaan Kapal <i>(Fleet Financing)</i></p>
	<p style="text-align: center;">Anjak Piutang dengan Jaminan <i>(Factoring with Recourse)</i></p>	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Anjak Piutang <i>(Factoring Financing)</i></p>
	<p style="text-align: center;">Anjak Piutang tanpa Jaminan <i>(Factoring without Recourse)</i></p>	
<p style="text-align: center;">Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran <i>(Installment Financing)</i></p>	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Kendaraan Bermotor <i>(Vehicle Financing)</i></p>	
	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Alat Berat <i>(Heavy Equipment Financing)</i></p>	
	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Mesin <i>(Machine Financing)</i></p>	
	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Kapal <i>(Fleet Financing)</i></p>	
	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Properti <i>(Property Financing)</i></p>	
<p style="text-align: center;">Proyek <i>(Project Financing)</i></p>		
<p style="text-align: center;"><b>Pembiayaan Modal Kerja</b> <i>Working Capital Financing</i></p>	<p style="text-align: center;">Jual dan Sewa Balik <i>(Sales &amp; Lease Back)</i></p>	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Alat Berat <i>(Heavy Equipment Financing)</i></p>
		<p style="text-align: center;">Pembiayaan Mesin <i>(Machine Financing)</i></p>
		<p style="text-align: center;">Pembiayaan Kapal <i>(Fleet Financing)</i></p>
	<p style="text-align: center;">Anjak Piutang tanpa Jaminan <i>(Factoring without Recourse)</i></p>	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Anjak Piutang <i>(Factoring Financing)</i></p>
<p style="text-align: center;">Anjak Piutang dengan Jaminan <i>(Factoring with Recourse)</i></p>		
<p style="text-align: center;">Fasilitas Modal Usaha <i>(Working Capital Facility)</i></p>	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Modal Kerja <i>(Working Capital Financing)</i></p>	
<p style="text-align: center;"><b>Pembiayaan Multiguna</b> <i>Multipurpose Financing</i></p>	<p style="text-align: center;">Sewa Pembiayaan <i>(Finance Lease)</i></p>	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Kendaraan <i>(Vehicle Financing)</i></p>
	<p style="text-align: center;">Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran <i>(Installment Financing)</i></p>	<p style="text-align: center;">Pembiayaan Kendaraan <i>(Vehicle Financing)</i></p>
		<p style="text-align: center;">Pembiayaan Serba Guna <i>(Multipurpose Financing)</i></p>

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure





# TIM MANAJEMEN

## Management Team



Depan (dari kiri ke kanan) | *Front (from left to right)*

- ▶ Yulia Diniaty Fitria, Mirna Pontoh, Ika Indria Indarwati, **Andreas Sudarto Samiadji**, **Suwandi Wiratno**, **Eddy Indradi Tirtokusumo**, Riesang Mahayu, Niken Fransiska, Arista Furi

Belakang (dari kiri ke kanan) | *Back (from left to right)*

- ▶ Yudha Fachryan, Sugeng Eko, Herbert Siahaan, Dimas Baskoro, Hendra Phua, Ferry Hadian, Teguh Widodo, Hasin Soleh, Arif Budiman, Marintan Novalia, Arief A. Lambri, Andika Prasetyo Judianto, Deskaryanto D.S, Handy Noviyarto, Ferry Wahyudi, M. Dimaz Radhitya, Teguh Priyanto, Wisnu Wahyuardi, Danny Christyanto



# TIM DIBAWAH DIREKTUR UTAMA

## Team Under President Director



Depan | *Front*

► **Suwandi Wiratno**

Belakang (dari kiri ke kanan) | *Back (from left to right)*

► M. Dimaz Radhitya, Wisnu Wahyuardi, Niken Fransiska, Marintan Novalia, Yulia Diniaty Fitria, Handy Noviyarto, Arif Budiman, Arief A.Lambri, Danny Christyanto

# TIM DIBAWAH DIREKTUR KEUANGAN

## *Team Under Finance Director*



Depan | *Front*

► **Eddy Indradi Tirtokusumo**

Belakang (dari kiri ke kanan) | *Back (from left to right)*

► Andika Prasetyo Judianto, Ferry Wahyudi,  
Riesang Mahayu, Ika Indria Indarwati,  
Deskaryanto D.S, Yudha Fachryan





# TIM DIBAWAH DIREKTUR OPERASIONAL

*Team Under Operation Director*



Depan | *Front*

► **Andreas Sudarto Samiadji**

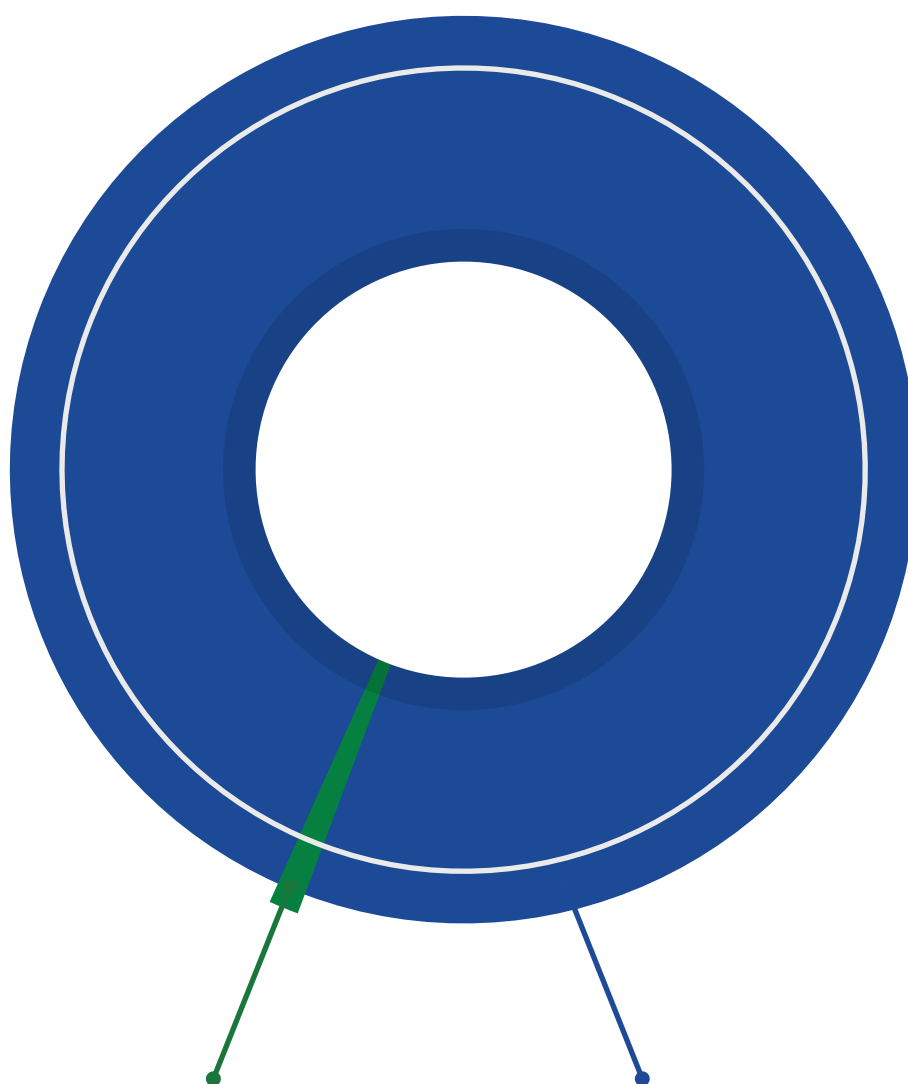
Belakang (dari kiri ke kanan) | *Back (from left to right)*

► Ferry Hadian, Herbert Siahaan, Hendra Phua, Hasin Soleh, Arista Furi, Mirna Pontoh, Teguh Widodo, Dimas Baskoro, Teguh Priyanto, Sugeng Eko

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Shares Ownership	
	Lembar   Shares	%
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,80%
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,20%



**0,20 %**  
 Nilai | Value  
 IDR 400.000.000,-



**99,80 %**  
 Nilai | Value  
 IDR 197.650.000.000,-

## Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi

### Shares Ownership Based on Institution

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Ownerships	
	Jumlah Total	%
Institusi Lokal   <i>Local Institution</i>	2	100%
Institusi Asing   <i>Foreign Institution</i>	-	-
Individu Lokal   <i>Local Individual</i>	-	-
Individu Asing   <i>Foreign Individual</i>	-	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioner and Board of Director Shares Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Ownerships	
		Lembar sheet	%
Abdullah Juffry	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Danan Kadarachman	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Handoyo Soebali	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Andreas Sudarto Samiadji	Direktur Operasional <i>Operations Director</i>	-	-
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	-	-

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

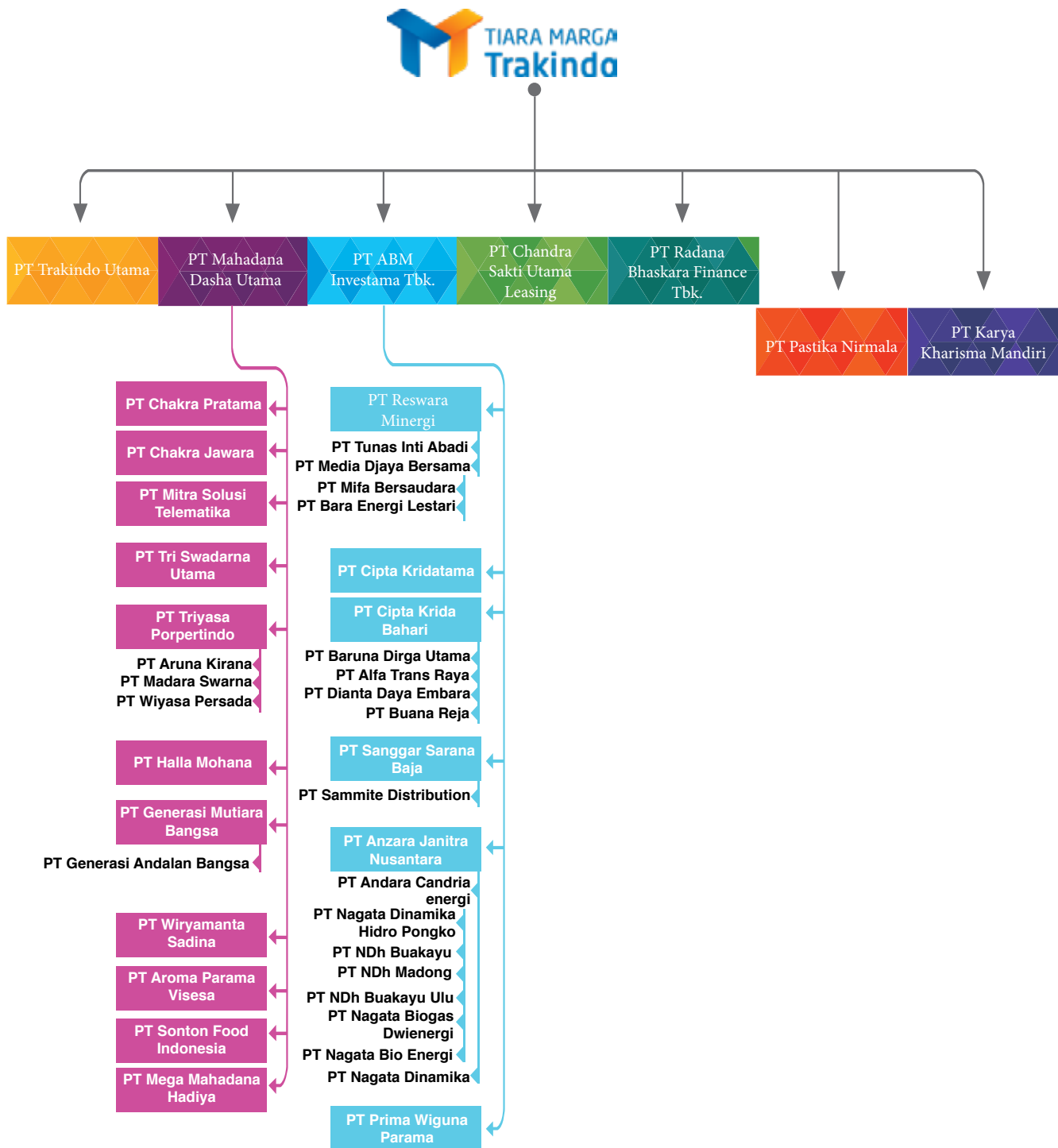
Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Tiara Marga Trakindo.

## MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

# STRUKTUR GRUP

## Group Structure



# LEMBAGA ATAU PROFESI PENDUKUNG PERUSAHAAN

*Supporting Institution or Profession of the Company*

<p><b>Pencatatan Saham</b> <i>Shares Listing</i></p>	<p>PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (+62 21) 515 0515 Faks : (+62 21) 515 4100</p>
<p><b>Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant</i></p>	<p>KAP Purwanto, Sungkoro &amp; Surja Ernst &amp; Young Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7 / 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (+62 21) 5289 5000 Faks : (+62 21) 5289 4100</p>
<p><b>Wali Amanat</b> <i>Trustee</i></p>	<p>PT Bank Mega, Tbk Menara Bank Mega, Lantai 16/16th floor Jl. Kapten Tendean Kav 12-14a Jakarta 12790, Indonesia Telp : (+62 21) 7917 5000 Faks : (+62 21) 7918 7100</p>
<p><b>Notaris</b> <i>Public Notary</i></p>	<p>Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito , S.H. JL. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160 - Indonesia Telp : (+62 21) 739 2801 Faks : (+62 21) 726 5090</p>
<p><b>Lembaga Pemeringkatan</b> <i>Rating Agency</i></p>	<p>PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 / 17th Floor Jl. Asia Afrika lot. 19 Jakarta 10270, Indonesia Telp : (+62 21) 7278 2380 Faks : (+62 21) 7278 2370</p>
<p><b>Kustodian Sentral</b> <i>Central Despository</i></p>	<p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5/5th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (+62 21) 5299 1099</p>

# KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

## Shareslisting Chronology

Per 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham sehingga informasi mengenai jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek tempat saham Perusahaan dicatatkan tidak tersedia untuk disajikan di Laporan Tahunan ini.

*As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the Company has not initiated shares listing, therefore, information about total shares outstanding, par value, and offering price from initial offering until end of fiscal year and name of Stock Exchange where the Company's shares are listed are unavailable to presented in this Annual Report.*

### KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatatkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri A dan Seri B dengan rincian sebagai berikut:

### OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

*In 2017, the Company listed CSUL Finance Bonds I of 2017 Series A and Series B with detail as follows:*

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Bond Name	Seri Series	Jumlah Total	Jangka Waktu Time period	Sisa Jangka Waktu Time Period
2017	Obligasi I CSUL Finance	A	IDR 209.000.000.000,-	1 tahun   Year	Lunas 12 Juli 2018 Fully paid July 12 <sup>nd</sup> , 2018
		B	IDR 116.000.000.000,-	3 tahun   Year	18 Bulan   Month

### Rincian Biaya Penawaran Umum Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017

*Rincian Biaya Penawaran Umum Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017*

JENIS PENAWARAN UMUM Type of Public Offering	KODE EFEK Securities Code	TANGGAL EFEKTIF Effective Date	JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM (IDR) Total Public Offering Proceeds (IDR)	URAIAN Description	JUMLAH (IDR) Total (IDR)	%
IPO Obligasi Bonds IPO	Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 CSUL Finance Bonds I Year 2017	12 Juli 2017 July 12 <sup>th</sup> , 2017	325,000,000,000.00	a. Biaya jasa penjaminan Underwriting fee	263,250,000	0.081%
				b. Biaya jasa penyelenggaraan Management fee	702,000,000	0.216%
				c. Biaya jasa penjualan Selling fee	263,250,000	0.081%
				d. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal (Jasa Akuntan Publik, Konsultan Hukum dan Notaris) Stock Market Supporting Profession Service Fee (Public Accountant Firm, Legal Consultant, Notary)	1,149,693,956	0.354%

JENIS PENAWARAN UMUM <i>Type of Public Offering</i>	KODE EFEK <i>Securities Code</i>	TANGGAL EFEKTIF <i>Effective Date</i>	JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM (IDR) <i>Total Public Offering Proceeds (IDR)</i>	URAIAN <i>Description</i>	JUMLAH (IDR) <i>Total (IDR)</i>	%
				e. Biaya jasa lembaga penunjang pasar modal (Jasa Wali Amanat dan Perusahaan Pemeringkat Efek) <i>Stock Market Supporting Institution Fee (Trustee and Securities Rating Company)</i>	421,250,000	0.130%
				f. Biaya lain-lain (Biaya Pencatatan di BEI, Pendaftaran di OJK, Biaya Iklan, Biaya Public Expose) <i>Other costs (IDX Listing fee, advertising costs, public expose cost)</i>	798,571,2014	0.246%
<b>JUMLAH BIAYA PENAWARAN UMUM</b> <i>Total Public Offering Costs</i>					3,598,015,160	1.11%
<b>HASIL BERSIH PENAWARAN UMUM</b> <i>Total Public Offering Proceeds - Net</i>					<b>321,401,984,840</b>	

Penjelasan Peningkatan Biaya Penawaran Umum melebihi perkiraan biaya yang disampaikan dalam prospektus:

Peningkatan persentase biaya terhadap hasil penawaran umum dikarenakan realisasi hasil penawaran umum sebesar IDR 325 miliar berada dibawah target awal sebesar IDR 500 miliar. Sedangkan beberapa realisasi biaya yang harus dibayarkan kepada para pihak yang tercantum dalam uraian diatas tetap harus mengacu pada nominal yang didapatkan dari hasil persentase biaya terhadap target awal nominal hasil penawaran umum sebesar IDR 500 miliar.

*Explanation Cost of Public Offering Increasing is more than conveyed cost estimation in Prospectus:*

*Increasing of cost percentage against the public offering result caused by actual public offering results amounted IDR 325 billions is under initial target amounted IDR 500 billions. However, several actual costs should be paid to listed parties above are remain subject to earned amount from cost percentage results against initial public offering amount IDR 500 billions.*

## Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan

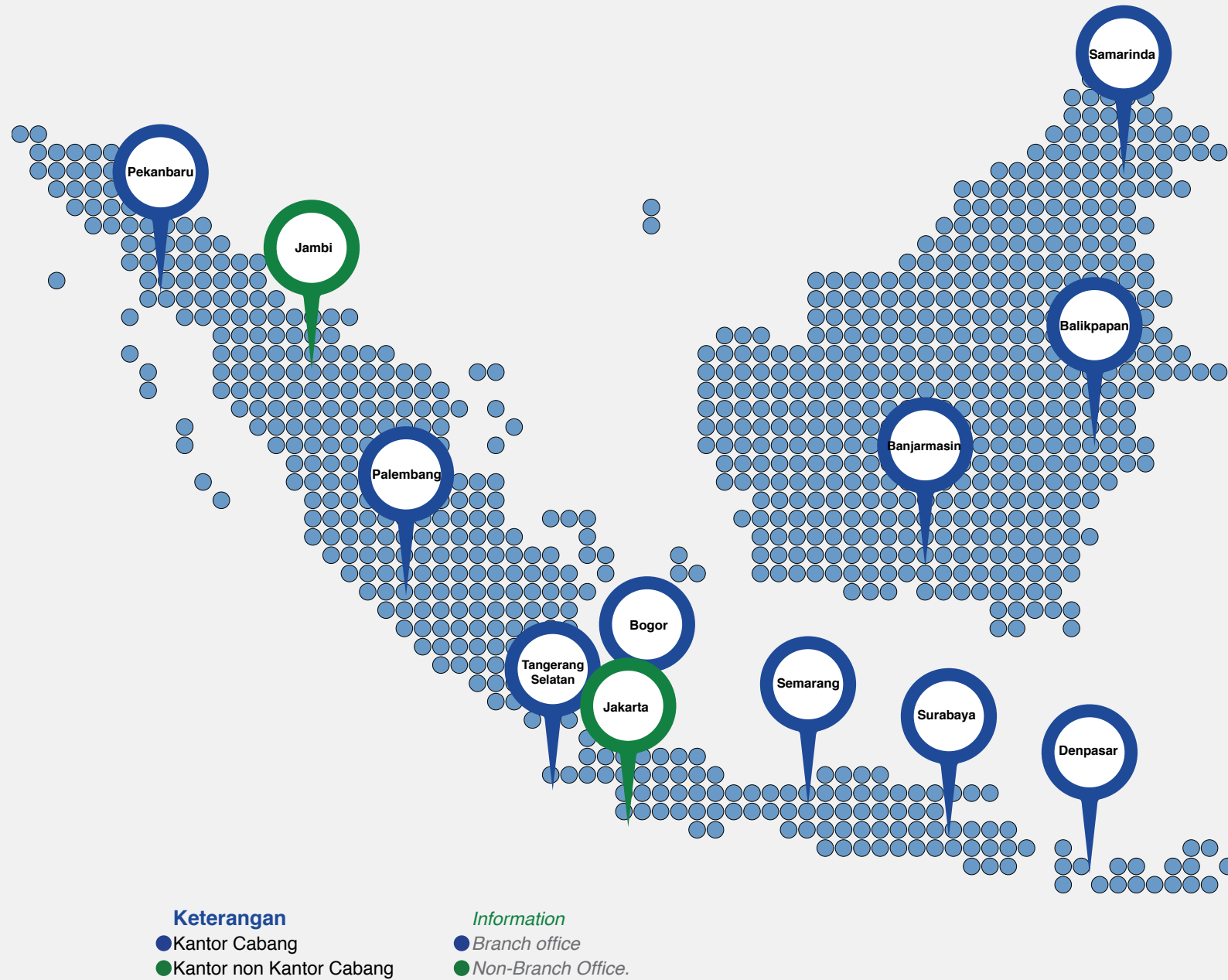
### List of Subsidiary and/or Company

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan/atau perusahaan asosiasi.

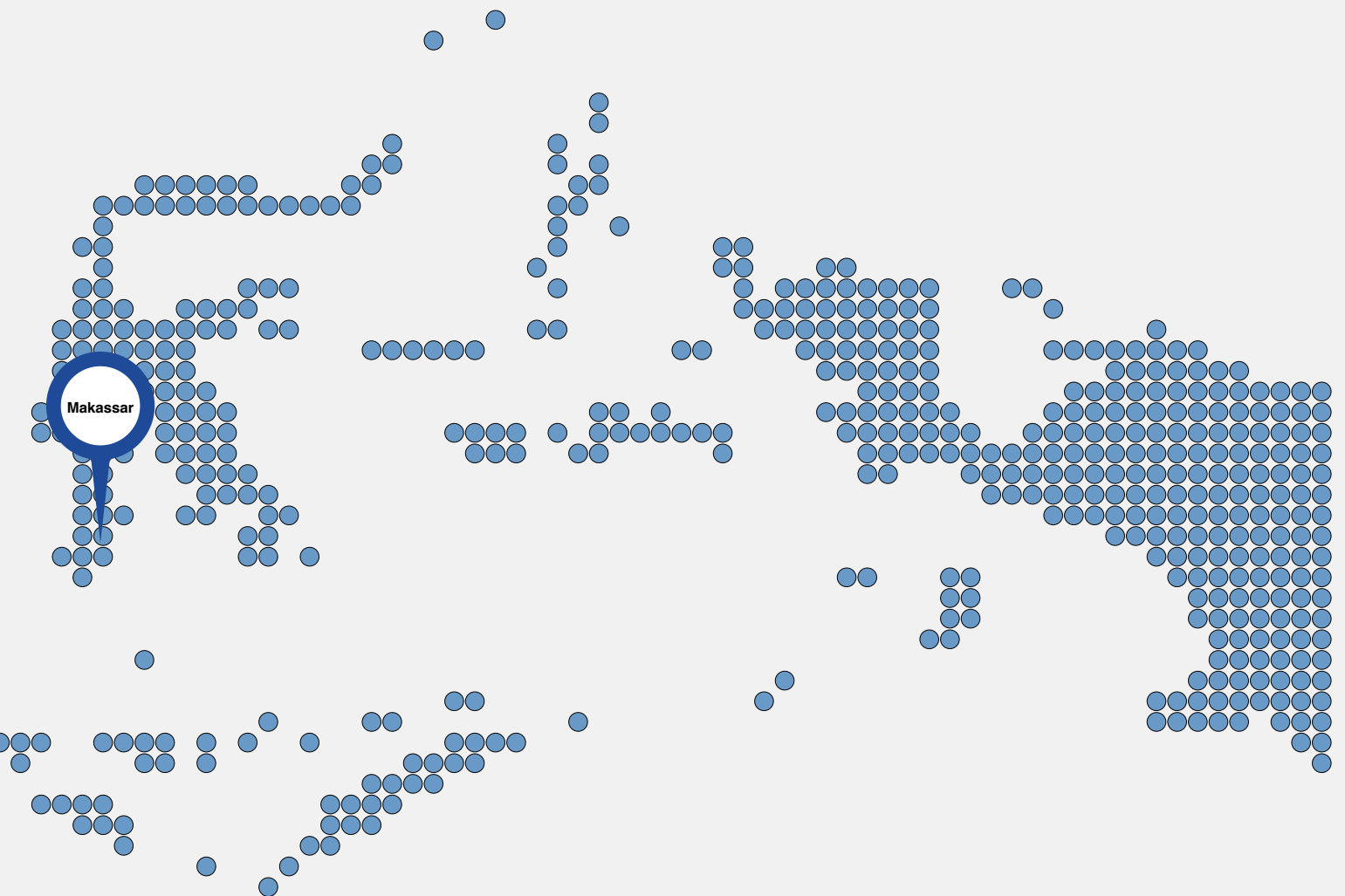
*As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the Company does not have any subsidiary and/or associated Company.*

# WILAYAH OPERASIONAL

## Operational Area







# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## *Management Discussion and Analysis*

<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>76</b>
<i>Management Discussion and Analysis</i>	

<b>STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN</b>	<b>88</b>
<i>Capital Structure and Company Capital Structure Policy</i>	

<b>PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019</b>	<b>89</b>
<i>Comparison Between Target and Realization in 2018 and Projection for 2019</i>	

<b>STRATEGI PEMASARAN</b>	<b>97</b>
<i>Marketing Strategy</i>	

<b>PROSPEK USAHA</b>	<b>98</b>
<i>Business Prospect</i>	

<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>100</b>
<i>Human Resources</i>	

<b>PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI</b>	<b>111</b>
<i>Information Technology Development</i>	





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

### TINJAUAN PEREKONOMIAN TAHUN 2018

Selama tahun 2018, pertumbuhan ekonomi dunia diwarnai oleh ketidakpastian global yang meningkat dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara global, seperti ketidakpastian kebijakan moneter Amerika Serikat, kenaikan *The Fed Funds Rate* (FFR) dan perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina. Beberapa kondisi terkait dinamika ekonomi di tingkat internasional berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2018. Perekonomian Indonesia tahun 2018 mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai IDR 14.837,4 triliun dan PDB Perkapita mencapai IDR 56 Juta atau USD 3.927.

Beberapa faktor yang berdampak signifikan atas kinerja makro ekonomi Indonesia antara lain defisit neraca perdagangan yang semakin besar, depresiasi nilai Rupiah dan meningkatnya suku bunga acuan Bank Indonesia. Nilai defisit perdagangan di tahun 2018 merupakan yang terbesar selama 5 tahun terakhir hingga mencapai USD 8,5 miliar. Hal ini salah satunya disebabkan oleh defisit neraca migas ditandai oleh penurunan performa ekspor terutama ekspor non-migas yang hanya bertumbuh sebesar 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 15,9%.

Di sisi lain, Rupiah mengalami tekanan nilai tukar terutama terhadap US Dollar dimana nilai tukar berdasarkan nilai tengah Rupiah per USD sempat mencapai level IDR 15.253 yang merupakan titik tertinggi sejak krisis ekonomi di tahun 1997-1998 lalu. Sedangkan sampai akhir Desember 2018, nilai tukar Rupiah berada di level IDR 14.481 per USD atau terdepresiasi 6,93% sejak awal tahun.

Untuk merespon kebijakan bank sentral Amerika Serikat, *The Federal Reserve* (The Fed) yang menaikkan suku bunganya sebanyak empat kali di tahun 2018 lalu, Bank Indonesia juga melakukan langkah antisipatif dengan meningkatkan suku bunga acuannya, BI 7-day (reserve) Repo Rate sebanyak enam kali dari 4,25% di awal tahun menjadi 6,0% di akhir tahun 2018.

### TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF DAN ALAT BERAT TAHUN 2018

Penjualan motor dan mobil domestik tentunya dapat dijadikan salah satu indikator terhadap sektor pembiayaan, karena perusahaan pembiayaan merupakan salah satu opsi yang populer bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dalam kepemilikan kendaraan selain tentunya melalui pembiayaan yang diberikan oleh bank. Di tahun 2018 lalu, angka realisasi penjualan baik motor ataupun mobil terlihat menunjukkan peningkatan setelah sebelumnya mengalami penurunan di tahun sebelumnya. Bahkan untuk penjualan motor, di tahun 2018

### ECONOMICS REVIEW 2018

*World's economic growth was marked by increasing global uncertainty in 2018 and affected the overall global economic growth, namely the uncertainty over US monetary policy, the increase in the Fed Funds Rate (FFR) and trade war between United States and China. Several conditions that are related to the dynamic economic at the international level also affected on Indonesia's economic growth during 2018. The Indonesian economy achieved economic growth of 5.17% in 2018, as measured by Gross Domestic Product (GDP) based on current prices reaching IDR 14,837.4 trillion and Per capita GDP reaches IDR 56.0 million or US \$ 3,927.*

*Several factors that have a significant impact on Indonesia's macroeconomic performance include the increasing trade balance deficit, the depreciation of the value of the Rupiah and the increase in Bank Indonesia benchmark interest rates. The value of the trade deficit in 2018 is the largest in the last 5 years to reach US \$ 8.5 billion. This was partly due to the oil and gas balance deficit which was marked by a decline in export performance, especially non-oil and gas exports which only grew by 6.4% compared to the previous year which reached 15.9%.*

*On the other hand, the Rupiah experienced exchange rate pressures especially against the US Dollar where the exchange rate based on the middle value of the Rupiah per USD had reached the level of IDR 15,253 which was the highest point since the economic crisis of 1997-1998. Whereas until the end of December 2018, the Rupiah exchange rate was at IDR 14,481 per USD or depreciated 6.93% since the beginning of the year.*

*As response to the US central bank's policy, the Federal Reserve (The Fed) had increased interest rates four times in 2018, Bank Indonesia also implemented anticipatory steps by increasing its benchmark interest rate, BI 7-day (reserve) Repo Rate six times from 4.25% at the beginning of the year to 6% at the end of 2018.*

### AUTOMOTIVE AND HEAVY EQUIPMENT INDUSTRY REVIEW 2018

*Domestic motorcycles and cars sales is certainly be used as an indicator for the financing sector, as the finance companies become increasingly popular options for the public in fulfilling their vehicle ownership needs, besides surely through loans provided by the banks. In 2018, the realization of both motorcycle and cars sales showed an upward trend after previously experiencing a decline in the previous year. The motorcycle sales even recorded a growth of 8.4% in 2018, after previously experiencing negative growth since 2015. This indicated that the public*

lalu mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,4%, setelah sebelumnya mengalami pertumbuhan negatif sejak tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat terus mengalami peningkatan setelah mengalami tren penurunan sejak tahun 2010 sampai tahun 2015 lalu.

Di sisi lain, penjualan alat berat di tahun 2018 lalu tercatat sebanyak 15.364 unit atau meningkat 23,14% dibandingkan tahun 2017. Meningkatnya penjualan alat berat ini tentunya didorong oleh mulai meningkatnya sektor pertambangan terutama akibat peningkatan harga batubara sepanjang 2018 lalu.

## TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

Secara umum, pertumbuhan sektor pembiayaan di tahun 2018 masih bertumbuh cukup baik meskipun mengalami perlambatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan aset pembiayaan industri pembiayaan di tahun 2018 meningkat 5,78% menjadi IDR 504 triliun dibandingkan tahun 2017 di angka IDR 477 triliun. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan tahun 2017 yang meningkat sebesar 7,77% dibandingkan nilai aset tahun 2016 yang berada di kisaran IDR 443 triliun. Sedangkan untuk nilai piutang pembiayaan pada Desember tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,3% menjadi IDR 436 triliun jika dibandingkan dengan posisi piutang Desember tahun 2017 sebesar IDR 414 triliun, dengan komposisi piutang pembiayaan tersebut didominasi oleh Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Investasi dengan proporsi masing-masing sebesar 58,8% dan 31,2%. Pertumbuhan tingkat piutang pembiayaan tersebut juga lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana di 2017 pertumbuhan piutang pembiayaan mencapai 7,05%.

Meskipun secara kinerja penyaluran pembiayaan terlihat mengalami perlambatan, namun hal tersebut diimbangi dengan perbaikan pada kualitas piutang. Hal tersebut tercermin dari tingkat NPF di akhir tahun 2018 lalu yang berada pada level 2,71%, dimana tingkat NPF ini lebih baik dibandingkan tahun 2017 dan 2016 yang berada di level 2,96% dan 3,26%.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Bisnis Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Dengan tinjauan kinerja operasional per segmen usaha, sebagai berikut:

### Sewa Pembiayaan

Per 31 Desember 2018, segmen usaha sewa pembiayaan membukukan pendapatan sebesar IDR 252,5 miliar, tumbuh IDR 71,2 miliar atau 39,3% dibandingkan IDR 181,3 miliar pada tahun 2017.

*purchasing power continues to increase after experiencing a downward trend from 2010 to 2015.*

*On the other hand, heavy equipment sales in 2018 were recorded at 15,364 units, increased by 23.14% compared to 2017. The increase in sales of heavy equipment is mainly driven by the growth of the mining sector mainly due to the increasing coal prices throughout 2018.*

## FINANCING INDUSTRY REVIEW

*Growth the financing sector in 2018 still grew quite well overall despite a slowdown compared to the previous year. Based on data published by the Financial Services Authority (OJK), growth of financing industry financing assets in 2018 increased by 5.78% to IDR 504 trillion compared to 2017 at IDR 477 trillion. The growth was decreasing compared to 2017, which increased by 7.77% compared to the assets value in 2016 that achieved IDR 443 trillion level. Meanwhile, the value of financing receivables increased by 5.3% to IDR 436 trillion in December 2018, if compared to receivables position of IDR 414 trillion in December 2017, with the composition of the financing receivables dominated by Multipurpose Financing and Investment Financing with a proportion of 58.8% and 31.2%. The growth in the level of financing receivables is also slower than in the previous year where in 2017 the growth of financing receivables reached 7.05%.*

*Although performance in financing disbursement was seen to be slowing down, this was offset by improvements in the quality of receivables. This was explained by the level of NPF at the end of 2018 which was at 2.71%, where the NPF level was better than in 2017 and 2016 at the level of 2.96% and 3.26%.*

## OPERATIONS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

*The Company's business consists of 3 (three) segments such as financing lease, consumer financing and factoring. Operations review by business segment is as follows:*

### Financing Lease

*As of December 31<sup>st</sup>, 2018, financing lease segment booked revenues of IDR 252.5 billion, grew by IDR 71.2 billion or 39.3% compared to IDR 181.3 billion in 2017.*

Pertumbuhan kontribusi pendapatan dari segmen sewa pembiayaan selama tahun 2018 didorong oleh kenaikan harga komoditas terutama batubara.

### Pembiayaan Konsumen

Per 31 Desember 2018, segmen usaha pembiayaan konsumen membukukan pendapatan sebesar IDR 187,9 miliar, mengalami penurunan sebesar IDR 45,1 miliar atau 19,4% dibandingkan IDR 233 miliar pada tahun 2017.

Penurunan kontribusi pendapatan dari segmen pembiayaan konsumen disebabkan oleh pembiayaan terpengaruh langsung oleh kondisi industri otomotif, baik roda empat maupun roda dua yang cenderung stagnan.

### Anjak Piutang

Per 31 Desember 2018, segmen usaha anjak piutang membukukan pendapatan sebesar IDR 15,1 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar IDR 0,2 miliar atau 1,3% dibandingkan IDR 15,3 miliar pada tahun 2017.

Penurunan kontribusi pendapatan dari segmen anjak piutang disebabkan oleh terdiversifikasinya bisnis Perusahaan ke pembiayaan lain yang meningkatkan pendapatan Perusahaan secara keseluruhan.

*The increasing revenues contribution from financing lease segment in 2018 was driven by increasing commodity price, particularly coal.*

### Consumer Financing

*As of December 31<sup>st</sup>, 2018, consumer financing business segment booked revenues of IDR 187.9 billion, decreased by IDR 45.1 billion or 19.4% compared to IDR 233 billion booked in 2017.*

*The decreasing revenues contribution from consumer financing segment was due to direct impact from automotive industry, both four and two wheels, which was stagnant, to the financing.*

### Factoring

*As of December 31<sup>st</sup>, 2018, factoring business segment booked revenue of IDR 15.1 billion, was slightly decreased by IDR 0.2 billion or 1.3% compared to IDR 15.3 billion in 2017.*

*The decreasing revenues contribution from factoring segment was due to diversification of the Company's business into other financing that increased the Company's total revenues.*

KETERANGAN	31 Desember 31 December		PERUBAHAN Change		DESCRIPTION
	2018 IDR Miliar	2017 IDR Miliar	IDR Miliar	%	
Pendapatan Sewa Pembiayaan	252.5	181.3	71.2	39.3%	Finance Lease Revenue
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	187.9	233.0	(45.1)	-19.4%	Consumer Financing Revenues
Pendapatan Anjak Piutang	15.1	15.3	(0.2)	-1.3%	Factoring Revenues
Lain - Lain	99.4	75.5	23.9	31.7%	Other
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>554.9</b>	<b>505.1</b>	<b>49.8</b>	<b>9.9%</b>	<b>Total Revenue</b>

## PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Perusahaan mencatat jumlah pendapatan sebesar IDR 555 miliar pada tahun 2018, tumbuh 9,9% atau IDR 49,8 miliar dibandingkan IDR 505,1 miliar pada tahun 2017. Berdasarkan profitabilitas per segmen usaha, kontribusi terbesar untuk jumlah pendapatan Perusahaan pada tahun 2018 berasal dari segmen sewa pembiayaan sebesar 45% diikuti oleh segmen pembiayaan konsumen sebesar 34%, pendapatan lain-lain sebesar 18% dan segmen anjak piutang sebesar 3%.

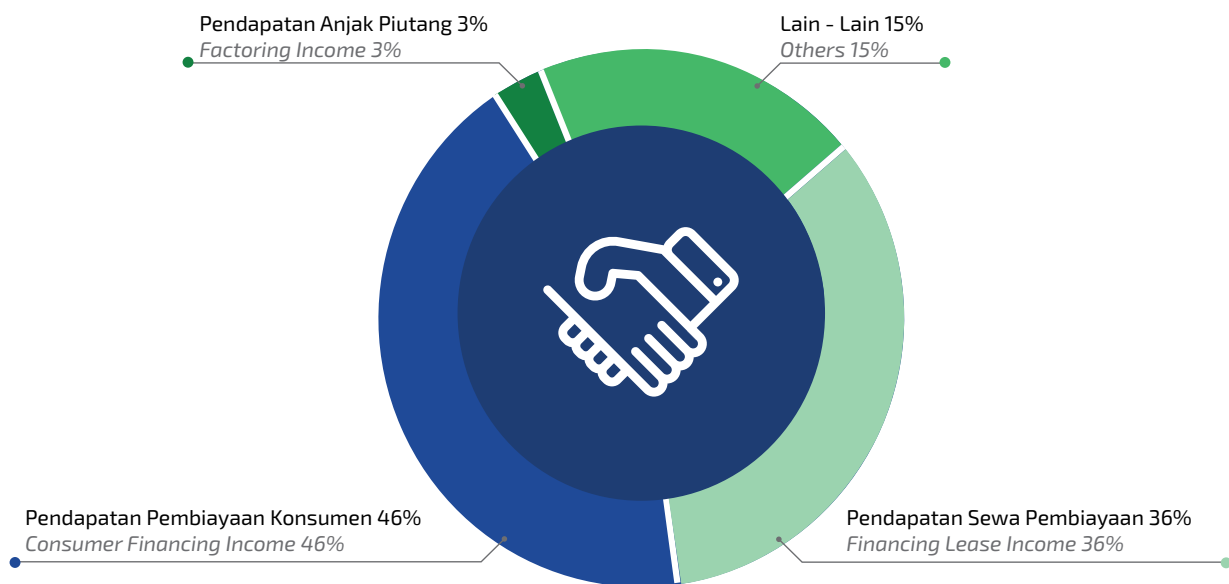
## PROFITABILITY BY BUSINESS SEGMENT

*The Company recorded total revenues of IDR 555 billion in 2018, grew by 9.9% or IDR 49.8 billion compared to IDR 505.1 billion in 2017. Based on profitability by business segment, the largest contribution for total revenues of the Company in 2018 was acquired 45% from financing lease segment, followed by 34% from consumer financing segment, 18% from other revenues and 3% from factoring segment.*

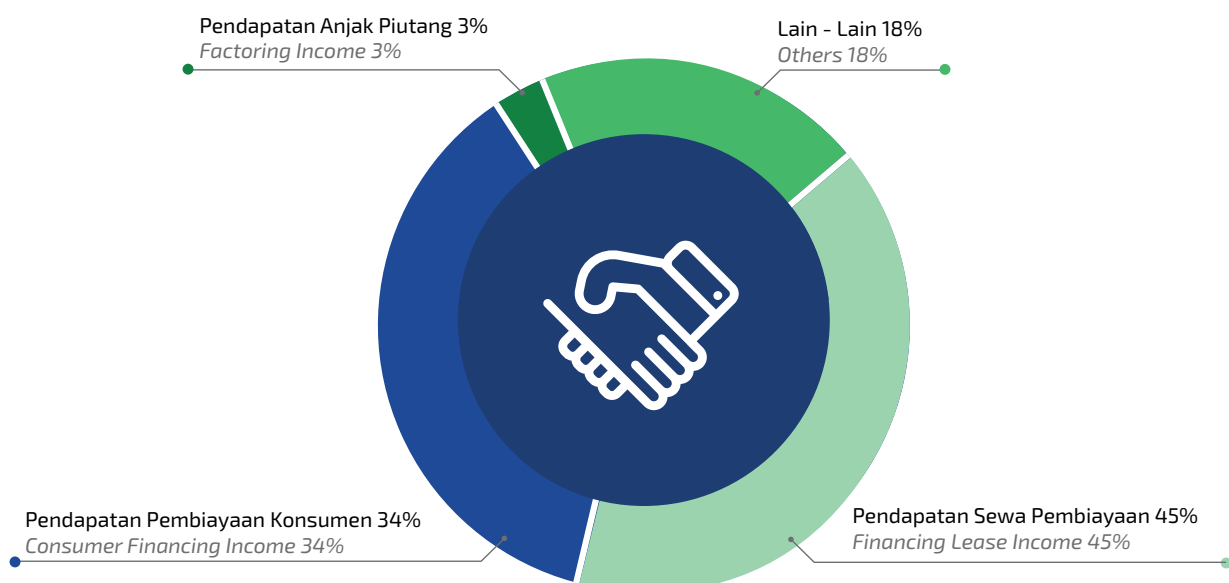
Perbandingan kontribusi pendapatan per segmen usaha pada tahun 2017 dan 2018, adalah sebagai berikut:

*Comparison of revenues contribution by business segment in 2017 and 2018 is as follows:*

**Pendapatan per Segmen Usaha Tahun 2017**  
*Revenues by Business Segment 2017*



**Pendapatan per Segmen Usaha Tahun 2018**  
*Revenues by Business Segment 2018*



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Analisa mengenai pertumbuhan keuangan Perusahaan diambil dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018.

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Sinarta pada tanggal 22 Maret 2018, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Sinarta pada tanggal 28 Maret 2017, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### Aset

Jumlah aset perusahaan pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar IDR 4,4 triliun, tumbuh sebesar 6,03% atau IDR 248 miliar dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017. Pertumbuhan jumlah aset tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan *portfolio* piutang sewa pembiayaan dengan pertumbuhan sebesar 32,5% atau setara dengan IDR 579 miliar.

## FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

The analysis of the Company's financial growth is prepared and calculated based on the Company's Financial Statements for the years ended on December 31<sup>st</sup>, 2018 and 2017.

The Company's Financial Statements for the date and year on December 31<sup>st</sup>, 2018 have been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja and signed by Sinarta on March 22<sup>nd</sup>, 2018 with unqualified opinion.

The Company's Financial Statements for the date and year ending on December 31<sup>st</sup>, 2017 have been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja and signed by Sinarta on March 28<sup>th</sup>, 2017 with unqualified opinion

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

### Assets

As of December 31<sup>st</sup>, 2018, total assets booked IDR 4.4 trillion, grew by 6.03% or IDR 248 billion compared to total assets as of December 31<sup>st</sup>, 2017. The total assets growth was mainly driven by increasing financing lease receivables with 32.5% growth or equal to IDR 579 billion.

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

PERUBAHAN   Change					
ASET	2018	2017	IDR	%	ASSETS
Kas dan Setara Kas	161.09	76,35	84.74	111.0%	Cash and Cash Equivalents
Investasi Sewa Pembiayaan Neto	2,358.33	1,779.62	578.71	32.5%	Net Investment In Direct Financing Leases
Piutang Pembiayaan Konsumen	1,182.96	1,683.15	(500.19)	-29.7%	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang Neto	116.69	94.78	21.91	23.1%	Factoring Receivables - Net
Piutang Lain-Lain - Neto	139.95	135.57	4.38	3.2%	Other Receivables - Net
Biaya Dibayar Dibuka dan Uang Muka	31.11	4.85	26.26	541.4%	Prepaid Expenses and Advances
Aset Derivatif	59.94	11.07	48.87	441.5%	Derivative Assets



Dalam IDR Miliar | In IDR billion

PERUBAHAN   Change					
ASET	2018	2017	IDR	%	ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.12	3.05	4.07	133.4%	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	107.27	101.43	5.84	5.8%	Fixed Assets - Net
Aset Lain-Lain	193.80	220.69	(26.89)	-12.2%	Other Assets
<b>Total Aset</b>	<b>4,358.26</b>	<b>4,110.56</b>	<b>247.70</b>	<b>6.0%</b>	<b>Total Assets</b>

### Liabilitas

Liabilitas Perusahaan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak bank, investor atau pihak ketiga lainnya sesuai kesepakatan masing-masing. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, tidak ada kewajiban Perusahaan yang telah jatuh tempo namun belum dilunasi oleh Perusahaan.

Perusahaan mendapatkan pinjaman dengan 2 (dua) macam tingkat suku bunga yaitu tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, akan tetapi untuk memenuhi peraturan OJK, Perusahaan sudah memenuhi ketentuan lindung nilai untuk pokok dan suku bunga sehingga nilai kewajiban tidak berubah hingga jatuh tempo dan bila terjadi perubahan nilai tukar dan tingkat suku bunga, tidak akan mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengembalikan atau membayar kewajiban.

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar IDR 3,3 triliun, meningkat sebesar 7,9% atau IDR 243 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017. Pertumbuhan jumlah liabilitas disebabkan terutama oleh peningkatan jumlah saldo pinjaman sindikasi maupun pinjaman bilateral.

### Liabilities

The Company's liabilities are obligations that must be met by the Company to banks, investors, and other third parties in accordance with their respective agreements. Until this report is issued, there has been no outstanding liabilities of the Company that has not been paid off by the Company.

The Company received loan with 2 (two) types of interest rates, namely, the floating interest rate and the fixed interest rate. however, to comply with OJK's regulations, the Company has satisfied the provisions on hedging for interest principals and rates so that liability values did not change until they were due and if there is a change in currency value and interest rates, it will not influence the Company's ability to repay or pay its liabilities.

As of December 31<sup>st</sup>, 2018, total liabilities achieved IDR 3.3 trillion, increased by 7.9% or IDR 243 billion compared to total liabilities as of December 31<sup>st</sup>, 2017. The total liabilities growth was primarily caused by an increase in syndicated and bilateral loan balances and Bond.

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

PERUBAHAN   Change					
LIABILITAS	2018	2017	IDR	%	LIABILITIES
<b>PINJAMAN   BORROWINGS</b>					
Pihak ketiga	2,449.52	1,767.52	682.00	38.6%	Third Parties
Pihak berelasi	203.77	285.97	82.20	-28.7%	Related Party

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

PERUBAHAN   Change					
LIABILITAS	2018	2017	IDR	%	LIABILITIES
Total Pinjaman	2,653.29	2,053.49	599.80	29.2%	Total Borrowings
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN   OTHER LIABILITIES</b>					
Pihak ketiga	37.85	61.15	(23.30)	-38.1%	Third parties
Pihak berelasi	36.51	209.71	(173.20)	-82.6%	Related party
Total Liabilitas Lain-Lain	74.36	270.86	(196.50)	-72.5%	Total Other Liabilities
<b>LIABILITAS DERIVATIF</b>	14.53	2.10	12.43	591.9%	<b>DERIVATIVE LIABILITIES</b>
<b>BEBAN AKRUAL   ACCRUED EXPENSES</b>					
Pihak ketiga	32.68	29.55	3.13	10.6%	Third parties
Pihak berelasi	0.86	1.16	(0.30)	-25.9%	Related party
Total Beban Akrua	33.54	30.71	2.83	9.2%	Total Accrued Expenses
<b>UTANG PAJAK</b>	10.06	4.34	5.72	131.8%	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN</b>	10.46	10.13	0.33	3.3%	<b>LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS</b>
<b>UTANG OBLIGASI - NETO</b>	115.25	322.36	(207.11)	-64.2%	<b>BONDS PAYABLE - NET</b>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI   SUBORDINATED LOAN</b>					
Pihak berelasi	407.55	381.29	26.26	6.9%	Related party
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3,319.04</b>	<b>3,075.28</b>	<b>243.76</b>	<b>7.9%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

## Pinjaman

Pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar IDR 3,2 triliun, meningkat sebesar 15,2% atau IDR 419 miliar dibandingkan dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017. Pertumbuhan tersebut disebabkan terutama oleh fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank Sindikasi seperti Standard Chartered Bank Singapura dan Credit Suisse Singapura dan pinjaman bilateral yang berasal dari PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Mandiri Tbk serta dari PT Bank BTPN.

## Borrowings

As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the Company booked borrowing of IDR 3.2 trillion, increased by 15.2% or IDR 419 billion compared to borrowings as of December 31<sup>st</sup>, 2017. The growth was mainly due to loans facility from Syndicated Loans such as Standard Chartered Bank Singapore and Credit Suisse Singapore and bilateral loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank BTPN.

## Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar IDR 1,04 triliun, meningkat sebesar IDR 4 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017. Pertumbuhan ekuitas terutama didorong oleh laba bersih operasional tahun 2018 setelah dikurangi oleh pembayaran dividen pada semester I tahun 2018 dan deklarasi dividen interim pada semester II tahun 2018.

## Equity

As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the Company booked total equity of IDR 1.04 trillion, increased by IDR 4 billion compared to total equity as of December 31<sup>st</sup>, 2017. The equity growth was mainly driven by increasing operating income in 2018 net after dividend payment in the first half of 2018 and declaration of interim dividend in the second half of 2018.

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

PERUBAHAN Change					
EKUITAS	2018	2017	IDR	%	EQUITY
<b>Modal saham - nilai nominal   Share Capital - par value</b>					
IDR 10.000.000 (jumlah penuh)					IDR10,000,000 (full amount)
Modal dasar - 40.000 saham					Authorized - 40,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor Penuh					Issued and fully paid -
19,805 saham	198.05	198.05	0.00	0.0%	19,805 shares
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	39.61	39.61	0.00	0.0%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	528.25	513.84	14.41	2.8%	Unappropriated
<b>Perbedaan nilai tukar   Exchange rate differences</b>					
<b>Selisih kurs karena penjabaran</b>					Due to translation of
laporan keuangan	275.80	275.80	0.00	0.0%	the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas					Actuarial gains on employee
Imbalan kerja karyawan - neto	6.40	4.96	1.44	29.0%	Benefits liability - net
<b>Laba (rugi) Kumulatif atas</b>					Cumulative gains (losses) on
Instrumen derivatif untuk lindung					Derivative instrument for

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

PERUBAHAN Change					
EKUITAS	2018	2017	IDR	%	EQUITY
Nilai arus kas - neto	(8.89)	3.02	(11.91)	-394.4%	Cash flow hedge - net
<b>TOTAL EKUITAS</b>	1,039.22	1,035.28	3.94	0.4%	<b>TOTAL EQUITY</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Di tengah persaingan yang ketat, pada tahun 2018 Perusahaan berhasil mempertahankan pangsa pasar dengan mencatat pendapatan sebesar IDR 555 miliar atau mengalami peningkatan 9,9% dari tahun 2017. Porsi terbesar 45,5% berasal dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar IDR 252,5 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh peningkatan penjualan alat berat sebesar 23,14% sejalan dengan peningkatan harga jual batubara Indonesia yang tumbuh sebesar 20,9% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Tak hanya itu, sektor konstruksi menjadi salah satu pendorong penjualan alat berat dimana sektor ini tumbuh 6,09%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Di posisi kedua pertumbuhan pendapatan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen kendaraan bermotor 18,4% atau IDR 102 miliar. Selanjutnya pendapatan dari amortisasi provisi, administrasi, dan lainnya menyumbang sebesar IDR 99,4 miliar atau 17,9%. Pendapatan dari pembiayaan modal kerja sebesar 15,5% atau IDR 85,9 miliar dan pendapatan dari anjak piutang 2,7% sebesar IDR 15,1 miliar.

Di tinjau dari beban operasional Perusahaan, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,6% atau setara dengan IDR 31,5 miliar. Peningkatan beban tersebut didominasi oleh kenaikan beban pendanaan sebesar 18,7% atau setara dengan IDR 41,1 miliar seiring dengan pertumbuhan pembiayaan sehingga berdampak pada kenaikan atas jumlah rata-rata pinjaman selama kurun waktu tahun 2018. Penurunan biaya umum dan administrasi tercatat sebesar IDR 9,5 miliar atau 4,8% dibandingkan tahun 2017. Penurunan terbesar dari biaya operasional tersebut didominasi oleh penurunan amortisasi biaya insentif kepada *dealer* dan *salesman* pembiayaan kendaraan bermotor roda empat.

## STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Amidst the tight competition in 2018, the Company successfully maintained its market share by recording revenues of IDR 555 billion or increased by 9.9% from 2017. The largest portion of 45.5% was contributed from financing lease income of IDR 252.5 billion. The growth was mainly driven by increasing heavy equipment sales by 23.14% that was in line with increasing Indonesian coal selling price that grew by 20.9%, if compared to 2017. Moreover, the construction sector also becomes a driving factor for the heavy equipment sales where this sector grew by 6.09%, higher than the overall economic growth. At the second place, revenues growth that was contributed from vehicle consumer financing income shared 18.4% or IDR 102 billion contribution. Next, revenues from provision amortization, administration and others shared IDR 99.4 billion or 17.9% contribution. The revenues from working capital financing contributed 15.5% or IDR 85.9 billion and revenues from factoring contributed 2.7% or IDR 15.1 billion.

Analyzed from the Company's operating expense, the expense increased by 7.6% throughout 2018 or equal to IDR 31.5 billion. The increasing expense was dominated by increasing financing by 18.7% or equal to IDR 41.1 billion in line with the financing growth that affecting increasing total average loans during the 2018 period. The decreasing general and administrative expenses booked an decrease of IDR 9.5 billion or 4.8% compared to 2017. Decrease growth of operation expenses was dominated by decreasing salesman and dealer four-wheels vehicle incentive expense.

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

PERUBAHAN Change					
PENDAPATAN	2018	2017	IDR	%	REVENUES
Pendapatan sewa	252.45	181.30	71.15	39.3%	Lease income
Pembiayaan konsumen	187.91	233.05	(45.14)	-19.4%	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	15.10	15.30	(0.20)	-1.3%	Factoring income
Penghasilan bunga	4.91	1.83	3.08	168.3%	Interest income
Penghasilan lain-lain	94.54	73.64	20.90	28.4%	Other income
<b>Total Pendapatan</b>	<b>554.91</b>	<b>505.12</b>	<b>49.79</b>	<b>9.9%</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN</b>					
Beban pendanaan	260.63	219.55	41.08	18.7%	Financing costs
Umum dan administrasi	144.68	152.62	(7.94)	-5.2%	General and administrative
Cadangan kerugian	-	-	-	-	Provision for impairment
penurunan nilai	42.67	41.78	0.89	2.1%	Losses
Lain-lain	0.18	2.66	(2.48)	-93.2%	Others
<b>Total Beban</b>	<b>448.16</b>	<b>416.61</b>	<b>31.55</b>	<b>7.6%</b>	<b>Total Expenses</b>
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	106.75	88.51	18.24	20.6%	Income Before Final Tax and Income Tax Expense
Beban pajak final	(0.98)	(0.37)	(0.61)	164.9%	Final tax expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	105.77	88.14	17.63	20.0%	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(28.71)	(15.06)	(13.65)	90.6%	Income Tax Expense - Net
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>77.06</b>	<b>73.08</b>	<b>3.98</b>	<b>5.4%</b>	<b>Income For The Year</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

PERUBAHAN Change					
PENDAPATAN	2018	2017	IDR	%	REVENUES
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas	-	-	-	-	Actuarial gains (losses) on
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.91	(4.53)	6.44	142.3%	Liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(0.48)	1.13	(1.61)	-142.3%	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan	-	-	-	-	Effective portion of the fair value
Nilai wajar instrumen derivatif	-	-	-	-	Change of the derivative
Lindung nilai arus kas	(15.87)	4.82	(20.69)	-429.2%	Instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	3.97	(1.21)	5.18	429.2%	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(10.47)</b>	<b>0.21</b>	<b>(10.68)</b>	<b>-5085.7%</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>66.59</b>	<b>73.29</b>	<b>(6.70)</b>	<b>-9.2%</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)</b>	<b>3.89</b>	<b>3.69</b>	<b>0.20</b>	<b>5.4%</b>	<b>EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

## LAPORAN ARUS KAS

Perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir tahun sebesar IDR 161,09 miliar pada tahun 2018, tumbuh 111,3% dibandingkan kas dan setara kas akhir tahun sebesar IDR 76,22 miliar pada tahun 2017.

Pertumbuhan kas dan setara kas akhir tahun pada tahun 2018 merupakan kontribusi dari pembayaran piutang yang meningkat pada akhir tahun 2018.

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company booked cash and cash equivalents at end of year amounted IDR 161.09 billion in 2018, grew by 111.13% compared to cash and cash equivalents at end of year in 2017 that was IDR 76.22 billion.

Growth of cash and cash equivalents at end of year in 2018 was contributed from increasing receivables payments at the end of 2018.

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

PERUBAHAN Change					
	2018	2017	IDR	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(192.12)	(531.25)	339.13	-63.8%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	20.84	(39.76)	60.60	-152.4%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	243.44	563.39	(319.95)	-56.8%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	72.16	(7.62)	79.77	-1046.9%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	12.58	3.60	8.99	249.7%	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	76.35	80.24	(3.90)	-4.9%	Cash and Cash Equivalents at End of year
Total Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	161.09	76.22	84.87	111.3%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

## RASIO NETO

Secara rasio keuangan, pada tahun 2018 Perusahaan mencatat rasio *profitabilitas Return on Average Equity (ROAE)* sebesar 7,4%. Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian Perusahaan kepada para pemegang sahamnya tumbuh 1,8% seiring kenaikan laba tahun berjalan. Selain itu *Debt to Equity Ratio (DER)* Perusahaan berada pada nilai yang rendah yaitu 3,1 kali, yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan ekspansi lebih lanjut. Di lain sisi, *Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)* Perusahaan mengalami penurunan 2,1% dari tahun sebelumnya yaitu berada di level 80,8% yang mengindikasikan Perusahaan lebih efisien dalam menggunakan biaya operasionalnya.

## NET RATIO

In terms of financial ratio, the Company booked *Return on Average Equity (ROAE)* profitability ratio of 7.4%. This indicated the Company's rate of return to the shareholders grew by 1.8% along with increasing income for the year. In addition, the *Debt to Equity Ratio (DER)* stood at low level of 3.1 times, which enabled the Company to perform further expansion. On the other hand, *Operating Expense/ Operating Income (BOPO)* ratio decreased by 2.1% from previous year and stood at 80.8% indicated the Company has become more efficient in using its operational costs.

	2018	2017	
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Aset (ROAA)	1.8%	2.0%	Return on Assets (ROA)
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Ekuitas (ROAE)	7.4%	7.3%	Return on Equity (ROE)
Total Liabilitas/Ekuitas (DER)	3.1	2.7	Debt to Equity (DER)
Piutang Pembiayaan/Total Aset (FAR)	83.9%	86.5%	Financing to Assets Ratio (FAR)
Total Liabilitas/Total Aset	76.2%	74.8%	Debt to Total Assets
Marjin Pendapatan Bunga/Piutang Pembiayaan (NIM)	6.92%	7.5%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	80.8%	82.5%	Operating Expenses Margin (BOPO)

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

## *Capital Structure and Company Capital Structure Policy*

### STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang berisiko tinggi.

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

### INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak mencatat realisasi investasi barang modal.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### CAPITAL STRUCTURE

*Capital management aims to ensure continuity of the Company's business and optimize benefits for shareholders and other stakeholders.*

*The Company reviews and manages its capital structure periodically to ensure optimal capital structure and return to shareholders. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and loans.*

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

*The Company did not have any material commitment for capital expenditure in 2018.*

### CAPITAL EXPENDITURE

*The Company did not record any capital expenditure realization in 2018.*

### SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

*As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the Company did not record any subsequent material information and fact after the accountant report date.*



# PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019

## Comparison Between Target and Realization in 2018 and Projection for 2019

Kinerja Perusahaan pada tahun 2018 cukup baik dengan pencapaian total aset dan laba bersih sekitar 93% dan 96% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini didorong oleh kenaikan pendapatan dan penurunan rasio BOPO yang mendorong pertumbuhan laba Perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2018.

*Performance of the Company is seen positive in 2018 with total assets and net income around 93% and 96% from the set target. This is supported by increasing revenues and decreasing BOPO ratio that encouraged overall profit growth of the Company in 2018.*

Rincian perbandingan antara target dan realisasi tahun 2018 serta proyeksi untuk tahun 2019, sebagai berikut:

*Detail comparison between target and realization in 2018 and projection for 2019 are as follows:*

### Posisi Keuangan

#### Financial Position

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

Keterangan Description	2018	Target 2018 Target 2018	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2019 Projection 2019
Total Aset Total Assets	4,358	4,688	93%	5,190
Total Liabilitas Total Liabilities	3,319	3,619	92%	4,130
Total Ekuitas Total Equity	1,039	1,068	97%	1,060

### Laba Rugi

#### Profit or Loss

Dalam IDR Miliar | In IDR billion

Keterangan Description	2018	Target 2018 Target 2018	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2019 Projection 2019
Penghasilan Revenues	555	561	99%	622
Beban Expenses	260	272	96%	294
Beban Usaha Operating Expenses	188	182	103%	213
Laba Usaha Operating Income	107	107	100%	114
Laba Bersih Net Income	77	80	96%	83

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Melalui *group dividen policy* yang ditetapkan oleh MahaDasha pada dokumen No. CP/FIN-02/00 yang merujuk kepada Undang-undang No. 40 tahun 2007, mengatur bahwa dividen dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba tahun berjalan dengan maksimum adalah 35% kecuali yang diputuskan berbeda pada RUPS tahunan. Oleh karena itu atas kebijakan dividen yang diatur oleh grup dan anggaran dasar Perusahaan, pembayaran dividen dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi untuk dividen interim dan kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam RUPS tahunan, dalam dua tahun terakhir pemegang saham melalui RUPS tahunan memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebagai berikut:

### Pembayaran dividen di tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018

*Dividend Payments in 2015, 2016, 2017 and 2018*

Tahun Year	Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen yang Dideklarasikan Dividend Declared	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jenis Dividen Dividend Type	Tahun Buku Year Book	Jumlah Dividen (dalam ribuan Rp) Total Dividend (in thousand Rp)	Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Shares
2015	94,633,504	50%	47,316,752	1 Jun 2015	Final Interim	2014 2015	24,434,663	1,234
				Jun 1 <sup>st</sup> , 2016 28 Jun 2016   Jun 28 <sup>th</sup> , 2016			44,000,000	2,222
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan</b> <i>Total Dividend Payment For The Year</i>							<b>68,434,663</b>	<b>3,455</b>
2016	65,137,687	50%	32,568,843	28 Jun 2016	Final Interim	2015 2016	3,316,752	167
				Jun 28 <sup>th</sup> , 16 23 Jun 2017   Jun 23 <sup>rd</sup> , 2017			27,229,824	1,375
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan</b> <i>Total Dividend Payment During The Year</i>							<b>30,546,576</b>	<b>1,542</b>
2017	73,076,892	50%	36,538,446	31 Jul 2017	Final Interim	2016 2017	5,339,019	270
				Jul 31 <sup>st</sup> , 2017			-	-
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan</b> <i>Total Dividend Payment For The Year</i>							<b>5,339,019</b>	<b>270</b>
2018	77,058,587	50%	38,529,294	26 Jun 2018	Final Interim	2017 2018	36,538,446	1,845
				Jun 26 <sup>th</sup> , 2018 19 Nov 18   Nov 19 <sup>th</sup> , 2018			26,111,821	1,318
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan</b> <i>Total Dividend Payment For The Year</i>							<b>62,650,267</b>	<b>3,163</b>

## DIVIDEND POLICY

*The dividend policy group as stipulated by MahaDasha in document No. CPIFIN-02/00 that refers to Law No.40 of 2007, stipulates that dividends shall be calculated based on a specific percentage of the ongoing profit year, which is a maximum of 35% unless otherwise decided at the annual GMS. Therefore, under the dividend policy provided by the group and the articles of association of the Company, the interim dividend payment may be established with the approval of the Board of Director and shall be jointly ratified with the final dividend in the annual GMS. Within the last two years, through the annual GMS, the shareholders have decided to distribute cash dividend as follows:*

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL  
PENAWARAN UMUM**

**REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS  
UTILIZATION**

Jenis Penawaran Umum <i>Public Offering Type</i>	Tanggal Penawaran Umum <i>Public Offering Date</i>	Total Dana yang Diperoleh (IDR) <i>Total Proceeds (IDR)</i>	Total Dana yang Telah Direalisasikan <i>Total Proceeds Realization</i>	Tujuan Realisasi Dana <i>Purpose of Proceeds Realization</i>	Sisa Dana <i>Proceeds Outstanding</i>
Obligasi <i>Bonds</i>	12 Juli 2017 <i>July 12<sup>nd</sup>, 2017</i>	325.000.000.000	325.000.000.000	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	-

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

**MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

*As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the Company did not record any investment, divestment, business joint/merger, acquisition or debt/capital restructuring activity.*

**Transaksi Dengan Pihak Afiliasi & Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

**TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES & TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:*

Pihak-pihak berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham akhir Grup <i>Ultimate shareholder of the Group</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan.</li> <li>- Biaya dibayar dimuka dan uang muka.</li> <li>- Pinjaman.</li> <li>- Pinjaman subordinasi.</li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan.</li> <li>- Beban pendanaan.</li> <li>- Beban umum dan administrasi.</li> <li>- <i>Lease receivables.</i></li> <li>- <i>Prepaid expenses and advances.</i></li> <li>- <i>Borrowings.</i></li> <li>- <i>Subordinated loan.</i></li> <li>- <i>Lease income.</i></li> <li>- <i>Financing costs.</i></li> <li>- <i>General and administrative expenses.</i></li> </ul>

Pihak-pihak berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liabilitas lain-lain.</li> <li>- Beban umum dan administrasi.</li> <li>- Piutang pembiayaan konsumen.</li> <li>- Pendapatan pembiayaan konsumen.</li> <li>- <i>Other liabilities.</i></li> <li>- <i>General and administrative expenses.</i></li> <li>- <i>Consumer financing receivable.</i></li> <li>- <i>Consumer financing income.</i></li> </ul>
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang lain-lain.</li> <li>- Liabilitas lain-lain.</li> <li>- <i>Other receivables.</i></li> <li>- <i>Other liabilities.</i></li> </ul>
PT ABM Investama Tbk ("ABM")	Entitas yang secara signifikan dipengaruhi oleh TMT <i>Entity significantly influenced by TMT</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan.</li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan.</li> <li>- <i>Lease receivables.</i></li> <li>- <i>Lease income.</i></li> </ul>
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan.</li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan.</li> <li>- <i>Lease receivables.</i></li> <li>- <i>Lease income.</i></li> </ul>
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liabilitas lain-lain.</li> <li>- Beban umum dan administrasi.</li> <li>- <i>Other liabilities.</i></li> <li>- <i>General and administrative expenses.</i></li> </ul>
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang pembiayaan konsumen.</li> <li>- Pendapatan pembiayaan.</li> <li>- Beban umum dan administrasi.</li> <li>- <i>Consumer financing receivables.</i></li> <li>- <i>Consumer financing income.</i></li> <li>- <i>General and administrative expenses.</i></li> </ul>
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM <i>Entity controlled by ABM</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan.</li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan.</li> <li>- <i>Lease receivables.</i></li> <li>- <i>Lease income.</i></li> </ul>
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan.</li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan.</li> <li>- <i>Lease receivables.</i></li> <li>- <i>Lease income.</i></li> </ul>
PT Radana Bhaskara Finance, Tbk (Sebelumnya bernama PT HD Finance Tbk/Previously named PT HD Finance, Tbk)	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang pembiayaan konsumen.</li> <li>- Piutang lain-lain.</li> <li>- Pendapatan pembiayaan konsumen.</li> <li>- Penghasilan lain-lain.</li> <li>- <i>Consumer finance receivables.</i></li> <li>- <i>Other receivables.</i></li> <li>- <i>Consumer financing income.</i></li> <li>- <i>Other income.</i></li> </ul>
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang lain-lain.</li> <li>- <i>Other receivables.</i></li> </ul>

Pihak-pihak berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan.</li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan.</li> <li>- <i>Lease receivables.</i></li> <li>- <i>Lease income.</i></li> </ul>
PT Generasi Andalan Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang pembiayaan konsumen.</li> <li>- Pendapatan pembiayaan konsumen.</li> <li>- <i>Consumer financing receivables.</i></li> <li>- <i>Consumer financing income.</i></li> </ul>
PT Generasi Mutiara Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang pembiayaan konsumen.</li> <li>- Pendapatan pembiayaan konsumen.</li> <li>- <i>Consumer financing receivables</i></li> <li>- <i>Consumer financing income.</i></li> </ul>
PT Mega Mahadana Hadiya	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang pembiayaan konsumen.</li> <li>- Pendapatan pembiayaan konsumen.</li> <li>- <i>Consumer financing receivables</i></li> <li>- <i>Consumer financing income.</i></li> </ul>
PT Wiryananta Sadina	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang pembiayaan konsumen.</li> <li>- Pendapatan pembiayaan konsumen.</li> <li>- <i>Consumer financing receivables</i></li> <li>- <i>Consumer financing income</i></li> </ul>
PT Andara Candria Energi	Entitas dikendalikan oleh ABM <i>Entity controlled by ABM</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang pembiayaan konsumen.</li> <li>- Pendapatan pembiayaan konsumen.</li> <li>- <i>Consumer financing receivables</i></li> <li>- <i>Consumer financing income.</i></li> </ul>
PT Dianta Daya Embara	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang lain-lain.</li> <li>- <i>Other receivables.</i></li> </ul>

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SIGNIFIKAN

### *Significant Changes in Regulation*

Nama Peraturan <i>Name of Regulation</i>	Pokok Peraturan <i>Regulation Principal</i>	Dampak Terhadap Perusahaan <i>Impact to the Company</i>
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan	<p>Penyempurnaan atas POJK 29/2014, khususnya terkait.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaturan mengenai minimal <i>portfolio</i> pembiayaan produktif kerjasama perusahaan pembiayaan dengan dengan pelaku <i>financial technology (fintech)</i> lending.</li> <li>2. Peningkatan pengaturan prudensial.</li> <li>3. Peningkatan perlindungan konsumen.</li> </ol>	<p>Perusahaan akan melakukan penyesuaian untuk kegiatan bisnis Perusahaan terhadap ketentuan dalam POJK No. 35/2018.</p>
<i>Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK/2018 concerning Financing Company Business Implementation</i>	<p><i>Improvement on POJK 29/2014, especially regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Regulation on minimum productive financing portfolio in cooperation between financing Company and lending financial technology (fintech).</i></li> <li>2. <i>Improvement of prudential arrangement</i></li> <li>3. <i>Improvement of customer protection</i></li> </ol>	<p><i>The Company will make adjusted to the Company's business activities to the provisions in POJK No. 35/2018.</i></p>

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan arus kas dan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatat.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

## STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar dan interpretasi tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

## CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1<sup>st</sup>, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1<sup>st</sup>, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash flow changes.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1<sup>st</sup>, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity, which exceed their carrying amounts.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

## ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards and interpretations, if applicable, when they become effective.

- 2018 Improvement to PSAK No. 46 -Income Taxes, effective January 1<sup>st</sup>, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas. Metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan Manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek. dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

*PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1<sup>st</sup>, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity. expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements. accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.*

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1<sup>st</sup>, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK is a single standard that is joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.*
- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1<sup>st</sup>, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease. there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease. and (ii) lease with low-value underlying assets.*

- *ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1<sup>st</sup>, 2019 with earlier application is permitted.*

*These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.*

- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1<sup>st</sup>, 2019 with earlier application is permitted.*

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 1 (2019) - Presentasi Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas yang mungkin perlu mengubah deskripsi yang digunakan untuk item baris tertentu dalam laporan keuangan dan untuk laporan keuangan itu sendiri.

- Amandemen PSAK 24 (2018) – Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 – Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

*This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.*

- *Amendments to PSAK 1 (2019) - Presentation of Financial Statements effective January 1<sup>st</sup>, 2019.*

*This amendment provides clearer guidance for the entity may need to amend the descriptions used for particular line items in the financial statements and for the financial statements themselves.*

- *Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1<sup>st</sup>, 2019 with early application is permitted.*

*This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.*

- *2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1<sup>st</sup>, 2019 with early application is permitted.*

*This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.*

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.*



# Strategi Pemasaran

## Marketing strategy

Di tahun 2018, perencanaan strategi bisnis Perusahaan difokuskan untuk mengoptimalkan Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna. Khusus Pembiayaan Multiguna, Perusahaan memfokuskan strateginya untuk pembiayaan mobil baru dan bekas dengan mempertahankan model bisnis yang berbasis pendekatan kepada dealer (*B to B business model*). Perusahaan terus melanjutkan pengembangan bisnis Pembiayaan Multiguna melalui sektor pembiayaan *non-dealer*, disamping produk pembiayaan konvensional yang sudah ada sebelumnya seperti pembiayaan alat berat, mesin, properti, mobil, dan fasilitas modal usaha. Selain itu, Perusahaan juga telah mendiversifikasi bisnis lebih lanjut, dengan cara mengembangkan bisnis-bisnis baru berbasis digital maupun non-digital.

Untuk memastikan penerapan strategi Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Perusahaan telah menyusun dan mengembangkan beberapa inisiatif strategis yang meliputi seluruh komponen organisasi dan proses bisnis inti:

*In 2018, the Company's business strategic plan is focused on optimizing Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing. Specifically for the Multipurpose Financing, the Company focuses its strategy on financing new and used cars by maintaining a dealer-based business model (B to B business model). The Company continues to develop the Multipurpose Financing business through the non-dealer financing sector, in addition to pre-existing conventional financing products such as heavy equipment financing, machinery, property, cars, and venture capital facilities. In addition, the Company has also diversified its business further, by developing new digital and non-digital businesses.*

*To ensure the implementation of the Company's strategy can run in accordance with the set targets, the Company has compiled and developed several strategic initiatives covering all organizational components and core business processes:*

NO	Area Area	Tujuan Strategis Strategic Goals	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives
1.	Pendanaan Funding	Memastikan terlaksananya pengelolaan dana dan strategi <i>pricing</i> yang efektif. <i>Ensure effective funds management and pricing strategy.</i>	Kerjasama strategis dengan Lender. <i>Strategic partnership with the Lenders.</i>
2.	Sistem Teknologi Informasi Information Technology System	Memastikan sistem yang <i>reliable</i> , akurat, aman dan memberikan nilai tambah yang mendukung pencapaian bisnis. <i>Ensure reliable, accurate, secured systems that provides added-value in supporting business achievement.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengkinian Bisnis Proses.</li> <li>• Analisa Sistem.</li> <li>• Pengembangan Sistem.</li> <li>• Business Process Update.</li> <li>• System Analysis.</li> <li>• System Development.</li> </ul>
3.	Program berbasis Kompetensi Competency-Based Program	Memastikan Perusahaan memiliki SDM yang berkualitas, kompeten dan mampu beradaptasi sesuai dengan tuntutan bisnis. <i>Ensure the Company has high-quality, competent and adaptive HR based on business demands.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Sistem Manajemen Karir.</li> <li>• Penyusunan Kurikulum Pengembangan Karyawan.</li> <li>• Pengukuran (Asesmen) Kompetensi.</li> <li>• Formulation of Career Management System.</li> <li>• Formulation of Employee Development Curriculum.</li> <li>• Competency Measurement (Assessment).</li> </ul>
4.	Sistem Internal Kontrol Internal Control System	Memastikan terlaksananya proses operasional yang tangguh dalam pengelolaan kualitas aset. <i>Ensure implementation of robust operational process in assets quality management.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Infrastruktur Sistem Informasi.</li> <li>• Sosialisasi.</li> <li>• Implementasi dan Pemantauan.</li> <li>• Information System Infrastructure Development.</li> <li>• Socialization.</li> <li>• Implementation and Monitoring.</li> </ul>
5.	Sistem Distribusi/Pemasaran Distribution/Marketing System	Memastikan tersedianya pelayanan pembiayaan yang mencakup seluruh wilayah di Indonesia. <i>Ensure availability of financing services covering all regions in Indonesia.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan cabang korporasi (10 cabang dan 2 RO) dan retail (10 cabang dan 2 RO) yang sudah ada saat ini.</li> <li>• Maintaining existing corporate branch (10 branch and 2 RO) and retail (10 branch and 2 RO).</li> </ul>

# PROSPEK USAHA

## Business Prospect

### PROSPEK EKONOMI INDONESIA TAHUN 2019

Di tahun 2019, berbagai tantangan terhadap perekonomian Indonesia juga masih akan tetap menghadang baik yang berasal dari internal dalam negeri maupun dari luar negeri. Kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia tentunya akan berdampak pada penyaluran pembiayaan yang semakin melambat. Tidak hanya itu, kenaikan suku bunga tersebut akan menyebabkan tingkat likuiditas yang semakin ketat di sektor perbankan.

Tekanan terhadap harga komoditas terutama yang menjadi keunggulan Indonesia seperti batubara dan juga CPO akibat melemahnya perekonomian dunia secara umum akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina ataupun adanya kebijakan protektif yang dilakukan oleh negara-negara tujuan ekspor terbesar seperti India dan Cina juga tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019. Hal ini tentunya mengingat pertumbuhan ekonomi Indonesia masih sangat bergantung pada peran komoditas sebagai penggerak.

Investasi di Indonesia juga diperkirakan akan meningkat terutama dengan naiknya rating Indonesia dan juga kepercayaan investor terhadap dua pasangan calon presiden dan wakil presiden meskipun tentunya para investor baru akan merealisasikan investasinya tersebut setelah selesainya pemilu. Dengan berbagai faktor tersebut, banyak pihak yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 nanti akan tetap stabil dan berada di kisaran 5,0% - 5,2%.

### PROSPEK INDUSTRI PEMBIAYAAN 2019

Secara umum, pertumbuhan sektor pembiayaan di tahun 2018 masih bertumbuh cukup baik meskipun mengalami perlambatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan aset pembiayaan industri pembiayaan di tahun 2018 meningkat 5,78% menjadi IDR 504 triliun dibandingkan tahun 2017 di angka IDR 477 triliun. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan tahun 2017 yang meningkat sebesar 7,77% dibandingkan nilai aset tahun 2016 yang berada di kisaran IDR 443 triliun. Sedangkan untuk nilai piutang pembiayaan pada Desember tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,3% menjadi IDR 436 triliun jika dibandingkan dengan posisi piutang Desember tahun 2017 sebesar IDR 414 triliun, dengan komposisi piutang pembiayaan tersebut didominasi oleh Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Investasi dengan proporsi masing-masing sebesar 58,8% dan 31,2%. Pertumbuhan tingkat piutang pembiayaan tersebut juga lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana di 2017 pertumbuhan piutang pembiayaan mencapai 7,05%.

Meskipun secara kinerja penyaluran pembiayaan terlihat mengalami perlambatan, namun hal tersebut diimbangi

### INDONESIAN ECONOMICS PROSPECT IN 2019

*In 2019, several challenges on Indonesian economy will still occur both from internal and external circumstances. The increasing interest rate applied by Bank Indonesia will surely affected to deceleration of the financing disbursement. Moreover, the increasing interest rate will also cause tighter liquidity in the banking sector.*

*Pressure on the commodity price, especially featured commodities of Indonesia such as coal and CPO due to sluggish global economy generally after the trade war between United States and China or protectionism policy implemented in the largest export destination countries such as India and China will surely also influenced Indonesian economic growth in 2019. This surely considers the Indonesian economic growth is still relying on role of the commodities as driving factors.*

*Investment in Indonesia is also projected to grow, primarily after the upgrade of Indonesia's credit rating and trusts from the investors on the two President and Vice President candidates, although, the new investors are estimated to place investments after the general election. Considering those factors, many parties estimate Indonesian economic growth will remain stable and achieve 5.0% - 5.2% level in 2019.*

### FINANCING INDUSTRY PROSPECT IN 2019

*In general, the growth of financing sector in 2018 still grew positively although was decreasing compared to the previous year. Based on the released by the Financial Services Authority, the growth of financing industry financing assets in 2018 increased by 5.78% to IDR 504 trillion compared to 2017 at IDR 477 trillion. This growth was lower compared to 2017, which increased by 7.77% compared to assets value in 2016 which around IDR 443 trillion level. Meanwhile, the value of financing receivables in December 2018 increased by 5.3% to IDR 436 trillion if compared to the December 2017 receivables achieved IDR 414 trillion position, with the composition of the financing receivables dominated by Multipurpose Financing and Investment Financing with a proportion of 58.8% and 31.2%. The growth in the level of financing receivables is also slower than in the previous year where in 2017 the growth of financing receivables reached 7.05%.*

*Despite the performance in financing disbursement was seen to be slowing down, this was offset by improvements*

dengan perbaikan pada kualitas piutang. Hal tersebut tercermin dari tingkat NPF di akhir tahun 2018 lalu yang berada pada level 2,71%, dimana tingkat NPF ini lebih baik dibandingkan tahun 2017 dan 2016 yang berada di level 2,96% dan 3,26%.

## PROSPEK BISNIS MULTIFINANCE DI 2019

Kedepannya, pertumbuhan sektor pembiayaan tentunya akan sangat ditentukan oleh pertumbuhan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertambangan, agrikultur, konstruksi, serta juga tingkat konsumsi masyarakat. Untuk sektor pertambangan sendiri, terutama di sektor pertambangan batubara, diperkirakan akan tertekan dengan adanya penurunan harga batubara, menyusul penurunan pada tingkat harga *Crude Palm Oil* (CPO) yang sudah lebih dahulu turun sejak tahun 2017 lalu. Berdasarkan riset dari Bank Mandiri, diperkirakan di tahun 2019 nanti harga batubara akan berada di kisaran USD 91,52 per ton atau turun sekitar 10% dibandingkan dengan tingkat harga di tahun 2018. Untuk penjualan alat beratnya sendiri, diperkirakan di tahun 2019 akan mencapai angka 17.000 unit atau meningkat sekitar 10,6%, lebih lambat dibandingkan tahun 2018 yang meningkat 23,14%.

Tidak hanya itu, pertumbuhan sektor pembiayaan juga akan menghadapi tekanan dari segi operasional. Berdasarkan hasil riset PEFINDO, perusahaan pembiayaan akan menghadapi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan di tengah adanya risiko likuiditas. Selama ini perusahaan pembiayaan mengandalkan pendanaannya paling besar dari pinjaman perbankan, yang persentasenya mencapai 64%. Sisanya sebesar 18,4% dari penerbitan surat utang, 13,1% dari ekuitas perusahaan, dan 4,5% dari lembaga keuangan non-bank. Saat ini perbankan sudah mulai selektif dan mengurangi penyaluran kredit ke lembaga keuangan, termasuk perusahaan pembiayaan. Perbankan juga meningkatkan pengawasan atas *portfolio* kreditnya ke industri pembiayaan, akibat kredit bermasalah yang tinggi.

Namun di tengah berbagai tantangan yang diperkirakan akan menghambat pertumbuhan sektor pembiayaan di tahun 2019 nanti, tetap ada angin segar yang menjadi harapan bagi semua pelaku usaha di sektor ini. Di penghujung tahun 2018, OJK merilis POJK No.35/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang menggantikan POJK No.29/2014. Adapun regulasi tersebut mengatur beberapa hal diantaranya pengaturan mengenai minimal *portfolio* pembiayaan produktif kerjasama perusahaan pembiayaan dengan dengan pelaku *financial technology (fintech) lending*, diijinkannya untuk perusahaan pembiayaan memberikan pinjaman dalam bentuk Fasilitas Dana tunai hingga IDR 500 juta, serta pengaturan maksimal besaran insentif yang dapat diberikan terkait dengan akuisisi pembiayaan. Diharapkan dengan adanya aturan tersebut dapat membantu pertumbuhan perusahaan pembiayaan yang sehat.

*in the quality of receivables. This was explained by the level of NPF at the end of 2018 which was at 2.71%, where the NPF level was better than in 2017 and 2016 at the level of 2.96% and 3.26%.*

## MULTIFINANCE BUSINESS PROSPECT IN 2019

*Going forward, the financing sector will be surely determined by growth of other factors, such as the mining, agriculture, construction sectors as well as public consumption. For the mining sector, specifically in coal mining sector, the price is expected to be pressured after the decline of coal price, following the decreasing CPO price that had been decreased previously since 2017. Based on a research conducted by Bank Mandiri, in 2019, the coal price is estimated to reach USD 91.52 per ton level or decreased around 10% compared to the price in 2018. In terms of the heavy equipments sales, the sales is estimated to reach 17,000 unit sin 2019 or increased by 10.6%, lower than 23.14% growth in 2018.*

*Moreover, growth of the financing sector is also seen to experience some pressures from operational side. Based on the research conducted by PEFINDO, the financing companies will face a challenge in fulfilling their financing needs amidst the liquidity risk. The financing companies are relying on source of financing from bank loans with portion achieving 64%. The remaining 18.4% is supported from bonds, 13.1% from equity of the Company, and 4.5% from non-bank financial institutions. The banking sector has now become more selective and reduced loans disbursement to the financial institution, including the financing companies. The banking sector will also intensify monitoring over its credit portfolio in the financing industry due to high non-performing loans.*

*However, in the midst of the challenges that are projected to constrain financing sector growth in 2019, there is still an opportunity for the business player sin this industry. By the end of 2018, OJK released POJK No. 35/2018 concerning Financing Company Business Implementation to replace POJK No. 29/2014. There regulation governs several aspects regarding minimum portfolio of productive financing as cooperation between the financing companies with financial technology (fintech) lending, allowance for the financing companies to provide loans in form of Cash facility up to IDR 500 million as well as regulation on amount of incentives that is provided regarding the financing acquisition. The new regulation is expected to drive a sound growth for the financing companies.*

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

Sebagai penyedia solusi pembiayaan, kegiatan bisnis Perusahaan bersentuhan langsung dengan debitur. Hal ini menjadikan karyawan sebagai salah satu bagian terpenting di Perusahaan tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan operasional tetapi juga untuk memastikan kualitas layanan kepada seluruh debitur. Sebagai aset penting bagi Perusahaan, karyawan juga berperan penting dalam implementasi strategi dan rencana bisnis jangka pendek maupun jangka panjang. Di dalam strategi jangka panjang Perusahaan.

Dengan mempertimbangkan fungsi strategis karyawan dalam proses bisnis dan operasional Perusahaan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) telah dirancang melalui pendekatan *Human Capital Excellence*. Fokus utama dari pengelolaan SDM di Perusahaan adalah memastikan tersedianya tenaga kerja yang handal dengan kompetensi sesuai kebutuhan Perusahaan. Di sisi lain, pengelolaan SDM di Perusahaan juga berfokus pada pengembangan kompetensi dan pengembangan organisasi termasuk mempersiapkan rangkaian program kerja untuk mengoptimalkan prestasi dan kinerja terbaik seluruh karyawan untuk mendukung pencapaian sasaran jangka panjang dan visi Perusahaan.

### PROGRAM PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018

Perusahaan telah merancang program kerja strategis terkait pengembangan SDM yang diimplementasikan pada tahun 2018. Program kerja tersebut bertujuan untuk mendukung rencana bisnis dan strategi Perusahaan serta masih melanjutkan beberapa sasaran strategis pengembangan SDM beserta ukuran kinerjanya yang telah ditetapkan, antara lain:

- Membangun SDM yang kompeten dan memiliki rasa keterikatan terhadap Perusahaan (*engaged*), akan diukur melalui implementasi program pelatihan tahunan yang telah disusun dengan berbasis pada kompetensi dan tingkat *turn over* dari populasi SDM yang tergolong sebagai *high potential* karyawan.
- Meningkatkan kapabilitas dan efektifitas fungsi-fungsi organisasi yang ada di dalam Perusahaan, akan diukur melalui tingkat produktifitas dan efektifitas proses kerja yang tercermin dalam rasio biaya karyawan terhadap pendapatan, maupun rasio profitabilitas terhadap biaya karyawan.
- Membangun budaya kerja yang mendukung terciptanya iklim kerja sama yang solid dan kolaboratif antar fungsi-fungsi yang ada di dalam organisasi, yang akan diukur melalui survei Opini Karyawan dan *survey Internal Customer Satisfaction* yang dilakukan secara berkala (tahunan) serta implementasi program pembentukan budaya kerja yang positif.

*As a financing solution provider, business activity of the Company is directly engaged with the debtors. This places employees as a most important part of the Company not only as executor of the operational activity but also to ensure service quality to all debtors. As important assets to the Company, employees also highly contributes in the short-term and long-term business strategy and plan implementation.*

*By considering strategic functions of employees in the Company's business processes and operations, Human Resources (HR) the management has been designed through the Human Capital Excellence approach. The main focus of HR management in the Company is ensuring the availability of a reliable workforce with competencies according to the needs of the Company. On the other hand, HR management in the Company also focuses on developing competencies and developing the organization including preparing a series of work programs to optimize the best performance and performance of all employees to support the achievement of the long-term goals and vision of the Company.*

### HR DEVELOPMENT PROGRAM IN 2018

*The Company has been designed a strategic work program related to HR development which was implemented in 2018. The work program aims to support the Company's business plan and strategy as well as to continue with several strategic HR development goals along with its predetermined performance measures, including:*

- Developing Human Resources who are competent and having a strong sense of attachment to the Company (engaged), will be measured through the implementation of an annual training program that has been prepared based on competency and turnover rate of the human resource population classified as high potential employees.*
- Increasing the capability and effectiveness of organizational functions within the Company, will be measured through the level of productivity and effectiveness of work processes which is reflected in the ratio of employee costs to income, as well as profitability ratios to employee costs.*
- Developing a work culture that supports the creation of a climate of solid and collaborative cooperation between functions that exist within the organization, which will be measured through regular Employee Opinion surveys and Internal Customer Satisfaction surveys and the implementation of work culture formation programs. positive.*

Fokus inisiatif pengembangan SDM di tahun 2018 terkait dengan peningkatan produktivitas tim pemasaran dan penagihan, tim operasional dan tim *support* serta perbaikan prosedur proses kerja yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan produktivitas, Manajemen menyadari pentingnya program-program penyegaran terkait dengan pengetahuan dasar bisnis pembiayaan dan program pelatihan yang berbasis pelayanan dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar seluruh karyawan Perusahaan dapat memahami seluruh proses bisnis yang ada maupun yang akan dikembangkan sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik kepada debitur internal maupun eksternal, yang nantinya akan berdampak terhadap pencapaian target Perusahaan secara maksimal.

## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA PERUSAHAAN

Seiring dengan pertumbuhan bisnis serta untuk mendukung implementasi rencana bisnis Perusahaan, jumlah karyawan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 37 orang karyawan dari 421 orang karyawan di tahun 2017 menjadi 458 orang di akhir tahun 2018. Penambahan jumlah karyawan ini merupakan bagian dari strategi untuk mendukung target pertumbuhan aset dan bisnis Perusahaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Pertumbuhan jumlah karyawan dalam 5 (lima) tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel Jumlah Karyawan 2014 – 2018**

*Table of Total Employees 2014 – 2018*

Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	31 Desember   December				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Jumlah   Total</b>	167	235	311	421	458

Sebaran komposisi karyawan berdasarkan level organisasi, usia, tingkat pendidikan, status kepegawaian dan masa kerja, dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

*Employee Composition Based on Organizational Level*

Jenjang Kepangkatan <i>Job Grade</i>	31 Desember   December				
	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Executive</i>	2	2	3	3	3
<i>Sr. Manager / Dept. Head</i>	8	7	5	7	13
<i>Manager</i>	19	26	30	36	25
<i>Supervisory</i>	67	80	84	104	68
<i>Non - Supervisory / Staff</i>	66	116	185	266	344
<i>General</i>	5	4	4	5	5
<b>Jumlah   Total</b>	<b>167</b>	<b>235</b>	<b>311</b>	<b>421</b>	<b>458</b>

*Focus of the HR development initiative in 2018 is related to increasing the productivity of the marketing and billing teams, operational teams and support teams as well as continuous improvement of work process procedures. To increase productivity, Management realizes the importance of refresher programs related to basic business knowledge of financing and service-based training programs carried out on an ongoing basis. This is so that all Company employees can understand all existing business processes and those that will be developed so that they can provide the best service to internal and external debtors, which will have an impact on achieving the Company's targets to the fullest.*

## HUMAN RESOURCES PROFILE

*In line with the business growth as well as to support implementation of the Company's business plan, total employees increased by 37 employees in 2018 from 421 employees in 2017 to 458 employees by the end of 2018. The addition of total employees is part of the strategy to support the Company's assets and business growth target within the next 5 (five) years period. Total employees growth in the last 5 (five) years is explained in table below:*

*Distribution of employee composition based on organization level, age, education level, employment status and serving period are explained in tables as follows:*

Berdasarkan level organisasi, peningkatan jumlah karyawan paling signifikan terjadi pada posisi staf dimana terdapat penambahan sebanyak 78 orang staf dari 266 orang menjadi 344 orang. Posisi terbanyak masih diisi oleh karyawan yang menjalankan fungsi Sales (*Chief Marketing Officer*) dan fungsi penagihan untuk mendukung unit bisnis *Automotive*. Pergerakan komposisi juga terjadi di level *Supervisor* dan *Manager* sebagai dampak dari implementasi sistem *grading* baru dan pergerakan karir karyawan.

*Based on organization level, the most significant increase in employee number is shown at staff position with 78 staffs additions from 266 employees to 344 employees. The largest number still occupied position of employees who perform Sales function (Chief Marketing Officer) and collection function to support Automotive business. Composition movement also occurred in Supervisor and Manager levels as the impact of new grading system implementation and employee career movement.*

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

*Employee Composition Based on Education Level*

Jenjang Pendidikan <i>Educational level</i>	31 Desember   <i>December</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
Pasca Sarjana   <i>Postgraduate</i>	14	14	14	21	16
Sarjana   <i>Scholar</i>	116	167	221	286	313
Diploma   <i>Diploma</i>	27	46	64	83	83
SMU dan di bawahnya   <i>High school and below</i>	10	9	12	31	46
<b>Jumlah   <i>Total</i></b>	<b>167</b>	<b>236</b>	<b>311</b>	<b>421</b>	<b>458</b>

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan menunjukkan komitmen Perusahaan dalam penetapan standar kualitas SDM. Sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, per 31 Desember 2018, karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana masih cukup mendominasi komposisi jumlah karyawan secara keseluruhan, yaitu 68% dari total karyawan.

*Employee composition based on education indicates the Company's commitment in stipulating HR quality standard. According to the Company's needs, as of December 31, 2018, employees with Bachelor Degree education level still dominated total employees composition, with 68% of total employees.*

### Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

*Table of Employee Composition based on Age*

Usia <i>Age</i>	31 Desember   <i>December</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
Di atas 46   <i>Above 46</i>	12	15	20	26	29
36 – 45	34	58	90	134	153
25 – 35	77	130	173	218	234
Di bawah 25   <i>Under 25</i>	44	33	28	43	42
<b>Jumlah   <i>Total</i></b>	<b>167</b>	<b>236</b>	<b>311</b>	<b>421</b>	<b>458</b>

Berdasarkan usia, komposisi karyawan pada tahun 2018 didominasi oleh kelompok usia 25 – 35 tahun dengan persentase 51% dari jumlah seluruh karyawan, diikuti oleh kelompok usia 36 – 45 tahun sebanyak 33%. Komposisi karyawan di kedua kelompok usia tersebut menunjukkan kekuatan Perusahaan yang didukung oleh generasi karyawan di kelompok usia muda produktif dan mengedepankan fleksibilitas.

*Based on age, composition of employees in 2018 was dominated by 25 – 35 years age group with percentage of 51% from total employees, followed by 36 – 45 years age group with 33% percentage. Employee composition in both age group indicates the Company's strength that is supported by employee generation in productive young age group and promotes flexibility.*

### Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Employee Composition by Employment Status

Status	31 Desember   December				
	2014	2015	2016	2017	2018
Tetap   <i>Permanent</i>	131	167	205	286	267
Kontrak   <i>Contract</i>	36	69	106	135	191
<b>Jumlah   Total</b>	<b>167</b>	<b>236</b>	<b>311</b>	<b>421</b>	<b>458</b>

Komposisi karyawan tetap pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 58% dan jumlah karyawan kontrak meningkat sebanyak 42% dari keseluruhan jumlah karyawan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

*In 2018, composition of permanent employees was decreasing to 58% and total contract employees increased by 42% from total employees if compared to previous year.*

### Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Table of Employee Composition based on Working Period

Masa Kerja Years of service	31 Desember   December				
	2014	2015	2016	2017	2018
Di atas 16   <i>Above 16</i>	12	13	14	20	15
11 - 15	13	12	10	6	5
7 - 10	8	10	10	13	16
4 - 6	16	18	43	57	40
0 - 3	118	183	234	325	382
<b>Jumlah   Total</b>	<b>167</b>	<b>236</b>	<b>311</b>	<b>421</b>	<b>458</b>

Berdasarkan masa kerja, komposisi karyawan terbesar berdasarkan masa kerja berada pada kategori masa kerja < 3 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat 83% karyawan dengan masa kerja di bawah 3 tahun pada tahun 2018.

*Based on serving period, the largest employee composition based on serving period is on serving period < 3 years category. This indicated that there are 83% employees with serving period below 3 years in 2018.*

### PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Secara garis besar, proses pengelolaan dan pengembangan SDM di Perusahaan diterapkan dengan sistem sentralisasi. Program pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan dengan mengacu kepada rencana lima tahunan Perusahaan.

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

*In general, HR management and development in the Company are stipulated through a centralized system, the HR management and development Program is done by referring to the Company's five years plan.*

## REKRUTMEN

Pengadaan dan pemenuhan kebutuhan SDM di Perusahaan dilakukan melalui sistem rekrutmen berbasis *online*. Proses rekrutmen dan seleksi yang diterapkan mengacu kepada kriteria kompetensi, *values* (nilai-nilai) dan kepemimpinan yang terdapat di dalam set kompetensi dan keterampilan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk setiap posisi yang akan dipenuhi. Pada tahun 2018, selain menggunakan perangkat berbasis teknologi (*online assessment*) untuk melakukan evaluasi atas potensi yang dimiliki oleh calon karyawan yang mengikuti proses seleksi, seleksi cek latar belakang dioptimalkan melalui pengecekan Sistem Layanan Informasi Keuangan sebagai salah satu bagian dari prosedur rekrutmen. Hal ini bertujuan untuk efisiensi proses dan menambah kecepatan tingkat layanan kepada pelanggan internal (departemen terkait).

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawannya, Perusahaan terus melakukan berbagai program pengembangan terstruktur yang berdasar pada model kompetensi yang dimiliki. Perusahaan meyakini bahwa aspek pengetahuan, keahlian, dan perilaku menjadi motor penggerak yang krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah perusahaan. Melalui program-program yang dijalankan, diharapkan Perusahaan dapat bertahan dan memiliki daya saing di pasar yang berkompetisi semakin ketat.

Untuk program Pelatihan dan Pendidikan sebagai bagian dari program pengembangan SDM, Perusahaan telah menganggarkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan yaitu sebesar 2,5% dari biaya pegawai dan pengurus sumber daya manusia di tahun 2019.

Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan OJK, Perusahaan selalu berpartisipasi mengikutsertakan karyawan ke dalam Ujian Sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK (POJK 29/2014) bekerjasama dengan PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI). Ujian sertifikasi tersebut dibagi ke dalam beberapa kategori dengan sasaran level karyawan yang berbeda.

Rincian total peserta yang telah tersertifikasi melalui ujian yang sudah terlaksana pada tahun 2018, sebagai berikut:

Ujian Sertifikasi <i>Certification Exam</i>	Sasaran Peserta <i>Target Participants</i>	Peserta dari CSULfinance <i>Participants from CSULfinance</i>
Sertifikasi Ahli Pembiayaan <i>Financing Expert Certification</i>	Jajaran Direksi <i>Board of Director</i>	3 Orang – Direktur <i>3 People – Director</i>
Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Basic Managerial Certification</i>	Level Manajerial <i>Managerial Level</i>	43 Orang – Manajer <i>43 People – Managers</i>
Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Collection Profession Certification</i>	Karyawan di bidang Penagihan <i>Employees in the Collection unit</i>	21 Orang (termasuk <i>External Collector</i> ) <i>21 People (including the External Collector)</i>

## RECRUITMENT

The provision and fulfillment of HR requirements within the Company were conducted through an online-based recruitment system. The applied recruitment and selection process referred to the criteria of competence, values, and leadership contained in the competency and skill sets as determined by the Company for each position to be filled. In 2018, besides using technology-based devices (*online assessment*) to evaluate potential of employee candidate in selection process, the background check is optimized through Financial Information System checking as part of the recruitment system. This aims to enhance process efficiency and increase the level of services to internal customers (*relevant departments*).

## EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

As a Company with commitment to continuously develop competency of the employees, the Company continuously organize various structured development programs based on the competency model. The Company believes that knowledge, expertise, and behavior aspects are crucial driving factors in determining the success of a Company. Through the programs implemented, it is expected that the Company can survive and have competitiveness in the market with tighter competition.

In terms of the Training and Education programs as part of the HR development program, the Company has prepared budget according to the Financial Service Authority Regulation No. 28/POJK.05/2014 regarding the Company's Permit and Institutionalism for Financing Company that regulates 2.5% of the employee and human resources management costs in 2019.

As compliance with the OJK regulation, the Company always participates the employees in Certification Test as required by OJK (POJK 20/2014) in cooperation with PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI). The certification test is divided into several categories with different employees targets.

Detail information about total certified participants in the certifications tests held in 2018 is as follows:



Pada tahun 2018, terdapat 7% level manajerial yang diikutsertakan dalam Sertifikasi Dasar Manajerial dikarenakan adanya perkembangan dan pergerakan karir dalam organisasi. Sedangkan untuk Sertifikasi Profesi Penagihan berlaku bagi karyawan di fungsi penagihan termasuk pihak penagihan eksternal yang bekerjasama dengan organisasi yang telah memenuhi kriteria di dalam kebijakan. Melalui program sertifikasi tersebut, maka diharapkan adanya keseragaman standar kompetensi bagi para karyawan di seluruh perusahaan pembiayaan, terutama di dalam melakukan fungsi penagihan di lapangan termasuk Perusahaan, bahwa sertifikasi ini merupakan alat pengendali implementasi kegiatan operasional bisnis di lapangan dapat dilakukan dengan cara-cara yang Profesional dan sesuai dengan nilai-nilai inti Perusahaan maupun nilai-nilai perlindungan konsumen.

Sepanjang tahun 2018, berbagai program pengembangan telah dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Secara umum, adapun program pelatihan yang dilaksanakan, antara lain:

- a) **Pengembangan Kemampuan Teknis dan Kemampuan Bisnis**, program ini berfokus terhadap peningkatan kemampuan dan keahlian melalui program penyegaran baik yang terkait bidang industri Pembiayaan, pemahaman produk bisnis maupun dalam fungsi kerja karyawan, serta menjadi salah satu wadah untuk sosialisasi informasi terbaru terkait regulasi dan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.
- b) **Pengembangan Kemampuan *Soft Skill* dan *Personal Attitude***, program pengembangan ini menitikberatkan terhadap kemampuan interpersonal karyawan baik di lingkungan internal Perusahaan maupun hubungan dengan pihak eksternal, serta kemampuan mengelola diri karyawan dan sikap profesionalisme untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan 93 program pengembangan yang mencakup program pengembangan kompetensi teknis, kompetensi kepemimpinan, dan kompetensi pengelolaan kinerja (*managing task competency*). Pelatihan ini dilakukan baik secara publik maupun *in-house training*, dan juga memberdayakan fasilitator internal dari departemen terkait. Dari jumlah program pengembangan tersebut, sebesar 75% merupakan program pengembangan kompetensi teknis karyawan di bidang pembiayaan, 20% program peningkatan kemampuan mengelola kinerja (*managing task competency*), dan 5% program dijalankan untuk mendukung peningkatan kemampuan *leadership* karyawan.

*In 2018, there were 7% managerial levels included in Managerial Basic Certification due to developments and career movements within the organization. Meanwhile, the Billing Professional Certification is provided to employees in the billing function including external billing parties who work with organizations that have met the criteria in the policy. Through the certification program, it is expected that uniformity of competency standards for employees in all finance companies, especially in carrying out billing functions in the field including the Company, that this certification is a means of controlling the implementation of business operations in the field can be done in professional ways and in accordance with the Company's core values and consumer protection values.*

*Throughout 2018, various development programs have been carried out to improve the knowledge, skills and behavior that supported the achievement of organizational goals. In general, the training programs implemented included:*

- a) **Technical Capability and Business Capability Development**, the program focuses to develop capabilities and expertise through refreshment programs that are related to the Financing industry, understanding business products and in employee work functions, as well as being a forum for the latest information dissemination regarding regulations and regulations that must be obeyed by the Company as part of Corporate Governance.
- b) **Soft Skills and Personal Attitude Capability Development**, the development program is focused on employee interpersonal skills both in the Company's internal environment and relationships with external parties, as well as the ability to manage employees themselves and professionalism to produce optimal performance.

*In 2018, the Company organized 93 development programs, which included technical competency development programs, leadership competencies, and performance management competencies (managing task competency). This training is conducted both publicly and in-house training, and also empowers internal facilitators from the relevant departments. From the total development programs, 75% were the employees' technical competency development programs in Finance sector, 20% are programs to improve performance management (managerial task competency), and 5% of programs are implemented to support improvement of employee's leadership capabilities.*

Daftar pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2018 berdasarkan kelompok kompetensi, sebagai berikut :

List of trainings participated throughout 2018 based on competency group is as follows:

Kompetensi Kepemimpinan Leadership Competency	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
<i>Happy Brain at Works</i>	April   April 2018
<i>Fit to Lead</i>	Juni   June 2018
<i>Leadership: Transition in The Making</i>	Juli   July 2019
<i>Awakening Dignity</i>	Agustus   August 2018
<i>Basic Training AsiaWorks</i>	Oktober   October 2018
Kompetensi Pengelolaan Tugas Task Management Competency	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
<i>Becoming A Great Team Member</i>	Januari   January 2018
<i>Unleash Your Agility</i>	Mei   May 2018
<i>Becoming A Sales Hero In Disruption Wave</i>	Juni   June 2018
<i>Time Management : Handling My Job Effectively</i>	Juli   July 2018
<i>Public Workshop Core Strength</i>	Oktober   October 2018
<i>Professional Success Program Batch I – XI</i>	Oktober – Desember   October - December 2018
<i>KPI Workshop</i>	November   November 2018
<i>Workshop Foundation of Action Learning</i>	November   November 2018
Kompetensi Teknis Technical Competency	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
<i>Product Knowledge NDF</i>	Jan – Feb 2018
<i>Implementasi PSAK 71 &amp; Stress Testing Implementation of PSAK 71 &amp; Stress Testing</i>	Januari   January 2018
<i>Digital &amp; Social Media Marketing</i>	Februari   February 2018
<i>Training Collection Confins</i>	Februari – September   February - September 2018
<i>Digital Movement In Learning Across Generation (DIGIMON) Quick Tips to Read Financial Statements to Reduce Cost</i>	Maret   March 2018

Kompetensi Teknis <i>Technical Competency</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Time</i>
<i>Hiring Right In Digital Era</i>	Maret   <i>March</i> 2018
Jurus Cepat Membaca Laporan Keuangan untuk Turunkan Cost	Maret   <i>March</i> 2018
Prospek Bisnis Pertambangan Mineral dan Batubara 2018 <i>Mineral and Coal Mining Business Prospect 2018</i>	Maret   <i>March</i> 2018
<i>Training Infographics Design With Powerpoint</i>	Maret   <i>March</i> 2018
<i>Training Reporting Dashboard Design</i>	Maret   <i>March</i> 2018
<i>Basic Multifinance For Supervisor</i>	April   <i>April</i> 2018
<i>High Impact of Selling Skill Batch I – III</i>	April – Agustus   <i>April – August</i> 2018
<i>Training Microsoft Excel Level Intermediate</i>	Mei   <i>May</i> 2018
Pelatihan Pra Sertifikasi Penagihan <i>Collection Pre-Certification Training</i>	Mei   <i>May</i> 2018
<i>Basic Multifinance For Staff &amp; Update Process Knowledge for Retail Business</i>	Mei   <i>May</i> 2018
Pelatihan IT – <i>Infrastructure Library</i> <i>IT Training – Infrastructure Library</i>	Juni   <i>June</i> 2018
Pillars of Excellent Retail Collection : Bedah Perjanjian Pembiayaan Konsumen dan Fidusia <i>Pillars of Excellent Retail Collection : Reviewing Consumer and Fiduciary Financing Contract</i>	Juli   <i>July</i> 2018
<i>Legal &amp; Compliance Sharing Session Batch I – V</i>	Juli – Desember   <i>July - December</i> 2018
<i>Risk Assessment APU-PPT</i>	Juli   <i>July</i> 2018
<i>National Anti Fraud Conference</i>	Juli   <i>July</i> 2018
Microsoft Excel & VBA : A to Z membangun financial modelling	Juli   <i>July</i> 2018
<i>Enhance Credit Analyst Capabilities</i>	Juli   <i>July</i> 2018

Kompetensi Teknis Technical Competency	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
BCM : Implementasi & permasalahannya sesuai POJK No. 1/POJK 05/2015 <i>BCM: Implementation &amp; Issues based according to POJK/05/2015</i>	Agustus   <i>August 2018</i>
Teknik Strategi Menekan NPL dan Teknik Negosiasi untuk perbaikan kualitas kredit <i>Method to Reduce NPL and Negotiation Skill to Improve Credit Quality</i>	Oktober   <i>October 2018</i>
AO & CA Basic Training	Oktober   <i>October 2018</i>
Training of Trainer APPI	November   <i>November 2018</i>
Risk Based Audit	Desember   <i>December 2018</i>

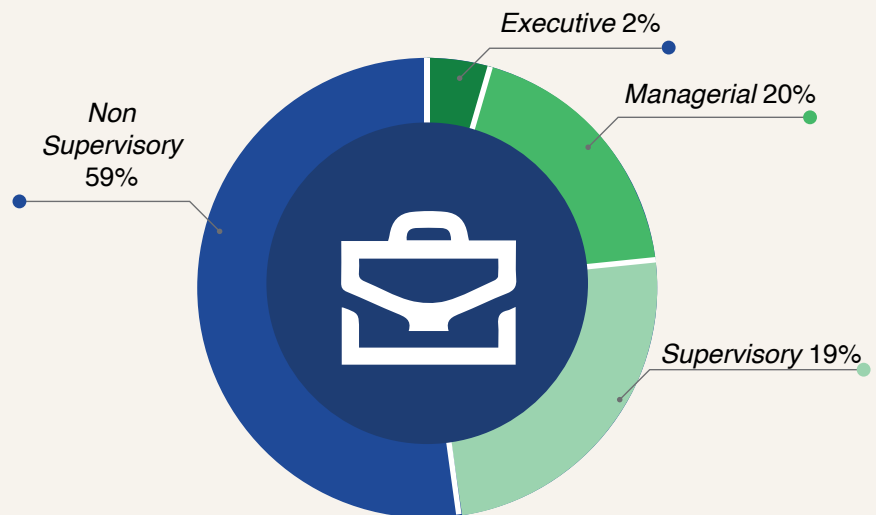
Seminar dan Sertifikasi Seminar and Certification	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
Seminar Nasional “ Mengenali Debitur pembiayaan di Tahun Politik “ <i>National Seminar “Recognizing Financing Debtors in the Political Year”</i>	Maret   <i>March 2018</i>
Seminar Nasional “ Perusahaan Pembiayaan Di Mata Perbankan “ <i>National Seminar on “Financing Company in Banking Perspective”</i>	Mei   <i>May 2018</i>
Seminar Nasional “ Industri Pembiayaan di Pasar Modal “ <i>National Seminar on “Financing Industry in the Capital Market”</i>	Juli   <i>July 2018</i>
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial <i>Basic Managerial Financing Certification</i>	Juli   <i>July 2018</i>
Sertifikasi Risk Management for Director <i>Risk Management for Director Certification</i>	Oktober   <i>October 2018</i>
Seminar Nasional “Peluang & Tantangan Tahun 2019” <i>National Seminar on “Opportunities &amp; Challenges in 2019”</i>	November   <i>November 2018</i>
Sertifikasi Manajemen Resiko Perusahaan Pembiayaan <i>Financing Company Risk Management Certification</i>	November   <i>November 2018</i>
Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Collection Profession Certification</i>	Desember   <i>December 2018</i>

Rapat Perusahaan Corporate Meeting	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
Kick-off Meeting 2018	Februari   <i>February 2018</i>
ABU Java Business Meeting	April 2018
ABU Non Java Business Meeting	April 2018
Mid-Year Business Review	September   <i>September 2018</i>
ABU JABODETABEK Sharing Session	Desember   <i>December 2018</i>

Dalam tahun 2018, distribusi pelatihan dilakukan secara merata ke seluruh jenjang jabatan di Perusahaan dengan ilustrasi penyebaran digambarkan melalui grafik berikut:

*In 2018, the training distribution was even in all position level in the Company with distribution illustration as presented in the following chart:*

## ANNUAL DEVELOPMENT RATE BY LEVEL 2018



Persebaran peserta pelatihan sebanyak 59% berada pada level *Non-Supervisory*, lalu diikuti 19% pada level *Supervisory*, sedangkan 20% berada pada level *Manajerial*.

*Distribution of training participants is 59% at Non-Supervisory level, followed by 19% at Supervisor level, and 20% is at Managerial level.*

Fokus peningkatan kompetensi di unit bisnis automotif diberikan kepada *Branch Manager* dan seluruh team cabang melalui program *Awakening Dignity*, dan dilanjutkan dalam kegiatan intensif *technical coaching* selama 3 bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kinerja cabang, intervensi terhadap seluruh tim cabang juga dilakukan melalui program *Professional Success Program* di seluruh cabang yang bertujuan untuk membedah isu operasional dan cara-cara perbaikan yang dapat dilakukan untuk mendorong performa cabang yang lebih baik dengan mendorong nilai dan semangat profesional. Sedangkan fokus peningkatan kompetensi di unit bisnis korporasi ditekankan kepada karyawan baru yang bergabung sebagai *Account Officer* dan *Credit Analyst* melalui program pembekalan terlebih dahulu di *in-class training* yang didalamnya diberikan pemahaman dasar mengenai bisnis dan kegiatan perusahaan pembiayaan. Dengan adanya program pembekalan ini, diharapkan dapat terjadi proses akselerasi dan adaptasi yang lebih baik dari *Account Officer* dan *Credit Analyst* yang sebagai fungsi inti di dalam organisasi. Selain itu, peserta juga diberikan *refreshment* mengenai pemahaman bisnis proses dan pengetahuan lainnya yang mendukung proses inti bisnis Perusahaan seperti pemahaman mengenai analisis dan risiko pembiayaan, pengetahuan tentang pembuatan kontrak kerja industri pembiayaan, aspek hukum, sampai dengan aspek dalam proses penagihan.

*The focus of competency development in the automotive business unit is given to Branch Managers and all branch teams through the Awakening Dignity program, and continued in intensive technical coaching activities for 3 months. This activity aims to support branch performance, intervention in all branch teams is also carried out through the Professional Success Program program in all branches which aims to dissect operational issues and ways of improvement that can be done to encourage better branch performance by encouraging professional values and enthusiasm. Meanwhile, the focus of competency development in the corporate business unit is emphasized to new employees who join as Account Officers and Credit Analysts through a debriefing program first in class training, in which a basic understanding of the business and activities of finance companies is provided. With this briefing program, a better acceleration and adaptation process are expected to establish in the Account Officers and Credit Analysts as core functions within the organization. In addition, participants were also provided by refreshment on understanding business processes and other knowledge that supports the Company's core business processes such as understanding of financing analysis and risk, knowledge of financing industry employment contracts, legal aspects, and aspects of the collection process.*

## MANAJEMEN KARYAWAN POTENSIAL

Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan komitmen pembinaan dan peningkatan kompetensi karyawan potensial melalui program-program perbaikan yang berkelanjutan untuk mendukung inovasi. Program ini diharapkan menjadi media penilaian untuk melihat kapasitas karyawan yang terwujud dalam proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan/pertumbuhan bisnis Perusahaan maupun penghematan biaya operasional Perusahaan. Adapun program-program perbaikan berkelanjutan yang diikuti oleh karyawan antara lain:

### Program Perbaikan Berkelanjutan CSUL Excelencia melalui Suggestion System (SS) sebanyak 5 orang karyawan di posisi staf dan supervisor.

*CSUL Excelencia Sustainable Improvement Program through Suggestion System for 5 employees in staff and supervisory position.*

<b>Suggestion System (SS)</b>	Efisiensi Proses Pengajuan Write-Off   <i>Process Efficiency for Writing-Off Filing</i>
	Digitalisasi Pembuatan Surat Keterangan untuk Proses Pengambilan BPKB <i>Digitizing the Making of Certificates for the Process of Taking BPKB</i>
	Standarisasi Proses Stock Opname BPKB dan SP BPKB di Cabang Automotive Business Unit (ABU) Bandung <i>Standardization of BPKB Stock Opname Process and BPKB SP in the Automotive Business Unit (ABU) Branch of Bandung</i>
	Penggunaan Tools Simulasi Perhitungan Angsuran di Smartphone Cabang Automotive Business Unit (ABU) <i>Use of Installment Calculation Calculation Tools in the Smartphone Business Unit (ABU) Branch</i>
	IT Project Management System   <i>IT Project Management System</i>

## MANAJEMEN KINERJA

Evaluasi dan pengukuran kinerja karyawan dilaksanakan melalui manajemen kinerja berbasis KPI (*Key Performance Indicators*) dengan metode *Balanced Score-Card* untuk mendapatkan aspek-aspek penilaian kinerja yang terukur secara objektif. Dalam proses manajemen kinerja ini terdapat 3 (tiga) siklus yang terdiri dari siklus perencanaan target kinerja yang dilakukan di awal tahun, siklus pemantauan kinerja pada pertengahan tahun, dan siklus evaluasi pencapaian target kinerja selama tahun berjalan di bulan Desember setiap tahunnya. Karyawan yang ikut serta dalam proses *review* adalah seluruh karyawan berstatus tetap maupun kontrak dengan masa kerja lebih dari 6 (enam) bulan.

Dalam siklus perencanaan target kinerja, rencana pengembangan kompetensi juga dilaksanakan sesuai kebutuhan dan diselenggarakan dengan target pada tahun tersebut. Pada pertengahan tahun, diharapkan terjadi komunikasi untuk memantau pencapaian target kinerja yang sudah sesuai atau belum dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai target yang ditetapkan. Perusahaan memberlakukan sistem insentif dan anugerah kinerja kepada karyawan yang telah berprestasi dan melampaui target yang ditetapkan Perusahaan.

## POTENTIAL EMPLOYEE MANAGEMENT

*The Company always strives to improve its commitment to foster and increase competencies of potential employees through continuous improvement programs and innovation. This program is expected to be a media assessment to analyze the employee capacity embodied in projects with a good impact on improving the Company's business and saving operating cost. The programs attended by potential employees of the Company include:*

## PERFORMANCE MANAGEMENT

*The Company has implemented performance management based on KPI (Key Performance Indicator) in which the performance assessment aspects are measured objectively. In this performance management process, there are three cycles consisting of performance target planning cycle conducted at the beginning of the year, mid-year performance monitoring cycle, and evaluation cycle in December of the performance target achievement for the year, every year. All permanent or contract employees with a work period of more than 6 (six) months participated in the review process.*

*In the performance target planning cycle, competence development plan is also required that is consistent with the target in the year. In mid-year, communication is expected to monitor the achievement of performance targets, whether it is already appropriate or not, and the support required to achieve the set targets. The Company applies incentive system and performance award to employees who have achieved and exceeded the targets set by the Company.*

# PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

## Information Technology Development

“ Dukungan *Information and Communication Technologies (ICT)* telah menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam memenangkan persaingan usaha dan juga menjaga keberlangsungan usaha di industri pembiayaan.

*Information and Communication Technology (ICT) supports has become a success key in winning the business competition and maintain business continuity in financing industry.* ”

### VISI DAN MISI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Kompetensi pengelolaan ICT telah menjadi kebutuhan mendasar bagi Perusahaan dalam bersaing memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan serta memberikan layanan yang efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di Indonesia di beberapa tahun terakhir, Perusahaan juga terus mengikuti perkembangan teknologi tersebut sesuai dengan visi dan misi di bidang teknologi informasi dan komunikasi dengan terus mengembangkan ekosistem digital yang mendukung perkembangan bisnis.

Pengembangan ekosistem digital tersebut merupakan pengejawantahan dari prinsip pengembangan ICT jangka panjang yang telah dicanangkan beberapa tahun sebelumnya.

### VISION AND MISSION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

*ICT management competencies have become a fundamental requirement for the Company in competing to provide the best service to customers and provide efficient services. Along with the rapid technological developments in Indonesia in the past few years, the Company also follows these technological developments in accordance with the vision and mission in the field of information and communication technology by continuing to develop digital ecosystems that support business development.*

*The digital ecosystems development of manifestation of the long-term ICT development principles that were launched several years earlier.*



- *Creating Sustainable Business Through Technologies*



- *To provide appropriate, reliable and agile information systems and infrastructure.*
- *to deliver effective, efficient, innovative and secure ICT services to all stakeholder.*
- *to implement good IT governance and ethics.*



- Increase productivity*
- Supporting Market penetration*
- Enhance ICT Governance*
- Operation transparency and efficiency*
- Enhance security and business continuity*
- Regulatory compliance*

Pengembangan digital ekosistem Perusahaan tentunya juga harus diiringi dengan pengembangan kompetensi organisasi yang berhubungan dengan tata kelola, keamanan, sumber daya manusia, penggunaan teknologi terapan, pemanfaatan data, pengelolaan proyek, serta keberlangsungan usaha.

*The Company's digital ecosystem development shall be also accompanied by the development of organizational competencies related to governance, security, human resources, the implementation of applied technology, data utilization, project management, and business continuity.*

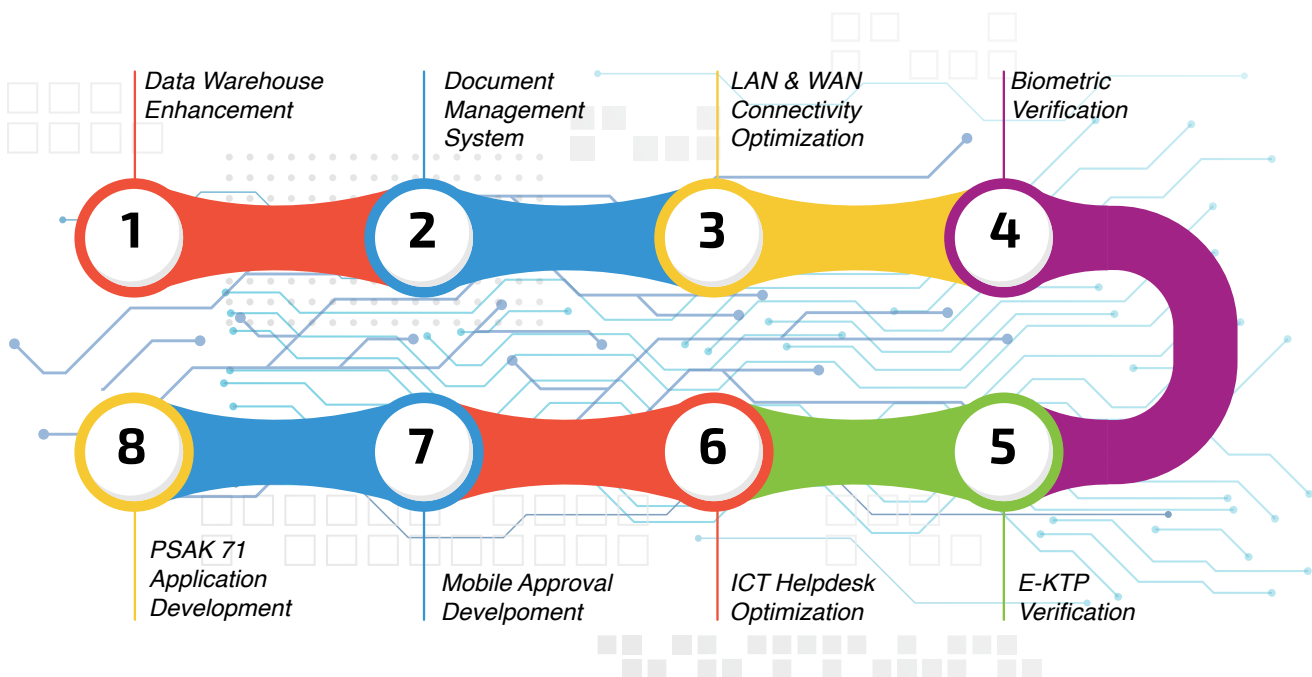
### PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TAHUN 2018

### INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2018

Selaras dengan rencana pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) pada tahun sebelumnya, maka di tahun 2018 Perusahaan telah melakukan beberapa pengembangan di sistem aplikasi, infrastruktur dan manajemen layanan dan keamanan ICT. Guna melakukan percepatan penyerapan teknologi terkini, maka Perusahaan juga bekerjasama dengan beberapa pihak mitra strategis yang mendukung sasaran yang harus dicapai.

*In line with the information and communication technology (ICT) development plan in the previous year, in 2018 the Company has carried out several developments in application systems, infrastructure and service management and ICT security. In order to accelerate the absorption of the latest technology, the Company also collaborates with several strategic partners who support the goals that must be achieved.*

2018 ICT Road Map





## **PENINGKATAN LAYANAN PROSES BISNIS BERBASIS TEKNOLOGI**

Guna merespon perubahan lingkungan bisnis yang ada, dimana pola transaksi dan kebiasaan pelanggan mulai berubah dan menuntut layanan yang semakin baik dengan tetap mengedepankan kualitas pembiayaan, maka pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan peningkatan proses bisnis berbasis teknologi, diantaranya:

- Menerapkan *Document Management System* (DMS) fase 2, suatu sistem layanan digitalisasi dokumen yang terintegrasi dengan seluruh sistem Perusahaan sudah dikembangkan sejak tahun 2017. Dimana pada tahun 2018 implementasi ke seluruh cabang korporasi (*Corporate Business Unit*) telah selesai diimplementasikan. Beberapa benefit yang diharapkan antara lain pengelolaan lebih efisien, pergerakan dokumen lebih cepat dalam mendukung peningkatan waktu layanan kepada debitur, kemudahan akses dokumen bagi yang memiliki otoritas, meningkatkan kontrol, mudah dikolaborasi dan diintegrasikan dengan layanan berbasis *digital* lainnya.
- Perusahaan telah terkoneksi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) guna memperoleh layanan verifikasi *online* untuk KTP-el. Hal ini tentunya akan semakin mempermudah dalam proses pengenalan calon debitur (*Know Your Customer - KYC*) serta meningkatkan akurasi dalam analisa pembiayaan dan juga mengurangi risiko operasional Perusahaan.
- Teknologi biometrik (*face recognition*) juga telah diimplementasikan di Perusahaan. Dengan adanya teknologi tersebut maka verifikasi calon debitur akan semakin cepat dan akurat sehingga akan dapat menurunkan tingkat risiko pembiayaan maupun mempercepat proses akuisisi pembiayaan. Penerapan teknologi tersebut juga akan terus dikembangkan dan diintegrasikan dengan beberapa proses lain di Perusahaan guna menurunkan profil risiko Perusahaan.
- Perusahaan telah mengimplementasikan data *warehouse*, sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan yang bersifat strategis terkait dengan data yang terkelola dengan lebih baik dan kemampuan kinerja dalam analisis data Perusahaan semakin cepat dan akurat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

## **BUSINESS PROCESS SERVICE IMPROVEMENT BASED ON TECHNOLOGY**

*To respond with changing business environment nowadays, where the customers transactions and habits patterns are started to change and seek improved service while still prioritizing the quality of financing, in 2018 the Company has increased technology-based business processes are including:*

- *Implementing Phase 2 of Document Management System (DMS), a document digitalization service system that is integrated with all of the Company's systems has been developed since 2017. Where in 2018 the implementation of all Telash Corporate Business Units has been implemented. Some of the expected benefits include more efficient management, faster document movement in supporting increased service time to debtors, ease of document access for those who have authority, improved control, easy collaboration and integration with other digital-based services.*
- *The Company has been connected with the Citizenship and Civil Registration Office (Dukcapil) to obtain online verification services for KTP-el. This will certainly make it easier in the process of introducing prospective borrowers (Know Your Customer - KYC) as well as increasing accuracy in financing analysis and also reducing the Company's operational risks.*
- *Biometric technology (face recognition) has also been implemented in the Company. With the existence of this technology, the verification of prospective debtors will be faster and more accurate so that it will be able to reduce the level of financing risk and accelerate the financing acquisition process. The application of these technologies will also continue to be developed and integrated with several other processes in the Company to reduce the Company's risk profile.*
- *The Company has implemented a data warehouse, so that it is expected to provide strategic benefits related to better managed data and performance capabilities in analyzing Company data faster and more accurately to be used in decision making.*

## PENINGKATAN LAYANAN INFRASTRUKTUR DAN KEAMANAN

Layanan infrastruktur dalam teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal mendasar yang selalu menjadi perhatian Perusahaan. Oleh karena itu, pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif yang berkaitan dengan pengelolaan infrastruktur ICT, diantaranya :

- Penataan kembali *Local Area Network* (LAN) & *Wide Area Network* (WAN) guna meningkatkan kinerja dan juga keamanan dari jaringan.
- Penataan kembali konfigurasi dan juga peremajaan *server* serta peningkatan sistem operasi maupun *platform* yang digunakan agar sesuai dengan versi yang terkini. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa tingkat keamanan dan juga kinerja dapat lebih terjamin.
- Perusahaan juga melakukan pemutakhiran *antivirus* pada *server* maupun perangkat yang digunakan dalam kegiatan operasional. Hal ini seiring dengan perkembangan *trend cyber crime* yang terus meningkat.
- Evaluasi layanan *Disaster Recovery Center* (DRC) telah dilakukan seiring dengan perkembangan bisnis Perusahaan dan juga perubahan profil risiko yang ada. Beberapa tindakan perbaikan telah dilakukan dan peningkatan fitur layanan DRC lainnya direncanakan akan dilanjutkan di tahun 2019 guna memastikan layanan dapat berjalan sesuai praktik terbaik dan sesuai dengan kondisi terkini.

## INTEGRASI ELEMEN KUNCI PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Perusahaan juga tengah fokus dalam melakukan integrasi beberapa elemen kunci dalam pengelolaan ICT sesuai dengan praktik terbaik. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat fundamental pengelolaan TI guna memastikan pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, terutama yang terkait dengan strategi pengembangan ICT yang telah direncanakan. Integrasi tersebut juga dimaksudkan untuk meningkatkan Tata Kelola ICT Perusahaan selaras dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

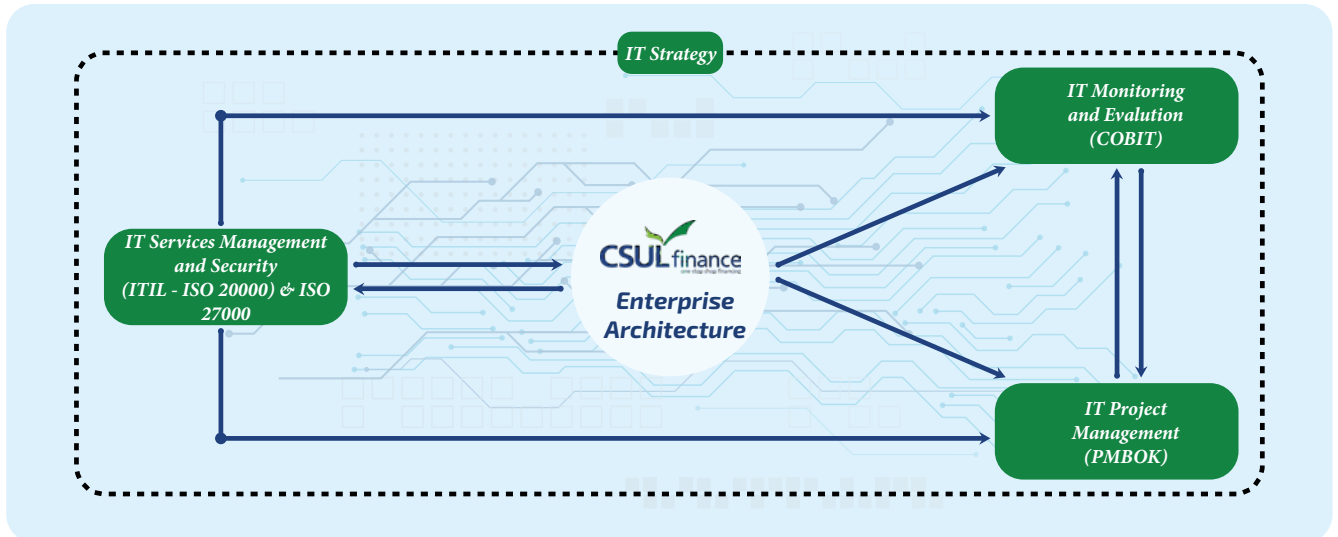
## INFRASTRUCTURE AND SAFETY SERVICE IMPROVEMENT

*Infrastructure services in information and communication technology are fundamental things that are always the Company's concern. Therefore in 2018 the Company has implemented several initiatives related to the management of ICT infrastructure are including :*

- *Rearranging Local Area Networks (LANs) & Wide Area Networks (WANs) to improve performance and also security of the network.*
- *Rearranging the configuration and server rejuvenation as well as upgrading the operating system and platform used to fit the latest version This is done to ensure that the level of security and performance can be guaranteed.*
- *The Company also has updated antivirus on servers and devices used in operational activities. This is in line with the development of the trend of cyber crime that continues to increase.*
- *Disaster Recovery Center (DRC) service evaluation has been carried out in line with the development of the Company's business and also changes in the existing risk profile. Several remedial actions have been taken and other DRC service features that are planned to be continued in 2019 to ensure services can run in accordance with best practices and in accordance with current conditions.*

## INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY MANAGEMENT KEY ELEMENT INTEGRATION

*The Company also focuses to integrate several key elements in ICT management in accordance with best practices. It aims to strengthen IT management fundamentals to ensure the achievement of the Company's long-term goals, especially those related to planned ICT development strategies. The integration is also intended to improve the ICT Management of the Company in line with the implementation of good Corporate Governance.*



Terkait dengan pengembangan elemen kunci tersebut maka pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif, diantaranya:

- Pengembangan organisasi terkait dengan optimalisasi pengelolaan proyek dengan membentuk *Project Management Office* (PMO), diharapkan dapat lebih mempercepat eksekusi strategi yang terkait dengan pengembangan ICT. Serta optimalisasi sumber daya dan peningkatan tata kelola implementasi.
- Memperkuat organisasi di Departemen TI dengan menambahkan beberapa fungsi dan juga sumber daya manusia guna memastikan pengelolaan proyek dan operasional layanan Teknologi Informasi lebih terjamin serta sesuai dengan praktik terbaik di industri keuangan.
- Melakukan penyesuaian rancangan *Enterprise Architecture* (EA) pada beberapa sistem aplikasi inti dan juga evaluasi operasional dan *portfolio* layanan Teknologi Informasi (TI).

Integrasi tersebut elemen kunci tersebut juga dimaksudkan untuk memastikan 3 (tiga) sasaran utama tata kelola Teknologi Informasi (COBIT) dapat dicapai, yaitu: realisasi *benefit*, optimalisasi risiko, dan optimalisasi sumber daya.

*Related to the development of these key elements, in 2018 the Company has taken several initiatives, as follows:*

- *Organizational development related to project management optimization by establishing Project Management Office (PMO), which is expected to further accelerate the execution of strategies related to ICT development. As well as optimizing resources and improving implementation governance.*
- *Strengthening organizations in the IT Department by adding several functions and personnel to ensure project management and operations of Information Technology services are more secure and in accordance with best practices in the financial industry.*
- *Adapting with the design of Enterprise Architecture (EA) for several core application systems as well as operational evaluation and portfolio of Information Technology (IT) services.*

*Integration of these key elements is also intended to ensure that the 3 (three) main objectives of Information Technology governance (COBIT) can be achieved, namely: benefit realization, risk optimization, and resource optimization.*

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <i>Good Corporate Governance</i>	<b>118</b>
<b>DEWAN KOMISARIS</b> <i>Board of Commissioner</i>	<b>130</b>
<b>DIREKSI</b> <i>Board of Director</i>	<b>139</b>
<b>KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS</b> <i>Committee Under The Board of Commissioner</i>	<b>148</b>
<b>KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI</b> <i>Integrated Governance Committee</i>	<b>161</b>
<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Secretary</i>	<b>169</b>
<b>UNIT AUDIT INTERNAL</b> <i>Internal Audit Unit</i>	<b>172</b>
<b>FUNGSI MANAJEMEN RISIKO</b> <i>Risk Management Function</i>	<b>177</b>
<b>FUNGSI DAN SATUAN KERJA KEPATUHAN</b> <i>Function and Work Unit Compliance</i>	<b>184</b>
<b>KOMITE DIBAWAH DIREKSI</b> <i>Committee Under The Board of Director</i>	<b>195</b>
<b>PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU</b> <i>Code of Conduct</i>	<b>196</b>
<b>BUDAYA PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Culture</i>	<b>198</b>
<b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN</b> <i>Whistleblowing System</i>	<b>201</b>
<b>PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN</b> <i>Customer Care</i>	<b>204</b>
<b>PERKARA HUKUM DAN PERPAJAKAN</b> <i>Legal and Taxation Cases</i>	<b>207</b>





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

Kinerja bisnis dan keuangan yang sehat hanya dapat dicapai melalui pengelolaan Perusahaan yang tertib sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator. Komitmen untuk membangun Perusahaan yang berkelanjutan telah mendorong Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan *best practice* pengelolaan Perusahaan, salah satunya sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik yang berlaku secara khusus di industri pembiayaan, maupun di Indonesia pada umumnya.

Perusahaan memandang praktik Tata Kelola Perusahaan tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tetapi merupakan langkah nyata untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas pengelolaan Perusahaan. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan dengan menciptakan hubungan kerja yang akuntabel serta secara transparan menyediakan saluran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan pelaporan secara rutin kepada pihak regulator.

Sebagai *Good Governed Company*, Perusahaan senantiasa memperkuat mekanisme penerapan Tata Kelola Perusahaan antar semua organ serta secara aktif melakukan internalisasi Tata Kelola Perusahaan di seluruh organisasi Perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan bertujuan untuk, antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya debitur, kreditor, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan.
4. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.

*Sound business and financial performance can only be achieved through the management with compliance in accordance with the legal framework and the provisions set by the regulator. The commitment to build a sustainable Company has encouraged the Company to continue adapting with best practice management, namely referring to the Good Corporate Governance guidelines that apply specifically in the finance industry, as well as in Indonesia generally.*

*The Company views Corporate Governance practices beyond compliance with laws and regulations but also a concrete step to preserve mandate and trust of shareholders and other stakeholders over the management of the Company. These commitments, are namely realized by creating accountable working relationships and transparently providing information channels to all stakeholders and reporting periodically to regulators.*

*As a Good Governed Company, the Company continues to strengthen the of GCG implementation mechanism between all Organs and actively perform GCG internalization throughout the Company's organization. The GCG implementation in the Company aims to:*

1. *Optimize the value of the Company for Stakeholders, especially debtors, creditors, and/or other Stakeholders.*
2. *Improve corporate management in a professional, effective and efficient ways.*
3. *Improve compliance of Company Organ and its subordinates so that in making decisions and carrying out actions based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability.*
4. *Create a healthier, reliable, trustworthy and competitive Company.*
5. *Increase the Company's contribution to the national economy.*



## PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, dalam kegiatan operasional dan bisnis, Perusahaan mengadaptasi prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

### 1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### 2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

### 3. Responsibilitas

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### 4. Kemandirian

Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### 5. Kewajaran dan Kesetaraan

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

## GCG IMPLEMENTATION PRINCIPLES

*In accordance with POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance For Financing Companies, in operational and business activities, the Company adapts GCG principles as follows:*

### 1. Transparency

*Transparency in the decision-making process as well as disclosure and provision of relevant information regarding the Company, which are easily accessible to stakeholders according to the laws and regulations in financing sector as well as the standards, principles and practices of conducting a sound financing business.*

### 2. Accountability

*Clarity of functions and implementation of corporate organ accountability so that the Company's performance can run transparently, fairly, effectively and efficiently.*

### 3. Responsibility

*Conformity of the management of the Company with the laws and regulations in financing sector and ethical values as well as standards, principles and practices of conducting sound financing business.*

### 4. Independence

*The condition where the Company is managed independently and professionally and is free from Conflict of Interest and the influence or pressure of any party that is not complying with the laws and regulations in financing sector and ethical values as well as standards, principles and practices of implementing a sound financing business.*

### 5. Fairness and Equality

*Equality, balance and justice in fulfilling the Stakeholders' rights arising from agreements, legislation and ethical values as well as standards, principles and practices of implementing a sound financing business.*

## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan sebagaimana tercermin dalam visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Selain mengadaptasi prinsip Tata Kelola Perusahaan, sebagai perusahaan yang berbadan hukum, Perusahaan juga merujuk pada pedoman peraturan perundang-undangan terkait praktik Tata Kelola Perusahaan khususnya untuk perusahaan pembiayaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

## ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan menetapkan *Road Map* penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi acuan organisasi dalam melakukan peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Selain itu, *Road Map* yang telah ditetapkan akan menjadi faktor pendorong bagi setiap *stakeholders* untuk bertindak dan berperilaku agar target dari *Road Map* tersebut dapat tercapai.

## GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK

*The Company is committed to implement GCG as reflected in the Company's vision, mission and values. Besides adapting the GCG principle, as a legal entity Company, the Company also refers to the legal framework related to GCG practices, especially for finance companies, as follows:*

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 28/POJK.05/2014 concerning Business Licensing and Institution of Financing Companies.*
3. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Business of Financing Companies.*
4. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.*
5. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
6. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 1/POJK.07/2013 concerning Financial Services Sector Consumer Protection.*
7. *Regulation of the Financial Services Authority Number 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company.*
8. *Regulation of the Financial Services Authority No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.*

## GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

*In performing the good corporate Governance, the Company has established a Good Corporate Governance Road Map as the organization's reference in improving the implementation of Good Corporate Governance. In addition, the established Road Map will be a driving factor for every stakeholder to act and behave so that the target of the Road Map can be achieved.*





Mengacu pada *Road Map* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pada tahun 2018 Perusahaan sedang melakukan peningkatan infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan. Disamping itu internalisasi infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik yang sudah ada juga dilakukan untuk menguji keandalan infrastruktur dan sistem tersebut.

Program-program peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan terus dilakukan seperti:

1. Penguatan unit kerja yang berfungsi independen.
2. Penyusunan kebijakan yang mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik.
3. *Monitoring* implementasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan.
5. Melakukan rekomendasi hasil evaluasi Tata Kelola Perusahaan.
6. Sosialisasi terhadap implementasi Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang terus dilakukan diseluruh cabang Perusahaan.

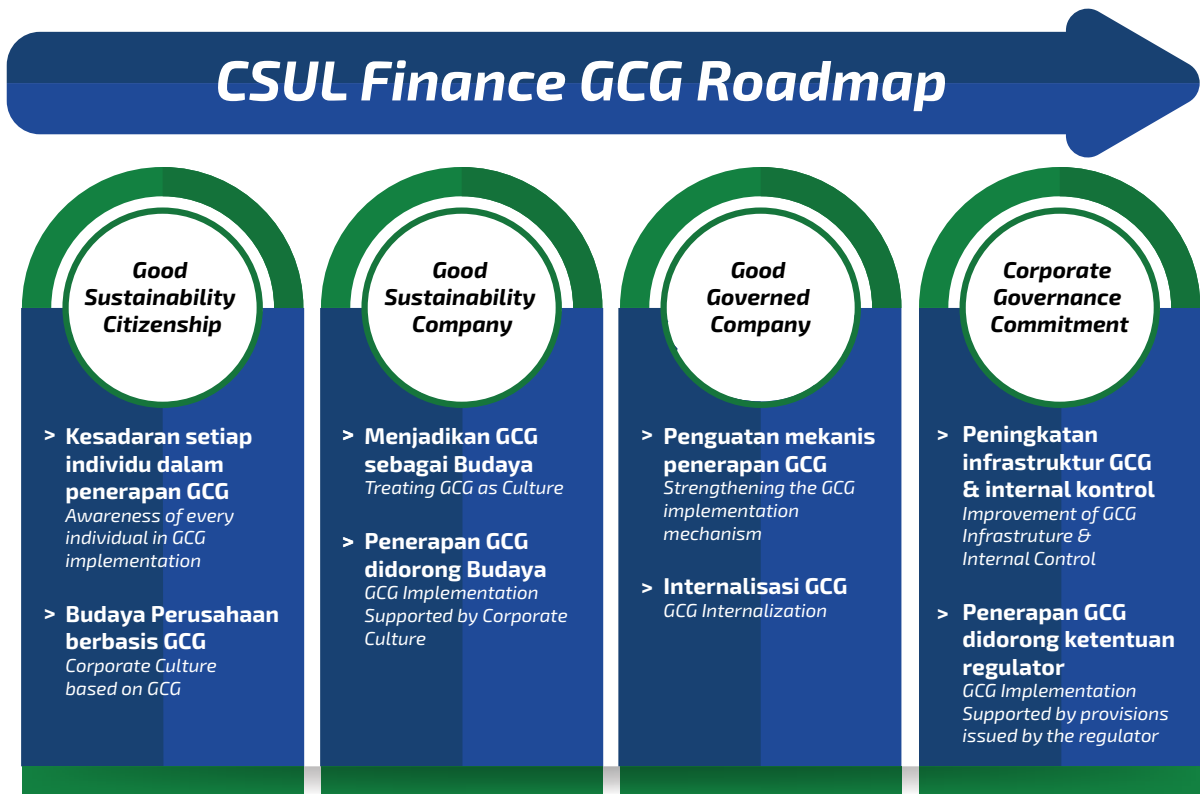
Sesuai dengan tahapan Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan, pada tahun 2018 Perusahaan telah mencapai tahap *Good Governed Company*.

*Referring to the Good Corporate Governance implementation Road Map, in 2018 the Company has conducted improvements in the infrastructure and Corporate Governance system. Besides that, the existing internalization of infrastructure and good Corporate Governance systems is also carried out to examine the reliability of the infrastructure and systems.*

*The Company continuously implements Good Corporate Governance programs, such as:*

1. *Strengthening an independent functioning work unit*
2. *Formulation of policies that support the creation of good corporate governance*
3. *Monitoring the implementation of good corporate governance policies*
4. *Evaluate the implementation of Governance*
5. *Make recommendations on evaluation results*
6. *Dissemination of the implementation of the Whistleblowing System that is continuously done in all of the Company's branch offices.*

*In accordance with the stages of GCG in the Company, in 2018 the Company has reached the Good Governed Company stage.*



## PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG ASSESSMENT)

Kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan selalu di evaluasi secara berkala dalam bentuk *self-assessment*. *Self-assessment* merupakan upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal sehingga dapat disimpulkan kondisi dan situasi aktual kualitas pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan. Hasil dari *self-assessment* merupakan rekomendasi yang digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat dilakukan secara efektif.

### KRITERIA ASSESSMENT

Pelaksanaan *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran POJK No. 15/SEOJK.05/2015 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (“SEOJK 15/2015”).

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyusun dan melaporkan laporan tahunan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang didalamnya terdapat *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dilakukan meliputi 3 aspek yaitu Struktur, Proses dan Hasil terhadap parameter dibawah ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris.
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.
6. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
7. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
8. Pengungkapan kepemilikan saham.
9. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi.
10. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris.
11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya.

## CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE ASSESSMENT (GCG ASSESSMENT)

*Quality of the Corporate Governance implementation is always regularly evaluated in the form of self-assessment. Self-assessment is a systematic effort to collect and process reliable data (facts and informations) so that it can be concluded that the actual conditions and quality of the implementation of Governance in the Company. The results of self-assessment are recommendations that are used as a basis for management's actions so that the implementation of good corporate governance can be carried out effectively.*

### ASSESSMENT CRITERIA

*The implementation of good Corporate Governance Self-Assessment in the Company refers to the Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning the Management of Financing Companies and POJK Circular Letter Number 15/SEOJK.05/2015 concerning the Implementation of Governance Reports A Good Company for a Financing Company (“SEOJK 15/2015”).*

*In 2018, the Company has compiled and reported the annual report on the Implementation of Corporate Governance, in which there is good self-assessment of Good Corporate Governance. The criteria used in the assessment of Good Corporate Governance Implementation are carried out covering aspects of 3 aspects, namely Structure, Process and Results of the parameters below:*

1. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Director and the Board of Commissioner.*
2. *Completeness and implementation of the duties of the audit committee or functions that assist the Board of Commissioner.*
3. *Implementation of the compliance function, internal auditors, and external auditors.*
4. *Application of risk management and internal control systems.*
5. *Application of remuneration policies and other facilities.*
6. *Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.*
7. *Long-term plans and annual work plans and budgets.*
8. *Disclosure of share ownership.*
9. *Financial relationships and family relations for the Director.*
10. *Financial relationships and family relations for the Board of Commissioner.*
11. *Disclosure of other important things.*

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

GCG Assessment tahun 2018 dilaksanakan secara mandiri oleh Perusahaan (*Self-Assessment*) dengan Unit Kerja *Compliance* sebagai penanggung jawab.

## HASIL PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2018

Hasil *self assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan memperoleh nilai komposit **2 (dua)** atau masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dinilai telah melakukan Penerapan Tata Kelola yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, *shareholders* dan *stakeholders*. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, sehingga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan selalu mengalami peningkatan. Mekanisme pelaksanaan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik digambarkan dalam siklus implementasi di bawah ini.

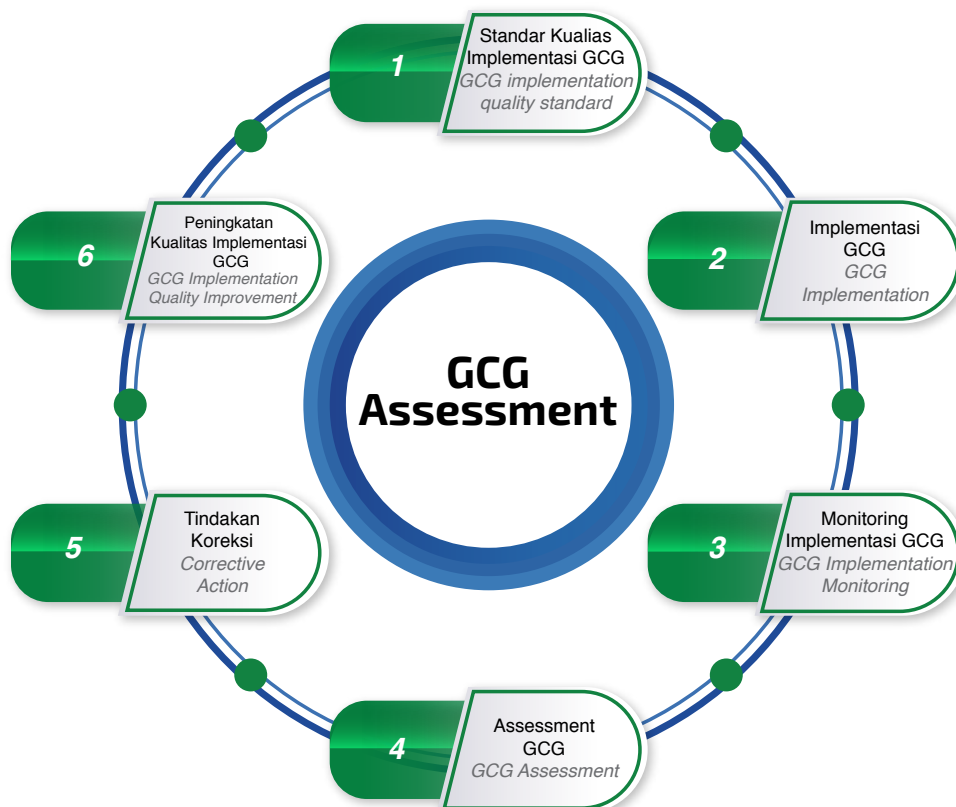
## ASSESSOR IN THE ASSESSMENT

The 2018 GCG Assessment is carried out independently by the Company (*Self-Assessment*) with the Compliance Unit as the person in charge.

## RESULTS OF GCG ASSESSMENT IN 2018

The results of the self-assessment on the implementation of good Corporate Governance in the Company obtained a composite value of 2 (two) or entered in the good category. This shows that the Company is considered to have carried out good implementation of Governance. This is reflected in adequate fulfillment of the implementation of the Corporate Governance principles.

In principle, the implementation of Good Corporate Governance in the Company runs well and is implemented by the Board of Commissioner, Director and all employees in each activity with the aim of protecting the interests of the Company, shareholders and stakeholders. The Company continues to evaluate the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, therefore, implementation of good corporate governance will always increase. The mechanism for implementing Corporate Governance is well illustrated in the implementation cycle below.



## STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

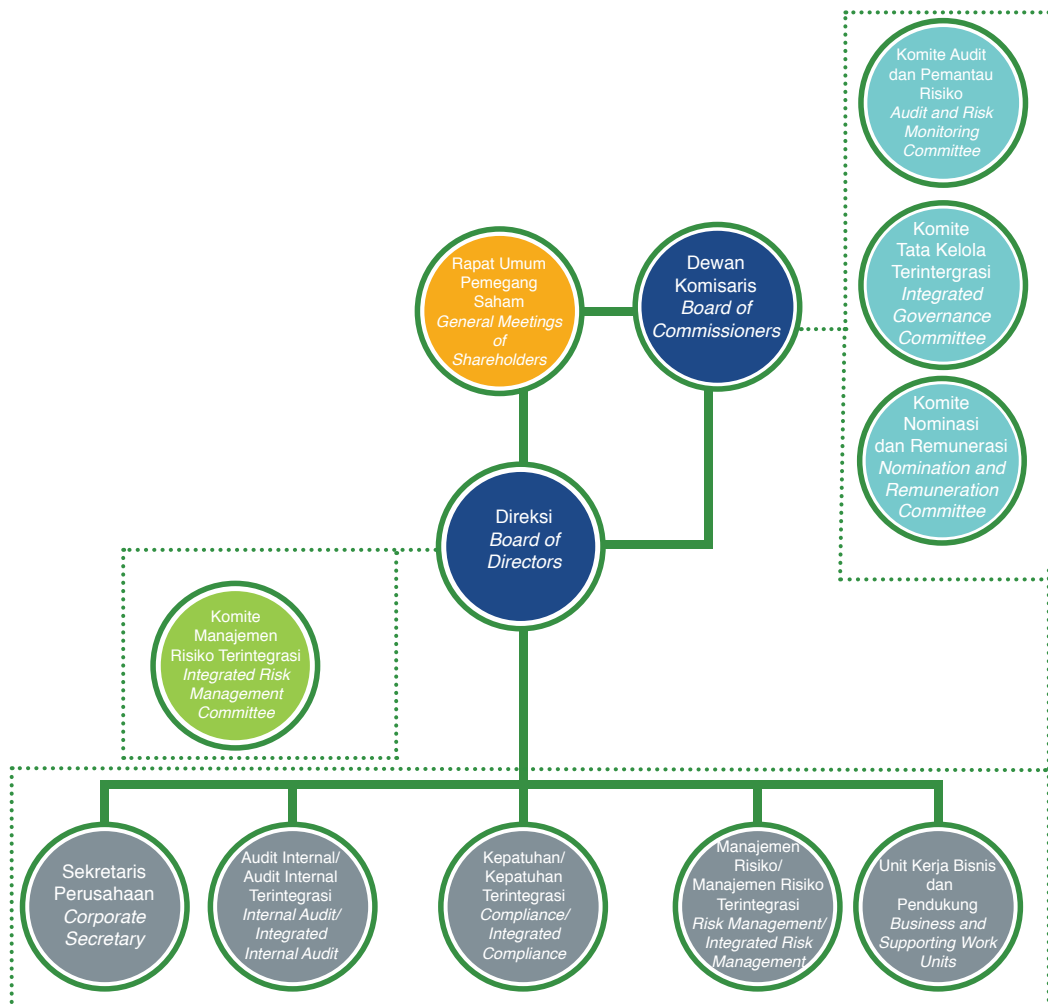
Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Struktur organ Perusahaan meliputi organ utama dan organ pendukung. Dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi didukung oleh struktur manajemen dan komite penunjang yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Dewan Komisaris lainnya. Struktur organ Perusahaan adalah sebagai berikut:

## STRUCTURE AND RELATIONSHIP OF CORPORATE GOVERNANCE

According to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Company Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioner and Director. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioner and the Board of Director, which has clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the articles of association and legislation.

Structure of the Company's organs consists of main organs and supporting organs. In carrying out the management of the Company, the Board of Director is supported by an effective management structure and supporting committee. As for carrying out the supervisory function, the Board of Commissioner is supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee and other Board of Commissioner Committees. The organizational structure of the Company is as follows:





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting seperti mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan hal lainnya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS Perusahaan terdiri atas RUPS Tahunan yang menjadi agenda tetap para pemegang saham yang diadakan paling sedikit satu tahun sekali dan Perusahaan juga mengadakan RUPS Luar Biasa apabila ada perubahan Anggaran Dasar atau kejadian luar biasa yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*GMS is the Company's organ holds the highest authority and holds all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Director and the Board of Commissioner. The GMS is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). As an organ of the Company, GMS becomes a forum for shareholders to make important decisions such as changing the articles of association, appoint and dismiss the Board of Commissioner and Director, decide on the distribution of duties and authority of Director and other matters with due observance to the Articles of Association and Limited Liability Companies. In addition, the GMS also functions as a forum for the management of the Board of Director and the Board of Commissioner for the results of their performance within a predetermined period of time.*

*Decisions in the GMS are based on the interests of the Company. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioner and Director by not reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the articles of association and regulations.*

*The General Meeting of Shareholders (GMS) holds authority that is neither delegated to the Board of Commissioner or Board of Director. The Company's GMS consists of the Annual GMS which is the permanent agenda of the shareholders held at least once a year and the Company also holds an Extraordinary GMS if there are changes to the Articles of Association or extraordinary events that have an impact on the Company's performance.*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPST yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2018 di Jakarta dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham yang menghasilkan keputusan sebagai berikut :

### Agenda pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengurusan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

### Agenda kedua

Menyetujui usulan Direksi Perusahaan untuk melakukan pembagian deviden sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar IDR 36.538.446.150 (tiga puluh enam miliar lima ratus tiga puluh delapan juta empat ratus empat puluh enam ribu seratus lima puluh rupiah) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan yaitu PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, secara proporsional.

Sedangkan sisa laba bersih tahun 2017 sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih atau sebesar IDR 36.538.446.150 (tiga puluh enam miliar lima ratus tiga puluh delapan juta empat ratus empat puluh enam ribu seratus lima puluh rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan (*retained earning*) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perusahaan.

### Agenda ketiga

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantonno, Sungkoro & Surja ("PSS") firma anggota Ernst & Young Global Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap terbaik oleh Direksi.

## ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) OF 2018

In 2018, the Company held AGMS which was held on May 23<sup>rd</sup>, 2018 in Jakarta and was attended by all shareholders with the following results :

### First agenda

Approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Report for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup> 2017, and approve and accept the Annual Report by the Board of Director and the Supervision Report by the Board of Commissioner regarding the activities and operations of the Company in fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2017, while grant full release and responsibility release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioner and Board of Director members, respectively for supervision and management of the Company during the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2017, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Statements.

### Second agenda

Approved the proposal of the Board of Director of the Company to distribute dividends in the amount of 50% (fifty percent) of the total net profit of the Company based on the financial statements for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2017 amounting to Rp 36,538,446,150 (thirty six billion five hundred thirty eight million four hundred four fifty six thousand serratus fifty rupiah) which will be distributed to the Company's shareholders, namely PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, proportionally.

Meanwhile, the remaining of net income in 2017 in amount of 50% (fifty percent) of the total net profit or in the amount of Rp 36,538,446,150 (thirty six billion five hundred thirty eight million four hundred forty six thousand one hundred fifty rupiah) will be recorded as profit retained earnings (*retained earnings*) which will be used to strengthen the Company's capital.

### Third agenda

1. Approved the appointment of Purwantonno, Sungkoro & Surja ("PSS") Public Accountant Firms of Ernst & Young Global Limited member firms for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2018 and grant authority to the Board of Director of the Company with the approval of the Board of Commissioner to determine the amount and method of payment of service values or honorarium from the Public Accounting Firm with the terms and conditions considered best by the Director.

2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya.

#### Agenda keempat

1. Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2018.
2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2018, dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perusahaan ataupun ketentuan lainnya yang relevan.

#### Agenda kelima

Menyetujui pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sejak tanggal Rapat ini dan berakhir pada penutupan **RUPS tahunan yang ke 3 setelah tanggal pengangkatannya**, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut :

#### DIREKSI PERUSAHAAN

Direktur Utama : Suwandi Wiratno  
Direktur : Andreas Sudarto Samiadji  
Direktur : Eddy Indradi Tirtokusumo

#### DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN

Komisaris Utama : Abdullah Juffry  
Komisaris : Danan Kadarachman  
Komisaris Independen : Handoyo Soebali

#### Agenda keenam

Menyetujui realisasi penggunaan dana Obligasi I CSUL Finance yang diterbitkan pada tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Delegated authority and power to the Board of Director with the approval of the Board of Commissioner to appoint a replacement Public Accountant Office if for any reason the appointed Public Accountant Office failed to perform the duty.*

#### Fourth agenda

1. *Approved the determination of the remuneration package and the payment procedure for each Board of Commissioner and Board of Director Members in the Company for 2018.*
2. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioner to determine the remuneration package and procedures for its distribution for each member of the Board of Commissioner and Board of Director of the Company for fiscal year 2018, with due regard to internal policies and the Company's Articles of Association or other relevant provisions.*

#### Fifth agenda

*Approved the reappointment of the Board of Director and Board of Commissioner of the Company since the date of this Meeting and ends at the closing of the 3rd Annual GMS after the date of appointment, therefore, the composition of the Company's Board of Director and Board of Commissioner is as follows:*

#### BOARD OF Director

President Director : Suwandi Wiratno  
Director : Andreas Sudarto Samiadji  
Director : Eddy Indradi Tirtokusumo

#### BOARD OF COMMISSIONER

President Commissioner : Abdullah Juffry  
Commissioner : Danan Kadarachman  
Independent Commissioner : Handoyo Soebali

#### Sixth agenda

*Approved the realization of the use of CSUL Finance I Bonds issued in 2017, with details as follows:*

Jenis Penawaran Umum <i>Public Offering Type</i>	Kode Efek <i>Securities Code</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Jumlah Biaya Penawaran Umum <i>Total Public Offering Costs</i>	%
IPO Obligasi	Obligasi I CSUL finance Tahun 2017  <i>CSUL Finance Bonds I of 2017</i>	12 Juli 2017 I <i>July 12<sup>th</sup>, 2017</i>	325,000,000,000	3,598,015,160	1,11%
<b>Hasil Bersih Penawaran Umum</b> <i>Public Offering Proceeds – Net</i>				<b>321,401,984,840</b>	

Sebesar 100% (seratus persen) dari Hasil bersih Penawaran Umum telah digunakan Perusahaan sebagai modal kerja untuk disalurkan kembali melalui pembiayaan kepada debitur Perusahaan.

*In amount of 100% (one hundred percent) of the net proceeds of the Public Offering have been used by the Company as Working Capital to be redistributed through financing to the Company's Debtors.*

## Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2017

## Realization of GMS Resolutions in 2017

Keputusan RUPS Tahunan 2017 <i>Resolutions of Annual GMS 2017</i>	Status Realisasi <i>Realization Status</i>
<p><b>Agenda Pertama   <i>First Agenda</i></b></p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengurusan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.</p> <p><i>Approved and ratified the Annual Report and Company Financial Report for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2016, and gave approval and acceptance of the Annual Report by the Board of Director and the Supervision Report by the Board of Commissioner regarding the activities and operations of the Company in the December 31<sup>st</sup>, 2016, while providing full release and release of responsibilities (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioner and members of the Board of Director, respectively, for supervision and management of the Company during the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2016, to the extent that these actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Report.</i></p>	<p>Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i></p>
<p><b>Agenda Kedua   <i>Second Agenda</i></b></p> <p>Menyetujui usulan Direksi Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen final pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 50 % (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 setelah dikurangi dividen interim sebesar <b>Rp 27.229.824.838,- (dua puluh tujuh miliar dua ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh delapan rupiah)</b> sehingga sisa dari <i>dividen final</i> yang akan dibagikan menjadi sebesar <b>Rp 5.339.018.504,00 - (lima miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta delapan belas ribu lima ratus empat rupiah)</b> yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan yaitu <b>PT Tiara Marga Trakindo</b> dan <b>PT Mahadana Dasha Utama</b>, secara proporsional.</p> <p><i>Approved the proposal of the Company's Board of Director to distribute final dividends in the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2016 amounting to 50% (fifty percent) of the Company's net profit based on financial statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2016 after deducting the interim dividend of Rp.27,229.824,838 - (twenty seven billion two hundred twenty nine million eight hundred twenty four thousand eight hundred thirty eight rupiah) so that the remainder of the final dividend that will be distributed is Rp 5,339,018,504.00 (five billion three hundred three twenty nine million eighteen thousand five hundred and four rupiah) which will be distributed to the Company's shareholders, namely PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, proportionally.</i></p> <p>Sedangkan untuk sisa laba bersih Perusahaan tahun 2016 sebesar 50 % (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih akan dipergunakan untuk kepentingan sebagai berikut:</p> <p><i>Whereas for the remainder of the Company's 2016 net profit of 50% (fifty percent) of the total net income, it will be used for the following purposes:</i></p>	<p>Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i></p>





Keputusan RUPS Tahunan 2017 <i>Resolutions of Annual GMS 2017</i>	Status Realisasi <i>Realization Status</i>
<p>a. Sebesar IDR 2.053.984.000,- (dua miliar lima puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu rupiah) akan dibukukan sebagai cadangan wajib yang akan digunakan untuk menutup kerugian Perusahaan pada masa yang akan datang.</p> <p>b. Sebesar IDR 30.514.859.342 (tiga puluh miliar lima ratus empat belas juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perusahaan.</p> <p>a. <i>In the amount of Rp 2,053,984,000 (two billion fifty three million nine hundred eighty four thousand rupiah), it will be recorded as a mandatory reserve that will be used to cover the Company's future losses.</i></p> <p>b. <i>Amounting to Rp 30,514,859,342 (thirty billion five hundred fourteen million eight hundred fifty nine thousand three hundred and forty two rupiah) will be recorded as the Company's retained earnings (retained earnings) which will be used to strengthen the Company's capital.</i></p>	
<p><b>Agenda Ketiga   Third Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja ("PSS") firma anggota Ernst &amp; Young Global Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap terbaik oleh Direksi.</li> <li>Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya.</li> </ol> <p>1. <i>Approved the appointment of Purwantono, Sungkoro &amp; Surja ("PSS") Public Accountant Firms of Ernst &amp; Young Global Limited member firms for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2017 and gave authority to the Company's Director with the approval of the Board of Commissioner to determine and how to pay service or honorarium from the Public Accounting Firm with the terms and conditions considered best by the Director.</i></p> <p>2. <i>Giving authority and power to the Board of Director with the approval of the Board of Commissioner to appoint a replacement Public Accountant Office if for any reason the appointed Public Accountant Office failed to perform the duty.</i></p>	<p>Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i></p>
<p><b>Agenda Keempat   Fourth Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2017.</li> <li>Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2017, dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perusahaan ataupun ketentuan lainnya yang relevan.</li> </ol> <p>1. <i>To approve the determination of the remuneration package and the procedure for the distribution for each member of the Board of Commissioner and Director of the Company for 2017.</i></p> <p>2. <i>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioner to determine the remuneration package and procedures for its distribution for each member of the Board of Commissioner and Director of the Company for the 2017 fiscal year, while taking into account the internal policies and Articles of Association of the Company or other relevant provisions.</i></p>	<p>Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i></p>

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioner

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan pengelolaan dan kebijakan pengurusan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Selain tugas tersebut, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan koordinasi dengan komite atau unit kerja terkait untuk memantau efektivitas kinerja Tata Kelola Perusahaan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite lainnya. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS yang efektif menjabat sejak tanggal penetapan kelulusan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Dewan Komisaris secara kolektif memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai, sehingga dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha Perusahaan, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja Direksi.

Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Anggota Komisaris, dengan 1 (satu) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan.

Berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 5 Juni 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The Board of Commissioner is the Company's organ collective responsibility to perform general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as provide advice to the Board of Director regarding the managerial and managerial policies of the Company and ensure that the Company has implemented GCG at all levels or levels of the organization. In addition to these duties, the Board of Commissioner also has the authority to coordinate with the relevant Committee or work unit to monitor the effectiveness of corporate governance performance.*

*In order to support the effectiveness of its implementation and responsibilities, the Board of Commissioner has established Audit Committee, Integrated Governance Committee and Other Committees. In fulfilling these duties and responsibilities, the Board of Commissioner shall act independently.*

*In carrying out its duties, the Board of Commissioner is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioner to the GMS become manifestation of accountability in the supervisory duty for the management of the Company in the context of GCG principles implementation.*

### BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

*The Board of Commissioner is appointed by the GMS which is effectively in office from the date of the determination of the fit and proper fit and proper assessment in accordance with the applicable Financial Services Authority regulations. The Board of Commissioner collectively has the expertise to be able to carry out mandated responsibilities. The Board of Commissioner has adequate understanding and competence, so that it can deal with problems that arise in the Company's business activities, make decisions independently, encourage improvement in the Company's performance, and can effectively conduct reviews and provide constructive input on the performance of the Director.*

*The Board of Commissioner consists of 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (three) Commissioner, where 1 (one) of the members are appointed as Independent Commissioner. All of the Board of Commissioner members live in the Company's Head Office area.*

*Pursuant to Deed Number 13 dated June 5<sup>th</sup>, 2018, drafted by and before M. Kholid Artha, SH, Notary in Jakarta, the Board of Commissioner composition as of December 31<sup>st</sup>, 2018 is as follows:*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period
1	Abdullah Juffry	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	23 Mei 2018 – RUPST 2021 <i>May 23<sup>rd</sup>, 2018 – RUPST 2021</i>
2	Danan Kadarachman	Komisaris <i>Commissioner</i>	23 Mei 2018 – RUPST 2021 <i>May 23<sup>rd</sup>, 2018 – RUPST 2021</i>
3	Handoyo Soebali	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	23 Mei 2018 – RUPST 2021 <i>May 23<sup>rd</sup>, 2018 – RUPST 2021</i>

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dinyatakan dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. KP/CSUL-024 tanggal 15 Desember 2016. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- 2) Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- 3) Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- 4) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- 5) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONER

*The Board of Commissioner has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and authority granted by the GMS, which are contained in the Board of Commissioner Work Guidelines. The Board of Commissioner is responsible to shareholders in terms of overseeing the Board of Director's policy towards the Company's operations in general which refers to business plans that have been approved by the Board of Commissioner and the Financial Services Authority and ensures compliance with all applicable laws and regulations.*

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioner are stated in the Board of Commissioner Work Guidelines established through Decree Number KP/CSUL-024 dated December 15<sup>th</sup>, 2016. The duties and responsibilities of the Board of Commissioner based on the Board of Commissioner Work Guidelines are as follows:*

- 1) *To supervise the management policies carried out by the Board of Director, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Director for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives and business activities of the Company.*
- 2) *Supervise the Board of Director in maintaining the balance of interests of all parties.*
- 3) *Prepare reports on the activities of the Board of Commissioner which are part of the report on the implementation of Good Corporate Governance.*
- 4) *Ensure that the Board of Director has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditor, OJK supervision results and/or the results of supervision by other authorities.*
- 5) *Research and review annual reports prepared by the Board of Director and sign the report.*

- 6) Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
- 7) Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu.
- 8) Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

- 1) Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
- 2) Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
- 3) Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.
- 4) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- 5) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- 6) Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

#### **PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)**

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi No. KP/CSUL-024 tanggal 15 Desember 2016. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, Tata Tertib antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- 6) *Providing opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioner to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.*
- 7) *Provide responses to the Board of Director's periodic reports as well as at any time needed regarding the development of the Company and report the results of the implementation of their duties to the Shareholders on time.*
- 8) *Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the recent fiscal year to the GMS.*

*In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioner is authorized to:*

- 1) *See books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check Company assets.*
- 2) *Entering yards, buildings and offices used by the Company.*
- 3) *Request an explanation from the Board of Director and/or other officials regarding all matters relating to the complete and timely management of the Company.*
- 4) *Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Director.*
- 5) *Requesting Director and/or other officials under the Board of Director with the knowledge of the Board of Director to attend Board of Commissioner meetings.*
- 6) *Attending Board of Director Meetings and providing views on matters discussed.*

#### **BOARD OF COMMISSIONER WORK GUIDELINES (BOARD MANUAL)**

*The Board of Commissioner work guidelines are regulated in the Board of Commissioner and Board of Director Work Guidelines Number KP/CSUL-024 dated 15 December 2016. The Board of Commissioner and Board of Director Work Guidelines for the Board of Commissioner contain basic duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflict of interest, openness and strategy forum. Whereas, the Code of Conduct includes, among others, instructions on the working procedures of the Board of Commissioner, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easily understood and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Commissioner in carrying out their respective tasks to achieve the Company's vision and mission. With the existence of the Code of Conduct it is expected that high standards of work will be achieved, in line with the principles of Good Corporate Governance.*



Adapun isi dari Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris.
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris.
3. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.
4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris.
5. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.
6. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris.
7. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Pemutakhiran Pedoman Kerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau komisaris lainnya dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Berdasarkan POJK No. 30/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan yang memiliki aset lebih dari IDR 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau pemegang saham Perusahaan, dalam Perusahaan yang sama.
- b. tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
- c. memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

*The contents of the Board Manual for the Board of Commissioner and Board of Director sub chapter of the Board of Commissioner, among others, regulate the following matters.*

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioner.
2. Term of Office of the Board of Commissioner.
3. Duties and Authorities of the Board of Commissioner.
4. Division of Duties of the Board of Commissioner.
5. Board of Commissioner Meeting Implementation.
6. Board of Commissioner Performance Assessment.
7. Supporting Organs under the Board of Commissioner.

*The Board of Commissioner Manual update is carried out periodically or according to the need to know and measure the suitability of work guidelines with applicable laws and regulations as well as business dynamics that occur.*

## INDEPENDENT COMMISSIONER

*Independent Commissioner are members of the Board of Commissioner who are not affiliated with shareholders, members of the Board of Director, other members of the Board of Commissioner and/or other Commissioner and/or members of the Sharia Supervisory Board (DPS), members who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with shareholders, members of the Board of Director, other Board of Commissioner and/or members of DPS or other relationships that can affect their ability to act independently.*

*According to the POJK Number 30/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, companies that have assets of more than Rp 200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) must have at least 1 (one) Independent Commissioner.*

*The Independent Commissioner of the Company must meet the following requirements:*

- a. *Not having any affiliation with members of the Board of Director, members of the Board of Commissioner, members of the DPS, or the Company's shareholders, in the same Company.*
- b. *Never been appointed as member of Board of Director, Board of Commissioner, DPS or held a position 1 (one) level below the Board of Director of the same Company or another Company that has an affiliation with the Company in the last 2 (two) years.*
- c. *Understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant legislation.*

- d. memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
- e. memiliki kewarganegaraan Indonesia.
- f. berdomisili di Indonesia.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen Perusahaan yakni dengan menunjuk Handoyo Soebali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan akta pengangkatan No. 13 tanggal 05 Juni 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH Notaris di Jakarta.

## INDEPENDENSI TINDAKAN DEWAN KOMISARIS

Untuk menjaga independensi anggota Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan:

- a. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka).
- b. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain.
- c. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka).
- d. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

## REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris yang tertuang dalam Notulen Rapat dan dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengawasan dan pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi, nasihat dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi.

- d. *Having good knowledge about the financial condition of the Company where the Independent Commissioner is in office.*
- e. *Indonesian citizenship.*
- f. *Lives in Indonesia.*

*The Company has complied with the relevant provisions of the Company's Independent Commissioner by appointing Handoyo Soebali as the Company's Independent Commissioner effectively serving since June 2015 and reappointed according to the Deed No. 13 dated June 5<sup>th</sup>, 2018 made by and before M. Kholid Artha, SH Notary in Jakarta.*

## INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONER INITIATIVES

*To maintain the independence of the members of the Board of Commissioner, it is not permitted:*

- a. *Concurrent position as a member of the Board of Director of more than 2 (two) Issuers or other Public Companies (in the case of a Company in the form of a Public Company).*
- b. *Concurrent position as a member of the Board of Commissioner in more than 3 (three) other finance companies.*
- c. *Concurrent position as a member of the Board of Commissioner in more than 2 (two) Issuers or other Public Companies (in the case of a Company in the form of a Public Company).*
- d. *Accompanying other positions which give rise to a conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or that is contrary to the laws and regulations.*
- e. *Conduct activities that have a conflict of interest and can affect their independence in carrying out their duties and may not involve themselves in the process of making decisions relating to conflicts of interest.*

## BOARD OF COMMISSIONER RECOMMENDATIONS

*All decisions on the results of the Board of Commissioner Meeting which are contained in the Minutes of Meeting and monitored the follow-up resolution at each subsequent Meeting. The Board of Commissioner carries out its duties and functions in the supervision and provision of advice, among others through the provision of recommendations, advice and direction of the Board of Commissioner to the Director.*

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### Prosedur

Perusahaan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Dewan komisaris Perusahaan antara lain:

- Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya.
- Fasilitas dalam bentuk non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk transportasi, kesehatan, komunikasi, biaya sekolah anak, dan fasilitas lainnya.

### Struktur

Paket remunerasi Dewan Komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

### Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris

Jumlah yang diterima dalam satu tahun <i>Amount Received in one Year</i>		Remunerasi *) (dalam jutaan) <i>Remuneration *) (in million)</i>	Fasilitas lain dalam bentuk natura **) <i>Other Facilities in natura form **)</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Jumlah Dewan Komisaris <i>Total Board of Commissioner</i>	3	3
	Nominal (Jutaan Rupiah) <i>Amount (million IDR)</i>	2,978	0

## BOARD OF COMMISSIONER REMUNERATION

### Procedure

The Company has regulates remuneration procedure for the Board of Commissioner members in the Company, among others:

- Remuneration is paid in form of non-natura including salary and other fixed remuneration.
- Facilities in non-natura form includes other nonfixed remuneration including transportation, health, communication, children's school tuition fee and other facilities allowance.

### Structure

Board of Commissioner remuneration package includes basic salary and position allowance. Other remuneration includes Religious Day and Performance Bonus allowances.

### Amount of Remuneration for each Board of Commissioners Member

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (satu) tahun secara tunai <i>Total Cash Remuneration per Person in 1 (one) year</i>	Jumlah Komisaris <i>Total Board of Commissioner</i>
Di atas IDR 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) <i>More than IDR 2,000,000,000 (two billion rupiah)</i>	0
Di atas IDR 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d. IDR 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) <i>More than IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah) up to IDR 2,000,000,000 (two billion rupiah)</i>	0
Di atas IDR 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. IDR 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) <i>More than IDR 500,000,000 (five hundred million rupiah) up to IDR 1,000,000,000,000 (one billion rupiah)</i>	3
IDR 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah <i>Below IDR 500,000,000 (five hundred million rupiah)</i>	0

## RAPAT & TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

## MEETINGS & ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF COMMISSIONER MEETINGS

The Board of Commissioner meeting shall be held at least 1 (once) in 3 (three) months. In 2018, the Board of Commissioner held 12 meetings with attendance rates as follows:

Nama   Name	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
Abdullah Juffry	√	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√
Danan Kadarachman	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√
Handoyo Soebali	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√

**Keterangan | Note :**

√ : Hadir | Attend

X : Tidak Hadir | Not Attend

- : Belum atau sudah tidak menjabat | Not or has not served

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas di Perusahaan. Program pelatihan yang diikuti pada tahun 2018, sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONER TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

All of the Board of Commissioner members have participated in various training activities and competency development as part of the implementation of duties in the Company. The training program followed in 2018, as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Location	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggaraan Organizer
Abdullah Juffry	8 Mei 2018 May 8 <sup>th</sup> , 2018	Le Meridien Hotel, Jakarta	Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan" National Seminar on "Banking Financing Companies"	APPI
Danan Kadarachman	14 Desember 2018 December 14 <sup>th</sup> , 2018	Hilton Hotel – Tokyo, Japan	International Seminar "Welcoming Multifinance Digital Era" International Seminar "Welcoming Multifinance Digital Era"	APPI
Handoyo Soebali	8 Mei 2018 May 8 <sup>th</sup> , 2018	Le Meridien Hotel, Jakarta	Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan" National Seminar on "Banking Financing Companies"	APPI



## **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kepada Dewan Komisaris dilakukan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. Pada RUPS Tahunan 2018, Seluruh Dewan Komisaris diangkat kembali menjadi Dewan Komisaris perusahaan melalui RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan tanggal 23 Mei 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH Notaris di Jakarta. Hal ini menunjukkan penilaian yang baik oleh Pemegang Saham terhadap kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris.

## **SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peranan penting untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam melaporkan pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Dewan Komisaris meliputi komunikasi internal Dewan Komisaris maupun Komite-komite Dewan Komisaris dan eksternal serta koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan terkait kesekretariatan antara Dewan Komisaris dengan manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib rapat Dewan Komisaris, secara teknis dapat dilakukan dengan tertib.
2. Mengatur terselenggaranya rapat Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya.
4. Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat guna dikaji dalam rapat berikutnya.
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen yang menurut sifatnya harus dirahasiakan.

## **ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONER PERFORMANCE**

*The Board of Commissioner submits a Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Supervision at the General Meeting of Shareholders. Appraisal to the Board of Commissioner is carried out during the holding of the General Meeting of Shareholders. At the 2018 Annual GMS, all Board of Commissioner were reappointed as the Board of Commissioner of the Company through the 2017 Annual GMS held on May 23<sup>rd</sup>, 2018 as stated in deed number 13 dated June 5<sup>th</sup>, 2018, drafted by and before M. Kholid Artha, SH, Notary in Jakarta. This shows a good assessment by the Shareholders on the performance of all members of the Board of Commissioner.*

## **SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONER**

*In carrying out its duties, the Board of Commissioner is assisted by the Secretary to the Board of Commissioner and the Supporting Committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Integrated Governance Committee. The Secretary to the Board of Commissioner and the Committees under the Board of Commissioner are described as follows:*

*The Secretary to the Board of Commissioner has an important role to assist in the implementation of the duties of the Board of Commissioner. The Secretary of the Board of Commissioner is directly responsible to the Board of Commissioner in reporting the implementation of their duties. The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioner include the internal communication of the Board of Commissioner and the Committees of the Board of Commissioner and externally and coordination with the Corporate Secretary regarding the secretariat between the Board of Commissioner and the Company's management.*

*In carrying out its duties, the Secretary of the Board of Commissioner is obliged to:*

1. Assist the Board of Commissioner in maintaining the implementation of the Board of Commissioner Meeting Rules, technically it can be done in an orderly manner.
2. Regulates the implementation of Board of Commissioner meetings.
3. Prepare minutes of meetings to be ratified at the next meeting.
4. Prepare a report on the implementation of meeting decisions to be reviewed in the next meeting.
5. Maintain the confidentiality of all documents which according to their nature must be kept confidential.

## **PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018**

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan rapat Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Menjalankan fungsi sebagai notulis meeting Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk membuat dan memastikan tersedianya materi, data, informasi yang diperlukan Dewan Komisaris untuk rapat.
4. Mengelola laporan khusus pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada lembaga eksternal.
5. Mengkoordinasikan kegiatan protokoler untuk Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris selalu menjalankan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

## **IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONER IN 2018**

*In 2018, the Secretary of the Board of Commissioner carried out the following activities:*

- 1. Coordinating the activities of the Board of Commissioner meetings and Committees under the Board of Commissioner.*
- 2. Carry out the function as a board meeting meeting reporter and committee under the Board of Commissioner.*
- 3. Coordinate with the relevant Work Unit to create and ensure the availability of material, data, information needed by the Board of Commissioner for the Meeting.*
- 4. Managing special reports on the implementation of duties of the Board of Commissioner to external institutions.*
- 5. Coordinating protocol activities for the Board of Commissioner.*
- 6. Helping the Board of Commissioner and the Committees under the Board of Commissioner always carry out the Work Guidelines and Procedure.*

# DIREKSI

## Board of Director

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Direksi harus memastikan bahwa Manajemen memiliki rencana kerja yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Pengelolaan Perusahaan yang baik akan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dalam rangka memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak - pihak lain yang terkait dengan Perusahaan.

Masing - masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal - hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

### KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2018, Direksi berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan Akta nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

*Board of Director is a Company's organ that has the authority and full responsibility for the management of the Company and acts for the interests and objectives of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and the strategies disclosed in the GMS and Articles of Association. Director are responsible and collectively responsible for managing the Company, the Board of Director are responsible for managing the Company so that it can generate added value and ensure business continuity.*

*The Board of Director shall ensure that management has a balanced work plan between long-term growth and short-term goals. Good corporate management will be based on the principles of transparency, accountability, accountability, independence and fairness in order to provide added value to shareholders and other parties related to the Company.*

*Each member of the Board of Director carries out duties and makes decisions in accordance with the division of tasks and authority. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Director in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

### BOARD OF DIRECTOR COMPOSITION

*In 2018, the Board of Director consists of 3 (three) person, comprising of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. Number and composition of the Board of Director in the Company refers to Deed number 13 dated June 5<sup>th</sup>, 2018 drafted by and before M. Kholid Artha, SH Notary in Jakarta, as follows :*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Service
1	Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	23 Mei 2018 - RUPST 2021 May 23 <sup>rd</sup> , 2018 - RUPST 2021
2	Andreas Sudarto Samiadji	Direktur Operasional Operations Director	23 Mei 2018 - RUPST 2021 May 23 <sup>rd</sup> , 2018 - RUPST 2021
3	Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	23 Mei 2018 - RUPST 2021 May 23 <sup>rd</sup> , 2018 - RUPST 2021

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
5. Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan/atau merugikan Perusahaan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud.
6. Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perusahaan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Selain dari kewajiban di atas, Direksi juga mempunyai kewajiban lainnya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi No. KP/CSUL-024 tanggal 15 Desember 2019 yaitu sebagai berikut:

### Direktur Utama

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTOR

The duties and responsibilities of the Director are as follows:

1. Carry out management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and act as the leader in the management, and represent the Company both on and off the Court.
2. Maintain and manage Company assets.
3. Maintaining the independence of the Board of Director by not carrying out activities that could interfere with its independence in managing the Company.
4. The Board of Director has the right to represent the Company both inside and outside the Court and to take all actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets and bind the Company to other parties and/or other parties with the Company, with restrictions stipulated in the Company's articles of association.
5. The members of the Board of Director must submit if there are objections or dissenting opinions/comments on the decisions of the Board of Director that have the potential to not benefit/or harm the Company. The opinions of different members of the Board of Director are proof of the release of internal responsibility for the decision of the Board of Director in question.
6. The Board of Director has the right to form a committee that is deemed necessary to assist in managing the Company. Committees under the Board of Director must have a work guideline as approved by the Board of Director in carrying out their duties.

In addition to the above obligations, the Board of Director also has other obligations relating to the management of the Company in accordance with the Articles of Association, GMS provisions, and prevailing laws and regulations.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTOR

The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Director has been regulated in the Working Guidelines of the Board of Commissioner and Director No. KP/CSUL-024 dated December 15<sup>th</sup>, 2019 as follows:

### President Director

1. Establish the Company's vision, mission and strategy with the approval of the Board of Commissioner.
2. Formulate understanding, commitment, and refinement of the Company's vision, mission and strategy (*strategic objective*).



3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan ICT system
  4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
  5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
  6. Menyetujui / menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *strategic objective* Perusahaan.
  7. Mengajukan usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat.
  8. Menetapkan usulan dan perubahan RKT dan RKJP.
  9. Menetapkan sasaran/Indikator pencapaian kinerja (IPK) Direktorat.
  10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perusahaan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan.
  11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, demosi pejabat Perusahaan mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi di atur melalui ketetapan Direksi.
  12. Melaksanakan analisa risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.
  13. Menelaah, mengkaji, termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi.
  14. Menyetujui/menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
  15. Mendukung pelaksanaan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan.
  16. Mendukung identifikasi dan mengembangkan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perusahaan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia.
  17. Mendukung perancangan dan pengembangan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan.
  18. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. *Establish a basic corporate policy regarding strategy, finance, organization, HR and ICT system.*
  4. *Submitting a policy/policy proposal, Standard Operation Procedure (SOP), according to the authority of the Board of Director, which is regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or the Board Manual.*
  5. *Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioner.*
  6. *Approve/reject the targeting of each member of the Company's Board of Director in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objective.*
  7. *Submitting the Proposed Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP) in their respective capacities as the head of the Directorate.*
  8. *Establish proposals and changes in RKT and RKJP.*
  9. *Setting targets/performance achievement indicators (GPA) of the Directorate.*
  10. *Propose periodic policies and evaluations of the Limit of Authority which regulates the provision of transaction or user value/acquisition of assets included in the Board of Director's authority with the Company's financial policies and relevant decision-making quorums.*
  11. *Raising, dismissing, promoting, demoting Company officials from the head of the work unit to a higher position is regulated through the determination of the Board of Director.*
  12. *Carry out risk analysis, establish steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company.*
  13. *Reviewing, reviewing, including making corrections to the implementation of each investment project in accordance with the Director's authority.*
  14. *Approve/Refuse and support Formulate, refine, and implement business development plans.*
  15. *Supporting the implementation and control of all financial policies in accordance with the Director's decision and implementing the efficiency and effectiveness of financial functions in the Company.*
  16. *Supports the identification and development of values that can enhance the competitiveness of the Company by providing compensation and benefits to human resources.*
  17. *Supports the design and development of organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines.*
  18. *Manage, develop, and ensure communication to stakeholders through corporate communication is carried out effectively and in accordance with Company policy.*

19. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggungjawab sosial dan lingkungan.
20. Mendorong dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan.
21. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan.

#### **Direktur Operasional**

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan *ICT system*.
4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran dasar, keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *strategic objective* Perusahaan (penetapan sasaran unit kerja cukup ditingkatkan direktur terkait).
7. Menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi, dan *strategic objective* Perusahaan.
8. Mendukung Penunjukan pelaksana tugas direktur utama kepada anggota direksi yang lain apabila direktur utama berhalangan.
9. Melaksanakan analisa risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi direktoratnya.
10. Mendukung pengawasan terhadap implementasi proyek dari investasi yang telah disetujui.
11. Menyetujui/menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan RKT dan RKJP pada direktoratnya.
13. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan.
14. Mendukung mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

19. *Planning, coordinating, and implementing the Company's obligations relating to social and environmental responsibility.*
20. *Encouraging and ensuring the implementation of Good Corporate Governance in the Company.*
21. *Ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with regulations on invitation.*

#### **Operations Director**

1. *Establish the Company's vision, mission and strategy with the approval of the Board of Commissioner.*
2. *Formulate understanding, commitment, and refinement of the Company's vision, mission and strategy (strategic objective).*
3. *Establish a basic corporate policy regarding strategy, finance, organization, HR and ICT system.*
4. *Submitting a policy/policy proposal, Standard Operation Procedure (SOP), according to the authority of the Board of Director, which is regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or the Board Manual.*
5. *Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioner.*
6. *Approve/reject the targeting of each member of the Board of Director of the Company in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives (Determination of the target of work units is sufficiently leveled by the director).*
7. *Establish targets in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objective.*
8. *Supports the appointment of executive Director to other members of the Board of Director if the president director is absent.*
9. *Carry out risk analysis, establish steps that can reduce and overcome the various types of risks faced by the directorate.*
10. *Support supervision of project implementation from approved investments.*
11. *Approve/Refuse and support formulate, refine, and implement business development plans.*
12. *Coordinating the implementation of the RKT and RKJP at the directorate.*
13. *Design and develop organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines.*
14. *Supports Managing, developing, and ensuring communication to stakeholders through corporate communication is carried out effectively and in accordance with Company policies.*



15. Mendukung merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggungjawab terhadap sosial dan lingkungan.
16. Mendorong pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
17. Memastikan penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari pada direktoratnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Direktur Keuangan**

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan *ICT system*.
4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, Standard Operation Procedure (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *strategic objective* Perusahaan (penetapan sasaran unit kerja cukup ditingkatkan direktur terkait).
7. Menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi, dan *strategic objective* Perusahaan.
8. Mendukung Penunjukan pelaksana tugas direktur utama kepada anggota direksi yang lain apabila direktur utama berhalangan.
9. Melaksanakan analisa risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi direktoratnya.
10. Mendukung pengawasan terhadap implementasi proyek dari investasi yang telah disetujui.
11. Menyetujui/menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan RKT dan RKJP pada direktoratnya.
13. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan.
14. Mendukung mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

*15. Supports Planning, coordinating, and implementing the Company's obligations relating to social and environmental responsibility.*

*16. Encouraging the implementation of Good Corporate Governance in the Company.*

*17. Ensure the application of risk management in the Company's daily business activities to the directorate in accordance with applicable laws and regulations.*

#### **Finance Director**

1. *Establish the Company's vision, mission and strategy with the approval of the Board of Commissioner.*
2. *Formulate understanding, commitment, and refinement of the Company's vision, mission and strategy (strategic objective).*
3. *Establish a basic corporate policy regarding strategy, finance, organization, HR and ICT system*
4. *Submitting a policy/policy proposal, Standard Operation Procedure (SOP), according to the authority of the Board of Director, which is regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or the Board Manual.*
5. *Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioner.*
6. *Approve/reject the targeting of each member of the Board of Director of the Company in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives (Determination of the target of work units is sufficiently leveled by the director).*
7. *Establish targets in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objective.*
8. *Supports the appointment of executive Director to other members of the Board of Director if the president director is absent*
9. *Carry out risk analysis, establish steps that can reduce and overcome the various types of risks faced by the directorate.*
10. *Support supervision of project implementation from approved investments.*
11. *Approve/Refuse and support Formulate, refine, and implement business development plans.*
12. *Coordinating the implementation of the RKT and RKJP at the directorate.*
13. *Design and develop organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines.*
14. *Supports Managing, developing, and ensuring communication to stakeholders through corporate communication is carried out effectively and in accordance with Company policies.*

15. Mendukung merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggungjawab sosial dan lingkungan.
16. Mendorong pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
17. Memastikan penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari pada direktoratnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi No. KP/CSUL-024 tanggal 15 Desember 2016. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Direksi berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Pedoman Kerja tersebut diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Adapun isi dari Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Direksi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Direksi.
2. Masa Jabatan Direksi.
3. Tugas dan Wewenang Direksi.
4. Pembagian Tugas Direksi.
5. Pelaksanaan Rapat Direksi.
6. Organ Pendukung Direksi.
7. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
8. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS.

Pemutakhiran Pedoman Kerja Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

15. Supports planning, coordinating, and implementing the Company's obligations relating to social and environmental responsibility.
16. Encouraging the implementation of Good Corporate Governance in the Company.
17. Ensure the application of risk management in the Company's daily business activities to the directorate in accordance with applicable laws and regulations.

### BOARD OF DIRECTOR WORK GUIDELINES (BOARD MANUAL)

The Board Manual for Board of of Director is regulated in KP/CSUL-024 dated December 15<sup>th</sup>, 2016. The Board of Commissioner and Board of Director Work Guidelines for the Board of Director contain instructions on the Board of Director's working procedures, as well as explain the stages of activities in a structured, systematic understood and can be implemented consistently, can be a reference for the Director in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the existence of these work guidelines, it is hoped that high work standards will be achieved in line with the principles of good corporate governance.

The contents of the Board of Commissioner and Board of Director Manual include the following matters:

1. Board of of Director Requirements and Composition.
2. Board of Director Term of Office.
3. Duties and Authorities of the Board of Director.
4. Board of Director Division of Duties.
5. Board of Director Meetings Implementation.
6. Supporting Organs under the Board Director.
7. Board of Director Action that requires the Written Approval of the Board of Commissioner.
8. Board of Director Action that requires Approval From GMS.

The Board of Director Manual update is carried out periodically or according to the need to know and measure the suitability of work guidelines with applicable laws and regulations as well as actual business dynamics.



## INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## REMUNERASI DIREKSI

### Prosedur

Perusahaan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan antara lain:

- Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya.
- Fasilitas dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk transportasi, kesehatan, komunikasi, biaya sekolah anak, dan fasilitas lainnya

### Struktur

Paket remunerasi dewan Direksi berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

### Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi

Jumlah yang diterima dalam satu tahun <i>Amount Received in One Year</i>		Remunerasi *) (dalam jutaan) <i>Remuneration (in Million)</i>	Fasilitas lain dalam bentuk natura **) <i>Other Facilities in Natura Form**)</i>
Direksi <i>Board of Director</i>	Jumlah Direksi <i>Total Board of Director</i>	3	3
	Nominal (Jutaan Rupiah) <i>Nominal (Million Rupiah)</i>	7,005	959

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (satu) tahun secara tunai <i>Total Cash Remuneration per Person in 1 (one) Year</i>	Jumlah Direksi <i>Total Board of Director</i>
Di atas IDR 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) <i>More than IDR 2,000,000,000 (two billion rupiah)</i>	1
Di atas IDR 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d. IDR 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) <i>More than IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah) up to IDR 2,000,000,000 (two billion rupiah)</i>	2
Di atas IDR 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. IDR 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) <i>More than IDR 500,000,000 (five hundred rupiah) up to IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah)</i>	0
IDR 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah <i>Below IDR 500,000,000 (five hundred million rupiah)</i>	0

## INDEPENDENCE OF THE DIRECTOR

The Board of Director does not have financial, management, share ownership and/or family relations relations up to the second degree with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director and/or controlling shareholders or relations with the Company which can affect their ability to act independently.

## BOARD OF DIRECTOR REMUNERATION

### Procedure

The Company has regulates remuneration procedure for the Board of Director members in the Company, among others:

- Remuneration is paid in form of non-natura including salary and other fixed remuneration.
- Facilities in non-natura form includes other nonfixed remuneraton including transportation, health, communication, children's school tuiton fee and other facilities allowance.

### Structure

Board of Director remuneration package includes basic salary and position allowance. Other remuneration includes Religious Day and Performance Bonus allowances.

### Amount of Remuneration for each Board of Director Member

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu. Dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris dapat diundang untuk memberikan penjelasan serta saran dan nasihat atas masalah yang sedang dihadapi Direksi. Selama tahun 2018, Direksi telah melakukan pertemuan sebanyak 16 Kali dengan tingkat kehadiran seperti tabel di bawah ini.

Nama Name	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun		Jul	Aug		Sep	Okt		Nov	Dec	
						1	2		1	2		1	2			
Suwandi Wiratno	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Andreas Sudarto Samiadji	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√
Eddy Indradi Tirtokusumo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√

**Keterangan | Note :**

√ : Hadir | Attend

X : Tidak Hadir | Not Attend

- : Belum atau sudah tidak menjabat | Not or has not served

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas di Perusahaan. Selama tahun 2018 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

## MEETINGS AND ATTENDANCE LEVELS OF DIRECTOR'S MEETINGS

Board of Director meetings are held at any time if deemed necessary. In Board of Director's Meetings, the Board of Commissioner can be invited to provide explanations and advice and advice on problems faced by the Board of Director. During 2018, the Board of Director has met 16 times with attendance as shown in the table below.

## DIRECTOR'S COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

All of the Board of Director members have participated in various training activities and competency development as part of the implementation of duties in the Company. During 2018 members of the Board of Director have participated training and seminar activities as follows:

Direksi Director	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Location	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
Suwandi Wiratno	7 Maret 2018 March 7 <sup>th</sup> , 2018	Mandarin Oriental Hotel Jakarta	Seminar Nasional "Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik" National Seminar "Recognizing Debtor Financing in a Political Year"	APPI "IFSA"
	8 Mei 2018 May 8 <sup>th</sup> , 2018	Le Meridien Hotel Jakarta	Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan" National Seminar on "Banking Financing Companies"	
	26 Juli 2018 July 26 <sup>th</sup> , 2018	Hotel Raffles Jakarta	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Pasar Modal" National Seminar on "Financing Industry in the Capital Market"	
	14 Desember 2018 December 14 <sup>th</sup> , 2018	Hilton Hotel Tokyo, Japan	International Seminar "Welcoming Multifinance Digital Era"	

Direksi Director	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Location	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
Andreas Sudarto Samiadji	7 Maret 2018 March 7 <sup>th</sup> , 2018	Mandarin Oriental Hotel Jakarta	Seminar Nasional "Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik" National Seminar "Recognizing Debtor Financing in a Political Year"	APPI "IFSA"
	8 Mei 2018 May 8 <sup>th</sup> , 2018	Le Meridien Hotel Jakarta	Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan" National Seminar on "Banking Financing Companies"	
	27 November 2018 November 27 <sup>th</sup> , 2018	Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan Risk Management Certification for Financing Companies	BSMR
Eddy Indradi Tirtokusumo	26 Juli 2018 July 26 <sup>th</sup> , 2018	Hotel Raffles Jakarta	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Pasar Modal" National Seminar on "Financing Industry in the Capital Market"	APPI "IFSA"
	15 November 2018 November 15 <sup>th</sup> , 2018	The Ritz Carlton Hotel Jakarta	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2019" National Seminar on "Opportunities and Challenges in 2019"	
	11 Desember 2018 December 11 <sup>st</sup> , 2018	Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan Risk Management Certification for Financing Companies	BSMR

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Berdasarkan penilaian yang dilakukan mengacu kepada penilaian KPI *Risk Management Department*, Direksi menilai Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam membantu Direksi terkait pengelolaan risiko di Perusahaan.

#### MEKANISME PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen.

#### ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF DIRECTOR

Based on the assessment done referring to the Risk Management Department KPI, the Board of Director evaluated that the Integrated Risk Management Committee has implemented the duty and responsibility properly in supporting the Board of Director related to the risk management in the Company.

#### MECHANISM OF PERFORMANCE EVALUATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTOR AND THE BOARD OF COMMISSIONER

Board of Director and Board of Commissioner performance assessment refers to the Group's policy on Management assessment.

# KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

## Committee Under The Board of Commissioner

### KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas efektifitas sistem pengendalian internal, internal audit dan proses pelaporan keuangan. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggungjawabnya dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diberikan Perusahaan kepada pihak yang berwenang/ otoritas serta menelaah sistem pengendalian internal Perusahaan, dan efektivitas fungsi audit internal. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2016 tanggal 09 Mei 2016 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/DEKOM/VII/2015, tanggal 11 Juli 2015 tentang Pembentukan Komite Audit.
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/DEKOM/IX/2015 tanggal 14 September 2015 tentang Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan. Per 31 Desember 2018, susunan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Audit Position on the Audit Committee	Jabatan Lain di Perusahaan Other Position in the Company
Handoyo Soebali	Ketua/ Merangkap Anggota Chairperson/Concurrent Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Setiawan Kriswanto	Anggota/ Sekretaris Member/Secretary	Pihak Independen Independent Party
Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

### PERIODE JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan nomor 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018 Tentang Pengangkatan Komite Audit. Pada surat keputusan tersebut dijelaskan bahwa jika tidak ditetapkan lain, maka masa tugas komite audit mengikuti masa tugas Dewan Komisaris.

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Commissioner to oversee effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting processes. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioner in fulfilling their duties and responsibilities by reviewing financial reports and other financial information before being given by the Company to the authorities/authorities and reviewing the Company's internal control system, and the effectiveness of the internal audit function. The Audit Committee is formed by the Board of Commissioner and performs its duties according to regulations, including the following.

1. Regulation of the Financial Services Authority number 30/POJK.05/2014 dated November 19<sup>th</sup> 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority number 55/POJK.04/2015 dated December 23<sup>rd</sup>, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee.
3. Financial Services Authority Circular number 15/SEOJK.05/2016 dated May 9<sup>th</sup>, 2016 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Companies.
4. Decree of the Board of Commissioner number 01/SK/DEKOM/VII/2015, July 11<sup>st</sup>, 2015 concerning the Establishment of the Audit Committee.
5. Decree of the Board of Commissioner number 04/SK/DEKOM/IX/2015 dated September 14<sup>th</sup>, 2015 concerning the Audit Committee Charter.

### AUDIT COMMITTEE STRUCTURE AND MEMBERSHIP

The Audit Committee consists of 3 (three) people led by an Independent Commissioner and 2 (two) other members from independent parties from outside the Company. As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the composition of the Audit Committee membership, as follows:

### AUDIT COMMITTEE MEMBER JOB PERIOD

Audit Committee in the Company appointed according to the Company's Board of Commissioner Decree number 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28<sup>th</sup>, 2018 concerning the Appointment of the Audit Committee. In the decree, it was explained that if it is not stated otherwise, then the audit committee's term of office follows the term of office of the Board of Commissioner.

# PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT

## *Brief Profile of Audit Committee Members*



## Handoyo Soebali

**Ketua Komite Audit**  
*Chairman of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia Berusia 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Agustus 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

### **Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran tahun 1986.

### **Jabatan lainnya saat ini, antara lain:**

Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.

### **Pengalaman kerja sebelumnya adalah:**

- President Commissioner PT Niaga Sekuritas (2001-2002).
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur Commercial Banking (2008-2012).
- Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance /PT CNAF (2010-2011).
- Direktur Commercial Banking and Syariah (2012-2014).
- Senior Advisor Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014 - 2016).

*Indonesian citizen, currently 58 years old. He has been a member of the Company's Audit Committee since August 1<sup>st</sup>, 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28<sup>th</sup>, 2018.*

### **Educational Background**

*Bachelor Degree Economics from Universitas Padjajaran in 1986.*

### **Other Concurrent position, among others:**

*Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.*

### **Previous career experience including:**

- *President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2001 - 2002).*
- *PT Bank CIMB Niaga, Tbk with his last position as Director of Commercial Banking (2008-2012).*
- *President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance/PT CNAF (2010-2011).*
- *Director of Commercial Banking and Sharia (2012-2014).*
- *Senior Advisor to the Government Investment Center - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2014 - 2016).*



## Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia Berusia 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Agustus 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

### Riwayat Pendidikan

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

### Kompetensi/Sertifikasi :

- *Registered Accountant* D-10.478.
- *Register Negara Negara Akuntan* RNA 2140.
- *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) - IAMI.
- *Chartered Accountant* (CA) - IAI.
- *Risk Management Certification* -BSMR.
- *Certification of assessor of competency* – Badan Nasional Serfitikasi Profesi (BNSP)/Lembaga Serfitikasi Profesi Perbankan (LSPP).

### Jabatan lainnya saat ini, antara lain:

- Anggota Komite Audit di PT ABM Investama, Tbk sejak 1 Juni 2015.
- Anggota Komite Audit PT Sumberdaya Sewatama (2016 – sekarang).
- Anggota Komite Audit di PT WOM Finance, Tbk sejak 1 April 2014.
- Anggota Komite Audit PT UOB Indonesia, sejak 15 Oktober 2018.

### Pengalaman kerja sebelumnya adalah:

- Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRIAGRO, Tbk.
- Anggota Komite Audit Bank Danamon dan Bank BII, Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah.
- Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di Badan Penyehatan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Kepala Divisi Operasional, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Dagang Industri, Pernah bekerja sebagai senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)..

Indonesian citizen, 58 years old. Served as a member of the Audit Committee of PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) since 1<sup>st</sup> August 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28<sup>th</sup>, 2018.

### Educational background

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta.
- Surabaya College of Indonesian Economics (STIESIA).
- Master Degree from University of Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

### Competencies/Certification:

- *Registered Accountant* D-10,478.
- *State Register RNA Accountant* 2140.
- *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) - IAMI.
- *Chartered Accountant* (CA) - IAI.
- *BSMR Risk Management Certification*.
- *Certification of assessor of competency* - National Professional Certification Body (BNSP)/Banking Professional Certification Institute (LSPP).

### Other current positions include:

- Member of the Audit Committee at PT ABM Investama, Tbk since June 1<sup>st</sup>, 2015.
- Audit Committee Member PT Sumberdaya Sewatama (2016 - present).
- Members of the Audit Committee at PT WOM Finance, Tbk since April 1<sup>st</sup>, 2014.
- Member of the Audit Committee of PT UOB Indonesia, since October 15<sup>th</sup>, 2018.

### Previous work experience is:

- Members of the Risk Monitoring Committee at Bank Danamon and Bank BRIAGRO Tbk.
- Members of the Audit Committee of Bank Danamon and Bank BII, Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, PT Lead.
- Chair of the Temporary Management Team (TPS) at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA),
- Head of Operational Division, Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) of PT Bank of Industry Trade, He once worked as a senior auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).



## Dwi Sasongko

**Anggota Komite Audit**  
*Audit Committee Members*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia Berusia 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak September 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK/DEKOM/VI/2018 tanggal 28 Mei 2018.

#### **Riwayat Pendidikan:**

- S-1, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

#### **Kompetensi/ Sertifikasi:**

- *Registered Accountant D-13.649.*
- *Certified Internal Auditor (CIA) – Institute of Internal Auditor USA.*
- *Certified Bank Auditor (CBA) – Bank Administration Institute USA.*
- *Risk Management Certification -BSMR – Tingkat IV.*

#### **Jabatan lainnya saat ini:**

- Anggota Komite Audit di PT Radana Bhaskara Finance, Tbk., sejak 1 Juni 2015.
- Ketua Yayasan Pendidikan ASA FATIHA INDONESIA.

#### **Pengalaman kerja sebelumnya:**

- Anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Putera, Tbk).
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat, PT Bank Permata, Tbk.
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat & Anak Perusahaan PT. Bank Niaga, Tbk.
- *Area Operation & Area HR Head*, PT Bank Niaga, Tbk. Jateng-DIY.
- *Finance & Accounting Manager*, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang.
- *General Accountant*, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang.
- Auditor di KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.

*Indonesian citizen, currently 55 years old. He has been a member of the Company's Audit Committee since September 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/VI/2018 dated May 28<sup>th</sup>, 2018.*

#### **Educational background:**

- *Bachelor Degree, Accounting Studies, Faculty of Economics, Universitas Diponegoro.*

#### **Competence/Certification:**

- *Registered Accountant D-13.649.*
- *Certified Internal Auditor (CIA) - Institute of Internal Auditor USA.*
- *Certified Bank Auditors (CBA) - Bank Administration Institute USA.*
- *BSMR Risk Management Certification - Level IV.*

#### **Other current positions:**

- *Members of the Audit Committee at PT Radana Bhaskara Finance, Tbk., Since June 1<sup>st</sup>, 2015.*
- *Chair of the ASA FATIHA INDONESIA Educational Foundation.*

#### **Previous work experience:**

- *Member of the Audit Committee of PT Bank MNC International, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Putera, Tbk.).*
- *Head of Head Office Internal Audit Division, PT Bank Permata, Tbk.*
- *Head of Internal Audit Division at Head Office & Subsidiaries of PT Bank Niaga, Tbk.*
- *HR Head Area Operation & Area, PT Bank Niaga, Tbk. Central Java-DIY.*
- *Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang.*
- *General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang.*
- *Auditor at KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.*

## PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT (CHARTER)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, struktur, uraian mengenai aktivitas serta kewenangan dari Komite Audit.

Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/DEKOM/IX/2015 tanggal 14 September 2015 tentang Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi :

1. Definisi.
2. Visi dan Misi.
3. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit.
4. Tugas dan Tanggung Jawab.
5. Wewenang.
6. Hubungan dengan Pihak-Pihak terkait.
7. Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan.
8. Persyaratan Keanggotaan.
9. Rapat Anggota.
10. Kode Etik.
11. Remunerasi.
12. Pelaporan.
13. Evaluasi Kinerja.
14. Pemberlakuan dan Penyempurnaan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan fungsi Komite Audit adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Audit mempunyai kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

## AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES (CHARTER)

*In carrying out the duties and responsibilities of overseeing internal control, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter includes among others the duties and responsibilities of the committee, structure, description of the activities and authorities of the Audit Committee.*

*The Audit Committee Charter is prepared based on applicable laws and regulations and is constantly reviewed regularly and has been ratified based on the Board of Commissioner Decree Number 04/SK/DEKOM/IX/2015 dated September 14<sup>th</sup>, 2015 concerning the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains:*

1. Definition.
2. Vision and Mission.
3. Objectives of the Audit Committee Charter.
4. Duties and Responsibilities.
5. Authority.
6. Relations with related parties.
7. Structure, Composition and Membership.
8. Membership Requirements.
9. Member Meetings.
10. Code of Ethics.
11. Remuneration.
12. Reporting.
13. Performance Evaluation.
14. Enforcement and Improvement.

## AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*The Audit Committee has the duty to provide opinions to The Board of Commissioner on reports or matters submitted by the Board of Director to the Board of Commissioner, identify matters that require the attention of the Board of Commissioner, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioner. Audit Committee members act independently in carrying out their duties and responsibilities.*

*Based on the Audit Committee Charter, the duties and functions of the Audit Committee are an extension of the Board of Commissioner in carrying out their duties and supervisory functions. In carrying out these functions, the Audit Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Director and the Internal Audit Work Unit, Risk Management and Accountants in carrying out their duties and responsibilities.*



Komite Audit dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
- 4) Memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit tahun sebelumnya dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup dan biaya jasa.
- 5) Mendorong terbentuknya sistem pengendalian Internal yang memadai dalam pengelolaan Perusahaan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perusahaan dan implementasinya.
- 6) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
- 7) Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pengawas lainnya.
- 8) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Perusahaan.
- 9) Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- 10) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan.
- 11) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

#### **PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Perusahaan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perusahaan. Kemandirian anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

*The Audit Committee in carrying out its duties includes:*

- 1) *Reviewing financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information.*
- 2) *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations related to Company activities.*
- 3) *Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountants for services rendered.*
- 4) *Providing an evaluation of the previous year's audit and recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of a Public Accountant Office based on independence, scope and fees.*
- 5) *Encouraging the establishment of an adequate internal control system in the management of the Company, by evaluating and providing recommendations on improving the Company's internal control system and its implementation.*
- 6) *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Director on internal audit findings.*
- 7) *Reviewing the level of adequacy of Management's efforts in following up on recommendations from the results of supervision by regulators such as the Financial Services Authority (OJK) or other supervisors.*
- 8) *Reviewing risk management management activities and implementing Good Corporate Governance (GCG) conducted by the Company*
- 9) *Conducting reviews of complaints relating to the accounting and financial reporting process.*
- 10) *Review and provide advice to the Board of Commissioner regarding potential conflicts of interest.*
- 11) *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*

#### **AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY STATEMENT**

*The Audit Committee performs its roles professionally and independently, and does not accept/intervene from/to other parties. The Audit Committee members are not related to the Shareholders, Board of Commissioner, or Director. The Audit Committee originating from outside the Company does not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company. The independence of the Audit Committee members is regulated in the Audit Committee Charter, namely:*

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan.

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Audit Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Sesuai dengan ketentuan dalam *Board Manual*, penilaian independensi Komite Audit tertuang dalam tabel berikut:

1. *Not being a key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.*
2. *Not having any shares in the Company, directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares due to a legal event then within 6 (six) months after the acquisition of the shares must be transferred to another party or resign from the Audit Committee membership.*
3. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director or Major Shareholders.*
4. *Not having personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.*
5. *Not having any family affiliation by blood up to third degree either vertically or horizontally employees or Company's executives.*

*Throughout 2018 there were no situations faced by the Company's Audit Committee in making decisions that had the potential for conflict of interest. In accordance with the provisions in the Board Manual, the assessment of the independence of the Audit Committee is contained in the following table:*

### Tabel Pernyataan Independensi Komite Audit Berdasarkan Board Manual Tahun 2018

*Table of Audit Committee Independency Statements Based on Board Manual in 2018*

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris <i>Not being a key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. <i>Not having any shares in the Company, directly or indirectly.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director or Major Shareholders</i>	√	√	√

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan <i>Not having any personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan <i>Not having any family affiliation by blood up to third degree either in a straight line or sideways line with employees or Company's executives</i>	√	√	√
Status <i>Status</i>	√	√	√

**Keterangan | Note :**

√ : Independen | *Independent*

X : Tidak Independen | *Non Independent*

**PELAKSANAAN RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT**

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan rapat kerja dengan Departemen Audit Internal, Departemen Manajemen Risiko, Departemen Hukum dan Kepatuhan dan unit kerja terkait yang relevan. Materi pembahasan meliputi, pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit, implementasi manajemen risiko, hukum dan kepatuhan, dan hal-hal lainnya.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja ("KAP PSS") anggota dari Ernst & Young Global Limited (EY) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2017 dan tahun buku 2018.

Disamping itu, anggota Komite Audit juga hadir dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang membahas perkembangan kinerja keuangan Perusahaan setiap bulan. Selama tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**AUDIT COMMITTEE MEETINGS IMPLEMENTATION AND ATTENDANCE**

*In 2018, the Audit Committee conducted meetings with Internal Audit Department, Risk Management Department, Legal and Compliance Department and relevant relevant work units. The discussion material included the implementation of audits carried out by the Internal Audit in the implementation of risk management, law and compliance, and other things.*

*The Audit Committee also held a meeting with the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja ("KAP PSS") a member of Ernst & Young Global Limited (EY) who conducted audits of the Financial Statements for the 2017 financial year and fiscal year 2018.*

*In addition, members of the Audit Committee are also present at the Board of Director and Board of Commissioner meetings that discuss developments in the Company's financial performance every month. In 2018, the Audit Committee held 14 meetings with attendance levels as follows:*

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Hadir <i>Attended</i>	%
Handoyo Soebali	14	13	93%
Setiawan Kriswanto	14	14	100%
Dwi Sasongko	14	12	86%

**Tabel Pernyataan Independensi Komite Audit Berdasarkan Board Manual Tahun 2018**  
*Table of Audit Committee Independence Statements Based on the Board Manual of 2018*

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	17/01/18	1. Audit Internal update 2. Risk Management update
2	14/02/18	1. Audit Internal update 2. Risk Management update 3. Compliance update 4. Perkembangan Audit KAP (Accounting)
3	14/03/18	1. Audit Internal update 2. Risk Management update
4	23/03/18	1. Meeting with External Auditor (KAP PSS- EY)
5	12/04/18	1. Audit Internal update 2. Risk Management update
6	16/05/18	1. Audit Internal update 2. Risk Management update 3. Compliance update 4. Evaluasi dan Rekomendasi KAP
7	19/06/18	1. Audit Internal update 2. Risk Management update 3. ABU Update (ABU)
8	13/07/18	1. APU-PPT (Compliance) 2. Audit Internal update 3. Risk Management update
9	28/08/18	1. Audit Internal update 2. Risk Management update



No	Tanggal Date	Agenda Agenda
10	12/09/18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internal Audit update</li> <li>2. Risk Management update</li> <li>3. Corporate Business Unit update</li> </ol>
11	21/10/18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internal Audit update</li> <li>2. Risk Management update</li> </ol>
12	06/11/18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting with External Auditor (KAP PSS- EY)</li> </ol>
13	16/11/18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internal Audit update</li> <li>2. Risk Management update</li> <li>3. Compliance update</li> </ol>
14	19/12/18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internal Audit update</li> <li>2. Risk Management update</li> </ol>

## REMUNERASI

Sesuai dengan Piagam Komite Audit disebutkan bahwa besarnya honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan, dan dibebankan kepada anggaran Perusahaan. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan dengan perkembangan usaha serta kebijakan Perusahaan.

## REMUNERATION

*In accordance with the Audit Committee Charter, it is stated that the honorarium for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioner is determined based on Company policy, and is charged to the Company's budget. In its realization, the amount of remuneration is adjusted according to business developments and Company policies.*

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Dalam rangka peningkatan kompetensi, pada tahun 2018 seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- Diskusi panel dengan topik “Efektivitas *Oversight* Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance”, yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), tanggal 14 November 2018.
- Pelatihan implementasi PSAK 71 – Instrumen Keuangan, yang diselenggarakan oleh Perusahaan pada tanggal 24 September 2018.

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit yang dihadiri Departemen Internal Audit, Manajemen Risiko dan unit kerja terkait yang membahas berbagai topik/isu dan aktivitas lain sesuai fungsinya.

Berikut kami sampaikan hal-hal yang menurut Komite Audit perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris, sesuai cakupan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, diantaranya:

### Penelaahan atas informasi keuangan

Komite Audit telah terlibat dalam diskusi aktif dengan Manajemen dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, yang membahas mengenai kinerja dan laporan keuangan Perusahaan secara *periodic* (bulanan), serta melakukan evaluasi atas laporan dan catatan keuangan Perusahaan, baik laporan keuangan internal maupun laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik serta memberikan masukan/ rekomendasi perbaikan sesuai keperluan.

### Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)

Beberapa aktivitas berkenaan dengan pelaksanaan pemeriksaan oleh KAP antara lain Komite Audit:

- Melakukan evaluasi pelaksanaan kerja audit eksternal untuk tahun buku 2017, berdasarkan surat No. 0065/KA/CSUL/2018, tanggal 23 April 2018.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan tahun buku 2018, yaitu sesuai dengan surat No. 006/KA/CSUL/2017 Pada tanggal 23 April 2018.
- Melakukan pembahasan dengan KAP yang melakukan audit Perusahaan mengenai progres hasil pemeriksaan untuk tahun buku 2018, serta rencana pemeriksaan untuk tahun buku 2018.

## AUDIT COMMITTEE EDUCATION AND TRAINING IN 2018

*As competency development, all of the Audit Committee members have attended the training as follows:*

- *Panel discussion on the topic “Effectiveness of Oversight of the Board of Commissioner and Audit Committee: Learning from PT SNP Finance”, which is held by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), November 14<sup>th</sup>, 2018.*
- *Training on the implementation of PSAK 71 - Financial Instruments, held by the Company on September 24<sup>th</sup>, 2018.*

## AUDIT COMMITTEE ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT IN 2018

*Throughout 2018, the Audit Committee held an Audit Committee Meeting attended by Internal Audit departments, Risk Management and related work units that discussed various topics/issues and other activities according to their functions.*

*We, hereby presents several issues, which according to the Audit Committee that to be concerned and followed-up of the Board of Commissioner, according to the scope of the duties and responsibilities of the Audit Committee, including:*

### *Review of financial information*

*The Audit Committee has been involved in active discussions with Management in Board of Commissioner and Director meetings, which discuss the Company’s performance and financial statements periodically (monthly), and evaluate Company reports and financial records, both internal financial reports and audited financial statements by KAP and provide input/recommendations for improvements as needed.*

### *Review of the implementation of the audit by the Public Accounting Firm (KAP)*

*Some activities relating to the conduct of audits by KAP include the Audit Committee:*

- Evaluate the implementation of external audit work for the 2017 financial year, based on letter no No. 0065/KA/CSUL/2018, dated April 23<sup>rd</sup>, 2018.*
- Providing recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of KAP that will conduct examination of the 2018 fiscal year, which is in accordance with the letter No. 006/KA/CSUL/2017 on April 23<sup>rd</sup>, 2018.*
- Conduct discussions with KAP that conducts the Company’s audit regarding the progress of the audit results for the 2018 fiscal year as well as the audit plan for the 2018 financial year.*

### **Penelaahan atas aspek kepatuhan & Pengendalian Internal.**

- i. Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Audit Internal sepanjang tahun 2018, secara umum kami berpendapat bahwa pengendalian internal cukup memadai dan efektif, dengan beberapa catatan perbaikan khususnya berkenaan dengan *internal environment*, *control activities*, dan *monitoring* yang berdampak pada masih timbulnya kejadian risiko operasional, termasuk temuan berulang serta timbulnya *fraud*, seiring implementasi program *Whistleblowing System* (WBS).
- ii. Aspek kepatuhan (*compliance*) telah menjadi perhatian Manajemen dengan membentuk fungsi khusus, yang pada pelaksanaannya digabung dengan tugas dan tanggung jawab legal Departemen Hukum, termasuk upaya-upaya untuk meminimalkan timbulnya denda dari regulator. Aspek kepatuhan juga menjadi salah satu topik yang senantiasa dibahas dalam rapat Komite Audit.
- iii. Perhatian Manajemen pada temuan Internal Audit menunjukkan peningkatan yang lebih baik, tercermin dari makin kecilnya jumlah *overdue* dan *retargeted* tindak lanjut atas temuan audit di cabang-cabang maupun kantor pusat.

### **Penelaahan atas implementasi Manajemen Risiko dan Governance process**

- i. Konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang sudah dikembangkan dalam Perusahaan, dan diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan. Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management*) secara berkala telah diminta untuk presentasi di rapat Komite Audit untuk memaparkan *risk profile* dan *top risk issues*, tingkat kesehatan serta *progress* pengembangan program manajemen risiko.
- ii. Komite Audit senantiasa melakukan pemantauan dan penelaahan atas pelaksanaan/ *progress* dari rencana tindak yang telah disepakati, hingga sasaran membangun '*risk culture*' di Perusahaan tercapai.
- iii. Komite Audit melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi *task force* atas penagihan pembiayaan yang berpotensi bermasalah, dan secara umum menaruh perhatian yang besar pada kinerja dan perkembangan risiko *Automotive Business Unit* (ABU), serta memberikan masukan perbaikan kepada Manajemen.
- iv. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas implementasi manajemen risiko terintegrasi terkait dengan kedudukan Perusahaan sebagai Entitas Utama (EU). Rapat berkala telah dilakukan sesuai peraturan dan jadwal.

### **Review on Compliance & Internal Control aspects.**

- i. *Based on the audit that was carried out by Internal Audit throughout 2018, in general we believe that internal control is sufficient and effective, with some notes of improvement especially with regard to internal environment, control activities, and monitoring that have an impact on the occurrence of operational risk events, including findings recurrence and the emergence of fraud, along with the implementation of the Whistleblowing System (WBS) program.*
- ii. *The compliance aspect has become the concern of Management by forming a special function (combined with legal), including efforts to minimize fines from regulators. The compliance aspect is also one of the topics that is always discussed in the Audit Committee meetings.*
- iii. *Management's concern on the Internal Audit findings has showed a better improvement, reflected in the smaller number of overdues and retargeted follow-up on audit findings in branches and head office.*

### **Review on the implementation of Risk Management and Governance process**

- i. *The concept of Enterprise Risk Management (ERM) that has been developed in the Company, and implemented in stages according to needs. The Risk Management Department has been regularly asked for presentations at the Audit Committee meeting to explain the risk profile and top risk issues, the level of health and the progress of the development of risk management programs.*
- ii. *The Audit Committee constantly monitors and reviews the implementation/progress of the agreed action plan, until the target of establishing a 'risk culture' in the Company is achieved.*
- iii. *The Audit Committee examines the implementation of the task force functions for financing problems that are potentially problematic, and generally pays great attention to the performance and development of the Automotive Business Unit (ABU) risk, as well as providing input on improvements to Management.*
- iv. *The Audit Committee also reviews the implementation of integrated risk management related to the position of the Company as the main entity. Periodic meetings have been conducted according to regulations and schedules.*

### Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal & Regulator serta tindak lanjutnya

- i. Perhatian Perusahaan berkenaan dengan fungsi pengawasan tercermin dari adanya fungsi khusus Internal Audit dan pembentukan Komite Audit, termasuk dengan menambah jumlah auditor, sesuai rekomendasi Komite Audit, setelah mempertimbangkan banyak hal, termasuk *coverage* dan *risk exposure* di Perusahaan.
- ii. Metode *risk based audit* (RBA) berdasarkan proses (*business process risk based audit*) telah mulai diterapkan di Departemen Internal Audit, seiring dengan implementasi konsep *Enterprices Risk Management* (ERM) di Perusahaan. Hal ini tercermin dalam aktivitas *risk assessment* dan pemilihan *auditable entity* dalam penugasan pemeriksaan oleh Departemen Internal Audit. Metodologi dan implementasinya perlu terus dikembangkan agar dapat mengangkat isu-isu signifikan dan strategis.
- iii. Komite Audit juga melakukan kajian dan persetujuan atas rencana kerja Internal Audit, melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Internal Audit serta turut melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit.
- iv. Komite Audit juga membahas implementasi KYC dan APU PPT (*Know Your Customer* & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dengan unit kerja Kepatuhan .
- v. Komite Audit menaruh perhatian pada pemenuhan aspek Tata kelola Perusahaan sesuai peraturan OJK serta efektifitas manajemen dalam mencapai target usaha seperti yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan (RBP).
- vi. Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi dalam konglomerasi keuangan, dan sehubungan dengan penetapan Perusahaan sebagai Entitas Utama (EU), beberapa anggota Komite Audit Perusahaan yang ditunjuk menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, telah mengadakan rapat koordinasi sesuai kebijakan dan jadwal yang ditetapkan, sementara metodologi dan praktek tata kelola terintegrasi terus dipantau pengkiniannya.

### Review on audit implementation by the Internal & Regulator Auditors and their follow-up

- i. *The Company's attention regarding the supervisory function is reflected in the existence of a special function of Internal Audit and the establishment of an Audit Committee, including by increasing the number of auditors, according to the Audit Committee's recommendations, after considering many matters, including coverage and risk exposure in the Company.*
- ii. *The risk based audit (RBA) method based on process has begun to be implemented in the Internal Audit Department, along with the implementation of the Enterprise Risk Management (ERM) concept in the Company. This is reflected in the activity of risk assessment and selection of auditable entities in the assignment of audits by the Internal Audit Department. The methodology and implementation needs to be continuously developed in order to discuss significant and strategic issues.*
- iii. *The Audit Committee also reviewed and approved the Internal Audit work plan, reviews the results of the Internal Audit examination and also monitors the follow-up of the results of the Internal Audit audit.*
- iv. *The Audit Committee also discussed the framework for implementing KYC and APU PPT (Know Your Customer & Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing) with the Compliance work unit.*
- v. *The Audit Committee is concerned with fulfilling aspects of corporate governance in accordance with OJK regulations and management effectiveness in achieving business targets as stated in the Company's Business Plan (RBP).*
- vi. *In the framework of implementing integrated governance in the financial conglomerate, and in connection with the establishment of the Company as the Main Entity (EU), several Audit Committee members appointed as members of the Integrated Governance Committee have held coordination meetings in accordance with established policies and schedules, while the methodology and Integrated governance practices continue to be monitored for updates.*



# KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

## *Integrated Governance Committee*

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan guna mengatur pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian. Oleh karena itu, setiap Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam konglomerasi keuangan wajib menerapkan tata kelola secara terintegrasi. Dalam pelaksanaan tata kelola terintegrasi, Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai pengawasan untuk memberikan rekomendasi atau nasihat dalam pelaksanaan kebijakan termaksud.

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya mengacu kepada peraturan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2014 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2014 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada Pedoman Konglomerasi Keuangan yang telah disusun dan ditetapkan Perusahaan. Dalam Pedoman Konglomerasi Keuangan tersebut berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, mekanisme pelaksanaan tugas, rapat komite serta kode etik dari Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pedoman Konglomerasi Keuangan tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. KP/CSUL-EU/002 tanggal 21 Desember 2015 Tentang Pedoman Konglomerasi Keuangan.

*The Financial Services Authority issued the Financial Services Authority Regulation number 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerations to regulate the implementation of integrated governance for Financial Service Institutions that have ownership and/or control relationships. Therefore, every Financial Services Institution incorporated in a financial conglomerate must implement governance in an integrated manner. In implementing integrated governance, the Board of Commissioner of Company has formed an Integrated Governance Committee as a supervisor to provide recommendations or advice in implementing the said policy.*

*The Integrated Governance Committee is formed by the Board of Commissioner and carrying out its duties in reference to the regulations includes the following.*

1. *Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18<sup>th</sup>, 2014 concerning Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 18<sup>th</sup>, 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.*
3. *Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2014 dated May 25<sup>th</sup>, 2015 concerning Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.*
4. *Financial Services Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2014 dated May 25<sup>th</sup>, 2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.*

*In performing the supervisory duties and responsibilities, the Integrated Governance Committee refers to the Financial Conglomeration Guidelines that have been prepared and determined by the Company. In the Financial Conglomeration Guidelines it contains, among other things, the duties and responsibilities of the committee, the mechanism of task implementation, committee meetings and the code of ethics of the Integrated Governance Committee. The Financial Conglomeration Guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and have been ratified based on Director Decree Number KP/CSUL-EU/002 dated December 21<sup>st</sup>, 2015 concerning Guidelines for Financial Conglomerations.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Mengawasi penerapan tata kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
4. Melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

## STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari:

1. Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dari Komisaris Independen.
3. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dari pihak independen.

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Grup TMT telah memenuhi ketentuan POJK No.18/POJK.03/2014 dan SEOJK No.15/SEOJK.03/2015. Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Grup TMT dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/DEKOM-EU/XII/2017 tentang Perubahan Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite : **Handoyo Soebali**  
(Komisaris Independen)  
Anggota Komite : **Dwi Sasongko**  
(Pihak Independen)  
**Muhammad Maksum**  
(Dewan pengawas syariah)

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee has duties and responsibilities including:

1. Oversee the implementation of governance in each Financial Services Institution so that it is in accordance with the Integrated Governance Policy.
2. Evaluate the implementation of Integrated Governance at least through assessing the adequacy of internal controls and implementing the compliance function in an integrated manner.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioner of the Main Entity to improve the Integrated Governance Guidelines.
4. Carry out meetings at least 1 (one) time each semester.

## MEMBERSHIP STRUCTURE OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The number and composition of Independent Commissioner who are members of the Integrated Governance Committee are tailored to the needs of the Financial Conglomeration as well as the efficiency and effectiveness of the duties of the Integrated Governance Committee by taking into account the least representation of each financial services sector.

The structure of the Integrated Governance Committee consists of:

1. Chair of the Integrated Governance Committee.
2. Members of the Integrated Governance Committee from the Independent Commissioner.
3. Members of the Integrated Governance Committee from independent parties.

Membership Structure of the TMT Group Integrated Governance Committee has complied with the provisions of POJK No.18/POJK.03/2014 and SEOJK No.15/SEOJK.03/2015. Membership Composition of the TMT Group Integrated Governance Committee details through the Decision of the Board of Commissioner number 02/SK/DEKOM-EU/XII/2017 concerning Changes in the Composition of the Integrated Governance Committee with the following structure:

Chair of the Committee : **Handoyo Soebali**  
(Independent Commissioner)  
Committee Member : **Dwi Sasongko**  
(Independent Party)  
**Muhammad Maksum**  
(Sharia Supervisory Board)

# PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

## *Profile of the Integrated Governance Committee*



## Handoyo Soebali

**Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi**  
*Chairman of the Integrated Governance Committee*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia Berusia 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Agustus 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

### **Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran tahun 1986.

### **Jabatan lainnya, saat ini, antara lain:**

Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.

### **Pengalaman kerja sebelumnya adalah:**

- President Commissioner PT Niaga Sekuritas (2001-2002).
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur Commercial Banking (2008-2012).
- Direktur Commercial Banking and Syariah. (2012-2014).
- Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance /PT CNAF (2010-2011).
- Senior Advisor Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014 - 2016).

*Indonesian citizen, currently 58 years old. He has been a member of the Company's Audit Committee since August 1<sup>st</sup>, 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28<sup>th</sup>, 2018.*

### **Educational Background**

*Bachelor Degree Economics from Universitas Padjajaran in 1986.*

### **Other Concurrent position, among others:**

*Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.*

### **Previous career experience including:**

- *President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2001 - 2002).*
- *PT Bank CIMB Niaga, Tbk with his last position as Director of Commercial Banking (2008-2012).*
- *Director of Commercial Banking and Sharia (2012-2014).*
- *President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance/PT CNAF (2010-2011).*
- *Senior Advisor to the Government Investment Center - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2014 - 2016).*



## Dwi Sasongko

**Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi**  
*Member of the Integrated Governance Committee*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia Berusia 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak September 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

### Riwayat Pendidikan

S-1, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

### Kompetensi/ Sertifikasi:

- Registered Accountant D-13.649.
- Certified Internal Auditor (CIA) – Institute of Internal Auditor USA.
- Certified Bank Auditor (CBA) – Bank Administration Institute USA.
- Risk Management Certification - BSMR – Tingkat IV.

### Jabatan lainnya saat ini:

- Anggota Komite Audit di PT Radana Bhaskara Finance, Tbk., sejak 1 Juni 2015 .
- Ketua Yayasan Pendidikan ASA FATIHA INDONESIA.

### Pengalaman kerja sebelumnya:

- Anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Puera, Tbk.).
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat, PT Bank Permata, Tbk.
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat & Anak Perusahaan PT Bank Niaga, Tbk.
- Area Operation & Area HR Head, PT Bank Niaga, Tbk. Jateng-DIY.
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang.
- General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang.
- Auditor di KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.

*Indonesian citizen, currently 55 years old. He has been a member of the Company's Audit Committee since September 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28<sup>th</sup>, 2018.*

### Educational background

*Bachelor Degree, Accounting Department, Faculty of Economics, Diponegoro University.*

### Competence/Certification:

- *Registered Accountant D-13,649.*
- *Certified Internal Auditor (CIA) - Institute of Internal Auditor USA.*
- *Certified Bank Auditors (CBA) - Bank Administration Institute USA.*
- *Risk Management Certification - BSMR - Level IV.*

### Other current positions:

- *Member of the Audit Committee at PT Radana Bhaskara Finance, Tbk., Since June 1<sup>st</sup>, 2015.*
- *Chair of the ASA FATIHA INDONESIA Educational Foundation.*

### Previous work experience:

- *Member of the Audit Committee of PT Bank MNC International, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Puera, Tbk.).*
- *Head of Head Office Internal Audit Division, PT Bank Permata, Tbk.*
- *Head of Internal Audit Division at Head Office & Subsidiaries of PT Bank Niaga, Tbk.*
- *HR Head Area Operation & Area, PT Bank Niaga, Tbk. Central Java-DIY.*
- *Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang.*
- *General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang.*
- *Auditor at KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.*



## Muhammad Maksum

**Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi**  
*Member of the Integrated Governance Committee*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia Berusia 41 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan sejak 27 Desember 2017 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/DEKOM-EU/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017.

### **Riwayat Pendidikan**

- 1997 – 2001 S1 IAIN Jakarta Ilmu Syariah.
- 2002 – 2006 S2 UIN Jakarta Ekonomi Syariah.
- 2007 – 2013 S3 UIN Jakarta Ekonomi Syariah.
- 2016 Universitas Perpignan Perancis Master Hukum.

### **Kompetensi/ Sertifikasi:**

- MA Sekolah Pasar Modal Syariah Maret 2012 Bapepam LK.
- Orientasi DPS Multifinance Syariah April 2012 DSN - MUI.
- Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah 28 Juli 2017 LSP DSN-MUI.

### **Jabatan lainnya saat ini:**

- Ketua DPS PT. RHB Asset Management.

### **Pengalaman kerja sebelumnya:**

- 2003 – sekarang Dosen UIN Jakarta.
- 2018-sekarang Ketua DPS PT. RHB Asset Management.

*Indonesian citizen, currently 41 years old. Served as a member of the Company's Integrated Governance Committee since December 27<sup>th</sup>, 2017 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 02/SK/DEKOM-EU/XII/2017 dated December 27<sup>th</sup>, 2017.*

### **Educational background**

- 1997 - 2001 S1 IAIN Jakarta Sharia Sciences.
- 2002 - 2006 Jakarta UIN Economics Sharia Masters.
- 2007 - 2013 S3 UIN Jakarta Sharia Economy.
- 2016 University of Perpignan, France, Master of Law.

### **Competence/Certification:**

- MA Islamic Capital Market School March 2012 Bapepam LK.
- Orientation of Sharia Multifinance DPS April 2012 DSN - MUI.
- Sharia Supervisory Competency Certification July 28<sup>th</sup>, 2017 LSP DSN-MUI.

### **Other current positions:**

- Chairman of DPS PT RHB Asset Management.

### **Previous work experience:**

- 2003 - now UIN Jakarta Lecturer.
- 2018 - now Chairman of the DPS PT RHB Asset Management.

## INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari atau kepada pihak lainnya. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perusahaan.

## RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Berdasarkan ketentuan Kebijakan Konglomerasi Keuangan, penyelenggaraan rapat Komite Tata Kelola diadakan sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap semester. Rapat dipimpin oleh ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dan pengambilan keputusan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Pada tahun 2018 dilakukan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi koordinasi yang beranggotakan Komisaris Independen Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi, Dewan Pengawas Syariah Anggota Konglomerasi, dan Pihak Independen sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 17 Januari 2018 dan 19 Desember 2018. Pada rapat tersebut dibahas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Permodalan Terintegrasi, dan Audit Internal Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Grup TMT.

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya yang tercantum dalam Kebijakan Konglomerasi keuangan yang dimiliki Perusahaan antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama terkait Pedoman Konglomerasi Keuangan, peninjauan ulang keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Grup TMT, mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi, mengevaluasi pelaksanaan fungsi Internal Audit secara terintegrasi serta pelaksanaan rapat yang membahas hal-hal yang menjadi tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.

## INDEPENDENCY OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

*The Integrated Governance Committee carries out roles professionally and independently, and does not accept/intervene from/to other parties. Members of the Integrated Governance Committee are not related to the Shareholders, Board of Commissioner, or Director. The Integrated Governance Committee originating from outside the Company does not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflict of interest with the Company.*

## MEETING OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

*Based on the provisions in the Financial Conglomeration Policy, the implementation of a Governance Committee meeting is held in accordance with the needs or at least 1 (one) time each semester. The meeting is chaired by the chairman of the Integrated Governance Committee and the decision-making of the Meeting of the Integrated Governance Committee is taken based on collective consensus.*

*In 2018 a coordinated Integrated Governance Committee meeting was held which consisted of Independent Main Entity Commissioner and Conglomeration Members, Conglomeration Sharia Supervisory Board Members and Independent Parties 2 (two) times, namely on January 17<sup>th</sup>, 2018 and December 19<sup>th</sup>, 2018. At the Meeting discussed the implementation of Integrated Governance, Integrated Risk Management, Integrated Capital, and Integrated Internal Audit in the TMT Financial Conglomeration.*

## IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE TASKS

*The Integrated Governance Committee has carried out its duties in accordance with the duties and responsibilities contained in the financial conglomerate owned by the Company, among others, providing recommendations to the Board of Commissioner of the Main Entity related to Financial Conglomeration Guidelines, reviewing the membership of the TMT Integrated Governance Committee, evaluating the implementation of internal controls and implementation of the compliance function in an integrated manner, evaluating the implementation of the Internal Audit function in an integrated manner and conducting meetings that discuss matters that are the responsibility of the Integrated Governance Committee.*

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Perusahaan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga Perusahaan dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Komite Nominasi dan Remunerasi di Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/DEKOM/III/2017 tanggal 07 Maret 2017 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai arahan Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Tugas yang terkait dengan Nominasi, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Pengurus kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Menyusun dan melaksanakan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Pengurus.
4. Memberikan rekomendasi nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS setelah melalui lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi calon anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
6. Menyusun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
8. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The Nomination and Remuneration Committee serves to assist the Board of Commissioner in carrying out their functions and duties in the fields related to nominations and remuneration for members of the Board of Director and Board of Commissioner. The Financial Services Authority Regulation requires the Company to form a Nomination and Remuneration Committee as the implementation of Good Corporate Governance so that the Company can be managed based on the principles of openness, accountability, accountability, independence and fairness.*

*The Nomination and Remuneration Committee in the Company is formed based on the Decree of the Board of Commissioner Number 06/SK/DEKOM/III/2017 dated March 7<sup>th</sup>, 2017 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of The Company.*

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to prepare and implement the Nomination and Remuneration Committee's annual work plan in accordance with the Board of Commissioner directives and the applicable provisions in the Company.*

*Duties related to Nominations, as follows:*

1. *Provide recommendations regarding the composition of the positions of members of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioner.*
2. *Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing Management members to the Board of Commissioner to be submitted to the GMS.*
3. *Arrange and implement the System and procedures for selecting and/or replacing members of the Management.*
4. *Provide recommendations on the names of candidates for the Board of Commissioner and Director to the Board of Commissioner to be submitted to the GMS after passing the Compliance and Compliance Assessment of the Financial Services Authority.*
5. *Providing recommendations regarding Independent Parties who will become candidates for Committee members to the Board of Commissioner.*
6. *Compile performance evaluation criteria for members of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioner.*
7. *Helping the Board of Commissioner to evaluate the performance of members of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioner.*
8. *Provide recommendations on capacity building programs for members of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioner.*

Tugas yang terkait dengan Remunerasi, yaitu:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan, termasuk struktur dan besaran remunerasi.
2. Mempelajari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi, penetapan fasilitas dan tunjangan lainnya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - b. Kebijakan remunerasi berupa gaji, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
  - c. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - d. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
4. Rekomendasi disampaikan dengan memperhatikan:
  - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Prestasi kerja individual.
  - c. Kewajaran dengan sesama Grup TMT.
  - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
  - e. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
  - f. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - g. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan remunerasi karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

## STRUKTUR, KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN

Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu ketua merangkap anggota yang merupakan Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota lainnya merupakan Dewan Komisaris.
- b. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.
- c. Masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak dewan komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

*Duties related to Remuneration, as follows:*

1. *Evaluate the remuneration policy that applies to the Company, including the structure and amount of remuneration.*
2. *Study the rules and regulations that apply in the remuneration policy, stipulation of facilities and other benefits.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioner concerning:*
  - a. *Remuneration structure for members of the Board of Director and Board of Commissioner*
  - b. *Remuneration policy in the form of salaries, facilities and other benefits for the Board of Commissioner and Director to be submitted to the GMS.*
  - c. *Remuneration amount for members of the Board of Director and Board of Commissioner*
  - d. *Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Director through the Board of Commissioner.*
4. *Recommendations are submitted with regard to:*
  - a. *Financial performance and reserve fulfillment as stipulated in the applicable laws and regulations.*
  - b. *Individual work performance.*
  - c. *Fairness with the peer group.*
  - d. *Consideration of the Company's long-term goals and strategies.*
  - e. *The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioner are related to the achievement of the Company's goals and performance.*
  - f. *Performance targets or performance of each member of the board of Director and/or members of the Board of Commissioner.*
  - g. *Balance between fixed and variable benefits.*
5. *Assist the Board of Commissioner in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioner.*
6. *Providing recommendations to the Board of Commissioner for overall employee remuneration policies to be submitted to the Board of Director.*

## STRUCTURE, COMPOSITION AND MEMBERSHIP

*The Nomination and Remuneration Committee structure and membership are as follows:*

- a. *The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, namely the chairman concurrently a member who is the Board of Commissioner. Other 2 (two) members are the Board of Commissioner.*
- b. *Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Company's Board of Commissioner.*
- c. *The working period of the Nomination and Remuneration committee members may not be longer than the working period of the Board of Commissioner as stipulated in the Articles of Association of the Company, by not reducing the board of Commissioner' right to terminate at any time.*



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan. Sebagai emiten, Perusahaan harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator, kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan dan dalam rangka citra publik terhadap Perusahaan.

Sejalan dengan persyaratan ketentuan tentang keterbukaan informasi Perusahaan, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Perusahaan dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait Tata Kelola Perusahaan dan tindakan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi komunikasi internal dan eksternal serta hubungan kesekretariatan pimpinan Perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Sebagai fungsi kepatuhan untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
2. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat.
3. Sebagai *Investor Relations* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
4. Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
7. Mengawasi semua komunikasi eksternal agar semua pesan keluar sudah dibuat dengan jelas dan konsisten dengan strategi komunikasi Perusahaan.

*Corporate Secretary holds important role in facilitating communication between Company organs, the relationship between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations. As an issuer, the Company must establish and maintain communication with regulators, capital market circles, investors and the general public. This is done in the context of disclosure of information in accordance with the principles of GCG and in the context of the public image of the Company.*

*In line with the requirements for Company information disclosure, the Company has appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is in charge and responsible for publication activities regarding the activities of the Company and maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions.*

*The Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include internal and external communication and secretarial relations of the Company leadership. The duties of the Corporate Secretary include:*

1. *As a Compliance Function to ensure that the Company complies with laws and regulations, especially regarding the requirements for openness in line with the application of GCG principles.*
2. *As a Liaison Officer, namely the liaison between the Company and the Community.*
3. *As an Investor Relations to provide services to the community for any information needed by investors, which is related to the condition of the Company.*
4. *As a Public Relations to provide services to the community for any information needed by Stakeholders, which relates to the condition of the Company.*
5. *Managing secretarial activities for the Board of Director and the Board of Commissioner.*
6. *Keep abreast of the developments in the Capital Market, especially legislation in force in the Capital Market sector.*
7. *Supervise all external communications so that all outgoing messages have been made clearly and consistent with the Company's communication strategy.*

# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary Profile



## Niken Fransiska Tri Widyatmaya

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, saat ini berusia 37 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2004. Sebelumnya menjabat sebagai Legal Corporate and Compliance di Perusahaan sejak tahun 2012. Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Mega Central Finance, PT Indomobil Finance serta PT Bank Mega, Tbk pada bagian Legal.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 056C/SK/DIR/II/2017 tanggal 02 Januari 2017 Tentang Pembentukan Corporate Secretary.

*Indonesian citizens, domiciled in Jakarta, are currently 37 years old. She earned Bachelor Degree from Faculty of Law majoring Economic Law from Universitas Padjadjaran in 2004. Previously, She worked as Legal Corporate and Compliance at the Company since 2012. Her previous work experience at PT Mega Central Finance, PT Indomobil Finance serta PT Bank Mega, Tbk as Legal.*

*She is appointed as Corporate Secretary since January 2017 according to the Board of Director Decree No. 056C/SK/DIR/II/2017 dated January 2<sup>nd</sup>, 2017 concerning Establishment of Corporate Secretary.*

## **PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018**

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali.
2. Penyusunan *Annual Report*.
3. Mempersiapkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, mencatat hasil rapat dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada 2018 sebagai berikut:

1. Seminar nasional "Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance : Bagaimana Bank Melihat Multifinance sekarang dan di masa datang?" oleh Infobank tanggal 06 September 2018
2. Sosialisasi Pendalaman POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik oleh Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Februari 2018
3. Seminar POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 13 Maret 2018.

**Berikut adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:**

Nama : Niken Fransiska Tri Widyatmaya  
Alamat : Gedung TMT lantai 6, Jl. Cilandak KKO No. 1  
Jakarta Selatan, 12560  
Telpon : (62-21) 29976650  
Faks : (62-21) 29976651  
Email : niken.widyatmaya@csul.co.id &  
corporatesecretary@csul.co.id

## **IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2018**

*Some of the activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2018 are as follows.*

1. *Implementation of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.*
2. *Preparation of the Annual Report.*
3. *Prepare Board of Commissioner and Director meetings, record the results of meetings and distribute them to interested parties.*
4. *Prepare reports on the Company information disclosure in accordance with prevailing regulations.*

## **CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT**

*To support the implementation of its duties, the Corporate Secretary has participated several competency development programs. The competency development programs followed by the Corporate Secretary in 2018 are as follows:*

1. *National seminar "Multifinance Financing Risk Management: How do Banks See Multifinance now and in the future?" by Infobank September 6<sup>th</sup>, 2018*
2. *Socialization of POJK Deepening Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies organized by the Indonesia Stock Exchange February 13<sup>th</sup>, 2018*
3. *Seminar on POJK No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities by the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 13<sup>th</sup>, 2018*

**Information about the Corporate Secretary is as follows:**

Name : Niken Fransiska Tri Widyatmaya  
Address : TMT Building 6th floor, Jl. Cilandak No. KKO 1  
South Jakarta, 12560  
Phone : (62-21) 29976650  
Fax : (62-21) 29976651  
Email : niken.widyatmaya@csul.co.id &  
corporatesecretary@csul.co.id

# UNIT AUDIT INTERNAL

## Internal Audit Unit

Untuk mendukung praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan telah memiliki Unit Internal Audit yang berfungsi untuk memperkuat fungsi pengawasan di Perusahaan. Saat ini, Unit Internal Audit dikepalai oleh Marintan Novalia sejak 1 Januari 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030B/SK/DIR/I/2014.

*To support Good Corporate Governance practices, the Company has established an Internal Audit Unit which functions to strengthen the supervisory function in the Company. Currently, the Internal Audit Unit is headed by Marintan Novalia since January 1<sup>st</sup>, 2014 based on Director Decree No. 030B/SK/DIR/I/2014.*

# PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

## Head of the Internal Audit Unit Profile



## Marintan Novalia

**Kepala Unit Audit Internal**  
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 6 November 1976. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

*Indonesian citizens. Born in Jakarta November 6<sup>th</sup>, 1976. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting from the Universitas Indonesia in 1999.*

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Ernst & Young sebagai Senior Auditor (2000 -2006). Citibank N.A sebagai Internal Audit Asisten Manager (2006 – 2007). Axis Telekom Indonesia (sekarang Merger dengan XL Axiata) sebagai Internal Audit Finance and Operation Manager (2007 – 2011). HSBC “The Hongkong Shanghai Bank Corp” sebagai Assistant Vice President Finance Business Partner (2011 – 2013).

*Her previous work experience at Ernst & Young as Senior Auditor (2000-2006). Citibank N.A as Internal Audit Assistant Manager (2006 - 2007). Axis Telekom Indonesia (now Merger with XL Axiata) as Internal Audit Finance and Operation Manager (2007 - 2011). HSBC “The Hongkong Shanghai Bank Corp” as Assistant Vice President of Finance Business Partners (2011 - 2013).*

## **PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDITOR**

Unit Internal Audit memiliki 5 (lima) orang auditor (posisi per 31 Desember 2018) yang memiliki latar belakang pengalaman audit baik di industri pembiayaan maupun di perbankan. Pada tahun 2018 setiap auditor mengikuti pelatihan untuk terus mengikuti perkembangan tren baik di industri pembiayaan maupun audit secara khusus. 1 (satu) orang auditor sudah mengikuti Sertifikat Dasar Pembiayaan seperti yang disyaratkan oleh OJK.

## **STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL**

Pemimpin Internal Audit tersebut bertanggung jawab secara organisasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Departemen Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menjaga independensi Departemen Internal Audit, Kepala Departemen Internal Audit setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Departemen Internal Audit segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT**

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, termasuk melakukan pemeriksaan khusus dan/atau proyek yang diminta oleh manajemen dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- b. Menguji dan mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, dan tujuan usaha Perusahaan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang akuntansi, keuangan, perpajakan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses tersebut.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit termasuk memberikan rekomendasi dan/atau saran tindakan perbaikan.

## **INTERNAL AUDITOR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM**

*The Internal Audit Unit has 5 auditors (December 31<sup>st</sup>, 2018) with audit experience in both the finance and banking sectors. In 2018, every auditor had participated in trainings to update the tren in both financing and audit industries specifically. 1 auditor had participated in the Funding Basic Certificate as required by the FSA.*

## **INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION**

*The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director structurally and to the Board of Commissioner, functionally, through the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Department is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioner.*

*In maintaining the independence of the Internal Audit Department, Head of the Internal Audit Department Each appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Department is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).*

## **INTERNAL AUDIT UNIT DUTY AND RESPONSIBILITY**

- a. *Prepare and implement annual audit plans and budgets that have been approved by the President Director and the Board of Commissioner through the Audit Committee, including conducting special checks and/or projects requested by management and the Board of Commissioner and/or the Audit Committee.*
- b. *Examine and evaluate the adequacy and implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the policies, plans, procedures, and business objectives of the Company.*
- c. *Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of accounting, finance, taxation, operations, human resources, marketing, information technology and other activities, including reporting the possibility of implementing improvements to the process.*
- d. *Provide suggestions for improvements and objective information about activities examined at all levels of management.*
- e. *Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner through the Audit Committee including providing recommendations and/or suggestions for corrective actions.*

- |  |  |
|--|--|
| <p>f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk memastikan bahwa tindak perbaikan telah dilaksanakan secara efektif.</p> <p>g. Bekerja sama dengan Komite Audit.</p> <p>h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan Departemen Internal Audit.</p> <p>i. Memberikan informasi mengenai perkembangan (<i>progress</i>) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.</p> <p>j. Menjaga dan merawat aset Perusahaan dan anak perusahaan selama melaksanakan kewenangannya selaku internal audit.</p> <p>k. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/keahlian, pengalaman, sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit ini.</p> <p>l. Terus mengikuti perkembangan tren dan penerapan yang sukses dalam internal audit maupun isu-isu terkait lainnya (PSAK, peraturan, dan lain-lain).</p> <p>m. Berkoordinasi dengan eksternal auditor dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perusahaan.</p> <p>n. Penilaian eksternal harus dilakukan setidaknya sekali setiap lima tahun oleh penilai independen yang berkualifikasi atau tim penilai dari luar organisasi.</p> | <p>f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested to ensure that corrective actions have been carried out effectively.</p> <p>g. Cooperate with the Audit Committee.</p> <p>h. Develop a program to evaluate the quality of activities carried out by the Internal Audit Department.</p> <p>i. Provide information about progress and the results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources.</p> <p>j. Maintain and maintain the assets of the Company and its subsidiaries while carrying out their authority as an internal audit.</p> <p>k. Maintain professional audit staff, supported by short-term expert consultants, collectively have adequate knowledge, skills/experience, experience, professional certification to meet the requirements of this audit charter.</p> <p>l. Follow the trends and successful implementation in internal audits and other related issues (PSAK, regulations, etc.).</p> <p>m. Coordinate with external auditors in relation to supervisory duties in the Company.</p> <p>n. External assessments must be carried out at least once every five years by qualified independent assessors or assessment teams from outside the organization.</p> |
|--|--|

## PELAPORAN

Unit Internal Audit memberikan pelaporan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan hasil Audit.
- Laporan tindak lanjut atas hasil audit setiap triwulan.
- Laporan realisasi kegiatan audit setiap semester.
- Laporan Internal Audit terintegrasi setiap semester.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2018

Kegiatan Audit Internal di tahun 2018 difokuskan pada:

1. Di tahun 2018 telah direncanakan 12 (dua belas) penugasan dan pada pelaksanaannya terdapat tambahan 3 (tiga) laporan investigasi sebagai hasil tindak lanjut dari adanya *whistleblowing system* dan *customer complaint* dan 1 (satu) laporan atas proses, sehingga di tahun 2018 terdapat 16 (enam belas) laporan hasil penugasan.

## REPORTING

The Internal Audit Unit provides reporting to the Board of Director, Audit Committee and Board of Commissioner as follows:

- Audit Report.
- Quarter Follow-Up Reports on Audit Results.
- Audit Activity Realization Report every semester.
- Integrated Internal Audit Report every semester.

## REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT TASK IMPLEMENTATION IN 2018

Internal Audit activities in 2018 are focused on:

1. In 2018, 12 assignments have been planned and there were 3 additional investigation reports implemented as a result of follow-up from the existence of a *whistleblowing system* and *customer complaints* and 1 report on process, in total, there were 16 assignment reports in 2018.



2. Pemantauan atas Tindak Lanjut atas Hasil Audit per 31 Desember 2018 menunjukkan bahwa dari 489 rencana kerja terdapat 7 rencana kerja (1%) yang belum jatuh tempo, 440 rencana kerja (91%) telah selesai dilaksanakan, sedangkan 42 rencana kerja (9%) masih belum selesai dilaksanakan.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Upaya-upaya mitigasi risiko kegiatan usaha telah dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan anggaran dasar aturan internal Perusahaan, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal menggunakan pendekatan model fungsi Pengendalian Internal 3 (tiga) lapis yakni :

- Fungsi Pelaksana/Pemilik Risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan kegiatan operasional sehari-hari pada setiap level/struktur dalam Perusahaan
- Fungsi yang mengelola dan memantau risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan
- Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen yang dilakukan oleh unit independen yaitu Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit maupun dari pihak luar seperti auditor eksternal dan regulator

## TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memantau efektifitas penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.

Direksi memastikan penyelenggaraan dan penegakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi investasi dan aset Perusahaan serta memastikan tercapainya tujuan Perusahaan.

2. *Monitoring of Follow-Up on Audit Results as of December 31<sup>st</sup>, 2018 shows that out of 489 work plans there are 7 work plans (1%) that have not yet matured, 440 work plans (91%) have been completed, while 42 work plans (9% ) are on process.*

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

*Mitigation initiatives on the business activity have been carried out to obtain adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the articles of association of the Company's internal rules, and prevailing laws and regulations.*

*Risk management through the Internal Control System uses the 3-tier Internal Control function model approach, namely:*

- *Implementation/Risk Owner functions carried out by units that carry out daily operational activities at each level/structure in the Company*
- *Functions that manage and monitor risks carried out by units that carry out risk management and compliance functions*
- *Function that assesses the implementation and risk management independently conducted by an independent unit, namely the internal audit unit in collaboration with the Audit Committee as well as from outside parties such as external auditors and regulators*

## BOARD OF COMMISSIONER RESPONSIBILITIES AND DIRECTOR IN CHARGE IN INTERNAL CONTROL

*The Board of Commissioner has the responsibility to supervise and monitor the effectiveness of the implementation of internal controls as part of Corporate Governance.*

*The Board of Director ensures the implementation and enforcement of an effective internal control system to protect Company investments and assets and ensure the achievement of the Company's objectives.*

## TINJAUAN ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi berkomitmen dan senantiasa mensosialisasikan Tata Nilai Perusahaan "ICEPAT" yang diimplementasikan oleh seluruh karyawan Perusahaan serta menintegrasikan sistem pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Unit Internal Audit berperan aktif dalam melakukan evaluasi terhadap efektifitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan melalui serangkaian penugasan audit yang independen didukung oleh keahlian yang memadai dari auditor internal melalui serangkaian pelatihan yang berkesinambungan. Di tahun 2018, Unit Internal Audit telah mengajukan tindakan perbaikan baik untuk pencegahan maupun tindakan kuratif dan melakukan *monitoring* terhadap pemenuhan tindak lanjut temuan audit untuk memastikan mitigasi risiko.

### AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai dengan prinsip penerapan tata kelola yang baik dan peraturan OJK No.13/POJK 03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris.

Pihak yang melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari akuntan publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Rincian Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

Tahun Year	Akuntan/ Partner Accountant/ Partner	Kantor Akuntan Publik (KAP ) Public Accountant Firm (KAP)	Fee Audit untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik Audit Fee for each type of service provided by public accountants	Keterangan Description
2018	Sinarta	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	IDR 550,000,000	Audit Laporan Keuangan 2018 Financial Statements Audit 2018
2017	Sinarta	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	IDR 660,500,000	Audit Laporan Keuangan 2017 Financial Statements Audit 2017
2016	Arief Somantri	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	IDR 605,000,000	Audit Laporan Keuangan 2016 Financial Statements Audit 2016
2015	Danilo E. Limzon	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	IDR 550,000,000	Audit Laporan Keuangan 2015 Financial Statements Audit 2015
2014	Feniwati Chendana	KAP Purwantono, Suherman & Surja	IDR 510,000,000	Audit Laporan Keuangan 2014 Financial Statements Audit 2014

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The Board of Director is committed and always socializes the "ICEPAT" Corporate Values implemented by all Company employees and integrates the internal control system in every business activity of the Company. The Internal Audit Unit plays an active role in evaluating the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis through a series of independent audit assignments supported by adequate expertise from internal auditors through a series of continuous training. In 2018, the Internal Audit Unit has proposed corrective actions for both prevention and curative action and monitoring the fulfillment of follow-up audit findings to ensure risk mitigation.*

### EXTERNAL AUDITORS

*In accordance with implementation of good governance principles and OJK No.13/POJK 03/2017 regulations concerning the Use of Public Accountant Services and KAP. The appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accountant Office (KAP) is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) and considers proposals from the Board of Commissioner.*

*The party who operates Financial Services must limit the use of audit services to the annual historical financial information from the same public accountant maximum for 3 (three) consecutive fiscal years. Meanwhile, restrictions on the use of services from the Public Accounting Firm (KAP) refers to result of the Audit Committee's evaluation of the potential risks of service use from the same KAP in succession for a long time period.*

*Details information of the Public Accounting Firm and Public Accountant Company for the last 5 (five) years, is as follows:*



# FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management Function

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting bagi Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan berusaha menerapkan manajemen risiko yang efektif dan efisien dengan tujuan untuk meminimalkan potensi terjadinya risiko-risiko yang dapat berdampak negatif atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan.

Perusahaan saat ini memiliki pembiayaan multiguna, modal kerja, dan investasi dengan berbagai jenis perikatan sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan guna memenuhi kebutuhan debitur. Keanekaragaman produk pembiayaan yang ditawarkan Perusahaan membutuhkan pelaksanaan manajemen risiko yang terencana. Perusahaan menerapkan dan memantau manajemen risiko mengacu pada pilar-pilar yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan telah mengadopsi 5 (lima) pilar penerapan manajemen risiko dan melakukan pemantauan terhadap 7 (tujuh) jenis risiko yang telah diatur oleh OJK. Perusahaan menerapkan pilar-pilar tersebut dengan pendekatan 3 (tiga) lini pertahanan. Pendekatan 3 (tiga) lini pertahanan membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik dan pengelola risiko secara harian (*risk owner*), fungsi-fungsi yang memastikan kecukupan pengendalian dan memantau risiko, dan antara fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*) terhadap efektifitas dan pengendalian risiko. Fungsi manajemen risiko Perusahaan telah berusaha untuk menyediakan laporan secara *periodic* tentang kondisi profil risiko Perusahaan serta telah bekerjasama dengan fungsi lain untuk senantiasa meningkatkan kualitas pengendalian risiko.

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan 5 (lima) pilar penerapan manajemen risiko di Perusahaan secara ringkas adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit. Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui Komite Manajemen Risiko dan Keberlangsungan Bisnis serta memantau risiko melalui laporan secara periodik.

*Risk management is an important aspect for the Company to ensure the continuity of the Company's business. The Company strives to implement effective and efficient risk management with the aim of minimizing the potential for the occurrence of risks that can negatively impact or hinder the achievement of the Company's goals.*

*The Company currently has multipurpose financing, working capital, and investment with various types of agreements in accordance with the regulations of the Financial Services Authority to meet customer needs. Diversity of financing products offered by the Company requires the implementation of planned risk management. The Company implements and monitors risk management according to the pillars set by the Financial Services Authority.*

*The Company has adopted 5 pillars of the application of risk management and has monitored 7 types of risks regulated by OJK. The Company applies these pillars with the 3 Line of Defense approach. 3 defense approach distinguish between business functions as functions of the owner and manager of daily risk (risk owner), functions that ensure the adequacy of controls and monitor risk, and between functions that provide independent assurance of risk effectiveness and control . The Company's risk management function has attempted to provide periodic reports on the condition of the Company's risk profile and has collaborated with other functions to continuously improve the quality of risk control.*

### RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

*The implementation of the 5 pillars of the implementation of management in the Company in brief are as follows:*

#### 1. Active Supervision of Director and Board of Commissioner

*The Board of Commissioner and Director understand the risks faced by the Company and provide clear direction, actively monitor and mitigate and develop a risk management culture. The Board of Commissioner carries out the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee and the Audit Committee. The Board of Director carries out the risk policy function through the Risk Management and Business Sustainability Committee and monitors risk through periodic reports.*

## 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan didukung dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perusahaan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko terhadap setiap proses yang terdapat pada Perusahaan. Identifikasi risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya potensi risiko beserta dampaknya terhadap Perusahaan. Pelaporan insiden dan pelaksanaan Internal Audit merupakan salah satu kontrol terhadap akurasi indentifikasi dan efektifitas pengendalian yang telah dilakukan.

## 4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan mengembangkan sistem pemantauan risiko yang memadai, akurat dan tepat waktu. Dalam hal pengelolaan dan pengembangan sistem informasi Perusahaan memastikan pengembangan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi. Apabila Perusahaan menggunakan jasa alih daya (*outsourcing*), pemilihan penyedia jasa wajib memenuhi peraturan Perusahaan dan regulasi tentang pengadaan barang dan jasa.

## 5. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko Perusahaan dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 lini, yakni: (1) Atasan/*superior*. (2) Fungsi *Assurance & Monitoring* (proses bisnis, kepatuhan, *financial controller* dan manajemen risiko). dan (3) Unit Internal Audit. Satuan kerja Internal Audit Perusahaan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.

## 2. Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Determinations

*The application of Risk Management in the Company is supported by a risk management framework that includes Risk Management policies and procedures as well as risk limits established and in line with the vision, mission and business strategy as well as applicable laws and regulations.*

## 3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes

*The Company processes the identification and measurement of risks for each process contained in the Company. Risk identification encompasses all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and the possibility of potential risks and their impact on the Company. Reporting incidents and conducting internal audits is one of the controls for the accuracy of identification and effectiveness of controls that have been carried out.*

## 4. Risk Management Information System

*The Company develops an adequate, accurate and timely risk monitoring system. In terms of management and development of information systems the Company ensures that development does not interfere with the information system. If the Company uses outsourcing services, the selection of service providers must comply with Company regulations and regulations regarding the procurement of goods and services.*

## 5. Comprehensive Internal Control System

*The Company implements an internal control system in the implementation of Company Risk Management by referring to the policies and procedures that have been set. To ensure that weaknesses or irregularities can be detected quickly, besides continuing to use the instruments as mentioned above, the Company has other control mechanisms consisting of 3 lines, namely: (1) superior (2) Function of Assurance & Monitoring (business processes, compliance, financial controller and risk management). and (3) Internal Audit Work Unit. The Company's internal audit work unit conducts audits on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses to the results of the audit, and reviews the follow-up of audit findings.*



## PROFIL RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2018

Ringkasan pengelolaan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

### 1. Risiko Pembiayaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan yang merupakan risiko yang melekat (*inherent risk*) pada perusahaan pembiayaan. Risiko pembiayaan didefinisikan risiko yang muncul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam membayar kembali kewajibannya yang telah diterimanya kepada Perusahaan Pembiayaan. Risiko ini dapat meningkat jika penerapan kebijakan pembiayaan tidak dilakukan secara konsisten dan memenuhi prinsip kehati-hatian. Meningkatnya risiko kredit dapat menyebabkan penurunan pendapatan dan peningkatan beban piutang tak tertagih.

Perusahaan mengelola risiko pembiayaan melalui kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, kriteria produk & aset pembiayaan, pengajuan pembiayaan, persetujuan kredit, pemantauan aset & kualitas pembiayaan, dan pengelolaan kredit bermasalah. Perusahaan secara berkelanjutan memperbaiki dan berusaha mempercepat proses akuisisi aset pembiayaan sesuai dengan perkembangan teknologi, pada tahun 2018 Perusahaan telah menerapkan kerjasama untuk melakukan pemeriksaan Akte Anggaran Dasar debitur secara elektronik, melakukan *survey* pasar harga mobil baru dan bekas melalui pihak independen, melakukan kerjasama untuk memastikan kebenaran KTP elektronik melalui sarana elektronik, mengubah struktur proses akuisisi untuk memastikan *check and balance* informasi pembiayaan.

### 2. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan Perusahaan melakukan pengelolaan aset dan liabilitas. Perusahaan melakukan pengelolaan aset dan liabilitas melalui panduan toleransi risiko dan indikator kinerja aset dan liabilitas. Perusahaan juga berusaha meminimalkan potensi biaya yang muncul melalui penerapan lindung nilai yang telah diijinkan oleh regulator. Perusahaan juga berusaha menerapkan pelaksanaan dan pemantauan kondisi menggunakan sistem informasi. Pemantauan kondisi indikator kinerja aset dan liabilitas dilakukan secara periodik dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

## RISK PROFILE AND RISK MANAGEMENT IN 2018

The summary of the management of the risks faced by the Company is as follows:

### 1. Financing Risk

In carrying out its business activities, the Company faces financing risks which are inherent risks to finance companies. Financing risk is defined as the risk that arises due to the failure of the debtor and/or other parties to repay the obligations that have been received to the Financing Company. This risk can increase if the application of financing policies is not carried out consistently and meets the principle of prudence. Increasing credit risk can cause a decrease in income and an increase in the burden of non-performing receivables accounts.

The Company manages financing risks through policies and procedures which include credit granting criteria, product criteria & financing assets, financing proposals, credit approvals, monitoring assets & financing quality, and managing non-performing loans. The Company continually improves and strives to accelerate the acquisition of financing assets in accordance with technological developments. In 2018 the Company has implemented cooperation to perform audit on Articles of Association Deed of the Debtors electronically, conducted market surveys of new and used car prices through independent parties, collaborated to ensure the correctness of electronic ID cards through electronic facilities, changing the structure of the acquisition process to ensure check and balance financing information.

### 2. Asset and Liability Risks

Asset and Liability Risks are Risks that arise as a result of the failure of the Company to manage assets and liabilities. The Company manages assets and liabilities through risk tolerance guidelines and performance indicators of assets and liabilities. The Company also seeks to minimize the potential costs that arise through the application of hedges that have been permitted by regulators. The Company also seeks to implement and monitor conditions using an information system. Monitoring the condition of asset and liability performance indicators carried out periodically and reported to the Board of Director and Board of Commissioner.

### 3. Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan usahanya dan dapat berdampak pada proses memberikan pelayanan yang baik kepada debitur, pelanggaran regulasi, munculnya tuntutan hukum, serta berkontribusi terhadap reputasi dan daya saing Perusahaan sehingga dapat menurunkan pendapatan Perusahaan atau munculnya sanksi berupa peringatan dan/atau denda dan/atau ganti rugi.

Perusahaan telah menerapkan prinsip 4 (empat) mata pada setiap proses fungsional. Perusahaan juga telah berusaha mengidentifikasi proses dan fungsi yang diperlukan untuk tetap dapat memberikan layanan dalam kondisi darurat. Perusahaan telah mempersiapkan mekanisme aktivasi sistem informasi cadangan jika terjadi kondisi darurat. Perusahaan juga berusaha melakukan pemantauan kepatuhan pelaksanaan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan melalui internal audit serta dilakukan berdasarkan potensi risiko dan profil risiko unit fungsional.

### 4. Risiko Strategi

Risiko strategi adalah risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama Perusahaan. Perusahaan membutuhkan suatu perencanaan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sumber daya dan ketidakpastian kondisi lingkungan usaha untuk mencapai sasaran serta mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan alur kerja untuk mengelola risiko strategi yang terdiri dari penyusunan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan adaptasi strategi. Alur kerja ini telah melibatkan Direksi dan dikonsultasikan pada Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah memberikan pelaporan bulanan indikator-indikator dan prediksi pencapaian indikator pada akhir periode buku. Pencapaian bulanan dan proyeksi pencapaian dibandingkan dengan sasaran serta melakukan analisa terhadap penyimpangan yang timbul, menyusun tindakan perbaikan dan melaporkan proses perbaikan yang dilakukan. Perusahaan juga melakukan *stress test* dan evaluasi hasil *stress test* untuk mengantisipasi perubahan pasar keuangan yang cenderung *volatile*.

### 3. Operational Risk

*Operational risk is defined as the risk that arises as a result of the inability or failure of internal processes, human, information technology systems and/or the occurrence of events originating outside the Company's environment. Operational risk is a risk faced by the Company in carrying out its business and can have an impact on the process of providing good service to consumers, regulatory violations, emergence of lawsuits, and contributing to the reputation and competitiveness of the Company so as to reduce the Company's revenue or the appearance of sanctions and fines and/or compensation.*

*The Company has applied 4-eye principle to every functional process. The Company has also tried to identify the processes and functions needed to still be able to provide services in an emergency. The Company has prepared a mechanism for activating a backup information system in the event of an emergency. The Company also seeks to monitor compliance with the implementation of procedures and rules that have been determined through internal audits and carried out based on potential risks and risk profiles of functional units.*

### 4. Strategic Risk

*Strategic risk is the risk that occurs due to the failure to determine the right strategy in order to achieve the Company's main targets and targets. The Company needs an activity plan that is in accordance with the conditions of the resources and uncertainty in the condition of the business environment to achieve the goals and realize the vision and mission of the Company.*

*The Company has implemented workflows to manage strategic risk consisting of preparation, implementation, monitoring, evaluation, and strategy adaptation. This workflow has involved the Board of Director and consulted the Board of Commissioner. The Company has also provided monthly reporting of indicators and predictions of achievement of indicators at the end of the book period. Monthly achievement and achievement projections are compared with the target and analyze the irregularities that arise, develop corrective actions and report on the process of improvement carried out. The Company also conducts stress tests and evaluates stress test results to anticipate volatile financial market changes.*



## 5. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola didefinisikan sebagai risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) pada Perusahaan, ketidaktepatan gaya Manajemen, lingkungan pengendalian operasional, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Dengan pengelolaan Perusahaan yang tidak baik, dapat menimbulkan dampak pada sisi operasional, reputasi dan penurunan performa dari Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan dan pengendalian Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan Perusahaan. Pihak-pihak utama dalam Tata Kelola Perusahaan adalah pemegang saham, Manajemen, dan Direksi. Pemangku kepentingan lainnya adalah karyawan, pemasok, pelanggan, bank dan kreditor lain, regulator, lingkungan, serta masyarakat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Perusahaan mengelola risiko tata kelola melalui Pedoman Tata Kelola, pedoman tersebut diharapkan dapat memenuhi ketentuan Pedoman Tata Kelola perusahaan pembiayaan serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan juga telah berusaha agar kebijakan dan prosedur yang berjalan telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola. Perusahaan juga telah memiliki Komite Audit yang melakukan pengawasan pada pelaksanaan tata kelola di Perusahaan. Perusahaan juga melakukan penilaian penerapan tata kelola secara periodik.

## 6. Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusannya, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, atau yang setara, yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Risiko Kepengurusan akan berpengaruh terhadap kemampuan Perusahaan pada kegiatan operasional, penerapan strategi untuk mencapai sasaran, dan memenuhi kewajibannya kepada para pemangku kepentingan Perusahaan. Proses-proses tersebut membutuhkan koordinasi yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas.

## 5. Governance Risk

*Governance risks are defined as risks that arise due to potential failures in the implementation of the Company's good governance, inaccurate management style, operational control environment, and behavior of each party that is directly or indirectly involved with the Company. With poor management of the Company, it can have an impact on the operational side, reputation and the Company's performance deceleration.*

*Good Corporate Governance is a series of processes, habits, policies, rules, structures and mechanisms that govern the management and control of the Company. Corporate governance also includes relationships between stakeholders involved as well as corporate management goals. The main parties in corporate governance are shareholders, management and the board of Director. Other stakeholders are employees, suppliers, customers, banks and other creditors, regulators, the environment, and the community. Implementation of Good Corporate Governance is expected to generate sustainable long-term economic value for shareholders and stakeholders.*

*The Company manages governance risks through governance guidelines, the guideline is expected to meet the provisions of the guidelines for financing corporate governance and ensure the implementation of Good Corporate Governance. The Company has also tried so that the current policies and procedures have met the principles of Governance. The Company also has an audit committee that oversees the implementation of governance in the Company. The Company also evaluates the implementation of governance periodically.*

## 6. Managerial Risk

*Managerial risk is the risk that occurs as a result of the Company's default in maintaining best composition of its management, namely the Board of Director and board of Commissioner, or the equivalent, who have high competence and integrity. Management Risk will affect the Company's ability to operate, implement strategies to achieve targets, and fulfill its obligations to the Company's stakeholders. These processes require good coordination between the Board of Director and the Board of Commissioner who have competence and integrity.*

Perusahaan mengelola risiko kepengurusan melalui penetapan fungsi yang memantau kepesertaan Direksi dan Dewan Komisaris dalam program pendidikan serta pelatihan reguler dan berkelanjutan yang sesuai dengan peraturan perundangan, fungsi & tanggung jawab untuk memenuhi persyaratan kepatutan dan kelayakan OJK. Perusahaan secara reguler telah melakukan penilaian kesesuaian *core value* Direksi dengan *core value* Perusahaan dan Tiara Marga Trakindo.

*The Company manages managerial risk through the establishment of functions that monitor the participation of the Board of Director and the Board of Commissioner in regular and continuous education and training programs that are in accordance with laws and regulations, functions & responsibilities to fulfill the fit and proper requirements of the FSA. The Company has regularly assessed the suitability of the Board of Director core values with the Company's core values and Tiara Marga Trakindo.*

## 7. Risiko Dukungan Dana

Risiko dukungan dana didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal Perusahaan dan/atau akses terhadap tambahan dana/modal dalam memenuhi kebutuhan dana/modal yang tak terduga atau menghadapi kerugian. Perusahaan Pembiayaan menyalurkan pembiayaan pada masyarakat tetapi tidak dapat menghimpun dana langsung dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan. Hal ini mengindikasikan dana perusahaan pembiayaan berasal dari ekuitas perusahaan, perbankan, serta sumber dana lain yang diijinkan oleh regulasi. Kemampuan perusahaan pembiayaan akses pada sumber dana pembiayaan akan menentukan kemampuan memberikan pembiayaan dan menghasilkan laba.

## 7. Funds Support Risk

*Funds support risk is defined as the risk occurs from insufficient funds/capital of the Company and/or access to additional funds/capital in meeting unexpected funds/capital needs or facing losses. Financing Company distributes financing to the community but cannot collect funds directly from the community in the form of savings and/or other similar forms. This indicates that finance Company funds come from the Company's equity, banking, and other sources of funds that are permitted by regulation. The ability of finance companies to access sources of funding will determine the ability to provide financing and generate profits.*

Perusahaan mengelola risiko dukungan dana dengan mempersiapkan pencadangan kerugian dan pencadangan laba. Perusahaan juga melakukan *monitoring* terhadap kondisi keuangan dan perencanaan keuangan Perusahaan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Pelaporan kondisi keuangan dan indikator kinerja keuangan dilakukan secara reguler pada Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan juga senantiasa menjaga ketepatan pembayaran pada kreditur dan secara berkelanjutan melakukan komunikasi dengan *stakeholder* untuk mengidentifikasi sumber pendanaan baru yang dapat menunjang aktivitas pembiayaan Perusahaan baik melalui pinjaman dari perbankan, pinjaman melalui sindikasi, dan penerbitan surat utang.

*The Company manages the risk of financial support by preparing reserves for loss and reserve of profits. The Company also monitors the Company's financial condition and financial planning on a daily, weekly, monthly and annual basis. Reporting on financial conditions and financial performance indicators is carried out regularly on the Board of Director and Board of Commissioner. The Company also continues to maintain the accuracy of payments to creditors and continuously communicates with stakeholders to identify new funding sources that can support the Company's financing activities through loans from banks, loans through syndication, and issuance of debt securities.*

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan implementasi dan praktik sistem manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2018, Perusahaan menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan secara cukup efektif dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional.

## REVIEW ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

*Based on the implementation and practice of risk management systems implemented during 2018, the Company considers the risk management system to have been carried out quite effectively in supporting business and operational activities.*



# PROFIL KEPALA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

## Head of Risk Management Profile



### Arif Budiman

Corporate Strategic, Risk and Technology  
General Manager

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 38 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik bidang studi Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 2002, serta memiliki beberapa sertifikasi profesi antara lain adalah Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Pembiayaan Program Eksekutif, Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), Qualified Risk Governance Professional (QRGP), Certified in Enterprise Risk Governance (CERG), Certified Chief Governance Officer (CCGO) dan Sertifikasi Asesor Kompetensi – Manajemen Risiko oleh Badan Nasional Standardisasi Profesi (BNSP).

Perjalanan karir sebelumnya diantaranya sebagai Administration Department Head di PT United Tractors, Tbk. dan beberapa pengalaman di PT Surya Artha Nusantara Finance yaitu sebagai AR Management & Credit Head, Credit & Risk Management Head dan Finance Head. Serta pernah menjabat sebagai Special Asset Management Department Head di Perusahaan.

Di bidang manajemen risiko, saat ini juga berkontribusi sebagai sebagai Risk Champions – Komite Manajemen Risiko dan Keberlangsungan Bisnis di Perusahaan, Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Anggota Komite Teknis 03-10 Manajemen Risiko Badan Standardisasi Nasional (BSN), dan Anggota National Mirroring Committee ISO/TC 262 Risk Management. Selain itu juga aktif dalam pengembangan Standar Nasional Indonesia (SNI) di bidang Manajemen Risiko dan juga penulis buku Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000.

*Indonesian citizen, currently 38 years old. Obtained a Bachelor of Engineering degree in Industrial Engineering from Universitas Trisakti in 2002, and has several professional certifications including Risk Management Certification for Executive Program Financing Companies, Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), Qualified Risk Governance Professional (QRGP), Certified in Enterprise Risk Governance (CERG), Certified Chief Governance Officer (CCGO) and Competency Assessor Certification - Risk Management by the National Professional Standards Agency (BNSP).*

*His previous career experience includes among others as Administration Department Head at PT United Tractors, Tbk. and some experiences in PT Surya Artha Nusantara Finance, namely as AR Management & Credit Head, Credit & Risk Management Head and Finance Head. As well as having served as a Special Asset Management Department Head at the Company.*

*In the risk management area, currently also contributes as a Risk Champions - Risk Management and Business Sustainability Committee in the Company, Deputy Chair of the Risk Management Commission of the Indonesian Financing Company Association (APPI), Member of the Technical Committee 03-10 Risk Management National Standardization Agency (BSN), and Member of the National Mirroring Committee ISO/TC 262 Risk Management. Besides that, he is also active in developing the Indonesian National Standard (SNI) in the field of Risk Management and also the author of the ISO 31000 SNI Management Risk book.*

# FUNGSI DAN SATUAN KERJA KEPATUHAN

## *Function and Compliance Work Unit*

Kompleksitas usaha yang semakin meningkat memberikan dampak yang lebih besar terhadap eksposur risiko Perusahaan terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal tersebut membuat Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bisnis serta upaya melakukan mitigasi terhadap risiko baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang maksimal dilakukan Perusahaan pada mitigasi risiko yang bersifat *preventive* dengan memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan serta kebijakan internal telah selaras dengan ketentuan regulator.

### SATUAN KERJA KEPATUHAN

Perusahaan telah membentuk satuan kerja kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan independen terhadap unit bisnis dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Sebagai industri yang memiliki risiko usaha yang sangat kompleks, Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan seluruh kegiatan operasional dan non operasional sehingga perusahaan memandang kepatuhan sebagai bagian penting yang tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perusahaan.

*The increasing complexity of business has a greater impact on the Company's risk exposure related to compliance with laws and regulations. This makes the Company apply the precautionary principle in conducting business activities and efforts to mitigate risks both preventive (*ex-ante*) and curative (*ex-post*). Maximum efforts are made by the Company on preventive risk mitigation by monitoring and ensuring compliance with internal regulations and policies in line with regulatory provisions.*

### COMPLIANCE UNIT

*The Company has established a compliance work unit that is directly responsible to the Director in charge of the compliance function. Independent Compliance Work Unit for business units and carry out their duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and Financial Services Authority Circular Number 15/SEOJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Companies. As an industry that has very complex business risks, companies always pay attention to compliance aspects with regulations that are related to all operational and non-operational activities so that the Company views compliance as an inseparable important part of the Company's business activities.*





# PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN

## Head of Compliance Work Unit Profile



### Arief Aphrian Lambri

**Kepala Satuan Kerja Kepatuhan**  
Head of Compliance Work Unit

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dijabat oleh Arief Aphrian Lambri sejak tahun 2010. Beliau adalah Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung pada tanggal 18 April tahun 1974. Saat ini berusia 44 tahun. Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT ABB Sakti Industri sebagai Legal & Contract Executive (2009 – 2010), Thamrin & Rachman Law Firm sebagai Senior Associate (2006 – 2009), Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners sebagai Partner (2004-2006), Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners sebagai Managing Associate (2000 – 2004).

*The head of the Compliance Unit was held by Arief Aphrian Lambri since 2010. He is an Indonesian citizen. Born in Bandung on April 18<sup>th</sup>, 1974. Currently 44 years old. Graduated from the Faculty of Law majoring in Economic Law from the Universitas Indonesia.*

*His previous career experience includes among others at PT ABB Sakti Industri as a Legal & Contract Executive (2009 - 2010), Thamrin & Rachman Law Firm as a Senior Associate (2006 - 2009), Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners as Partners (2004-2006), Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners as Managing Associate (2000 - 2004).*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI KEPATUHAN

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan Fungsi Kepatuhan, agar sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, maka Perusahaan secara berkesinambungan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan dalam berbagai rencana dan langkah strategis untuk:

1. Memastikan kepatuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
2. Mengelola pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan *Whistleblowing System* (WBS).
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan dalam menerapkan program APU-PPT dan WBS.
4. Melakukan upaya-upaya untuk mengawasi bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menilai dan mengevaluasi efektifitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyusun dan melaporkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
7. Menyusun dan melaporkan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
8. Mengelola kepatuhan karyawan terhadap pedoman etika dan tata perilaku (*code of conduct*) yang telah ditetapkan.
9. Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di lingkungan Satuan Kerja Kepatuhan.
10. Mengelola penerapan manajemen risiko di Satuan Kerja Kepatuhan.

## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk realisasi terhadap program kerjanya, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan kepatuhan pelaporan melalui *Compliance monitoring System* dan menyampaikan *reminder* langsung ke *Person In Charge* (PIC) masing-masing kewajiban pelaporan untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan tepat pada waktunya.

## COMPLIANCE FUNCTION DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*In order to improve the effectiveness of the Compliance Function, in order to comply with the policies and procedures that apply, the Company has continuously determined the duties and responsibilities of the Compliance unit in various strategic plans and initiatives to:*

1. *Ensure compliance with reporting obligations to supervisory authorities and/or other authorized supervisory authorities.*
2. *Managing the implementation of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) and Whistleblowing System (WBS) programs.*
3. *Monitoring compliance in implementing the AML-CTF and WBS programs.*
4. *Make efforts to monitor that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the business activities of the bank are in accordance with the provisions of the Regulators and applicable laws and regulations.*
5. *Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Company with the provisions of the regulator and applicable laws and regulations.*
6. *Compile and report on Good Corporate Governance Implementation.*
7. *Compile and report on Integrated Governance Implementation.*
8. *Manage employee compliance with established ethics and code of conduct guidelines.*
9. *Socialize the Company's internal provisions and other provisions relating to the scope of duties in the compliance work unit.*
10. *Manage the implementation of risk management in the Compliance Unit.*

## COMPLIANCE UNIT WORK IMPLEMENTATION IN 2018

*In 2018, the compliance unit has conducted various activities as realization of its working program, among others:*

1. *Monitoring reporting compliance through Compliance monitoring System and submitting reminder directly to the PIC of each reporting obligation to ensure that the report has been delivered on time.*



2. Menyusun dan melaporkan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester serta Laporan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi setiap tahunnya.
3. Memantau secara rutin dan berkesinambungan terhadap ketentuan baru yang telah dikeluarkan oleh OJK serta regulator lainnya.
4. Melakukan *review* terhadap Tata kelola Perusahaan.
5. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada Direksi, Dewan Komisaris dan unit kerja terkait.
6. Mengelola *Whistleblowing system* untuk memperoleh informasi pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan tata perilaku (*code of conduct*) oleh karyawan.
7. Melakukan sosialisasi *whistleblowing system* kepada karyawan melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.
8. Melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme antara lain melakukan Pengkinian data *customer*, membuat Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan melakukan sosialisasi penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) kepada karyawan Perusahaan melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.

#### PROGRAM KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2019

Satuan kerja kepatuhan membuat langkah-langkah dalam rangka membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yaitu dengan :

1. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan peraturan perundang-undangan.
2. Pengawasan kepatuhan terhadap Pelaporan.
3. Melakukan pengurusan perizinan cabang.
4. Laporan Pelaksanaan dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan.
5. Revisi Tata Kelola Perusahaan.
6. Penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*) bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
7. Sosialisasi ketentuan baru.
8. Presentasi Ketentuan/peraturan terbaru kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Pelaksanaan Program *Whistleblowing system*.
10. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

2. *Compile and report the Assessment of Integrated Governance Implementation every semester as well as the Corporate Governance Report and Integrated Corporate Governance Report annually.*
3. *Monitor regularly and continuously the new provisions issued by the OJK and other regulators.*
4. *Reviewing the GCG software structure.*
5. *To disseminate new provisions to the Board of Director, Board of Commissioner and related work units.*
6. *Manage the Whistleblowing system to obtain information on violations of the Code of Ethics and code of conduct by employees.*
7. *Conduct socialization of the whistleblowing system to employees through presentations, internal information media, and visits to branches.*
8. *Implementing Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs, among others, updating customer data, creating Suspicious Financial Transaction Reports and socializing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs (AML-CTF) to employees through presentations, internal information media, and visits to branch office.*

#### COMPLIANCE WORK UNIT WORK PROGRAM IN 2019

*The compliance work unit makes steps in order to assist the Board of Director in ensuring compliance with laws and regulations in the field of financing business and other laws and regulations, namely by:*

1. *Ensure compliance with laws and regulations in the field of financing business and legislation*
2. *Monitoring of Compliance Reporting*
3. *Conduct branch licensing arrangements*
4. *Report on Implementation and Assessment of Corporate Governance*
5. *Revision of the GCG Structure*
6. *Preparation of the Annual Report Chapter of Good Corporate Governance*
7. *Dissemination of New provisions*
8. *Presentation of Update Provisions to Director and Board of Commissioner*
9. *Implementation of the Whistleblowing System Program*
10. *Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs*

# ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT)

## Anti-Money Laundering And Countering Terrorism Financing (AML-CTF)

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 37/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Pejabat penanggung jawab APU-PPT ditunjuk mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Keputusan Direksi No. 064A/SK/DIR/IX/2017 tanggal 20 September 2017. Pejabat penanggungjawab APU-PPT bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan. Dalam pelaksanaan program APU-PPT, Pejabat penanggung jawab akan dibantu oleh:

1. Pelaksana Fungsi Hukum.
2. Pelaksana Fungsi Analisa Risiko.
3. Pelaksana Fungsi Analisa Pembiayaan.
4. Pelaksana Fungsi Administrasi.
5. Pelaksana Fungsi Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
6. Pelaksana Fungsi Pemasaran Kantor Pusat.
7. Pelaksana Fungsi Pemasaran Area dan Pelaksana Penerapan Program APU-PPT di Kantor Cabang.

*The Company has an obligation to implement the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program based on the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 dated March 16<sup>th</sup>, 2017 concerning the Application of Anti Money Laundering and Countering Terrorism Financing in the Financial Services Sector and the Financial Services Authority Number 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.*

*The official in charge of AML and CTF is appointed to refer to the provisions stated in POJK No. 12/POJK.01/2017 March 16<sup>th</sup>, 2017 Regarding the Application of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector and Director Decree No. 064A/SK/DIR/IX/2017 dated September 20<sup>th</sup>, 2017. Officials responsible for AML and CTF is responsible to the Company's Director. In implementing the AML and CTF program, the responsible official will be assisted by:*

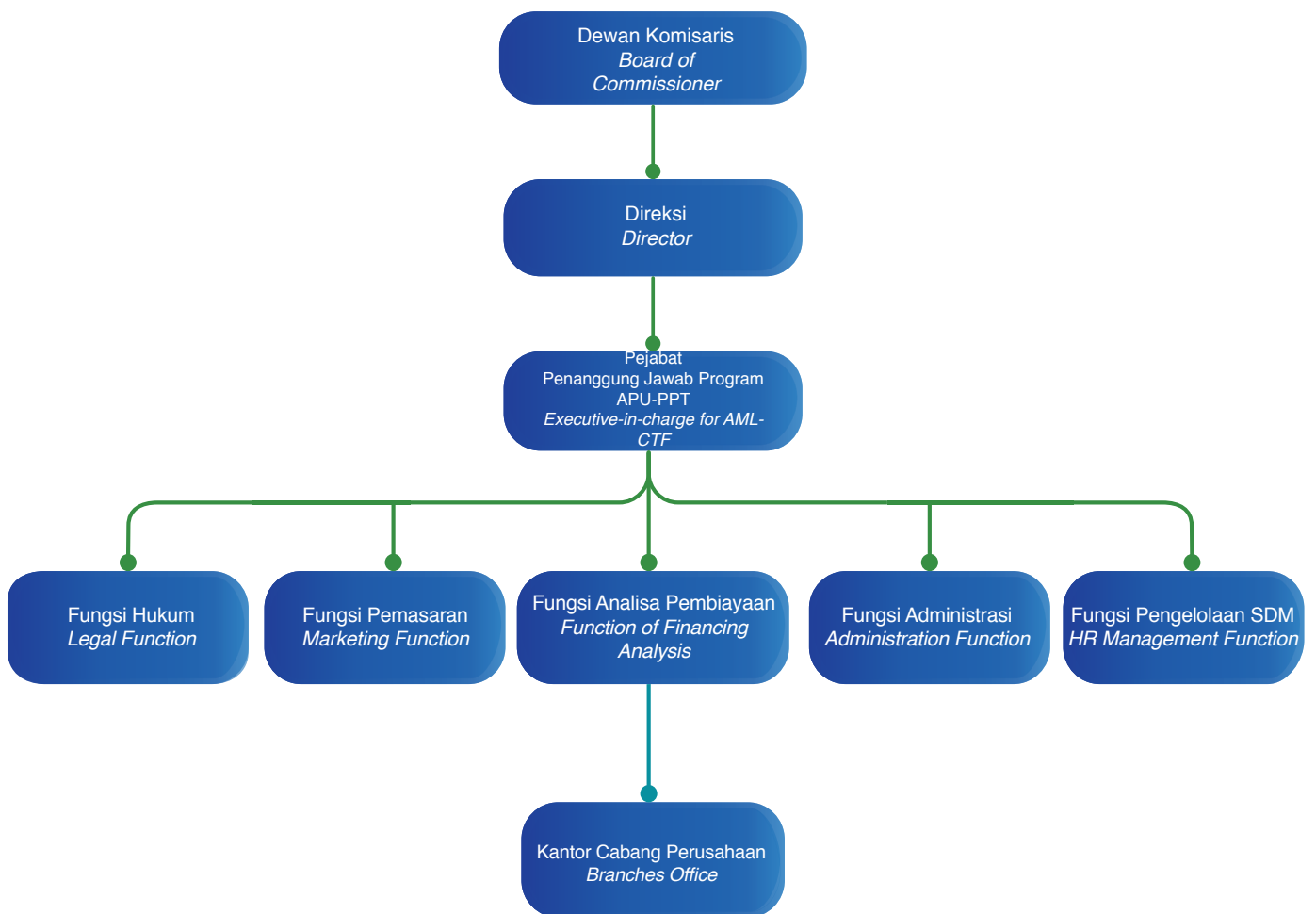
1. *Implementing Legal Function.*
2. *Implementing the Risk Analysis Function.*
3. *Implementing the Financing Analysis Function.*
4. *Implementing Administrative Functions.*
5. *Implementing Human Resource Management Functions.*
6. *Implementing the Head Office Marketing Function.*
7. *Implementing the Area Marketing Function and Implementing the AML and CTF Program at the Branch. Office*

### STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi terkait Penerapan Program APU-PPT :

### ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Organizational Structure related to the Implementation of the AML and CTF Program:



## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN PEJABAT PENANGGUNG JAWAB APU-PPT

### Tugas :

- a. Melakukan analisa secara berkala terhadap penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan debitur, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi.
- b. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan Penilaian risiko sebagaimana maksud pada huruf a, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi.
- c. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh debitur.
- d. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha Pelaku Jasa Keuangan (PJK), volume transaksi PJK, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme.
- e. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan debitur telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU-PPT.
- f. Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi debitur.
- g. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi debitur untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT).
- h. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi.
- i. Memastikan Pengkinian data dan profil debitur serta data dan profil transaksi debitur.
- j. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan yang berlaku.
- k. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *anti tipping-off*.
- l. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT terhadap satuan kerja terkait.

## DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OFFICIALS IN CHARGE OF AML AND CTF

### Task:

- a. Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or criminal acts of Terrorism Funding related to its customers, countries or geographical areas, products, services, transactions or distribution networks.
- b. Arrange, update, and propose policies and procedures for implementing the AML and CTF program that has been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessment as intended in letter a, for consideration and approval from the Board of Director.
- c. Ensure a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of transactions carried out by customers .
- d. Ensure that the policies and procedures compiled as referred to in letter b are in accordance with changes and developments which include, among others, products, services and technology in the financial services sector, activities and complexity of business activities, transaction volume, and modes of money laundering and/or terrorism funding.
- e. Ensure that the forms relating to the Customer have accommodated the data needed in the implementation of the AML and CFT program.
- f. Monitor accounts and carry out customer transactions.
- g. Evaluate the results of customer transaction monitoring and analysis to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions (TKM) and/or Cash Financial Transactions (TKT).
- h. Strive for results of monitoring and evaluation.
- i. Ensure updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles.
- j. Ensure that business activities that are at high risk of criminal acts of money laundering and/or criminal terrorism are effectively identified in accordance with the policies and procedures of the Financial Services Authority and the applicable provisions.
- k. Ensure that there is a good communication mechanism from each relevant work unit to a special work unit or an official responsible for implementing the AML and CTF program by maintaining the confidentiality of information and paying attention to *anti-tipping-off* provisions.
- l. Supervise related to the application of the AML and CTF program to related work units.

- m. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai.
- n. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja.
- o. Menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan tranfer dana dari dan ke luar negeri.
- p. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik.

**Tanggung Jawab :**

- a. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana.
- b. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang akan disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- c. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU dan PPT bagi para pejabat dan karyawan Perusahaan.
- d. Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU dan PPT.

**Kewenangan :**

- a. Membentuk dan membawahi fungsi-fungsi yang bertugas membantu pelaksanaan program APU-PPT.
- b. Menunjuk *Person In Charge* (PIC) yang bertugas sebagai pendaftar, petugas penghubung, petugas pelapor, dan petugas administrator.
- c. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program APU-PPT oleh unit-unit kerja terkait.
- d. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit organisasi Perusahaan.
- e. Melaporkan TKM yang terafiliasi atau memiliki kepentingan atas suatu TKM dengan Direksi atau Dewan Komisaris.
- f. Mengusulkan kepala cabang dan/atau staf pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU-PPT.
- g. Berkomunikasi dengan PPATK atau instansi lainnya yang diatur dalam peraturan perundangan yang terkait dengan APU-PPT.
- h. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan tranfer dana dari dan ke luar negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi, atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

- m. Ensure the identification of high risk areas related to the implementation of the AML and CTF program by referring to legislation and adequate sources of information.*
- n. Receiving, analyzing, and preparing Suspicious Financial Transaction Reports and/or financial transactions carried out in cash delivered by the work unit.*
- o. Compile Suspicious Financial Transaction Reports, Cash Financial Transactions, and/or financial transfers of funds to and from abroad.*
- p. Ensure that all activities in the context of implementing the AML and CTF program are carried out properly.*

**Responsibility:**

- a. Ensure that all activities in the framework of implementing the AML and CFT program are implemented.*
- b. Prepare TKM reports and/or TKT to be submitted to PPATK.*
- c. Monitor, analyze, and recommend training needs for AML and CTF for Company officials and employees.*
- d. Maintain information about the application of the AML and CFT program.*

**Authority:**

- a. Form and supervise functions that are tasked with assisting the implementation of the AML and CFT program.*
- b. Appoint a PIC who is assigned as a registrar, liaison officer, reporting officer, and administrator.*
- c. Coordinating and monitoring the implementation of the AML and CFT program by the relevant work units.*
- d. Gaining access to information needed in all organizational units of the Company.*
- e. Report TKM affiliated or have an interest in a TKM with the Board of Director or Board of Commissioner.*
- f. Propose branch heads and/or staff in related work units to assist the implementation of AML and CFT programs.*
- g. Communicate with PPATK or other agencies regulated in the laws and regulations related to AML and CTF.*
- h. Report Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and/or financial transfers of funds from and to foreign countries conducted by the Board of Director, Board of Commissioner, and/or affiliated parties with the Board of Director, or the Board of Commissioner directly to PPATK.*

## PELAKSANAAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT) TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan antara lain :

### a. Melakukan Pengkinian Data Debitur

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan harus menyampaikan realisasi Pengkinian data tahun berjalan dan rencana pengkinian data tahun berikutnya paling lambat 31 Desember. Departemen Hukum dan Kepatuhan telah menyusun dan menyampaikan laporan realisasi pengkinian data tahun 2018 dan rencana Pengkinian data tahun 2019 melalui surat No. 205/CSUL/DIR/XII/18 tanggal 10 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut :

#### Realisasi Pengkinian Data Debitur Tahun 2018

- 1) Pengkinian Data Debitur untuk tahun 2018 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
  - a. 25 debitur terbesar.
  - b. debitur yang dilakukan proses *enhanced due diligence*.
  - c. debitur dengan *down payment* > 50%.
  - d. Pelunasan dipercepat < 20% total jangka waktu .

Pengkinian Data Debitur diperuntukan bagi Debitur dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2018 dan merupakan Debitur aktif (*Contract Live*). Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan melaksanakan Pengkinian data terhadap 188 debitur CBU (*Corporate Business Unit*) dan ABU (*Automotive Business Unit*).

#### Rencana Pengkinian Data Debitur Tahun 2019

- 1) Pengkinian Data Debitur dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun.
- 2) Pengkinian Data Debitur untuk tahun 2019 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
  - a. 25 debitur terbesar.
  - b. Debitur yang dilakukan proses *enhanced due diligence*.
  - c. Debitur dengan *down payment* > 50%.
  - d. Pelunasan dipercepat < 20% total jangka waktu.

## IMPLEMENTATION OF THE ANTI-MONEY LAUNDERING AND COUNTER-TERRORISM FINANCING (AML AND CTF) PROGRAM IN 2018

In 2018, the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program at the Company:

### a. Updating Customer Data

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector, companies must submit the realization of the updated data for the current year and the updated data plan for the following year no later than December 31<sup>st</sup>. The Compliance Department has compiled and submitted a report on the realization of updating of data in 2018 and the updated data plan for 2019 through letter no 205/CSUL/DIR/XII/18 dated December 10<sup>th</sup>, 2018 with the following details:

#### Realization of Customer Data Updates in 2018

- 1) Updating Customer Data for 2018 is based on the following criteria:
  - a. 25 biggest debtors
  - b. Debtor carried out by the EDD process
  - c. Debtor with DP > 50%
  - d. Repayment accelerated < 20% of total tenor

Updating Customer Data is intended for Customers with the last contract more than 1 year old on June 30<sup>th</sup>, 2018 and is an active Customer (*Contract Live*). Based on these criteria, Company carried out the updating of data on 188 CBU (*Corporate Business Unit*) and ABU (*Automotive Business Unit*) customers.

#### Customer Data Update Plan for 2019

- 1) Updating Customer Data is carried out 1 (one) time in one year.
- 2) Updating Customer Data for 2019 is based on the following criteria:
  - a. 25 biggest debtors.
  - b. Debtor carried out by the EDD process.
  - c. Debtor with DP > 50%.
  - d. Repayment accelerated < 20% of total tenor.





Pengkinian Data debitur diperuntukan bagi debitur dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2019 dan merupakan debitur aktif (*Contract Live*) dengan aset status normal (Tidak di *repossessed*/ditarik).

- 3) Pengkinian data debitur dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:
  - a. Tingkat risiko debitur tinggi, yang dianalisa melalui:
    - Identitas debitur.
    - Lokasi usaha bagi debitur Perusahaan.
    - Profil debitur.
    - Frekuensi transaksi.
    - Kegiatan usaha debitur.
    - Struktur kepemilikan bagi debitur perusahaan.
    - Produk, jasa, dan jaringan distribusi (*delivery channels*) yang digunakan oleh debitur. dan
    - Informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko debitur.
  - b. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/ atau menyimpang dari profil transaksi atau profil debitur (*red flag*).
- 4) Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap kepada debitur melalui kantor Perusahaan.
- 5) Realisasi rencana pengkinian data akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Desember tahun 2019.

#### b. Pembuatan Sistem APU-PPT

Satuan Kerja Kepatuhan sebagai bagian dari Tim Pelaksana Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) di Perusahaan membuat inisiatif pembuatan sistem APU-PPT yang dapat melakukan :

1. Identifikasi dan Pendokumentasian *Beneficial Owner* dari debitur.
2. Menandai dan pendokumentasian debitur *Enhanced Due Diligence* (EDD).
3. Menandai dan pendokumentasian debitur Indikasi Transaksi Mencurigakan.
4. *Flaging* debitur Risiko APU-PPT.

Pada Tahun 2018, sistem tersebut telah disetujui pembuatannya oleh Direksi dan telah dalam proses pengerjaan. Pada saat ini, sistem APU-PPT telah selesai dan telah di *launching* di *core system* dan akan disosialisasikan secara menyeluruh terlebih dahulu sehingga dapat segera diimplementasikan di Perusahaan.

*Updating Customer Data is intended for Customers with the last contract more than 1 year old on June 30<sup>th</sup>, 2019 and is an Active Customer (Contract Live) with normal Asset status (Not repossessed/withdrawn).*

- 3) *Updating customer data is carried out using a risk-based approach, with priority scale as follows:*
  - a. *High customer risk level, which is analyzed through:*
    - *Customer's identity.*
    - *Business location for the Company's customers.*
    - *Customer profile.*
    - *Frequency of transactions.*
    - *Customer's business activities.*
    - *Ownership structure for the Company's Customer.*
    - *Products, services, and delivery channels used by the Customer. and*
    - *Other information that can be used to measure the level of risk of the Customer.*
  - b. *Transactions with significant amounts and/or deviating from transaction profiles or customer profiles (red flags).*
- 4) *The process of sending an Update Request Data will be sent in stages to the Customer through the Company office.*
- 5) *The realization of the data update plan will be reported to the OJK in December 2019.*

#### b. Development of AML - CTF System

*The Compliance Unit as part of the Implementation Team of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML - CTF) in the Company makes an initiative to make the AML and CTF system that can:*

1. *Identify and Document the Beneficial Owner of the customer.*
2. *Marking and documenting Enhanced Due Diligence (EDD) customers.*
3. *Marking and documenting customer Suspicious Transaction Indications.*
4. *Flaging Customer Risk AML - CTF.*

*In 2018, the system has been approved by the board of Director and is already under construction. At this time, the AML and CTF system has been completed and has been launched in the core system and will be thoroughly socialized first so that it can be immediately implemented in the Company.*

**c. Anti Money Laundering (AML) News**

Satuan Kerja Kepatuhan telah menjalankan fungsi APU-PPT dengan meneruskan informasi *AML News* dari PPATK kepada pemangku kepentingan pelaksana Program APU-PPT di Perusahaan. Pada tahun 2018, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyampaikan 18 kali *AML News* kepada *stakeholders* pelaksana Program APU-PPT di Perusahaan.

**d. Training dan Sosialisasi APU-PPT**

Pada tahun 2018 telah dilakukan sosialisasi di 12 kantor cabang yaitu cabang wilayah Sumatra, Kalimantan, dan Makassar serta seluruh *Branch Manager* ABU untuk daerah pemasaran luar Jawa dilakukan di Bali. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pelaksanaan program APU-PPT di perusahaan dan melakukan *refreshment* terkait hal-hal yang diatur dalam kebijakan APU-PPT Perusahaan.

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan melakukan *training* program APU-PPT terhadap setiap karyawan baru dalam kegiatan *induction for new employee*.

Untuk meningkatkan kompetensi pegawai Kepatuhan yang bertanggung jawab melaksanakan program APU-PPT di Perusahaan, pada tahun 2018 perusahaan memfasilitasi pelatihan bagi pegawai pelaksana program APU-PPT sebanyak 1 (satu) kali dengan materi "*Risk Assessment*" APU-PPT : Implementasi *Risk Assessment* dalam Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Sesuai POJK No. 12/POJK.01/2 2017.

**c. Anti Money Laundering (AML) News**

*The Compliance Unit has implemented the AML and CTF function by forwarding AML News information from PPATK to stakeholders implementing the AML and CTF Program at Company. In 2018, the compliance work unit delivered 18 times AML News to stakeholders implementing the AML and CTF Program at the Company.*

**d. AML and CTF Training and Socialization**

*In 2018 socialization in 12 branch offices, namely Sumatra, Kalimantan and Makassar Regional Branches and all ABU Branch Managers for the Outer Java Marketing area were carried out in Bali. This was done to improve understanding of the implementation of the AML and CTF program in the Company and carry out refreshments related to matters stipulated in the Company's AML and CTF policy.*

*In addition, compliance conducts the AML and CTF training program for each new employee in induction for new employee activities.*

*To improve the competency of compliance employees who are responsible for implementing the AML and CTF program in the Company, in 2018 the Company facilitated training for AML and CTF program implementing staff as much as 1 (one) time with the material "AML and CTF Risk Assessment: Implementation of Risk Assessment in the Application of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing According to POJK 12/POJK.01/2.*

# KOMITE DIBAWAH DIREKSI

## Committee Under The Board Of Director

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko merupakan komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan *system* manajemen risiko yang efektif. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan agar pengelolaan seluruh risiko bisnis dapat dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Utama No. 001/SK/DIR-EU/XII/2015 tanggal 14 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

#### Tugas Komite Manajemen Risiko adalah melakukan:

1. Pengembangan atas penerapan budaya risiko untuk setiap jenjang organisasi.
2. Evaluasi dan penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko dengan kebijakan regulator yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang melekat pada Perusahaan
3. Evaluasi arah, strategi dan program Manajemen Risiko.
4. Evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko, yang meliputi:
  - a. Pemantauan terhadap implementasi Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko.
  - b. Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, atau per jenis risiko.
  - c. Penerapan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko.
  - d. Pemantauan kajian terhadap usulan aktivitas/ produk baru, termasuk mengevaluasi *system* dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan.

### INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

*The Risk Management Committee is an executive committee formed by the Board of Director as a forum for decision making and implementation evaluation, developing strategies and guidelines for implementing risk management, determining matters related to business decisions and perfecting risk management based on the evaluation of the implementation of risk management systems effective. The Risk Management Committee is needed so that the management of all business risks can be carried out systematically and continuously. The Integrated Risk Management Committee is formed based on the Decree of the Main Entity Board of Director Number 001/SK/DIR-EU/XII/2015 dated December 14<sup>th</sup>, 2015 concerning the Establishment of an Integrated Risk Management Committee.*

#### The task of the Risk Management Committee is to:

1. Development of the application of a risk culture for every level of the organization.
2. Evaluation and adjustment of General Policies and Guidelines for the Implementation of Risk Management with regulator policies that are adjusted to the size and complexity of the business as well as the risks inherent in the Company
3. Evaluation of directions, strategies and Risk Management programs.
4. Evaluation of the application of Risk Management, which includes:
  - a. Monitoring the implementation of the General Policies and Guidelines for Implementation of Risk Management.
  - b. Monitoring overall risk positions/exposures, or per type of risk.
  - c. Application of stress testing to determine the impact of implementing Risk Management policies and strategies.
  - d. Monitoring the review of proposed new activities/ products, including evaluating the system and procedures used and their impact on the Company's overall risk exposure.

# PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

## Code Of Conduct (Ethics and Behavior Guidelines)

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*shareholders*) namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Adanya Pedoman Etika Perilaku merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berupa pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, yang mengatur mengenai standar atau norma-norma bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi karyawan, Direktur, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan. Keberhasilan implementasi Pedoman Etika dan Perilaku sangat didukung oleh semangat, komunikasi dan komitmen bersama untuk melaksanakannya dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Pedoman Etika dan Perilaku yang dikembangkan oleh Perusahaan telah diberlakukan sejak 28 Juli 2016 dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan, sehingga semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan Pedoman Etika dan Perilaku agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah dimiliki Perusahaan dan tidak terlepas sebagai bagian dari Grup TMT.

Pedoman Etika dan Perilaku yang disusun oleh Perusahaan, memiliki tujuan sebagai berikut:

- Memberikan arahan yang wajar dan dipercaya kepada anggota/karyawan Perusahaan di dalam menjalankan kegiatan usahanya dan berinteraksi dengan debitur, rekanan usaha, rekan kerja dan masyarakat.
- Memberikan kemampuan bagi anggota/karyawan Perusahaan untuk dapat segera mendeteksi adanya penyimpangan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan. Pedoman ini juga diharapkan dapat mencegah anggota/karyawan dari penyimpangan yang timbul dari hubungan kerja dengan debitur, rekanan usaha, atau rekan kerja.

Prinsip-prinsip yang terkandung di dalam upaya penegakan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan antara lain:

- Kepatuhan**, anggota/karyawan taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan Perusahaan.
- Kejujuran**, anggota/karyawan memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur dan terpercaya.
- Keselarasan**, anggota/karyawan mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi penilaian independen dan ketaatan pada asas.

*The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation as a mechanism to increase value and growth of long-term business on an ongoing basis not only for shareholders but also all stakeholders. The Code of Conduct Ethics is part of the implementation of GCG in the form of guidelines that must be adhered to by all Company stakeholders, who regulate business standards or norms and ethical or appropriate personal behavior that applies to employees, Director, Board of Commissioner, Shareholders, and committees formed by the Company. The successful implementation of the Code of Ethics and Behavior is strongly supported by enthusiasm, communication and mutual commitment to carry it out in daily operational activities.*

*The Code of Conducts that is developed by the Company have been effectively applied since July 28<sup>th</sup>, 2016 and are constantly adjusted to the legal, social, norms, regulations and business travel of the Company, so that all parties are expected to provide input on the development of Ethics and Behavior Guidelines to be in line and synergize with the values core values that have been owned by the Company and cannot be separated as part of the TMT Group.*

*The Code of Conducts that is prepared the Company has the following objectives:*

- Providing reasonable and trusted direction to members/employees of the Company in carrying out their business activities and interacting with customers, business partners, colleagues and the community.*
- Providing the ability for members/employees of the Company to immediately detect any irregularities in carrying out the Company's business activities. This guideline is also expected to prevent members/employees from irregularities arising from work relationships with customers, business partners, or coworkers.*

*The principles contained in efforts to enforce the Code of Ethics and Company Behavior include:*

- Obedience**, member/employee is obedient to the laws and regulations and provisions/Company policies.
- Honesty**, members/employees adhere to ethical principles and conformity between words and actions consistently, measurably and reliably.
- Harmony**, members/employees anticipate conflicts of interest that can affect independent judgment and adherence to principles.

- d. **Nama Baik**, anggota/karyawan selalu menjaga reputasi Perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan.

### PROGRAM SOSIALISASI KODE ETIK

Pada tahun 2018 telah dilakukan sosialisasi kode etik di 12 Kantor cabang yaitu Cabang Wilayah Sumatra, Kalimantan, dan Makassar. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesadaran untuk saling menjaga integritas karyawan dan melakukan *refreshment* terkait hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut.

### POKOK DAN ISI KODE ETIK

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman dalam Hubungan antara anggota/karyawan Perusahaan.
2. Pedoman dalam Hubungan dengan debitur, Pemasok dan Mitra Kerja.
3. Pedoman dalam Hubungan dengan Media Massa.
4. Pedoman dalam Hubungan dengan Pemegang Saham.
5. Pedoman dalam Hubungan dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.
6. Pedoman dalam Kemitraan dengan Masyarakat Sekitar.
7. Pedoman dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
8. Pedoman dalam Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
9. Pedoman dalam Benturan Kepentingan.
10. Pedoman dalam Pemberian dan Penerimaan (Gratifikasi).
11. Pedoman dalam Kesetaraan Kesempatan Kerja.
12. Pedoman dalam Kerahasiaan Informasi.
13. Pedoman dalam Kepatuhan.
14. Pedoman dalam Pengawasan dan Penggunaan Aset.
15. Pedoman dalam Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia.
16. Pedoman dalam Perwakilan/Juru Bicara Perusahaan.

### PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH INSAN PERUSAHAAN

Pedoman Etika dan Perilaku tersebut berlaku dan wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan. Setiap karyawan telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Departemen Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi Kantor Pusat. Penyimpangan/pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan.

- d. **Good Reputation**, members/employees always maintain the Company's reputation in order to maintain the level of public trust in the Company's existence.

### CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION PROGRAM

In 2018 the code of ethics was disseminated in 12 branch offices, namely the Sumatra, Kalimantan and Makassar Regional Branches. This is done to increase awareness to maintain employee integrity and refreshment related to matters stipulated in the policy.

### PRINCIPAL AND CODE OF ETHICS

The Company Ethics and Behavior Guidelines contain the following:

1. Guidelines in Relations between Company members/employees.
2. Guidelines in Relations with Customers, Suppliers and Business Partners.
3. Guidelines in Mass Media Relations.
4. Guidelines in Relations with Shareholders.
5. Guidelines in Relations with Central and Regional Governments.
6. Guidelines in Partnerships with Neighborhood Communities.
7. Guidelines for Occupational Safety and Health.
8. Guidelines in the Rights to Intellectual Property (IPR).
9. Guidelines in Conflict of Interest.
10. Guidelines in Giving and Receiving (Gratification).
11. Guidelines for Equal Employment Opportunities.
12. Guidelines in Information Confidentiality.
13. Guidelines in Compliance.
14. Guidelines for Supervision and Use of Assets.
15. Guidelines in Equality and Respect for Human Rights.
16. Guidelines in Corporate Representatives/Spokesmen.

### THE CODE OF ETHICS STATEMENT APPLIES TO ALL COMPANY MEMBERS

The Code of Conducts prevails and shall be carried out by all levels of the Board of Commissioner, the Board of Director, and all employees of the Company. Each employee has signed a Statement of Code of Ethics submitted to the Human Resources Department and Head Office Organizational Development. Deviations/violations of the Ethics and Behavior Code will be subject to sanctions in accordance with the policies set by the Company.

# BUDAYA PERUSAHAAN

## Corporate Culture

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya Perusahaan untuk dijalankan dalam kegiatan operasional sehari-hari yang tercermin dalam kegiatan dan interaksi kerja maupun pada saat pengambilan keputusan. Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan, dan kendali perilaku karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki budaya perusahaan melalui penerapan nilai-nilai inti yang diatur dalam panduan perilaku sebagai berikut:

### 1. Integritas

- Mengutamakan kebenaran sesuai nilai Perusahaan di atas keuntungan bisnis yang bisa diperoleh.
- Menyelaraskan perkataan dengan perbuatan.
- Senantiasa menjaga kerahasiaan Perusahaan.
- Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memenuhi komitmen untuk memajukan Perusahaan.
- Bertindak jujur dan tidak melakukan korupsi dalam bentuk apapun.
- Berperilaku tulus tanpa pamrih.

### 2. Pengembangan Berkelanjutan

- Senantiasa mengembangkan kemampuan diri.
- Berbagi pengetahuan dengan para pemangku kepentingan demi pengembangan bersama.
- Senantiasa mencari solusi terbaik bagi peningkatan kinerja.
- Berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk belajar dan pengembangan diri.
- Senantiasa mencari umpan balik dari para pemangku kepentingan untuk peningkatan kinerja.
- Bersedia berbagi kekurangan dan menerima serta menjalankan saran perbaikan.
- Belajar dari keberhasilan dan kegagalan serta selalu berusaha berbagi pengetahuan.
- Selalu mengacu pada "best practice" di industri untuk peningkatan kinerja.

*The Company continuously disseminates and internalizes the Corporate Culture to be carried out in daily operational activities, which are reflected in work activities and interactions as well as during decision making. Corporate Culture is values that guide, order, and control behavior of employees, Board of Director, Board of Commissioner, Shareholders, and committees formed by the Company.*

*The Company has a corporate culture through the application of core values set out in the behavioral guidelines as follows:*

### 1. Integrity

- *Prioritizing the truth according to the Company's value above the business benefits that can be obtained.*
- *Align words with actions.*
- *Always maintain the confidentiality of the Company.*
- *Prioritizing Company interests above individual or group interests.*
- *Fulfill commitment to advance the Company.*
- *Act honestly and not commit corruption in any form.*
- *Act sincerely without strings attached.*

### 2. Continuous Development

- *Always develop self-capability.*
- *Sharing knowledge with stakeholders for mutual development.*
- *Seek for the best solutions for improving performance.*
- *Active participation in creating a work environment conducive to learning and self-development.*
- *Always seek feedback from stakeholders for performance improvement.*
- *Willing to share my shortcomings and accept and implement suggestions for improvement.*
- *Learning from success and failure and always trying to share knowledge.*
- *Always refer to "best practice" in the industry for performance improvement*



### 3. Keunggulan

- Berupaya menjadi agen perubahan untuk kinerja yang lebih baik.
- Memberikan solusi/respon terbaik kepada pelanggan eksternal maupun internal.
- Membuat keputusan dengan berorientasi pada target yang telah ditetapkan.
- Bekerja dengan berorientasi pada potensi kinerja tertinggi yang dimiliki.
- Terus meningkatkan kinerja.

### 4. Proaktif

- Memutakhirkan pengetahuan untuk meningkatkan bisnis Perusahaan.
- Menciptakan inovasi secara berkala untuk meningkatkan kinerja Perusahaan agar lebih baik.
- Terlibat secara aktif di dalam penciptaan solusi-solusi terbaik bagi debitur dan Perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah-masalah yang akan muncul dalam suatu tugas.
- Mencari segala informasi/pengetahuan yang dibutuhkan untuk penciptaan solusi.
- Bersemangat serta berfokus pada solusi yang dapat dilakukan atas tantangan yang dihadapi.

### 5. Akuntabilitas

- Mempertanggungjawabkan segala keputusan dan tindakan yang ambil.
- Mempertanggungjawabkan segala risiko dari tindakan dan keputusan yang diambil.
- Menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama.
- Mempertanggungjawabkan segala perbaikan yang harus dilakukan terhadap sasaran yang telah ditetapkan.
- Memahami sepenuhnya semua tugas dan tanggung jawab yang di jalankan.
- Memprioritaskan tugas-tugas utama, baru kemudian mengerjakan hal lainnya.
- Mempunyai rasa memiliki yang kuat, berpikir dan bertindak sebagaimana layaknya pemilik Perusahaan.

### 3. Excellence

- *Try to be agents of change for better performance.*
- *Providing the best solutions/responses to external and internal customers.*
- *Make a decision oriented to a predetermined target.*
- *Working with the highest potential performance that I have.*
- *Continuously improve performance.*

### 4. Proactive

- *Updating my knowledge to improve the Company's business.*
- *Creating innovations on a regular basis to improve Company performance to be better.*
- *Engaged actively in creating the best solutions for customers and companies.*
- *Identify and anticipate problems that will appear in a task.*
- *Looking for all information/knowledge needed for the creation of solutions.*
- *Eager and focused on solutions that can be done on the challenges faced.*

### 5. Accountability

- *Responsible for all decisions and actions that I take.*
- *Responsible for all risks of my actions and decisions.*
- *Carry out decisions that have been agreed upon together.*
- *Responsible for all improvements that must be made to the targets set.*
- *Understand fully all the tasks and responsibilities that I carry out.*
- *Prioritizing my main tasks, then working on other things.*
- *Having a strong sense of belonging, thinking and acting as a Company owner.*

## 6. Kerjasama

- Mengutamakan keputusan kelompok daripada keputusan individu.
- Mengajak anggota kelompok untuk aktif berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.
- Siap dan patuh menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama.
- Merayakan setiap keberhasilan bersama kelompok.
- Mengkomunikasikan pendapat secara jelas dan terbuka kepada semua anggota kelompok.
- Selalu menghormati orang lain dengan menjadi pendengar yang baik dan tidak cepat menghakimi.
- Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan fungsi atau kepentingan grup Perusahaan di atas Perusahaan.

## 6. Teamwork

- *Prioritizing group decisions rather than individual decisions.*
- *Inviting group members to actively contribute to achieving common goals.*
- *Ready and obedient to carry out agreed decisions.*
- *Celebrate every success with the group.*
- *Communicate opinions clearly and openly to all group members.*
- *Always respect others by being a good listener and not judging quickly.*
- *Prioritizing the interests of the Company above the interests of the functions or interests of the corporate group above the Company.*





# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System



Perusahaan memiliki komitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehat, beretika, serta memperhatikan pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan secara seimbang. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut, Perusahaan membuat sebuah pedoman berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) atau yang disingkat dengan *Whistleblowing System* (WBS) berupa Kebijakan Perusahaan No. KP/CSUL-004 tanggal 16 Desember 2016 yang diharapkan menjadi sebuah pedoman khususnya bagi karyawan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan pada umumnya. *Whistleblowing System* (WBS) dibuat dalam rangka mencegah tindak kecurangan ataupun pelanggaran lainnya demi mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan.

*The Company has a commitment to realize good, sound, ethical corporate governance, and pay attention to meeting the interests of stakeholders in a balanced manner. To realize these things, the Company made a guideline in the form of a Whistleblowing System or abbreviated as "WBS" in the form of Company Policy Number KP/CSUL-004 dated December 16<sup>th</sup>, 2016 which is expected to be a guideline especially for Company employees and stakeholders. Interest in general. The WBS is created in order to prevent fraud or other violations in order to support the creation of good corporate governance for the Company.*

### LANDASAN HUKUM SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

- Kitab Undang-undang Hukum Pidana.
- Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-undang No. 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi Dan Korban.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM LEGAL FRAMEWORK

- *Code of Criminal Law.*
- *Code of Civil law.*
- *Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law Number 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims.*

- Undang-undang No. 20 Tahun 2001 dan Undang – Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
- Pedoman Etika Dan Perilaku Perusahaan.
- Peraturan Perusahaan.

- *Law Number 20 Year 2001 Jo Law Number 31 Year 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes*
- *Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies.*
- *Guidelines for Corporate Governance*
- *Code of Ethics and Company Behavior*
- *Company regulations*

## IMPLEMENTASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau disebut juga *Whistleblowing System (WBS)* merupakan sarana Perusahaan untuk mendeteksi pelanggaran pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. WBS bertujuan untuk meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian internal dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

### PIHAK PELAPOR

Adapun pihak yang melakukan pelaporan adalah setiap karyawan Perusahaan ataupun pihak luar yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan adanya pelanggaran. Pelapor Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas dan harus disertai dengan bukti bukti atau sekurang kurangnya petunjuk awal atas tindakan pelanggaran yang terjadi.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan wajib untuk merahasiakan identitas pihak pelapor dan menjamin perlindungan hukum terhadap pihak pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perusahaan juga wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku di Perusahaan.

## IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

*The Violation Reporting System, also known as the Whistleblowing System (WBS), is a channel by the Company to detect violations that occur within the Company. The WBS aims to increase the effectiveness of the implementation of an internal control system with focus on disclosure of complaints.*

### REPORTING PARTY

*The parties who conduct the reporting are every employee of the Company or outside parties who feel disadvantaged or just want to report a violation. Reporting Violations can be done anonymously or equipped with an identity and must be accompanied by evidence or at least initial instructions for the occurred violation case.*

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

*The Company is obliged to keep confidentiality of the identity of the whistleblower and guarantee legal protection against the whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party. The Company is also required to follow up on any reports received in accordance with the procedures and mechanisms that apply in the Company.*

## SARANA PENYAMPAIAN PELAPORAN

Sarana yang disediakan untuk pelaporan melalui Perusahaan meliputi:

Email : csulwbs@csul.co.id  
Surat : PT Chandra Sakti Utama Leasing (UP.  
Komite *Whistleblowing System*)  
Gedung TMT 1 lantai 6  
Jl. Cilandak KKO No. 1  
Jakarta Selatan – 12560  
SMS/Whatsapp : 0812-6000-2106.

## JENIS-JENIS PELANGGARAN

Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) melalui WBS adalah sebagai berikut, antara lain:

- a. Kecurangan termasuk didalamnya Korupsi.
- b. Gratifikasi termasuk didalamnya suap.
- c. Perbuatan melanggar hukum.
- d. Benturan kepentingan.
- e. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Anggota Perusahaan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku di Perusahaan.
- f. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan.
- g. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perusahaan atau yang merugikan kepentingan Perusahaan.
- h. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan maupun Standar Prosedur Operasi (SPO) Perusahaan maupun dokumen Perusahaan lainnya.
- i. Melanggar prinsip dan praktek usaha yang berlaku umum.

## SANKSI/TINDAK LANJUT LAPORAN TAHUN 2018

Pada tahun 2018, terdapat 1 (satu) laporan yang masuk melalui *Whistleblowing system* telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur penanganan pengaduan melalui *whistleblowing system*. Pada Desember 2018, proses penanganan pengaduan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

## REPORTING SUBMISSION CHANNEL

*Facilities provided for reporting through the Company include:*

*Email : csulwbs@csul.co.id  
Letter : PT Chandra Sakti Utama Leasing (UP.  
Whistleblowing System Committee)  
TMT Building 1, 6th floor  
Jl. Cilandak No. KKO 1  
South Jakarta - 12560  
SMS/Whatsapp : To phone number 0812-6000-2106.*

## TYPES OF VIOLATIONS

*Actions that may be reported via the WBS are including:*

- a. Fraud, including corruption.*
- b. Gratification, including bribery.*
- c. Action against the law.*
- d. Conflict of interest.*
- e. Violation of the Company's Code of Ethics refers to act or action carried out by a Member of the Company that cannot be ethically justified applicable in the Company.*
- f. Actions that may threat safety and health, or security of the Company.*
- g. Actions that may cause financial or non-financial losses to the Company or threat interests of the Company.*
- h. Violation of Company Regulations and the Company's Operating Procedure Standards (SPO) and other documents of the Company.*
- i. Violates business principles and practices that are generally applied.*

## SANCTIONS/FOLLOW-UP ON REPORT IN 2018

*In 2018, there is 1 (one) report accepted via the whistleblowing system (WBS), which has been followed up in accordance with complaints handling procedures through a whistleblowing system (WBS). In December 2018, the complaint handling process is still in the process of being resolved.*

# PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN

## Customer Care



### TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis hanya dapat dicapai jika mampu menjaga hubungan baik dengan pelanggan serta menjaga kepuasan debitur sebagai pengguna jasa Perusahaan. Untuk memastikan standar pelayanan terbaik dan sebagai bentuk layanan kepada debitur, Perusahaan telah memiliki layanan *customer care* yang dirancang sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Pelanggan di Sektor Jasa Keuangan ("POJK No. 18/2018") dan Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan ("SEOJK No. 17/2018").

### LAYANAN PELANGGAN

Mekanisme pelayanan terhadap keluhan dan kebutuhan terkait layanan pelanggan lainnya dilaksanakan oleh unit *Customer Care* sebagai suatu unit yang mempunyai tujuan menjalin komunikasi baik dengan setiap **konsumen**. Unit *Customer Care* melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu setiap debitur yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Divisi *Customer Care* juga bertugas sebagai perantara antara pelanggan ke Perusahaan dalam menyuarakan ide dan gagasan baru yang bisa digunakan sebagai masukan dalam membangun Perusahaan menjadi lebih baik lagi.

### RESPONSIBILITY TO THE CUSTOMERS

*The Company realizes that business sustainability will be only achieved if the Company is capable to maintain good relationship with customers and maintain the satisfaction of the debtors as the Company's service users. To ensure the best service standard and as manifestation of services to the debtors, the Company has a customer care service that is designed according to provisions in Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Customer Care Service in Financial Service Sector ("POJK No. 18/2018") and OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Customer Care Service Implementation Guideline in Financial Service Sector ("SEOJK No. 17/2018").*

### CUSTOMER CARE

*Mechanism on the complaint service and requirements related to other customer services is carried out by Customer Care Division as a Division with purpose to build good relationship with all customers. The Customer Care Division carries out various activities to help every debtor who experiences difficulty in acquiring the necessary information. The Customer Care Division is in charge as intermediary between the customers and the Company to submit new idea and thought to be used as feedbacks in building the Company to be better.*

Perusahaan saat ini telah memiliki layanan pelanggan sendiri yang mana diharapkan divisi ini bisa membantu setiap pelanggan dalam menyelesaikan setiap masalah informasi yang dibutuhkan. Tidak hanya dalam pemberian informasi, Divisi *Customer Care* juga dapat digunakan oleh para pelanggan dalam menyampaikan tingkat kepuasan yang didapat dari setiap layanan yang diberikan oleh petugas kami.

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perusahaan berusaha mewujudkan tim *customer care* yang benar-benar berkompeten di bidangnya dengan cara memastikan aspek-aspek yang terdapat dalam *customer care* sudah terpenuhi dengan baik. Aspek-aspek penting tersebut antara lain personil *Customer Care*, Standar Operasional Prosedur, dan juga aspek teknologi.

## **MEKANISME PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN**

Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggan diatur dalam *Standar Operasional Procedure (SOP) customer care* Perusahaan, mulai dari proses penerimaan, tindak lanjut hingga penyelesaian keluhan atau laporan Pelanggan. Sesuai SOP tersebut, Perusahaan telah merancang target waktu dalam menyelesaikan setiap pengaduan yang disampaikan Pelanggan.

Pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau laporan terkait produk dan layanan pembiayaan Perusahaan melalui sarana sebagai berikut:

Layanan Konsumen : +6221 – 29976670  
Situs : <https://www.csulfinance.com/id>  
dengan mengisi form Layanan Informasi/Pengaduan keluhan.

*The Company currently has an autonomous customer care where the division is expected to help every customer in solving every issue related to the required information. Not only providing information, the Customer Care Division is also used by the customers to submit their satisfaction level regarding every service provided by our personnel.*

*To deliver service excellence to the customers, the Company attempts to establish a customer care team with competence in the sector by ensuring the aspects in the customer care has been fulfilled properly. The key aspects include Customer Care personnel, Standard Operating Procedure and technology aspect.*

## **CUSTOMER COMPLAINT PROCESSING MECHANISM**

*The customer complaint management mechanism is regulated in the Standard Operating Procedure (SOP) for the Customer Care in the Company, starting from customer complaint or report acceptance, follow-up until the settlement process. Based on the SOP, the Company has designed time limit to settle every report submitted by the Customers.*

*The customers may submit the complaint or report related to the financing products and services through channels, as follows:*

Customer Care : +6221 – 29976670  
Website : <https://www.csulfinance.com/id>  
by filling the complaint/information submission form.

Setelah laporan **Pelanggan** diterima, Perusahaan mengelompokkan setiap pengaduan menjadi pengaduan ringan, sedang dan berat. Untuk pengaduan yang masuk dalam kelompok pengaduan ringan Perusahaan menargetkan penyelesaian maksimal dalam jangka waktu 5 (lima) hari, dan untuk permasalahan dalam kategori sedang hingga berat Perusahaan mempunyai target penyelesaian maksimal 20 (dua puluh) hari kerja sesuai dengan *Standar Operasional Procedure* (SOP) yang **tertera** pada POJK No. 18/2018.

Mekanisme layanan *customer care* juga telah didukung oleh teknologi informasi di mana melalui Divisi TI, Perusahaan bekerja sama dengan perusahaan mitra (*vendor*) dalam membentuk aplikasi yang akan digunakan dalam menjalankan operasional tim *customer care*. Aplikasi yang kami gunakan sangatlah terpercaya dan memudahkan tim *customer care* dalam proses pengecekan informasi yang dibutuhkan **debitur**. Tidak hanya itu saat ini Perusahaan juga menggunakan aplikasi *customer care* yang sangat baik, dimana dalam aplikasi tersebut sudah terdapat fitur-fitur untuk mendokumentasikan secara rinci dan lengkap setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan.

Dengan segala usaha yang telah dilakukan, Perusahaan berharap dapat selalu memberikan pelayanan terbaik untuk setiap pelanggan.

## HASIL PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN TAHUN 2018

Perusahaan telah melaksanakan proses pengelolaan pengaduan pelanggan selama tahun 2018 dengan status realisasi proses pengelolaan pengaduan pelanggan sebagai berikut:

After the report from **Customer** is accepted, the Company classifies every complaint as low, medium and heavy reports. For the reports classified as low case, the Company targets maximum settlement time is within 5 days, and for medium until heavy cases have maximum settlement time targets within 20 days according to SOP disclosed in POJK No. 18/2018.

The customer care service mechanism has also been supported by information technology through IT Division, the Company cooperates with Vendors to develop application to be used in running the operations by the customer care team. The used application is highly trusted and will ease the customer care team in checking the information required by the **debtors**. Moreover, the Company has also implemented a very good customer care application with features to generate detail and complete documentation of every report submitted by the customers.

With every initiatives that had been done, the Company is expected to always deliver excellent service for every customer.

## RESULT OF CUSTOMER COMPLAINT PROCESSING IN 2018

The Company has implemented the customers complaint processing in 2018 with realization status of the **customer** complaint processing, as follows:

Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Pengaduan Total Complaints	Status per 31 Desember 2018 Status as of December 31, 2018		
		Selesai Completed	Tidak Selesai Incompleted	Dalam Proses On Process
Ringan   Low	22	21	-	1
Sedang   Medium	6	4	-	2
Berat   Heavy	-	-	-	3
<b>Jumlah   Total</b>	28	25	-	3

# PERKARA HUKUM DAN PERPAJAKAN

## Legal and Taxation Cases

### INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Per 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh regulator.

### INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the Company noted there is no administrative sanction charged to the Company or Board of Commissioner and Board of Director members by the regulators.

No	Permasalahan Hukum <i>Legal Problems</i>	Jumlah <i>Total</i>		
		Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>criminal</i>	Hubungan Industrial <i>Industrial relations</i>
1	Telah Selesai <i>Have been completed</i>	-	-	-
2	Dalam Proses Penyelesaian <i>In the Settlement Process</i>	8	5	-
	<b>Jumlah <i>Total</i></b>	8	5	-

No.	Nama Perkara <i>Case Name</i>	Rincian Perkara <i>Case Details</i>	Perkembangan Terakhir <i>Latest Status</i>	Pengaruh Terhadap Perusahaan <i>Influence on the Company</i>
1	Perkara PT PARAMA MURTI (Sani Resa Loprang, dkk)  <i>Case of PT PARAMA MURTI (Sani Resa Loprang, et al)</i>	Laporan Polisi No. T B L / 7 9 5 / X I / 2 0 1 5 / Bareskrim tanggal 6 November 2015 di Morowali Sulawesi Tengah, Konawe Sulawesi Utara, Makassar Sulawesi Selatan, dan DKI Jakarta antara Perusahaan sebagai Pelapor melawan Sani Resa Loprang sebagai Terlapor.  <i>Police Report No. TBL/795/XI/2015/Bareskrim on November 6<sup>th</sup>, 2015 in Morowali Central Sulawesi, Konawe North Sulawesi, Makassar South Sulawesi, and DKI Jakarta as Reporters against Sani Resa Loprang as Reported Party.</i>	Saat ini Perusahaan melalui kuasa hukumnya sedang berkoordinasi dengan kepolisian RI dalam hal penyelidikan yang bertujuan ingin menetapkan sdr. Sani Resa Loprang sebagai tersangka sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana penggelapan terhadap obyek pembiayaan  Perusahaan dengan PT Parama Murti dimana sdr. Sani Resa Loprang merupakan Direktornya. Mengenai obyek pembiayaan, 3 unit (2 Hino FM, 1 Hino Dutro) telah dilakukan sita kepolisian dan dititip rawat di Perusahaan, 1 unit (Double Cabin) sedang dalam proses pencarian dan permohonan sita kepolisian.  <i>At present, Company through its attorney is coordinating with the Indonesian police in the case of an investigation aimed at establishing Br. Sani Resa Loprang as a suspect in connection with the alleged crime of embezzlement of the financing object</i>  <i>Company with PT Parama Murti where Bro Sani Resa Loprang is the Director. Regarding the financing object, 3 units (2 Hino FM, 1 Hino Dutro) have been carried out by the police and kept in the Company, 1 unit (Double Cabin) is in the process of being searched and the police seized the request.</i>	Dalam hal perkembangan laporan tersebut di tingkat kepolisian maupun tingkat pengadilan tidak menunjukkan hasil yang positif, hal tersebut tidak menimbulkan dampak apapun dan tidak menghilangkan hak tagih atas kewajiban PT Parama Murti selaku debitur bagi Perusahaan karena Perusahaan masih bisa mengajukan upaya hukum lain seperti melakukan gugatan wanprestasi berdasarkan perjanjian pembiayaan yang dibuat oleh Perusahaan selaku kreditur dengan debitur yang sampai saat ini belum melunasi kewajibannya kepada Perusahaan.  <i>In the event that the development of the report at the police and court level does not show positive results, this does not cause any impact and does not eliminate the claim rights of the obligations of PT Parama Murti as a debtor for Company because The Company can still submit other legal remedies such as conducting default claims based on financing agreements made by Companies as creditors with debtors who have not yet paid their obligations to Company.</i>

No.	Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Perkembangan Terakhir Latest Status	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
2	<p>Perkara PT YASMIN BERSAUDARA</p> <p><i>Case of PT YASMIN BERSAUDARA</i></p>	<p>Perkara Perdata Perlawanan No. 39/Pdt.Plw/2017/PN.Bgr. tanggal 01 Maret 2017 di Pengadilan Negeri Bogor perihal perlawanan terhadap Penetapan Eksekusi dan Lelang Hak Tanggungan Pengadilan Negeri Bogor antara Yuliandri Faisal (komisaris PT Yasmin Bersaudara/ Pemberi Hak Tanggungan) sebagai Pelawan melawan Perusahaan sebagai Terlawan I</p> <p><i>Civil Defense Case No. 39/Pdt.Plw/2017/PN.Bgr. on March 1<sup>st</sup>, 2017 in the Bogor District Court regarding the resistance to the Determination of Execution and Auction for the Bogor District Court's Mortgage Rights between Yuliandri Faisal (commissioner of PT Yasmin Bersaudara/ Provider of Underwriting Rights) as an Opponent against Company as Defendant I</i></p>	<p>Perkara telah diputus di pengadilan tingkat pertama yang mana gugatan dari Pelawan tidak dapat diterima. Mengenai putusan tersebut, Pelawan menyatakan banding namun sampai dengan saat ini belum diputus oleh Pengadilan Tinggi.</p> <p><i>Cases have been decided at the court of first instance where the claim from the Defendant is not acceptable. Regarding the verdict, Pelawan declared an appeal but until now it has not been decided by the High Court.</i></p> <p>Perkara Perdata Perlawanan No. 119/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi tanggal 05 Mei 2017 perihal Penetapan Eksekusi dan Lelang Hak Tanggungan Pengadilan Negeri Cibinong antara Yuliandri Faisal (Komisaris PT Yasmin Bersaudara/Pemberi Hak Tanggungan) sebagai Pelawan melawan Perusahaan sebagai Terlawan I.</p> <p>Perkara telah diputus di pengadilan tingkat pertama yang mana gugatan dari Pelawan tidak dapat diterima. Mengenai putusan tersebut, Pelawan menyatakan banding namun sampai dengan saat ini belum diputus oleh Pengadilan Tinggi.</p> <p>Perkara Perdata Perlawanan No. 129/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi tanggal 12 Mei 2017 perihal Penetapan Eksekusi dan Lelang Hak Tanggungan Pengadilan Negeri Cibinong antara PT Yasmin Bersaudara sebagai Pelawan melawan Perusahaan sebagai Terlawan I Perkara telah diputus di pengadilan tingkat pertama yang mana gugatan dari Pelawan tidak dapat diterima. Mengenai putusan tersebut, Pelawan menyatakan banding dan banding tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi. Berdasarkan hasil putusan tersebut, Pelawan mengajukan kasasi namun sampai dengan saat ini belum diputus oleh Mahkamah Agung.</p>	<p>Perkara-perkara Perlawanan yang diajukan oleh PT Yasmin Bersaudara, dkk tidak berpengaruh terhadap proses eksekusi dan lelang di Pengadilan Negeri Bogor dan Pengadilan Negeri Cibinong terhadap objek jaminan yang telah diikat Hak Tanggungan karena segala proses eksekusi dan lelang tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><i>The Resistance cases submitted by PT Yasmin Bersaudara, et al did not affect the process of execution and auction in the Bogor District Court and Cibinong District Court against collateral objects that had been tied to Underwriting Rights because all the execution and auction processes were carried out in accordance with applicable legal provisions.</i></p>





No.	Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Perkembangan Terakhir Latest Status	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
			<p><i>Civil Defense Case No. 119/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi dated May 5<sup>th</sup>, 2017 regarding Determination of Execution and Auction for the Mortgage Rights of Cibinong District Court between Yulindari Faisal (Commissioner of PT Yasmin Bersaudara/Provider of Mortgage) as Opponent against Company as Defendant I</i></p> <p><i>Cases have been decided at the court of first instance where the claim from the Defendant is not acceptable. Regarding the verdict, Pelawan declared an appeal but until now it has not been decided by the High Court.</i></p> <p><i>Civil Defense Case No. 129/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi dated May 12<sup>th</sup>, 2017 concerning Determination of Execution and Auction for Mortgage Rights of Cibinong District Court between PT Yasmin Bersaudara as Pelawan against Company as Defendant I Cases have been decided at the court of first instance where the claim from the Defendant is not acceptable. Regarding the decision, Pelawan stated that the appeal and appeal was rejected by the High Court. Based on the results of the verdict, Pelawan filed an appeal but until now it has not been decided by the Supreme Court.</i></p>	
3	<p>Perkara PT JATIDIRI PRIMARAYA</p> <p><i>Case of PT JATIDIRI PRIMARAYA</i></p>	<p>Permohonan PKPU No. 23/Pdt.Sus-PKPU/2018/Pn.Niaga.Sby yang diajukan oleh PT Bank BNI Syariah terhadap PT Jatidiri Primaraya. Posisi Perusahaan di perkara ini sebagai Kreditur lain.</p> <p><i>PKPU No. Request 23/Pdt.Sus-PKPU/2018/Pn.Niaga.Sby submitted by PT Bank BNI Syariah towards PT Primaraya identity. The Company's position in this case is another Creditors.</i></p>	<p>Majelis hakim dalam perkara ini telah memutuskan PT Jatidiri Primaraya dalam status PKPU Tetap (jangka waktu 60 hari).</p> <p><i>The panel of judges in this case has decided PT Primaraya's identity is in PKPU Permanent status (period of 60 days).</i></p>	<p>Perkara-perkara PKPU yang diajukan terhadap Jatidiri Primaraya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kondisi Perusahaan karena debitur yang bersangkutan di Perusahaan sudah masuk dalam kategori <i>Write Off</i>, bahkan dengan adanya perkara PKPU ini ada kesempatan bagi Perusahaan untuk bisa mendapatkan kewajibannya melalui proses yang sedang berjalan.</p> <p><i>The PKPU cases filed against Primaraya's identity do not have a significant effect on the condition of the Company because the debtor in the Company has been included in the Write Off category, even with the existence of this PKPU case there is an opportunity for Company to be able to obtain its obligations through the ongoing process.</i></p>

No.	Nama Perkara <i>Case Name</i>	Rincian Perkara <i>Case Details</i>	Perkembangan Terakhir <i>Latest Status</i>	Pengaruh Terhadap Perusahaan <i>Influence on the Company</i>
4	<p>Perkara PT HAMKA MANDIRI INVESTAMA</p> <p><i>Case of PT HAMKA MANDIRI INVESTAMA</i></p>	<p>Laporan Polisi tertanggal 24 Juli 2018 di Polda Sulawesi Selatan antara Perusahaan sebagai Pelapor dan PT Hamka Mandiri Investama sebagai Terlapor.</p> <p><i>Police report dated July 24<sup>th</sup>, 2018 at the South Sulawesi Regional Police between Company as a Reporter and PT Hamka Mandiri Investama as Reported Party.</i></p>	<p>Saat ini Penyidik yang memeriksa perkara ini sedang menyiapkan saksi ahli pidana dan fidusia untuk dimintai keterangannya demi menunjang kelengkapan berkas penyidikan sebelum melakukan gelar perkara.</p> <p><i>At present the Investigator who is examining this case is preparing criminal and fiduciary witnesses to be questioned in order to support the completeness of the investigation documents before committing the case.</i></p>	<p>Perkara ini adalah upaya Perusahaan untuk memulihkan hak-haknya sehingga hal tersebut tidak menimbulkan dampak apapun dan tidak menghilangkan hak tagih atas kewajiban PT Hamka Mandiri Investama selaku debitur bagi Perusahaan karena Perusahaan masih bisa mengajukan upaya hukum lain seperti melakukan gugatan wanprestasi berdasarkan perjanjian pembiayaan yang dibuat oleh Perusahaan selaku kreditur dengan debitur yang sampai saat ini belum melunasi kewajibannya kepada Perusahaan.</p> <p><i>This case is an attempt by Company to restore its rights so that it does not cause any impact and does not eliminate the claim rights for the obligations of PT Hamka Mandiri Investama as a debtor for Company because Company can still submit other legal remedies such as conducting default claims based on financing agreements made by Company as creditors with debtors who have not yet paid their obligations to Company.</i></p>
5	<p>Perkara PT JAESON GLOBAL</p> <p><i>Case of PT JAESON GLOBAL</i></p>	<p>Laporan Kepolisian di Polres Purwakarta perihal dugaan tindak pidana pengrusakan barang modal yang dilakukan oleh Sdr. Kim Jae dan Sdri. Nur Inayati.</p> <p><i>The Police Report in Purwakarta Regional Police regarding alleged criminal acts of destruction of capital goods carried out by Mr. Kim Jae and Ms. Nur Inayati.</i></p>	<p>Terhadap tersangka Sdr. Kim Jae sedang dalam proses pencarian penyidik dan sedang diupayakan pencekalan agar tersangka tidak melarikan diri dari Indonesia.</p> <p><i>Against the suspect Mr. Kim Jae is in the process of searching for investigators and is being tried to ban so that the suspect does not escape from Indonesia.</i></p>	<p>Modal masih dalam pengawasan Perusahaan sehingga hal tersebut tidak menjadi potensi kerugian yang besar.</p> <p><i>The influence on the condition of the Company with the existence of this case is not very meaningful because the location of the capital goods unit is still under the Company's supervision so that it does not become a large potential loss.</i></p>



No.	Nama Perkara <i>Case Name</i>	Rincian Perkara <i>Case Details</i>	Perkembangan Terakhir <i>Latest Status</i>	Pengaruh Terhadap Perusahaan <i>Influence on the Company</i>
6	<p>Perkara CV ACARYA MEDIA UTAMA</p> <p><i>Case CV. ACARYA MEDIA UTAMA</i></p>	<p>Laporan Kepolisian di Polrestabes Bandung perihal dugaan tindak pidana penggelapan barang modal yang dilakukan oleh Sdr. Ketut Astawa.</p> <p><i>Police report in Bandung District Police regarding the alleged crime of embezzlement of capital goods carried out by Mr. Ketut Astawa.</i></p>	<p>Sudah dilakukan pertemuan antara Sdr. Ketut Astawa dengan Perusahaan dan sedang dijajaki kesepakatan mengenai penjualan barang modal yang sampai saat ini masih berada di penguasaan Sdr. Ketut Astawa.</p> <p><i>Already held a meeting between Br. Ketut Astawa with Company and is being explored in an agreement regarding the sale of capital goods which is still under the control of Mr. Ketut Astawa.</i></p>	<p>Dengan adanya itikad baik dari Sdr. Ketut Astawa untuk menjual unit tersebut tentunya akan memberikan dampak positif bagi Perusahaan untuk mendapatkan haknya kembali sehingga kasus ini tidak terlalu berpengaruh bagi kondisi Perusahaan secara umum.</p> <p><i>With the good faith of Mr. Ketut Astawa to sell the unit will certainly have a positive impact on Company to get its rights back so that this case has little effect on the Company's condition in general.</i></p>
7	<p>Perkara PT HARAPAN MULIA BERSAMA</p> <p><i>Case of PT HARAPAN MULIA BERSAMA</i></p>	<p>Laporan Kepolisian No. TBL/538/V/2018/UM/JATIM tertanggal 02 Mei 2018 di Polda Jatim perihal dugaan tindak pidana penipuan yang dilakukan oleh Sdr. Reinaldo Doirico Gulla terhadap Perusahaan.</p> <p><i>Police Report No. TBL/538/V/2018/UM/JATIM dated May 2<sup>nd</sup>, 2018 at the East Java Regional Police regarding the alleged crime of fraud committed by Br. Reinaldo Doirico Gulla towards Company.</i></p>	<p>Perkembangan terakhir dari perkara ini yakni penyidik akan melakukan gelar perkara untuk menentukan tersangka</p> <p><i>The latest development in this case is that the investigator will carry out a case to determine the suspect.</i></p>	<p>Perkara ini adalah upaya Perusahaan untuk memulihkan hak-haknya dan menimbulkan efek jera bagi terlapor sehingga hal tersebut tidak menimbulkan dampak apapun dan tidak menghilangkan hak tagih atas kewajiban yang masih ada</p> <p><i>This case is an attempt by Company to restore its rights and cause a deterrent effect for the reported party so that it does not cause any impact and does not eliminate the claim rights for the obligations that still exist.</i></p>
8	<p>Perkara PT WIJAYA SATYA ESTETIKA</p> <p><i>Case of PT WIJAYA SATYA ESTETIKA</i></p>	<p>Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan di PN Denpasar terhadap PT Wijaya Satya Estetika (Termohon I) dan Bpk. I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa (Termohon II) atas tanah dan bangunan milik Termohon II yang dijadikan jaminan pembiayaan Termohon I di Perusahaan.</p> <p><i>Request for Execution of Underwriting Rights at Denpasar District Court against PT Wijaya Satya Estetika (Respondent I) and Mr. I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa (Respondent II) for the land and buildings owned by Respondent II which was used as collateral for the Respondent I's financing in the Company.</i></p>	<p>Proses eksekusi Hak Tanggungan jaminan milik termohon II di PN Denpasar telah memasuki proses permohonan sita eksekusi dan menunggu penetapan sita dari Ketua PN Denpasar.</p> <p>Perkara Perdata Gugatan No. 1125/Pdt.G/2018/PN.Dps tanggal 19 November 2018 yang diajukan oleh I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa terhadap Perusahaan perihal perlawanan atas permohonan eksekusi Hak Tanggungan di Pengadilan Negeri Denpasar.</p> <p>Sidang perkara Pelawan ini masuk dalam proses mediasi dimana Pelawan diminta untuk membayar seluruh kewajibannya dan apabila hal itu tidak terpenuhi maka sidang dilanjutkan ke dalam pemeriksaan pokok perkara.</p> <p><i>The process of guarantee collateral rights owned by the Respondent II in the Denpasar PN has entered the process of seizure of the seizure and is awaiting seizure from the Head of the Denpasar District Court.</i></p>	<p>Adanya Gugatan dari pemilik jaminan tidak akan berpengaruh terhadap proses eksekusi hak tanggungan yang sedang dijalankan oleh Perusahaan demi melindungi kepentingannya dikarenakan segala proses eksekusi tersebut dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>The existence of a claim from the owner of the guarantee will not affect the execution process of mortgages that are being carried out by the Company in order to protect its interests because all the execution processes are carried out in accordance with applicable regulations.</i></p>

No.	Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Perkembangan Terakhir Latest Status	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
			<p><i>Civil Lawsuit Case No. 1125/Pdt.G/2018/PN.Dps dated November 19<sup>th</sup>, 2018 submitted by I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa towards Company regarding resistance to the request for execution of Underwriting Rights at the Denpasar District Court.</i></p> <p><i>The session of the Opponent's case is included in the mediation process where the Opponent is asked to pay all of his obligations and if this is not fulfilled, the proceedings will proceed to the principal examination of the case.</i></p>	
9	<p>Perkara PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA</p> <p><i>Case of PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA</i></p>	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum no. 904/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Sel yang diajukan oleh Hans Wiryo, pemilik harta jaminan pembiayaan PT. Ellipz Lighting Indonesia kepada Perusahaan atas eksekusi Hak Tanggungan yang dilakukan Perusahaan terhadap harta jaminan tersebut.</p> <p><i>Action Against the Law no. 904/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Sel which was submitted by Hans Wiryo, the owner of the financial guarantee of PT Ellipz Lighting Indonesia to the Company for HT's execution carried out by Company towards the collateral property.</i></p>	<p>Sidang gugatan perbuatan melawan hukum ini masih dalam tahap pemanggilan para pihak.</p> <p><i>This trial of action against the law is still in the calling stage of the parties.</i></p>	<p>Perkara ini tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Perusahaan karena seluruh hak dari Perusahaan telah terpenuhi dari proses eksekusi Hak Tanggungan beserta proses lelangnya yang semuanya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>This case does not have a significant effect on Company because all rights of the Company have been fulfilled from the process of execution of Underwriting Rights along with the auction process which are all carried out in accordance with applicable regulations.</i></p>
10	<p>Perkara HENDRIK RUDY</p> <p><i>Case of Hendrik Rudy</i></p>	<p>Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 339/Pdt.G/2018/PN.Mks tanggal 10 Oktober 2018 perihal pembatalan perjanjian pembiayaan antara Hendrik Rudy selaku Penggugat melawan Perusahaan selaku Tergugat.</p> <p><i>Civil Case of Action Against the Law Lawsuit No. 339/Pdt.G/2018/PN.Mks dated October 10<sup>th</sup>, 2018 concerning the cancellation of the financing agreement between Hendrik Rudy as the Prosecutor against the Company as the Defendant.</i></p>	<p>Pada tanggal 7 Februari 2019 telah dilakukan sidang dengan agenda pemanggilan para pihak yang mana telah ditentukan untuk selanjutnya akan dilakukan mediasi sebelum pemeriksaan pokok perkara/gugatan.</p> <p><i>On February 7<sup>th</sup>, 2019 a trial was held with the agenda of summoning the parties which had been determined for further mediation before the examination of the principal case/claim.</i></p>	<p>Perkara ini tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan karena pada dasarnya Penggugatlah yang melakukan wanprestasi terhadap Perusahaan dan saat ini Perusahaan sedang melakukan proses pencarian unit untuk dilakukan proses penarikan.</p> <p><i>This case does not have a significant effect on the Company because basically the Prosecutor is the one who defaults on the Company and currently the Company is conducting a unit search process to carry out the withdrawal process.</i></p>



No.	Nama Perkara <i>Case Name</i>	Rincian Perkara <i>Case Details</i>	Perkembangan Terakhir <i>Latest Status</i>	Pengaruh Terhadap Perusahaan <i>Influence on the Company</i>
11	<p>Perkara FERDY MANDAGI</p> <p><i>Case of FERDY MANDAGI</i></p>	<p>Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 331/Pdt.G/2018/PN.Mks tanggal 9 Oktober 2018 perihal pembatalan perjanjian pembiayaan antara Ferdy Mandagi selaku Penggugat melawan Perusahaan selaku Tergugat.</p> <p><i>Civil Case of Action Against the Law Lawsuit No. 331/Pdt.G/2018/PN.Mks dated October 9<sup>th</sup>, 2018 concerning the cancellation of the financing agreement between Ferdy Mandagi as the Prosecutor against the Company as the Defendant.</i></p>	<p>Perkara ini dicabut oleh Penggugat pada akhir Januari 2019.</p> <p><i>This case was revoked by the Prosecutor at the end of January 2019.</i></p>	<p>Perkara ini tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan karena pada dasarnya Penggugatlah yang melakukan wanprestasi terhadap Perusahaan dan unit kendaraan telah dilakukan proses eksekusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>This case does not have a significant effect on the Company because basically the Prosecutor is the one who defaults on the Company and the vehicle unit has been executed according to the applicable provisions.</i></p>



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** 216  
*Corporate Social Responsibility*

**REALISASI BIAYA CSR 2018** 216  
*CSR Budget Realization in 2018*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN** 216  
*Social Responsibility on Environment*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)** 217  
*Social Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment (OHSE)*

**KOMPENSASI DAN TUNJANGAN** 218  
*Compensation and Allowance*

**PROGRAM KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)** 219  
*Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) Program*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN** 219  
*Responsibility in Social Community Aspect*





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility ( CSR )

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perusahaan maupun tidak. Meskipun bergerak dalam sektor usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan sumber daya alam, Perusahaan tetap menjalankan kegiatan CSR secara konsisten dengan pendekatan *triple bottom lines* untuk menjaga keseimbangan antara *people, profit* dan *planet*.

Selain itu, aktivitas CSR di Perusahaan juga dilaksanakan sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2018 meliputi 4 (empat) aspek utama yaitu lingkungan, kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab terhadap debitur.

### REALISASI BIAYA CSR 2018

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) selama tahun 2018 didukung oleh alokasi anggaran sebesar IDR 80.667.200.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup pada tahun 2018 berfokus pada upaya pelestarian lingkungan dan penghematan sumber daya, dimulai dari lingkungan kantor Perusahaan. Komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan salah satunya diwujudkan melalui kegiatan operasional yang mematuhi hukum yang berlaku serta kebijakan dan standar sistem manajemen lingkungan.

Beberapa inisiatif terkait tanggung jawab terhadap lingkungan hidup pada tahun 2018, antara lain melalui kebijakan penghematan kertas, dengan mengoptimalkan penggunaan surat elektronik sebagai media untuk menyebarluaskan pengumuman atau sosialisasi di internal Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa melakukan penghematan energi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya penghematan energi, antara lain dengan mengganti lampu neon menjadi lampu berjenis LED, mematikan AC sentral selama jam istirahat. Selain itu, untuk mendukung terciptanya keseimbangan ekosistem lingkungan hidup, Perusahaan telah mengimbuai penghematan air di lingkungan operasional Perusahaan.

*Corporate Social Responsibility is manifestation of the Company's responsibility to all Stakeholders, both directly engaged with the Company's business or not. Although operating in a business sector that is not directly related with natural resources, the Company strives to conduct CSR activity consistently by adapting triple bottom lines approach to maintain balance among people, profit and planet.*

*In addition, CSR activity in the Company is also carried out according to the prevailing Law, such as Article 74 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Government Regulation Number 74 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. CSR activity that has been implemented in 2018 covers 4 (four) main aspects such as environment, occupational health and safety, social community and responsibility to the debtors.*

### CSR BUDGET REALIZATION IN 2018

*Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activity in 2018 is supported by budget allocation of IDR 80,667,200.*

### SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

*Implementation of environmental social responsibility activities in 2018 focused on initiatives to conserve the environment and save resources, starting from the Company's office environment. One of the commitments to protect the environment is realized through operational activities that comply with prevailing laws as well as environmental management systems and policies.*

*Several initiatives related to environmental responsibility in 2018 are including paper saving policy, by optimizing the use of electronic mail as a channel to disseminate announcements or socialization within the Company. The Company also implements save energy program in its operational activities. To carry out this initiative, the Company has made several energy saving measures, including replacing fluorescent lights into LED type lamps, turning off the central air conditioner during lunch-break hours. In addition, to support the creation of a balance of environmental ecosystems, the Company has announced save the water initiative in the Company's operational area.*



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan. Tanggung jawab sosial terhadap karyawan sebagai aset Perusahaan dilaksanakan dalam *framework* Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Selain itu, Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan seluruh karyawan, antara lain:

1. Program Kesehatan dan Kebugaran untuk komunitas Perusahaan berupa Badminton, Yoga, Aerobik yang diselenggarakan setiap minggu.
2. CSUL *Fun Day* 2018, kegiatan kebersamaan dalam rangka meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh tim yang ada di Perusahaan melalui kegiatan *Employee Gathering* dan sekaligus perayaan ulang tahun Perusahaan ke-23 tahun di Sentul, Bogor. Pada kegiatan *Fun Day* ini, karyawan diajak berkompetisi secara sehat melalui kompetisi *Crazy Olympics* dan diakhiri dengan kegiatan yang penuh dengan keceriaan dan hiburan dalam *Gala Dinner*.

### EMPLOYEE OPINION SURVEY (EOS)

Pada tahun 2018 ini, *Employee Engagement Survey (EES)* yang merupakan inisiatif bersama Grup MahaDasha dan Grup TMT diselenggarakan pada bulan November 2018 yang bertujuan mendapatkan masukan karyawan terhadap berbagai isu yang berkaitan dengan pekerjaan maupun organisasi dalam rangka meningkatkan *engagement* karyawan. Survei dilakukan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menjaga unsur objektivitas dan unsur dimensi yang dinilai lebih spesifik sehingga akan memudahkan di dalam menasar program perbaikan yang perlu dilakukan. EES tahun 2018 ini memiliki tingkat partisipasi sebesar 89% dari seluruh karyawan yang berpartisipasi. Sedangkan hasil *Employee Engagement Survey (EES)* tahun 2018 menunjukkan terdapat 66% karyawan yang memiliki keterikatan (*engaged*) dengan Perusahaan.

Dalam *Employee Engagement Survey (EES)* 2018 ini terdapat 11 dimensi yang diukur, yaitu:

DIMENSION <i>Dimension</i>	TINGKAT KETERLIBATAN <i>Engagement Level</i>
<i>Diversity &amp; Inclusion</i>	77%
<i>Performance Management</i>	76%
<i>Collaboration</i>	74%

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT (OHSE)

*The Company is committed to create a harmonious working environment and climate through implementation of program/activities involving all employees. The social responsibility on employees as assets of the Company is carried out in Occupational Health, Safety and Employment (OHSE) framework. In addition, the Company also organizes other activities periodically that involve all employees, among others:*

1. *Health and Fit Program for communities in the Company such as Badminton, Yoga, Aerobic Gym every Sunday.*
2. *CSUL Fun Day 2018, the gathering event to build synergy and collaboration of all teams in the Company through Employee Gathering as well as celebration of the Company's 23rd Anniversary in Sentul, Bogor. In this Fun Day event, the employees are invited to compete in Crazy Olympics and closed with a fun and entertaining events in Gala Dinner.*

### EMPLOYEE OPINION SURVEY (EOS)

*In 2018, the Employee Engagement Survey (EES) is done as a joint-initiative between MahaDasha Group and TMT Group that was held in November 2018 with a purpose to acquire feedback from the employees regarding various issues related to work or organization to increase employee engagement. This survey is done by collaborating with third parties to maintain objectiveness element and dimensional elements that are assessed more specifically to ease in pursuing improvement program that is deemed necessary. The EES 2018 has participation rate of 89% from all participated employees. Meanwhile, the Employee Engagement Survey (EES) result in 2018 showed 66% employees were engaged with the Company.*

*The Employee Engagement Survey (EES) 2018 measures 11 dimensions, as follows:*

DIMENSION <i>Dimension</i>	TINGKAT KETERLIBATAN <i>Engagement Level</i>
<i>Brand</i>	72%
<i>Direct Supervisors</i>	71%
<i>Work Tasks</i>	71%
<i>Customer Focus</i>	69%
<i>Senior Leadership</i>	67%
<i>Trust in Action</i>	67%
<i>Work Life Balance</i>	65%
<i>Talent &amp; Staffing</i>	65%
<i>Career &amp; Development</i>	64%
<i>Enabling Infrastructure</i>	62%
<i>Decision Making</i>	61%
<i>Empowerment / Authority</i>	61%
<i>Rewards &amp; Recognition</i>	59%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa persepsi karyawan terhadap aspek *Diversity & Inclusion, Performance Management, Collaboration, Brand, Direct Supervisors, dan Work Tasks* di Perusahaan adalah positif dimana engagement level pada aspek tersebut lebih dari 70%. Adapun yang perlu menjadi fokus perbaikan organisasi di tahun mendatang adalah aspek *Empowerment & Authority, Decision Making, Enabling Infrastructure, dan Career Development*.

Hasil dari *Employee Engagement Survey* dilanjutkan dengan sosialisasi hasil survey dan kegiatan *Focus Group Discussion* untuk mendapatkan ide-ide dan usulan untuk meningkatkan skor di *engagement level* dibawah 65%.

## KOMPENSASI DAN TUNJANGAN

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kepada penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian *Key Performance Indicators* Perusahaan. Perusahaan senantiasa berupaya mempertahankan nilai kompetitif kompensasi di industri melalui *Salary Survey* yang dilakukan secara berkala bersama Grup. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan program remunerasi dengan industri maupun kompetitor.

*From above table, employee's perception on Diversity & Inclusion, Performance Management, Collaboration, Brand, Direct Supervisors and Work Tasks aspects in the Company is positive where the engagement levels for those aspects exceeding 70%. The focus of organizational improvement in the next year is on Empowerment & Authority, Decision Making, Enabling Infrastructure and Career Development aspects.*

*Result of the Employee Engagement Survey will be followed-up by socialization of the survey result and Focus Group Discussion to acquire idea and recommendations to improve engagement level scores that are below 65%.*

## COMPENSATION AND ALLOWANCE

*The Company provides compensation to employees based on annual performance assessment and Key Performance Indicators achievement at corporate level. The Company attempts to maintain competitiveness value of the compensation in the industry through Salary Survey that is conducted periodically altogether with the Group. This aims to maintain and sustain the remuneration program with the industry and competitors.*

Paket kompensasi dan tunjangan karyawan meliputi gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang meliputi jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT), asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, bonus prestasi dan program swakelola dana pensiun oleh Perusahaan.

### **PROGRAM KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Fungsi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran penting di dalam melindungi karyawan, tamu dan masyarakat sekitar dari potensi risiko timbulnya kecelakaan kerja. Perusahaan memahami hal tersebut dan senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan kepada setiap karyawan, tamu dan pihak lain di lingkungan sekitar termasuk peningkatan keterampilan dan keahlian tim yang menjalankan fungsi K3L di Perusahaan. Melalui program K3L yang dikelola secara Grup TMT, Perusahaan dan karyawan berkomitmen bersama untuk menciptakan perilaku hidup sehat melalui kebijakan K3L sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan bersih. Seiring dengan perkembangan organisasi, Perusahaan secara terus menerus melakukan sosialisasi K3L kepada seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun di kantor cabang serta melakukan pengkajian dan evaluasi kebijakan K3L.

Berikut adalah beberapa program kegiatan K3L Perusahaan yang telah terlaksana sepanjang tahun 2018:

1. Berpartisipasi dalam peringatan bulan K3L nasional 2018.
2. Mengikuti *Team Building* K3L pada bulan Maret 2018.
3. Berpartisipasi dalam simulasi evakuasi *Fire Drill* pada bulan September 2018.

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN**

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan. Oleh karena itu, selain bertanggung jawab terhadap pelanggan, karyawan, pemegang saham dan komunitas. Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Sebagai wujud dan rasa kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar, Perusahaan secara terus menerus melakukan kegiatan sosial baik di bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan kegiatan sosial lainnya yang merupakan fungsi dan implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Perusahaan.

*In the employee's compensation and allowance package, which includes basic salary paid to the employees every end of the month according to provisions in the Provincial Minimum Wage (UMP), Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) including the life insurance (JK), occupational health accident (JKK), and retirement insurance (JHT), self-accident and life insurances, health insurance, achievement bonus and pension funds self-managed program by the Company.*

### **OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (OHSE) PROGRAM**

*The Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) has important role in protecting the employees, visitors and surrounding society from any risk of occupational accident. The Company understands this initiative and seeks to improve services to the employees, visitors and other parties in the neighborhood including to improve skill and expertise of the team that implements the OHSE function in the Company. Through the OHSE program managed under TMT Group, the Company and employees are jointly committed to develop healthy lifestyle through the OHSE policy to establish safety, comfortable, healthy and clean working environment. In line with the organizational development, the Company continuously performs OHSE socialization to all employees both at Head Office and Branch Offices as well as reviews and evaluates the OHSE policy.*

*The OHSE programs in the Company implemented in 2018 are as follows:*

1. *Participation in National HSE month in 2018.*
2. *Participation in OHSE Team Building in March 2018.*
3. *Participation in Fire Drill evacuation simulation in September 2018.*

### **RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY ASPECT**

*Society is one of the Company's main stakeholders. Therefore, besides responsibility to the customers, employees, shareholders and the community. The Company is also responsible on every social activity in the surrounding environment. As manifestation and social awareness on the surrounding neighborhood, the Company continuously performs social activities in education, economic development and other social activities as function and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program in the Company.*

Pada tahun 2018, beberapa kegiatan CSR bidang sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain:

1. Pemberian bantuan sumbangan pendidikan anak karyawan pada tanggal 19 Februari 2018.
2. Pemberian bantuan sumbangan pendidikan salah satu karyawan Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2018.
3. Pemberian bantuan sumbangan kepada Pesantren Assyafiiyah pada tanggal 20 Juni 2018.
4. Pemberian bantuan sumbangan korban gempa bumi Lombok pada tanggal 21 Agustus 2018.
5. Pemberian bantuan sumbangan korban gempa bumi dan tsunami Palu pada tanggal 5 Oktober 2018.
6. Pemberian bantuan sumbangan korban Gempa Bumi dan Tsunami Palu pada tanggal 11 Oktober 2018 (untuk karyawan Perusahaan).
7. Pemberian bantuan kedukaan salah satu karyawan pada tanggal 23 November 2018.
8. Kegiatan CSR melalui Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
9. Bantuan untuk Politeknik LP3I Jakarta Kampus Pasar Minggu.
10. Bantuan untuk Yayasan Dharma Wulan.
11. Bantuan untuk Yayasan Dompot Dhuafa Republika.

Selama tahun 2018, Perusahaan juga secara aktif menyelenggarakan kegiatan CSR di kantor cabang antara lain di kota Banjarmasin, Jambi, Makassar, Palembang, Samarinda, Surabaya dan Kantor Pusat di Jakarta.

*In 2018, CSR activities in social community aspect done by the Company are as follows:*

1. *Educational donation for employees' children on February 19<sup>th</sup>, 2018.*
2. *Educational donation for employee on March 8<sup>th</sup>, 2018.*
3. *Donation for Assyafiiyah Islamic Boarding School on June 20<sup>th</sup>, 2018.*
4. *Donation for Lombok Earthquake victims on August 21, 2018.*
5. *Donation for Palu Earthquake and Tsunami victims on October 5<sup>th</sup>, 2018.*
6. *Donation for Palu Earthquake and Tsunami victims on October 11<sup>st</sup>, 2018 (for employees of the Company).*
7. *Grievance donation for employee on November 23, 2018.*
8. *CSR activity through Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.*
9. *Donation for Politeknik LP3I Jakarta, Pasar Minggu Campus.*
10. *Donation for Dharma Wulan Foundation.*
11. *Donation for Dompot Dhuafa Republika Foundation.*

*Throughout 2018, the Company also actively held CSR activities in branch offices, namely in Banjarmasin, Jambi, Makassar, Palembang, Samarinda, Surabaya and Head Office in Jakarta.*

# Laporan Keuangan Audit

*Audited  
Financial Report*



## PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements*  
*as of December 31, 2018 and*  
*for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

*We, the undersigned:*

**Direktur**

Nama  
Alamat kantor

Suwandi Wiratno  
Gedung TMT 1 Lantai 6  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1  
Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006,  
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara  
(021) 29976650 ext.6107

Nomor telepon kantor

**Director**

Name  
Office address

Domicile address

Office phone number

**Direktur**

Nama  
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo  
Gedung TMT 1 Lantai 6  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1  
Cilandak, Jakarta Selatan 12560  
Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,  
RT. 002/RW. 003  
Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan  
(021) 29976650 ext.6103

Alamat domisili

Nomor telepon kantor

**Director**

Name  
Office address

Domicile address

Office phone number

Menyatakan bahwa :

*Stated that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
2. *The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company, internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The above statements are made truthfully.*

Jakarta, 22 Maret 2019/March 22, 2019  
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director



Suwandi Wiratno



Eddy Indradi Tirtokusumo

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 112	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*





# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00263/2.1032/AU.1/09/0701-2/1/III/2019

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Chandra Sakti Utama Leasing**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00263/2.1032/AU.1/09/0701-2/1/III/2019

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Chandra Sakti Utama Leasing**

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00263/2.1032/AU.1/09/0701-2/1/III/2019 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00263/2.1032/AU.1/09/0701-2/1/III/2019 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

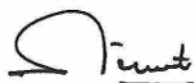
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Chandra Sakti Utama Leasing as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

22 Maret 2019/March 22, 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	2d,2e,4	161.086.539	76.344.614	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO</b>	2c,2d,2f,5, 12,13,31a			<b>NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan		2.389.049.618	1.616.025.919	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin		1.652.384.887	1.383.162.588	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(294.017.730)	(192.970.089)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(1.652.384.887)	(1.383.162.588)	Security deposits
Sub-total		2.095.031.888	1.423.055.830	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		340.818.650	416.169.252	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin		132.040.761	124.045.002	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(50.820.937)	(43.549.773)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(132.040.761)	(124.045.002)	Security deposits
Sub-total		289.997.713	372.619.479	Sub-total
Total investasi sewa pembiayaan neto		2.385.029.601	1.795.675.309	Total net investment in direct financing leases
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5,30	(26.699.820)	(16.056.130)	Allowance for impairment losses on lease receivables
<b>NETO</b>		<b>2.358.329.781</b>	<b>1.779.619.179</b>	<b>NET</b>
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN</b>	2c,2d,2g,6, 12,13,31b			<b>CONSUMER FINANCING RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		1.350.839.452	1.593.674.670	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(268.433.970)	(381.387.868)	Unearned consumer financing income
Sub-total		1.082.405.482	1.212.286.802	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		137.323.634	633.656.880	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(27.240.828)	(156.033.838)	Unearned consumer financing income
Sub-total		110.082.806	477.623.042	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen		1.192.488.288	1.689.909.844	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6,30	(9.523.660)	(6.759.195)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
<b>NETO</b>		<b>1.182.964.628</b>	<b>1.683.150.649</b>	<b>NET</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2018  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2018  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
<b>TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO</b>	2d,2h,7	116.687.933	94.783.773	<b>FACTORING RECEIVABLES - NET</b>
<b>PIUTANG LAIN-LAIN - NETO</b>	2c,2d,3,8,30,31c	139.949.427	135.574.078	<b>OTHER RECEIVABLES - NET</b>
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA</b>	2c,2i,9	31.106.744	4.848.279	<b>PREPAID EXPENSES AND ADVANCES</b>
<b>ASET DERIVATIF</b>	2d,11,19	59.945.857	11.071.944	<b>DERIVATIVE ASSETS</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO</b>	2p,3,15d,22	7.123.477	3.051.149	<b>DEFERRED TAX ASSETS - NET</b>
<b>ASET TETAP -</b> setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp24.994.806 dan Rp19.763.840 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	2j,3,10,11,27,29	107.268.431	101.426.295	<b>FIXED ASSETS -</b> net of accumulated depreciation of Rp24,994,806 and Rp19,763,840 as of December 31, 2018 and 2017
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2d,10,11,19	193.796.646	220.689.708	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>4.358.259.463</b>	<b>4.110.559.668</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2018  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2018  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>PINJAMAN</b>	2c,2d,5, 6,12,14,28, 31d,40	2.449.515.112	1.767.522.693	<b>BORROWINGS</b>
Pihak ketiga		203.772.889	285.965.931	Third parties
Pihak berelasi				Related party
Total Pinjaman		2.653.288.001	2.053.488.624	Total Borrowings
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2c,2d,17, 31e,40	37.847.075	61.152.647	<b>OTHER LIABILITIES</b>
Pihak ketiga		36.510.883	209.710.753	Third parties
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Total Liabilitas Lain-lain		74.357.958	270.863.400	Total Other Liabilities
<b>LIABILITAS DERIVATIF</b>	2d,11,19	14.532.975	2.096.510	<b>DERIVATIVE LIABILITIES</b>
<b>BEBAN AKRUAL</b>	2c,2d,16, 31d	32.684.422	29.544.861	<b>ACCRUED EXPENSES</b>
Pihak ketiga		860.375	1.162.399	Third parties
Pihak berelasi				Related party
Total Beban Akrua		33.544.797	30.707.260	Total Accrued Expenses
<b>UTANG PAJAK</b>	2p,15a	10.060.825	4.345.462	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN</b>	2s,3,18	10.456.057	10.135.341	<b>LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS</b>
<b>UTANG OBLIGASI - NETO</b>	2m,5,6,13	115.254.289	322.355.050	<b>BONDS PAYABLE - NET</b>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>	2c,2d,12, 14,19,28, 31d	407.545.778	381.287.908	<b>SUBORDINATED LOAN</b>
Pihak berelasi				Related party
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3.319.040.680</b>	<b>3.075.279.555</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh)				Share capital - par value Rp10,000,000 (full amount)
Modal dasar - 40.000 saham				Authorized - 40,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	20	198.050.000	198.050.000	Issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	39.610.000	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		528.250.180	513.841.860	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		275.802.421	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	15d,18,22	6.391.958	4.955.939	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	15d,19,22	(8.885.776)	3.019.893	Cumulative gains (losses) on derivative instrument for cash flow hedge - net
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.039.218.783</b>	<b>1.035.280.113</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.358.259.463</b>	<b>4.110.559.668</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	2c,2f,2n, 23,31a	252.450.808	181.304.540	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2c,2g,2n, 24,31b 2c,2h,2n,	187.913.355	233.049.843	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	25	15.100.348	15.295.710	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,26	4.904.581	1.834.796	Interest income
Penghasilan lain-lain	2n,27	94.542.248	73.636.005	Other income
<b>Total Pendapatan</b>		<b>554.911.340</b>	<b>505.120.894</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban pendanaan	2c,2n,12,13, 14,28,31d 2c,2n,10,	260.630.472	219.552.822	Financing costs
Umum dan administrasi	29,31f,31g	144.684.864	152.615.707	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n,5,6, 8,30	42.670.604	41.785.684	Provision for impairment losses
Lain-lain	2n	176.126	2.658.209	Others
<b>Total Beban</b>		<b>448.162.066</b>	<b>416.612.422</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>106.749.274</b>	<b>88.508.472</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	2p	(980.916)	(366.959)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>105.768.358</b>	<b>88.141.513</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2p,3,15c	<b>(28.709.771)</b>	<b>(15.064.621)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>77.058.587</b>	<b>73.076.892</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	18,22	1.914.692	(4.530.848)	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	15d,22	(478.673)	1.132.712	Related income tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	19	(15.874.225)	4.821.624	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	15d	3.968.556	(1.205.406)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>(10.469.650)</b>	<b>218.082</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>66.588.937</b>	<b>73.294.974</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)</b>	2r	<b>3.890.865</b>	<b>3.689.820</b>	<b>EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 31 Desember 2018  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 For the Year Ended  
 December 31, 2018  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

Saldo, 1 Januari 2017	Dividen kas Peristiwa saldo laba untuk cadangan umum	Pembelian (tugl) Komprehensif lain tahun berjalan:	Laba tahun berjalan 2017	Saldo, 31 Desember 2017	Dividen kas Pembelian (tugl) Komprehensif lain tahun berjalan:	Laba tahun berjalan 2018	Saldo, 31 Desember 2018	Penghasilan komprehensif/lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/ Retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	Balance, January 1, 2017
								Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan aktuarial atas liabilitas karyawan - net/ Actuarial gains on employee benefits liability - net	Laba kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - net/ Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
198.050.000	-	-	275.802.421	198.050.000	-	275.802.421	198.050.000	275.802.421	6.391.958	(8.895.778)	39.610.000	528.250.180	1.039.218.783	967.324.158	Balance, January 1, 2017
21	-	-	-	21	-	-	21	-	-	-	-	-	-	(5.339.019)	Cash dividends to general reserve
21	-	-	-	21	-	-	21	-	-	-	2.053.984	(2.053.984)	-	(2.053.984)	Appropriation of retained earnings to general reserve
15d.18	-	-	-	15d.18	(3.398.136)	-	15d.18	-	-	-	-	-	-	(3.398.136)	Income (loss) for the year: Other comprehensive Actuarial/losses on liability for employee benefits
15d.19	-	-	-	15d.19	-	3.616.218	15d.19	-	-	-	-	77.058.587	77.058.587	73.076.892	Effective portion of cash flow hedge - net Income for the year 2017
21	-	-	-	21	-	-	21	-	-	-	-	(62.650.267)	(62.650.267)	(62.650.267)	Balance, December 31, 2017
15d.18	-	-	-	15d.18	1.436.019	-	15d.18	-	-	-	-	-	-	1.436.019	Cash dividends Other comprehensive Income (loss) for the year: Actuarial gains on liability for employee benefits
15d.19	-	-	-	15d.19	-	(11.905.669)	15d.19	-	-	-	-	77.058.587	77.058.587	(11.905.669)	Effective portion of cash flow hedge - net Income for the year 2018
198.050.000	-	-	275.802.421	198.050.000	6.391.958	(8.895.778)	198.050.000	275.802.421	6.391.958	(8.895.778)	39.610.000	528.250.180	1.039.218.783	967.324.158	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		1.698.000.704	1.344.107.263	Financing leases
Pembiayaan konsumen		1.311.753.790	829.687.262	Consumer financing
Anjak piutang		544.972.258	518.298.433	Factoring
Penghasilan lain-lain		69.529.808	43.579.211	Other income
Total penerimaan kas		3.624.256.560	2.735.672.169	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(1.966.578.508)	(1.310.287.879)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(850.408.906)	(1.272.515.834)	Consumer financing
Anjak piutang		(542.990.441)	(347.360.128)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(215.263.586)	(181.335.684)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(84.480.248)	(67.043.005)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban operasional		(55.099.391)	(41.906.378)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(44.606.893)	(26.692.885)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban pendanaan - utang obligasi		(28.029.166)	(14.578.973)	Payments of financing costs - bonds payable
Lain-lain		(28.922.016)	(5.199.529)	Others
Total pengeluaran kas		(3.816.379.155)	(3.266.920.295)	Total cash disbursements
<b>Kas neto digunakan untuk</b>				<b>Net cash used in</b>
<b>aktivitas operasi</b>		<b>(192.122.595)</b>	<b>(531.248.126)</b>	<b>operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11	28.448.608	(28.448.608)	Placement of restricted time deposits
Penerimaan bunga		3.689.062	1.315.356	Receipts of interests
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	5.299	750	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(11.302.883)	(12.627.305)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk</b>		<b>20.840.086</b>	<b>(39.759.807)</b>	<b>Net cash used in</b>
<b>aktivitas investasi</b>				<b>investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan dari pinjaman		2.161.789.891	1.966.495.588	Proceeds from borrowings
Perolehan dari transaksi derivatif		136.343.054	94.871.505	Proceeds from derivative transactions
Perolehan dari penerbitan utang obligasi	13	-	325.000.000	Proceeds from issuance of bonds payable
Pembayaran pinjaman		(1.637.011.402)	(1.684.041.856)	Payments of borrowings
Pembayaran utang obligasi	13	(209.000.000)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran transaksi derivatif		(146.030.875)	(106.365.156)	Payments of derivative transactions
Pembayaran dividen	21	(62.650.267)	(32.568.844)	Payments of dividends
<b>Kas neto digunakan untuk</b>		<b>243.440.401</b>	<b>563.391.237</b>	<b>Net cash used in</b>
<b>aktivitas pendanaan</b>				<b>financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 31 Desember 2018  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2018  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>72.157.892</b>	<b>(7.616.696)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>12.584.033</b>	<b>3.594.164</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>76.344.614</b>	<b>80.243.258</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>161.086.539</b>	<b>76.220.726</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSISTS OF:</b>
Kas dan setara kas	4	161.086.539	76.344.614	Cash and cash equivalents
Cerukan/Rekening Koran	12	-	(123.888)	Overdraft
<b>Neto</b>		<b>161.086.539</b>	<b>76.220.726</b>	<b>Net</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 31 tanggal 10 November 2017, mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi. Perubahan ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0191951 tanggal 17 November 2017.

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information of the Company**

*PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 31 dated November 10, 2017, regarding the change in the task and authority of Directors. The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0191951 dated November 17, 2017.*

*Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)**

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Banjarmasin, Palembang, Jambi, Surabaya, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Tangerang, Bali dan Bandung. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Andreas Sudarto Samiadji	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:

**c. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK/DEKOM/VII/2015 tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:
Anggota	:	Dwi Sasongko	:

**d. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 191 dan 239 orang (tidak diaudit).**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and General Information of the Company (continued)**

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Banjarmasin, Palembang, Jambi, Surabaya, South Jakarta, East Jakarta, West Jakarta, Tangerang, Bali and Bandung. The Company started its commercial operations in 1986.

**b. Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:

**c. Audit Committee**

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/SK/DEKOM/VII/2015 dated July 1, 2015, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

**d. As of December 31, 2018 and 2017 the Company has a total of 191 and 239 permanent employees (unaudited), respectively.**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- e. The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 22, 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan arus kas dan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatat.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies**

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash flow changes.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity which exceed their carrying amounts.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

**c. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control of the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties  
(continued)**

The Company considers the following as its related parties: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
  - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan**

**d. Financial Instruments**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain neto dan aset lain-lain - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan simpanan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki aset derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, net investment in direct financing leases, net consumer financing receivables, factoring receivables - net, other receivables and other assets - restricted time deposits and security deposits which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative assets that are accounted for as effective hedges (Note 2d.v).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with default.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*Probability of Defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual, utang obligasi - neto dan pinjaman subordinasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki liabilitas derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of borrowings, other liabilities, accrued expenses, bonds payable - net and subordinated loan, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative liabilities that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen  
Keuangan**

**iv. Amortized Cost of Financial Instruments**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan  
Akuntansi Lindung Nilai**

**v. Derivative Financial Instruments and  
Hedge Accounting**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

*The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

*The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

*The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan  
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

**v. Derivative Financial Instruments and  
Hedge Accounting (continued)**

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya; dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks; and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% - 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan  
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Aset derivatif dan liabilitas derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**v. Derivative Financial Instruments and  
Hedge Accounting (continued)**

*Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

*The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.*

*The Company's derivative assets and derivative liabilities are included in this category.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Pengukuran Nilai Wajar**

**vi. Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

*When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

*If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.*

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

*The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.*

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

*Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**vi. Fair Value Measurement (continued)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

*When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

*Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kas dan Setara**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Akuntansi Sewa**

Investasi sewa pembiayaan neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans.

**f. Accounting for Leases**

Net investment in direct financing leases represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Akuntansi Sewa (lanjutan)**

*Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)*

Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

**g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Accounting for Leases (continued)**

*The Company as a lessor (continued)*

*Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

*In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.*

**g. Accounting for Consumer Financing  
Receivables**

*Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.*

*The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer financing income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen  
(lanjutan)**

**Pembiayaan Bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

**h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang**

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Accounting for Consumer Financing  
Receivables (continued)**

**Joint Financing**

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

**h. Accounting for Factoring Receivables**

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

In the event factoring receivables with recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)**

Anjak Piutang tanpa Tanggung Renteng

Anjak piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*) diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

**i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>	
Gedung	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Accounting for Factoring Receivables  
(continued)**

Factoring Receivables without Recourse

Factoring receivables without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

**i. Prepaid Expenses and Advances**

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**l. Aset yang Dikuasakan Kembali**

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**k. Impairment of Non-financial Assets**

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**l. Foreclosed Assets**

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**m. Bonds Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

**n. Revenue and Expense Recognition**

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognized only when received.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g, are recognized when earned or incurred.

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
1 Dollar AS/Rupiah	14.481	13.548

US\$ 1/Rupiah

**p. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 are as follows (full amount):

**p. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**r. Laba per Saham Dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Segment Information**

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

**r. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**s. Liability for Employee Benefits**

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Liability for Employee Benefits (continued)**

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- a. Actuarial gains and losses.
- b. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- c. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar dan interpretasi tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**u. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards and interpretations, if applicable, when they become effective.

- 2018 Improvement to PSAK No. 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

- PSAK No. 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.*

- PSAK No. 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

*This PSAK is a single standard that is joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.*

- PSAK No. 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

*This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 1 (2019) - Presentasi Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas yang mungkin perlu mengubah deskripsi yang digunakan untuk item baris tertentu dalam laporan keuangan dan untuk laporan keuangan itu sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK 1 (2019) - Presentation of Financial Statements effective January 1, 2019.

This amendment provides clearer guidance for the entity may need to amend the descriptions used for particular line items in the financial statements and for the financial statements themselves.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa ruangan kantor. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang diahlikan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Untuk perjanjian sewa yang ada sekarang ini, dimana semua risiko dan manfaat signifikan atas aset sewaan tidak dialihkan kepada Perusahaan, transaksi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has several leases whereby the Company acts as lessee in respect of office spaces. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

For the current rental agreements, which all significant risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are not transferred to the Company, the rent transactions are classified as operating lease.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset  
Keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2d.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions**

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2d.

Allowance for impairment losses which is collectively assessed includes inherent credit losses in receivable portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios, but the impairment cannot yet be identified individually. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Liability for Employee Benefits (continued)

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas	140.000	137.500	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.663.334	1.048.261	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.056.022	5.709.030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.139.188	3.843.650	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	2.181.188	4.408.593	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	623.929	360.650	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	580.858	1.133.544	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	534.629	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Mestika Dharma Tbk	421.714	2.053.362	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	390.589	89.729	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	371.622	169.676	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	201.145	396.391	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A., Cabang Jakarta	192.446	117.940	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank DKI	145.545	295.155	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	57.175	18.933.098	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	24.293	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	7.293	3.614	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.502	22.436	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	1.500	2.644.426	Standard Chartered Bank
Rekening Dolar Amerika Serikat			United States Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.452.991	2.044.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	301.186	36.906	PT Bank ANZ Indonesia
Citibank N.A., Cabang Jakarta	158.787	-	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	144.947	38.547	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	111.483	447.891	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	50.199	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	37.777	707.793	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	31.516	721.432	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	23.581	107.733	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.605	28.387	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.495	843.948	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub-total bank</b>	<b>40.946.539</b>	<b>46.207.114</b>	<b>Sub-total cash in banks</b>
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	120.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Bukopin Tbk	-	30.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
<b>Sub-total deposito berjangka</b>	<b>120.000.000</b>	<b>30.000.000</b>	<b>Sub-total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>161.086.539</b>	<b>76.344.614</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			Interest rates per annum for time deposits
Dalam Rupiah	5,50% - 8,90%	5,00% - 7,50%	In Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO**

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Telah jatuh tempo	25.939.122	16.621.274
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.257.385.246	819.454.775
Lebih dari 1 - 2 tahun	758.243.974	469.800.387
Lebih dari 2 - 3 tahun	299.678.581	158.232.368
Lebih dari 3 tahun	47.802.695	151.917.115
Sub-total	2.389.049.618	1.616.025.919
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):</b>		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	107.228.132	150.221.467
Lebih dari 1 - 2 tahun	65.964.092	156.326.732
Lebih dari 2 - 3 tahun	55.860.994	76.830.669
Lebih dari 3 tahun	111.765.432	32.790.384
Sub-total	340.818.650	416.169.252
<b>Total piutang sewa pembiayaan</b>	<b>2.729.868.268</b>	<b>2.032.195.171</b>

**5. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES**

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Overdue
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
<b>Related parties (Note 31a):</b>
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
<b>Total lease receivables</b>

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<b>Pihak ketiga:</b>		
Belum jatuh tempo	2.037.156.499	1.378.200.204
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	290.548.460	168.976.206
31 - 60 hari	37.936.486	4.136.071
61 - 90 hari	18.416.883	62.440.068
91 - 180 hari	4.358.979	1.958.647
> 180 hari	632.311	314.723
Sub-total	2.389.049.618	1.616.025.919
<b>Pihak-pihak berelasi:</b>		
Belum jatuh tempo	340.818.650	416.169.252
<b>Total piutang sewa pembiayaan</b>	<b>2.729.868.268</b>	<b>2.032.195.171</b>

<b>Third parties:</b>
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
<b>Related parties:</b>
Not yet due
<b>Total lease receivables</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO (lanjutan)**

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Rupiah		
Pihak ketiga	1.908.846.287	1.346.017.457
Pihak-pihak berelasi	1.392.035	4.510.277
Sub-total	1.910.238.322	1.350.527.734
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	480.203.331	270.008.462
Pihak-pihak berelasi	339.426.615	411.658.975
Sub-total	819.629.946	681.667.437
<b>Total piutang sewa pembiayaan</b>	<b>2.729.868.268</b>	<b>2.032.195.171</b>

**5. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES (continued)**

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

Rupiah
Third parties
Related parties
Sub-total
United States Dollar
Third parties
Related parties
Sub-total
<b>Total lease receivables</b>

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

The average period of consumer financing contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	16.056.130	38.144.809
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	10.942.402	(10.900.623)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(298.712)	(11.145.721)
Penyesuaian kurs valuta asing	-	(42.335)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>26.699.820</b>	<b>16.056.130</b>

Balance at beginning of year  
Provision (recovery) during  
the year (Note 30)

Write-off during the year  
Foreign exchange effect

Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Effective interest rates applied are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Rupiah	10,00% - 19,00%	10,00% - 20,00%
Dolar Amerika Serikat	7,00% - 9,50%	6,00% - 10,50%

Rupiah  
United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo investasi sewa pembiayaan neto kepada 1 (satu) pelanggan yang saldonya melebihi 10% yaitu dari PT Cipta Kridatama (Catatan 31a).

As of December 31, 2017, balance of net investment in direct financing leases to 1 (one) customer with total balance of more than 10% is from PT Cipta Kridatama (Note 31a).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO (lanjutan)**

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunakannya pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp2.019.373.332 dan Rp1.565.659.116 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp7.279.298 dan Rp35.993.979 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 13).

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<b>Pihak ketiga:</b>		
Jatuh tempo	21.521.190	18.444.736
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	622.425.455	616.370.979
Lebih dari 1 - 2 tahun	378.520.827	441.148.083
Lebih dari 2 - 3 tahun	196.257.014	274.029.926
Lebih dari 3 tahun	132.114.966	243.680.946
Sub-total	1.350.839.452	1.593.674.670
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):</b>		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	2.318.740	34.181.659
Lebih dari 1 - 2 tahun	129.762.177	51.407.372
Lebih dari 2 - 3 tahun	1.220.904	420.131.866
Lebih dari 3 tahun	4.021.813	127.935.983
Sub-total	137.323.634	633.656.880
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>1.488.163.086</b>	<b>2.227.331.550</b>

**5. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES (continued)**

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp2,019,373,332 and Rp1,565,659,116, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

Lease receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp7,279,298 and Rp35,993,979 were used as collateral to bonds payable (Note 13).

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

<b>Third parties:</b>
Overdue
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
<b>Related parties (Note 31b):</b>
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total

**Total consumer financing receivables**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES  
(continued)**

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Belum jatuh tempo	1.029.768.477	1.136.411.667	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	240.573.888	331.640.427	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.941.601	35.755.162	31 - 60 days
61 - 90 hari	35.861.984	53.766.719	61 - 90 days
91 - 180 hari	11.614.621	21.791.839	91 - 180 days
> 180 hari	11.078.881	14.308.856	> 180 days
Sub-total	1.350.839.452	1.593.674.670	Sub-total
<b>Pihak-pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Belum jatuh tempo	137.323.634	633.656.880	Not yet due
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>1.488.163.086</b>	<b>2.227.331.550</b>	<b>Total consumer financing receivables</b>

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty eight) months.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang pembiayaan konsumen kepada 2 (dua) pelanggan yang saldonya melebihi 10% yaitu dari PT Andara Candria Energi dan PT Mega Mahadana Hadiya (Catatan 31b).

As of December 31, 2017, balance of consumer financing receivables to 2 (two) customer with total balance of more than 10% is from PT Andara Candria Energi and PT Mega Mahadana Hadiya (Note 31b).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**Pembiayaan bersama**

Pada tanggal 12 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan *retail*. Dalam perjanjian pembiayaan bersama ini, porsi masing-masing pihak adalah 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk RBF. Saldo dari perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp923.499 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas maksimum pembiayaan sebesar Rp200.000.000 untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Dalam perjanjian pembiayaan bersama ini, porsi masing-masing pihak adalah 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk RBF. Perjanjian pembiayaan bersama ini sudah berakhir pada tanggal 14 September 2017.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	7,40% - 27,00%	7,40% - 27,55%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,00% - 9,00%	9,01%	United States Dollar

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pembiayaan Bersama Fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse". Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES  
(continued)**

**Joint financing**

On June 12, 2018, the Company entered into joint financing agreement with PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), a related party, with maximum financing facility amounting to Rp100,000,000.000 for financing retail purchases of vehicles. In this joint financing agreement, the portion of each party is 99% for the Company and 1% for RBF. The outstanding balance of joint financing agreement as of December 31, 2018 amounted to Rp923,499 which included under consumer financing receivables. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On October 28, 2014, the Company entered into joint financing agreement with PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), a related party, with maximum financing facility amounting to Rp200,000,000 for financing retail purchases of vehicles. In this joint financing agreement, the portion of each party is 99% for the Company and 1% for RBF. This joint financing agreement has expired on September 14, 2017.

Effective interest rates applied are as follows:

On June 17, 2016 the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Vehicle Credit Facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "non-revolving" based on "without recourse" basis. Maybank agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The drawdown period of facility is 1 (one) year from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**Pembiayaan bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse". MNC setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 99% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 1% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan Rp70.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp35.312.338 dan Rp94.188.037 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp888.950.245 dan Rp1.037.580.032 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp85.547.800 dan Rp224.454.927 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 13).

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES  
(continued)**

**Joint financing (continued)**

On May 23, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "non-revolving" based on "without recourse" basis. MNC agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 99% of the total financing to the customers and the remaining 1% will be financed by the Company. The withdrawal facility is valid for 6 (six) months from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On May 26, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum financing limit of Rp70,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp35,312,338 and Rp94,188,037, respectively, included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp888,950,245 and Rp1,037,580,032, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

Consumer financing receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp85,547,800 and Rp224,454,927, respectively, were used as collateral to bonds payable (Note 13).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	6.759.195	1.748.800	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	14.298.991	30.564.341	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(11.534.526)	(25.553.946)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>9.523.660</b>	<b>6.759.195</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Tagihan anjak piutang	120.674.183	98.372.970	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(3.986.250)	(3.589.197)	Unearned factoring income
<b>Neto</b>	<b>116.687.933</b>	<b>94.783.773</b>	<b>Net</b>

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Jatuh tempo	-	568.907	Overdue
Belum jatuh tempo dalam 1 tahun	120.674.183	97.804.063	Not yet due within 1 year
<b>Total tagihan anjak piutang</b>	<b>120.674.183</b>	<b>98.372.970</b>	<b>Total factoring receivables</b>

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

**7. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	8,00% - 19,00%	10,00% - 21,00%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan anjak piutang dapat tertagih sehingga, Perusahaan tidak melakukan pembentukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all outstanding factoring receivables are collectible and thus, the Company did not provide any allowance for impairment losses.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang dalam penanganan aset manajemen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp22.320.954 dan Rp19.821.334 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	128.909.800	121.002.098	Receivables under asset management - net of allowance for impairment losses of Rp22,320,954 and Rp19,821,334 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang asuransi	2.608.434	6.293.572	Insurance receivables
Lainnya	4.559.196	3.620.760	Others
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 31c)</b>			<b>Related party (Note 31c)</b>
Lainnya	3.871.997	4.657.648	Others
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>139.949.427</b>	<b>135.574.078</b>	<b>Total other receivables</b>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	19.821.334	14.474.152	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	17.429.211	22.121.966	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(14.929.591)	(16.774.784)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.320.954</b>	<b>19.821.334</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan sewa dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

On December 31, 2018 and 2017, this account mainly consist of prepaid insurance and prepaid rental and advances to suppliers and employees.

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga perolehan</b>						
Hak atas tanah	80.494.315	-	-	-	-	80.494.315
Bangunan	1.223.763	-	-	-	-	1.223.763
Kendaraan	12.684.925	6.823.416	-	-	-	19.508.341
Peralatan dan perabot kantor	25.829.456	2.079.838	25.313	1.980.298	-	29.864.279
Sub-total	120.232.459	8.903.254	25.313	1.980.298	-	131.090.698
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	957.676	2.399.629	204.468	(1.980.298)	-	1.172.539
Total harga perolehan	121.190.135	11.302.883	229.781	-	-	132.263.237
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Kendaraan	5.098.775	1.992.158	-	-	-	7.090.933
Peralatan dan perabot kantor	14.623.710	3.200.058	22.438	-	-	17.801.330
Bangunan	41.355	61.188	-	-	-	102.543
Total akumulasi penyusutan	19.763.840	5.253.404	22.438	-	-	24.994.806
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>101.426.295</b>					<b>107.268.431</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga perolehan</b>						
Hak atas tanah	130.251	75.193.829	-	5.170.235	-	80.494.315
Bangunan	747.748	-	-	476.015	-	1.223.763
Kendaraan	8.960.868	3.745.518	21.461	-	-	12.684.925
Peralatan dan perabot kantor	21.748.834	1.748.311	-	2.332.311	-	25.829.456
Sub-total	31.587.701	80.687.658	21.461	7.978.561	-	120.232.459
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	1.802.761	7.133.476	-	(7.978.561)	-	957.676
Total harga perolehan	33.390.462	87.821.134	21.461	-	-	121.190.135
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Kendaraan	3.753.036	1.367.200	21.461	-	-	5.098.775
Peralatan dan perabot kantor	11.649.428	2.974.282	-	-	-	14.623.710
Bangunan	-	41.355	-	-	-	41.355
Total akumulasi penyusutan	15.402.464	4.382.837	21.461	-	-	19.763.840
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>17.987.998</b>					<b>101.426.295</b>

Penambahan tanah dan bangunan pada tahun 2017 termasuk reklasifikasi tanah dan bangunan yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur, yang sebelumnya merupakan bagian dari aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang (Catatan 11).

The additions of land rights and building in 2017 included reclassification of land rights and building located at Balikpapan, East Kalimantan, which was previously part of the assets acquired in settlement of receivables (Note 11).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	5.299	750	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	2.875	-	Book value of fixed assets
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>2.424</b>	<b>750</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp5.253.404 dan Rp4.382.837, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 29).

Depreciation charged to operations amounted to Rp5,253,404 and Rp4,382,837 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 50,00% dan 60,00%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation as 50.00%, and 60.00%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2019.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp1.725.497 dan Rp1.456.575 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp1,725,497 and Rp1,456,575 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp7.416.064 dan Rp4.691.931 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

For the years ended December 31, 2018 and 2017 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp7,416,064 and Rp4,691,931 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.600.000
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>		
Standard Chartered Bank	-	10.919.688
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.928.920
Sub-total	-	28.448.608
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang	188.605.463	188.605.463
Simpanan jaminan	1.315.223	1.324.633
Lain-lain	3.875.960	2.311.004
<b>Total aset lain-lain</b>	<b>193.796.646</b>	<b>220.689.708</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada deposito berjangka yang dijaminan untuk kontrak *call spread currency option*. Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dijadikan jaminan sehubungan dengan kontrak *call spread currency option* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Catatan 19).

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Dalam Rupiah	-	5,00% - 7,50%
Dalam Dolar Amerika Serikat	-	1,00% - 1,25%

Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m<sup>2</sup>) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dan tanah dan bangunan yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur dengan total luas keseluruhan mencapai 15.730 meter persegi (m<sup>2</sup>). Berdasarkan hasil penilaian oleh jasa penilai publik, aset tersebut masing-masing memiliki nilai wajar pasar lebih tinggi dibandingkan nilai tercatat dan oleh karenanya nilai tersebut cukup memadai untuk melunasi kewajiban yang tertunggak. Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah dan bangunan yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur, telah direklasifikasi ke aset tetap (hak atas tanah dan bangunan) karena akan digunakan untuk kantor cabang Perusahaan (Catatan 10).

**11. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.600.000
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>		
Standard Chartered Bank	-	10.919.688
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.928.920
Sub-total	-	28.448.608
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang	188.605.463	188.605.463
Simpanan jaminan	1.315.223	1.324.633
Lain-lain	3.875.960	2.311.004
<b>Total aset lain-lain</b>	<b>193.796.646</b>	<b>220.689.708</b>

As of December 31, 2018, there are no time deposits pledged for call spread currency option contracts. As of December 31, 2017, the restricted time deposits represent time deposits which are pledged as collateral for call spread currency option contracts entered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 19).

The interest rates per annum for restricted time deposits are as follows:

Dalam Rupiah	-	5,00% - 7,50%
Dalam Dolar Amerika Serikat	-	1,00% - 1,25%

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m<sup>2</sup>) located at Purwakarta, West Java and land rights and building located at Balikpapan, East Kalimantan with total coverage reaching 15,730 square meters (m<sup>2</sup>). Based on the valuation by independent public appraiser, the assets have fair market values higher than the carrying values and therefore considered sufficient to pay-off any outstanding obligations. As of December 31, 2017, land rights and building located at Balikpapan, East Kalimantan, has been reclassified to fixed assets (land rights and building) since it will be used as the Company's branch office (Note 10).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN**

**12. BORROWINGS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<b>Pihak ketiga Rupiah</b>			<b>Third parties Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp254.444.444 dan Rp257.952.381 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp374.879 dan Rp237.380 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	254.069.565	257.715.001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp254,444,444 and Rp257,952,381 net of unamortized bank provision of Rp374,879 and Rp237,380 as of December 31, 2018 and 2017)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp235.854.664 dan Rp270.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp733.777 dan Rp1.345.135 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	235.120.887	268.654.865	PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Contract value of Rp235,854,664 and Rp270,000,000 net of unamortized bank provision of Rp733,777 and Rp1,345,135 as of December 31, 2018 and 2017)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp182.000.000 dan Rp234.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp655.577 dan Rp1.059.655 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	181.344.423	232.940.345	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Contract value of Rp182,000,000 and Rp234,000,000 net of unamortized bank provision of Rp655,577 and Rp1,059,655 as of December 31, 2018 and 2017)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Nilai kontrak sebesar Rp159.166.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp242.809 pada tanggal 31 Desember 2018)	158.923.858	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Contract value of Rp159,166,667 net of unamortized banks provision of Rp242,809 as of December 31, 2018)
PT Bank DKI (Nilai kontrak sebesar Rp62.777.778 dan Rp96.111.111 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp211.669 dan Rp473.277 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	62.566.109	95.637.834	PT Bank DKI (Contract value of Rp62,777,778 and Rp96,111,111 net of unamortized bank provision of Rp211,669 and Rp473,277 as of December 31, 2018 and 2017)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp51.623.107 dan Rp108.251.897 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp111.026 dan Rp373.857 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	51.512.081	107.878.040	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp51,623,107 and Rp108,251,897 net of unamortized bank provision of Rp111,026 and Rp373,857 as of December 31, 2018 and 2017)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp22.500.000 dan Rp55.833.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp23.466 dan Rp152.081 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	22.476.534	55.681.252	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Contract value of Rp22,500,000 and Rp55,833,333 net of unamortized banks provision of Rp23,466 and Rp152,081 as of December 31, 2018 and 2017)
Standard Chartered Bank (Jakarta) (Nilai kontrak sebesar Rp32.500.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp401.006 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	32.098.994	Standard Chartered Bank (Jakarta) (Contract value of Rp32,500,000 net off unamortized bank provision of Rp401,006 as of December 31, 2017)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**12. BORROWINGS (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>			<b>Third parties (continued)</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Standard Chartered Bank (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp1.209.646.200 dan Rp85.352.400 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp35.625.097 dan Rp11.300.292 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	1.174.021.103	74.052.108	Standard Chartered Bank (Syndication) (Contract value of Rp1,209,646,200 and Rp85,352,400 net of unamortized bank provision of Rp35,625,097 and Rp11,300,292 as of December 31, 2018 and 2017)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp146.867.355 dan Rp22.811.752 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp0 dan Rp114.059 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	146.867.355	22.697.693	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp146,867,355 and Rp22,811,752 net of unamortized bank provision of Rp0 and Rp114,059 as of December 31, 2018 and 2017)
Credit Suisse Singapura (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp143.265.360 dan Rp494.682.640 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp4.702.270 dan Rp11.134.878 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	138.563.090	483.547.762	Credit Suisse Singapore (Syndication) (Contract value of Rp143,265,360 and unamortized bank Rp494,682,640 net provision of Rp4,702,270 and Rp11,134,878 as of December 31, 2018 and 2017)
JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapura) (Nilai kontrak sebesar Rp24.135.000 dan Rp45.160.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp84.893 dan Rp203.886 tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	24.050.107	44.956.114	JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapore) (Contract value of Rp24,135,000 and Rp45,160,000 net of unamortized bank provision of Rp84,893 and Rp203,886 as of December 31, 2018 and 2017)
Standard Chartered Bank (Singapura) (Nilai kontrak sebesar Rp92.578.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.039.203 tanggal 31 Desember 2017)	-	91.538.797	Standard Chartered Bank (Singapore) (Contract value of Rp92,578,000 net of unamortized bank provision of Rp1,039,203 as of December 31, 2017)
Citibank N.A., Cabang Jakarta Cerukan/rekening koran	-	123.888	Citibank N.A., Jakarta Branch Overdraft
Sub-total	2.449.515.112	1.767.522.693	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 31d)</b>			<b>Related party (Note 31d)</b>
PT Tiara Marga Trakindo	203.772.889	285.965.931	PT Tiara Marga Trakindo
<b>Total pinjaman</b>	<b>2.653.288.001</b>	<b>2.053.488.624</b>	<b>Total borrowings</b>

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

The interest rates for the loan facilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	8,60% - 12,25%	8,13% - 12,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,87% - 6,07%	4,03% - 4,60%	United States Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Pada tanggal 29 Januari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving* untuk modal kerja dari Bank Mandiri, dengan batas maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan untuk perpanjangan perjanjian. Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 25 April 2016, pinjaman tersebut berubah menjadi fasilitas *non-revolving*. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 23 April 2017.

On January 29, 2009, the Company obtained revolving loan facility for working capital from Bank Mandiri, with maximum limit of Rp200,000,000. This facility agreement has been amended several times for extension of the agreement. Based on the latest amendment on April 25, 2016, the loan is changed as a non-revolving facility. The Company has paid this loan on April 23, 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Tiara Marga Trakindo, entitas induk.

The loan facility is secured by corporate guarantees from holding company, PT Tiara Marga Trakindo.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 23 Juni 2017.

On December 13, 2013, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has paid this loan on June 23, 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Letter of Undertaking* dari entitas induk, PT Tiara Marga Trakindo.

The loan facility is secured by Letter of Undertaking from holding company, PT Tiara Marga Trakindo.

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

On December 15, 2014, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Letter of Undertaking* dari entitas induk, PT Tiara Marga Trakindo.

The loan facilities are secured by Letter of Undertaking from holding company, PT Tiara Marga Trakindo.

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

On June 1, 2016, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)  
(lanjutan)**

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp26.275.710 dan Rp37.283.659, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, rasio jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 9 kali, rasio lancar minimal 110% dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp350.000.000. Pinjaman ini terdiri dari Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp250.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman Khusus (PT) yang bersifat *revolving* sebesar Rp100.000.000, dimana pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2017 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)  
(continued)**

In November 2017, the Company obtained new *non-revolving* working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On October 16, 2018, the Company obtained new *non-revolving* working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Total interest expense on the above loan facilities in 2018 and 2017 amounted to Rp26,275,710 and Rp37,283,659, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 9 times, current ratio at minimum of 110% and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

On October 28, 2016, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp350,000,000. This loan facility consists of *non-revolving* Specific Transaction Loan (PTK) amounting to Rp250,000,000, can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company obtained revolving Specific Loan (PT) amounting to Rp100,000,000, whereby the loan will mature on October 28, 2017 and can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the agreement signing date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")  
(lanjutan)**

Fasilitas PT ini telah diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2017, sehingga pinjaman dapat dicairkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan mendatang. PT akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2019. Pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang bersifat *non-revolving* dari CIMB Niaga sebesar Rp300.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan mobil baru (untuk merek dari Jepang saja) dan/atau maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Sehingga, total penarikan pinjaman untuk pembiayaan mobil dan alat berat, tidak boleh melebihi Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp34.521.889 dan Rp24.898.559, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio lancar minimum sebesar 1 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo tidak lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam dua mata uang). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini dan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 28 November 2017.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")  
(continued)**

The PT facility has been extended on October 28, 2017, therefore the loan can be withdrawn in 12 (twelve) months later. PT will be due on October 28, 2019. This loan can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies.

On November 28, 2017, the Company obtained non-revolving working capital loan facility from CIMB Niaga amounting Rp300,000,000. This facility is used for new car financing (for Japanese brand only) and/or maximum Rp100,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). Therefore, total loan withdrawal for car and heavy equipment could not exceed Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Interest charged for the years 2018 and 2017 amounted to Rp34,521,889 and Rp24,898,559, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times, current ratio of minimum 1 time and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

On July 22, 2014, the Company has obtained loan facility with the maximum credit line amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in dual currency). The facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date. The Company has fully withdrawn the facility and has fully paid this loan on November 28, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* baru dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam Rupiah dan Dolar AS), yang digunakan untuk pembiayaan alat-alat berat atau pembiayaan mesin untuk konsumen ekspor. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian akan berakhir setelah 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian ditanda tangani.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp21.416.092 dan Rp19.585.282, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")**

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp200.000.000 dan Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp100.000.000 dari BTPN. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu masing-masing 9 (sembilan) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo masing-masing maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 November 2018, perjanjian pinjaman diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas PAB dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(continued)**

On April 20, 2017, the Company obtained new *non-revolving* loan facility with maximum credit amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in Rupiah and US Dollar), which was used for heavy equipment financing or financing of machines for consumers export. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. This agreement will expire after 72 (seventy two) months from date the agreement was signed.

Interest charged for the years 2018 and 2017 amounted to Rp21,416,092 and Rp19,585,282, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")**

On February 27, 2018, the Company obtained Installment Loan (PAB) facility amounting to Rp200,000,000 and Term Loan (PB) amounting to Rp100,000,000 from Bank BTPN. These loans can be withdrawn within 9 (nine) months and 12 (twelve) months, respectively, since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months and 12 (twelve) months, respectively, after withdrawal date.

On November 23, 2018, the loan agreement is amended to change the period of withdrawal of PAB facility from 9 (nine) months to 12 (twelve) months since the agreement was signed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN") (lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 sebesar Rp6.774.936 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank DKI ("Bank DKI")**

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank DKI. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pada tanggal 20 September 2017 dari Bank DKI sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Fasilitas ini telah ditarik seluruhnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp7.956.609 dan Rp3.899.953, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN") (continued)**

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

*Interest charged for the year 2018 amounted to Rp6,774,936 and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

**PT Bank DKI ("Bank DKI")**

*On January 30, 2015, the Company signed a loan facility agreement with Bank DKI. The Company obtained a facility amounting to Rp100,000,000.*

*The Company obtained additional facility on September 20, 2017 from Bank DKI amounting Rp100,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months since the agreement was signed and has maturity date at maximum 3 (three) years since the last withdrawal. This facility has been fully withdrawn until December 31, 2017.*

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

*Interest charged for the years 2018 and 2017 amounted to Rp7,956,609 and Rp3,899,953, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")**

Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Bank Mestika sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp8.720.932 dan Rp16.427.610, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")**

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Panin. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")**

*On April 21, 2015, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a facility amounting to Rp200,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date.*

*On August 19, 2016, the Company obtained a new loan facility from Bank Mestika amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date.*

*Interest charged for the years 2018 and 2017 amounted to Rp8,720,932 and Rp16,427,610, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")**

*On June 27, 2016, the Company signed a loan facility agreement with Bank Panin. The Company obtained a facility amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 3 (three) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp4.380.846 dan Rp8.075.936, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama perjanjian belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapura)**

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Standard Chartered Bank (Singapura) untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$35.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 4 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman baru dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, Singapura, untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp70.000.000 dan AS\$15.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh pinjaman ini pada tanggal 27 November 2018.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *trade financing* yang bersifat *revolving* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar AS\$5.000 (setara dengan Rp70.000.000). Pinjaman ini dapat ditarik Dolar AS dan Rupiah. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(continued)**

Interest charged for the years 2018 and 2017 amounted to Rp4,380,846 and Rp8,075,936, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3% of total managed receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapore)**

On September 12, 2014, the Company signed loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore) for the loan facility amounting to US\$35,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

On March 4, 2016, the Company signed new loan agreement facility with Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore, amounting to Rp70,000,000 and US\$15,000,000, respectively. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The Company has made an early repayment of all of these loans on November 27, 2018.

On June 8, 2017, the Company signed revolving trade financing agreement facility with Standard Chartered Bank, Jakarta, amounting to US\$5,000 (equivalent to Rp70,000,000). This facility can be withdrawn in US Dollar and Rupiah. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 6 (six) months after withdrawal date. The Company has not used this loan facility as of December 31, 2017. As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for this loan facility.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapura)  
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp6.825.361 dan Rp20.620.728, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 kali, nilai aset bersih minimal AS\$60.000.000 (jumlah penuh) dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Standard Chartered Bank (Sindikasi)**

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, London, sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 28 Maret 2018, telah dilakukan pembaharuan pertama atas perjanjian pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh Standard Chartered Bank, Bank ANZ Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dan Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura, di mana jumlah fasilitas pinjaman sindikasi di atas menjadi AS\$126.500.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama, selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2018, telah dilakukan pembaharuan kedua untuk mengubah jangka waktu penarikan dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapore)  
(continued)**

Interest charged for the years 2018 and 2017 amounted to Rp6,825,361 and Rp20,620,728, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap and interest rate swap contracts (Note 19).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 times, minimum net worth amounting to US\$60,000,000 (full amount) and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**Standard Chartered Bank (Syndication)**

On December 11, 2017, the Company obtained syndicated loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, London, amounting to US\$30,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

On March 28, 2018, the first amendment of the syndicated loan agreement was made and coordinated by Standard Chartered Bank, ANZ Indonesia Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, and Emirates NBD PJSC, Singapore Branch, where the above syndicated loan facility became US\$126,500,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date of the first amendment, furthermore on October 31, 2018, the second amendment has been made to change the period of withdrawal from 9 (nine) months to 12 (twelve) months from the signing date of the first amendment and with maturity period at maximum of 3 (three) years from the last withdrawal date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank (Sindikasi) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *call spread currency option* dan *interest rate swap* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 kali, nilai aset neto minimal Rp960.000.000 dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp43.243.586 dan Rp45.768, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Sindikasi)**

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura, sebagai *lead arranger*, dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp26.136.939 dan Rp25.814.368, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Standard Chartered Bank (Syndication) (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, call spread currency option and interest rate swap contracts (Note 19).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 (five) times, minimum net asset value of Rp960,000,000 and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2018 and 2017 amounted to Rp43,243,586 and Rp45,768, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**Credit Suisse AG, Singapore Branch (Syndication)**

On September 30, 2016, the Company obtained syndicated loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch, as lead arranger, with maximum loan facility of US\$60,000,000. This loan facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

Interest charged for the years 2018 and 2017 amounted to Rp26,136,939 and Rp25,814,368, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Sindikasi)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* dan *call spread currency option* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio total utang terhadap total aset neto berwujud maksimal 6 kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapura)**

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman baru dengan JA Mitsui Leasing Pte Ltd. (Jepang) sebesar AS\$5.000.000 (jumlah penuh) dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Selama tahun 2016 perusahaan telah melakukan pencairan sebesar AS\$5.000.000 (jumlah penuh).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp2.076.284 dan Rp3.492.544 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Credit Suisse AG, Singapore Branch  
(Syndication) (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap and call spread currency option contracts (Note 19).

During the period while the loan is still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, total debt to tangible net worth ratio at maximum of 6 times and non-performing receivables overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapore)**

On August 23, 2016, the Company signed a new loan facility agreement with JA Mitsui Leasing Pte Ltd. (Japan) amounting to US\$5,000,000 (full amount) for maximum of 3 (three) years after withdrawal date. During 2016, the company has made withdrawals amounting to US\$5,000,000 (full amount).

Interest charged for the years 2018 and 2017, amounted to Rp2,076,284 and Rp3,492,544, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap and interest rate swap contracts (Note 19).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman program KPR SMF sebesar Rp20.000.000. Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

**PT Tiara Marga Trakindo**

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan dan PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah agregat pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas Pinjaman untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi AS\$110.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Juli 2013 Perusahaan melakukan konversi ke mata uang rupiah dengan nilai konversi menggunakan kurs Rp10.278/AS\$1 sehingga jumlah terhutang menjadi Rp770.850.000 sesuai dengan amandemen No. 195.

Pada tanggal 3 September 2015, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas Pinjaman untuk memperpanjang fasilitas pinjaman serta merubah pinjaman sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 14). Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) sejumlah AS\$28.143.283 yang semuanya diambil oleh TMT. Semua pihak setuju untuk memperhitungkan MTN ini dengan fasilitas pinjaman yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp13.695/AS\$1.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

On September 25, 2017, the Company signed a loan facility agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The Company obtained loan facility program KPR SMF amounting to Rp20,000,000. The Company has not used this loan facility until December 31, 2018.

**PT Tiara Marga Trakindo**

On September 3, 2010, the Company and PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), parent entity, entered into loan facility agreement with a maximum aggregate principal amount of US\$30,000,000 (full amount).

The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On December 8, 2010, the Company signed an amendment of loan facility agreement to increase the loan facility to US\$110,000,000 (full amount).

On July 31, 2013, the Company has converted the currency into Indonesian Rupiah using conversion rate of Rp10,278/US\$1 so that the outstanding translated amount totaled Rp770,850,000 according to amendment No. 195.

On September 3, 2015, the Company signed an amendment of loan facility agreement to extend the loan facility and convert Rp385,425,000 into subordinated loan with tenor of 5 (five) years (Note 14). Based on latest amendment, the loan facility will mature on December 30, 2021.

On June 2, 2016, the Company issued *Medium Term Notes* (MTN) amounting to US\$28,143,283 which were all taken by TMT. All parties agreed to consider this MTN with the loan facility obtained by the Company from TMT using the exchange rate of Rp13,695/US\$1.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Tiara Marga Trakindo (lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp13.435.163 dan Rp17.396.293, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

**Citibank N.A., Cabang Jakarta**

Pada tanggal 29 Juli 2004, Perusahaan mendapatkan fasilitas bersama dengan Kelompok Usaha TMT dengan jumlah limit gabungan sebesar AS\$50.000.000 (jumlah penuh) yang bersifat *revolving*. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *overdraft* yang limitnya diperoleh dari gabungan rekening Kelompok Usaha TMT.

**Pembatasan utang**

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan sebaliknya; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; dan pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**13. UTANG OBLIGASI - NETO**

Akun ini merupakan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 yang diterbitkan Perusahaan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Seri A	-	209.000.000	Series A Bond
Obligasi Seri B	116.000.000	116.000.000	Series B Bond
	116.000.000	325.000.000	
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(745.711)	(2.644.950)	Less unamortized deferred bonds issuance costs
<b>Utang obligasi - Neto</b>	<b>115.254.289</b>	<b>322.355.050</b>	<b>Bonds payable - Net</b>

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Tiara Marga Trakindo (continued)**

Interest charged for the years 2018 and 2017 amounted to Rp13,435,163 and Rp17,396,293, respectively and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

**Citibank N.A., Jakarta Branch**

On July 29, 2004, the Company obtained a combined facility with TMT Group with combined total limit amounting to US\$50,000,000 (full amount) which was revolving. The Company also obtained an overdraft facility whose limit was obtained from the combined TMT Group account.

**Debt covenants**

In addition to those detailed above, the Company, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status from private company to public company and vice versa; reducing the authorized, issued and fully paid capital, restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and restrictions on change in core business activities.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**13. BONDS PAYABLE - NET**

This account represents CSUL Finance Bonds I Year 2017 issued by the Company with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri A (Obligasi Seri A) dengan nilai nominal sebesar Rp209.000.000 dan Seri B (Obligasi Seri B) dengan nilai nominal sebesar Rp116.000.000, dan menunjuk PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat. Obligasi Seri A jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2018 dan Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dikenakan suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,75% dan 10,50% per tahun. Obligasi Seri A telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 80% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimum 10 kali dan besarnya piutang yang tidak dapat ditagih maksimal 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha; mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan hutang lebih dari 50% dari kekayaan neto kecuali untuk kegiatan sehari-hari dan telah memperoleh persetujuan para pemegang saham; melakukan kegiatan usaha selain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar; perubahan bidang usaha utama; pengurangan modal dasar dan modal disetor; penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% untuk obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**13. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

On July 11, 2017, the Company issued CSUL Finance Bonds I Year 2017 Series A (Bond Series A) with nominal value of Rp209,000,000 and Series B (Bond Series B) with nominal value of Rp116,000,000, and appointed PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bonds trustee. Bond Series A mature on July 21, 2018 and Bond Series B will mature on July 11, 2020. Bond Series A and Bond Series B bear fixed interest rate of 9.75% and 10.50% per annum, respectively. Bonds Series A has been fully paid on the due date.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 80% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain gearing ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables not to exceed 5% of total managed receivables.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the trustee, shall not, among others: merge or takeover of business; divert wealth or make a debt guarantee of more than 50% of net assets except for ordinary activities and has obtained approval from the shareholders; conduct business activities other than those specified in the Articles of Association; change the scope of main activities; reduce the authorized and paid up capital; sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans or credit to third parties outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the bonds shall be used as working capital for financing activities.

In accordance with the Bond Trustee Agreement, the Company provides fiduciary collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables of 80% of bonds issued by the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp92.827.098 dan Rp260.448.906 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5 dan 6).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp2.774.333 dan Rp7.415.875, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp25.438.887 dan Rp16.728.824 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**14. PINJAMAN SUBORDINASI**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, TMT menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman Intragroup, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 3 September 2020.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan sejumlah AS\$28.143.283, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021.

**13. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

*As of December 31, 2018, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements.*

*As of December 31, 2018 and 2017, lease receivables and consumer financing receivables amounting to Rp92,827,098 and Rp260,448,906, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Notes 5 and 6).*

*All of the Company's bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency.*

*As of Desember 31, 2018 and 2017, the accrued bonds interest amounting to Rp2,774,333 and Rp7,415,875 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp25,438,887 and Rp16,728,824 for year ended December 31, 2018 and 2017, respectively, is presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**14. SUBORDINATED LOAN**

*Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability. The loan facility will mature on September 3, 2020.*

*On June 2, 2016, the Company issued Medium Term Notes amounting to US\$28,143,283, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the Medium Term Notes into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *call spread currency option* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp17.196.227 dan Rp15.770.053, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

**14. SUBORDINATED LOAN (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding US Dollar loan was hedged by *call spread currency option contract* (Note 19).

Interest charged for the years 2018 and 2017 amounted to Rp17,196,227 and Rp15,770,053 respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

**15. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	4.672.609	295.959
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	443.484	411.259
Pasal 23	2.740.796	2.920.758
Pasal 25	1.695.786	570.132
Pasal 26	489.636	107.459
Pasal 4 (2)	18.514	39.895
<b>Total utang pajak</b>	<b>10.060.825</b>	<b>4.345.462</b>

**15. TAXATION**

a. Taxes payable

Estimated income tax payable - Article 29  
Other income taxes payable: Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 4 (2)

**Total taxes payable**

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2018 and 2017, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	105.768.358	88.141.513	Income before income tax expense
Beda temporer	2.329.779	4.138.694	Temporary differences
Beda tetap	9.070.726	(27.883.028)	Permanent differences
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - neto</b>	<b>117.168.863</b>	<b>64.397.179</b>	<b>Estimated taxable income - net</b>
Beban pajak kini	29.292.216	16.099.295	Current tax expense
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(24.619.607)	(15.803.336)	Prepaid tax - Article 25
<b>Total pajak penghasilan terutang</b>	<b>4.672.609</b>	<b>295.959</b>	<b>Total income tax payable</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	105.768.358	88.141.513	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	26.442.090	22.035.378	<i>Tax expense at the prevailing tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	2.267.681	(6.970.757)	<i>The effect of permanent differences at the prevailing tax rates</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>28.709.771</b>	<b>15.064.621</b>	<b><i>Tax expense - net</i></b>
Beban pajak:			<i>Tax expense:</i>
Pajak kini	29.292.216	16.099.295	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(582.445)	(1.034.674)	<i>Deferred tax</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>28.709.771</b>	<b>15.064.621</b>	<b><i>Tax expense - net</i></b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

*Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2018 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.*

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. *Deferred tax*

*The details of deferred tax assets, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>31 Desember 2018/December 31, 2018</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year</b>	<b>Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b><i>Deferred tax assets:</i></b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.533.835	558.852	(478.673)	2.614.014	<i>Liability for employee benefits</i>
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.523.945	23.593	-	1.547.538	<i>Accrued expenses - salaries and employee benefits</i>
	<b>4.057.780</b>	<b>582.445</b>	<b>(478.673)</b>	<b>4.161.552</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**15. TAXATION (continued)**

d. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

		31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liability:</b>	
Lindung nilai arus kas	(1.006.631)	-	3.968.556	2.961.925	Cash flow hedges	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>3.051.149</b>	<b>582.445</b>	<b>3.489.883</b>	<b>7.123.477</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>	
		31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	603.909	797.214	1.132.712	2.533.835	Liability for employee benefits	
Beban akrual - promosi	306.900	(306.900)	-	-	Accrued expenses - promotion	
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	979.585	544.360	-	1.523.945	Accrued expenses - salaries and employee benefits	
	1.890.394	1.034.674	1.132.712	4.057.780		
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liability:</b>	
Lindung nilai arus kas	156.581	-	(1.163.212)	(1.006.631)	Cash flow hedges	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>2.046.975</b>	<b>1.034.674</b>	<b>(30.500)</b>	<b>3.051.149</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>	

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<b>Pihak ketiga</b>		
Beban bunga	22.472.793	18.913.855
Bonus karyawan	6.190.149	6.095.778
Lain-lain	4.021.480	4.535.228
Sub-total	32.684.422	29.544.861
<b>Pihak berelasi (Catatan 28 dan 31d)</b>		
Beban bunga	860.375	1.162.399
<b>Total beban akrual</b>	<b>33.544.797</b>	<b>30.707.260</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Interest expense
Employees' bonus
Others
<b>Sub-total</b>
<b>Related party (Notes 28 and 31d)</b>
Interest expenses
<b>Total accrued expenses</b>

**17. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<b>Pihak ketiga</b>		
Titipan konsumen	20.653.438	22.357.624
Utang pemasok	4.427.061	15.199.739
Utang asuransi	3.675.011	2.318.521
Lainnya	9.091.565	21.276.763
Sub-total	37.847.075	61.152.647
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 31e)</b>		
Utang pemasok	34.777.386	207.279.153
Lainnya	1.733.497	2.431.600
Sub-total	36.510.883	209.710.753
<b>Total liabilitas lain-lain</b>	<b>74.357.958</b>	<b>270.863.400</b>

**17. OTHER LIABILITIES**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Advance from customers
Payable to suppliers
Insurance payables
Others
<b>Sub-total</b>
<b>Related parties (Note 31e)</b>
Payable to suppliers
Others
<b>Sub-total</b>
<b>Total other liabilities</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**

**Imbalan pensiun manfaat pasti**

**Defined benefit pension plan**

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

**Imbalan pensiun iuran pasti**

**Defined contribution pension plan**

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Maret 2019 dan 23 Maret 2018.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its reports dated March 18, 2019 and March 23, 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan	9,14%	7,11%	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Annual salary increase
Pengembalian investasi	9,14%	7,11%	Investment return
Tingkat mortalitas	3=TMI '11	3=TMI '11	Mortality rates table
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	60,00%	60,00%	Turnover rates
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	Disability rates
	(dari 3=TMI '11/ from 3=TMI '11)	(dari 3=TMI '11/ from 3=TMI '11)	

\*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

\*TMI = Indonesia Mortality Table

**a. Beban atas imbalan kerja karyawan**

**a. Employee benefits expense**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2018			2017			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Biaya jasa kini	584.331	2.421.342	3.005.673	624.282	2.780.506	3.404.788	Current service cost
Biaya bunga	1	720.624	720.625	(287.277)	486.567	199.290	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	(556.687)	(556.687)	-	(17.136)	(17.136)	Actuarial gains recognized in the year - net
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>584.332</b>	<b>2.585.279</b>	<b>3.169.611</b>	<b>337.005</b>	<b>3.249.937</b>	<b>3.586.942</b>	<b>Net employee benefits expense</b>

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

**b. Liability for employee benefits**

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,						
	2018			2017			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	14.858.327	10.456.057	25.314.384	14.854.468	10.135.341	24.989.809	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(14.858.327)	-	(14.858.327)	(14.854.468)	-	(14.854.468)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>-</b>	<b>10.456.057</b>	<b>10.456.057</b>	<b>-</b>	<b>10.135.341</b>	<b>10.135.341</b>	<b>Liability for employee benefits</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

<b>31 Desember 2018/December 31, 2018</b>				
	<b>Didanai/ Funded Plan</b>	<b>Tidak didanai/ Unfunded Plan</b>	<b>Total/ Total</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari	14.854.468	10.135.341	24.989.809	<i>Present value of defined benefit obligation at January 1</i>
Biaya jasa kini	584.331	2.421.342	3.005.673	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1	720.624	720.625	<i>Interest cost</i>
Kontribusi peserta	134.863	-	134.863	<i>Contribution by plan participants</i>
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(311.040)	-	(311.040)	<i>Benefits paid - pension fund</i>
Pembayaran manfaat Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(642.930)	(642.930)	<i>Benefits payment</i>
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(68.692)	(2.011.349)	(2.080.041)	<i>Actuarial gain from charges in financial assumption</i>
	(335.604)	(166.971)	(502.575)	<i>Actuarial losses from experience adjustment</i>
<b>Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember</b>	<b>14.858.327</b>	<b>10.456.057</b>	<b>25.314.384</b>	<b><i>Present value of defined benefit obligation at December 31</i></b>
<b>31 Desember 2017/December 31, 2017</b>				
	<b>Didanai/ Funded Plan</b>	<b>Tidak didanai/ Unfunded Plan</b>	<b>Total/ Total</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari	11.942.465	5.897.779	17.840.244	<i>Present value of defined benefit obligation at January 1</i>
Biaya jasa kini	624.282	2.780.506	3.404.788	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	(287.277)	486.567	199.290	<i>Interest cost</i>
Kontribusi peserta	166.204	-	166.204	<i>Contribution by plan participants</i>
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(145.242)	-	(145.242)	<i>Benefits paid - pension fund</i>
Pembayaran manfaat Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(19.550)	(19.550)	<i>Benefits payment</i>
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	2.882.821	1.483.860	4.366.681	<i>Actuarial gain from charges in financial assumption</i>
	(328.785)	(493.821)	(822.606)	<i>Actuarial losses from experience adjustment</i>
<b>Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember</b>	<b>14.854.468</b>	<b>10.135.341</b>	<b>24.989.809</b>	<b><i>Present value of defined benefit obligation at December 31</i></b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai wajar aset program			Fair value of plan assets at
1 Januari	14.854.468	15.424.607	January 1
Pengembalian aset program	1.145.022	1.272.530	Return on plan assets
Kontribusi perusahaan	291.303	364.503	Contribution by the employer
Kontribusi pekerja	134.863	166.204	Contribution by the participant
Pembayaran manfaat	(311.040)	(145.242)	Benefits payment
Laba aktuarial atas aset program	(1.256.289)	(2.228.134)	Actuarial gains on plan assets
<b>Nilai wajar aset program 31 Desember</b>	<b>14.858.327</b>	<b>14.854.468</b>	<b>Fair value of plan assets at December 31</b>

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Reksadana	30,00%	33,17%	Mutual funds
Surat Utang Negara	30,00%	24,46%	State bonds
Saham	25,00%	25,57%	Stock
Deposito berjangka	8,00%	11,66%	Time deposits
Obligasi	6,00%	4,93%	Bond
Deposits on call	1,00%	0,21%	Deposits on call
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar 9,14% dan 7,11% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, being 9.14% and 7.11% per annum for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/December 31,						
	2018			2017			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Saldo awal	-	10.135.341	10.135.341	(3.482.142)	5.897.779	2.415.637	Beginning balance
Beban imbalan kerja	584.332	2.585.279	3.169.611	337.005	3.249.937	3.586.942	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(293.029)	(1.621.633)	(1.914.662)	3.509.640	1.021.208	4.530.848	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer in/out	-	-	-	-	(14.033)	(14.033)	Transfer in/out
Pembayaran kontribusi	(291.303)	-	(291.303)	(364.503)	-	(364.503)	Contributions paid
Pembayaran manfaat	-	(642.930)	(642.930)	-	(19.550)	(19.550)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>10.456.057</b>	<b>10.456.057</b>	<b>-</b>	<b>10.135.341</b>	<b>10.135.341</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2018 and 2017, are as follows:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(40.355)	(300.691)	(341.046)	(780.000)	(1.262.747)	(2.042.747)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	44.372	359.422	403.794	857.089	1.498.009	2.355.098	Decrease in interest rate by 100 basis point
	2017 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(47.745)	(386.592)	(434.337)	(878.718)	(1.289.266)	(2.167.984)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	53.002	466.139	519.141	973.995	1.534.604	2.508.599	Decrease in interest rate by 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kurang dari 1 tahun	-	686.250	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.846.780	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1.466.305	2.321.930	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	216.853.049	295.100.650	More than 5 years



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Aset derivatif</b>		
ANZ Singapore Limited	28.518.645	7.233.277
PT Bank ANZ Indonesia	12.331.146	-
Standard Chartered Bank (Jakarta)	7.204.921	626.839
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.351.072	2.665.100
Standard Chartered Bank (Singapura)	4.091.302	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.921.657	99.942
PT Bank OCBC NISP Tbk	527.114	446.786
<b>Total aset derivatif</b>	<b>59.945.857</b>	<b>11.071.944</b>
<b>Liabilitas derivatif</b>		
Standard Chartered Bank (Jakarta)	7.279.888	1.727.343
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.091.880	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.404.363	369.167
PT Bank ANZ Indonesia	1.756.844	-
<b>Total liabilitas derivatif</b>	<b>14.532.975</b>	<b>2.096.510</b>

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *interest rate swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *coupon only swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama dan dengan nilai tukar yang telah ditentukan.

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES**

This account consists of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>
	<b>2018</b>
<b>Derivative assets</b>	
ANZ Singapore Limited	7.233.277
PT Bank ANZ Indonesia	-
Standard Chartered Bank (Jakarta)	626.839
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.665.100
Standard Chartered Bank (Singapore)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.942
PT Bank OCBC NISP Tbk	446.786
<b>Total derivative assets</b>	<b>11.071.944</b>
<b>Derivative liabilities</b>	
Standard Chartered Bank (Jakarta)	1.727.343
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369.167
PT Bank ANZ Indonesia	-
<b>Total derivative liabilities</b>	<b>2.096.510</b>

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts, the Company pays the bank certain amount every 3 (three) months and the bank pays the Company certain amount every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on interest rate swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on coupon only swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period and with the exchange rate which has been determined.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Berdasarkan kontrak *call spread currency option*, Perusahaan membayar kepada bank sejumlah tertentu dalam mata uang Dolar AS dan bank membayar kepada Perusahaan sejumlah tertentu dalam mata uang Rupiah pada tanggal kontrak. Perusahaan membayar premi setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat premi tertentu. Jika nilai tukar AS\$/Rupiah di pasar di antara nilai tukar terendah (*lower strike*) dan nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran premi, maka Perusahaan diperbolehkan untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu dengan nilai tukar terendah berdasarkan kontrak.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperbaharui kontrak *call spread currency option* dengan memperlebar nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran sebagai lindung nilai arus kas.

**a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)**

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan ANZ Singapore sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$666.667	Rp95.848
2.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	16 Mei 2019/ May 16, 2019	AS\$1.041.250	Rp128.416
3.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	5 Februari 2020/ February 5, 2020	AS\$1.666.667	Rp452.999
4.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp4.291.042
5.	Call spread currency option	6 Juni 2018/ June 06, 2018	15 Februari 2019/ February 15, 2019	AS\$835.000	Rp640.784
6.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	10 Januari 2019/ January 10, 2019	AS\$980.292	Rp565.480
7.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	AS\$3.616.015	Rp2.081.498
8.	Call spread currency option	16 Mei 2018/ May 16, 2018	16 Mei 2019/ May 16, 2019	AS\$4.165.000	Rp2.778.172
9.	Call spread currency option	14 Maret 2018/ March 14, 2018	14 Maret 2019/ March 14, 2019	AS\$6.000.000	Rp4.483.024
10.	Call spread currency option	2 Februari 2018/ February 2, 2018	4 Februari 2019/ February 4, 2019	AS\$5.000.000	Rp3.970.626
11.	Call spread currency option	28 Desember 2017/ December 28, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp9.030.756

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp28.518.645 dan Rp7.233.277.

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

Based on *call spread currency option* contracts, the Company pays the bank certain amount in US Dollar currency and the bank pays the Company certain amount in Rupiah currency on the contract date. The Company pays premium every 3 (three) months with certain premium rate. If the exchange rate US\$/Rupiah in market is between the lowest (*lower strike*) and highest exchange rates (*higher strike*) per year at the premium payment date, the Company is allowed to buy certain US Dollar amount using the lowest exchange rate based on the contracts.

In 2018, the Company renewed *call spread currency option* contracts by widening highest exchange rates (*higher strike*) per year at the payment date as a cash flow hedge.

**a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)**

The Company entered into *call spread currency option* contracts with ANZ Singapore as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp28,518,645 and Rp7,233,277, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**b. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

**b. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* dengan ANZ sebagai berikut:

The Company entered into *call spread currency option*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* contracts with ANZ as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	<i>Call spread currency option</i>	17 Desember 2018/ December 17, 2018	17 Juni 2019/ June 17, 2019	AS\$11.050.000	Rp5.710.048
2.	<i>Interest rate swap</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$855.019	(Rp45.426)
3.	<i>Interest rate swap</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$424.980	(Rp24.549)
4.	<i>Cross currency swap - Coupon Only</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$3.339.921	(Rp830.938)
5.	<i>Cross currency swap - Coupon Only</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.660.079	(Rp413.409)
6.	<i>Interest rate swap</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$2.671.937	(Rp297.669)
7.	<i>Interest rate swap</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.328.063	(Rp144.853)
8.	<i>Call spread currency option</i>	17 Juli 2018/ July 17, 2018	15 April 2019/ April 15, 2019	AS\$7.720.000	Rp6.621.098

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp12.331.146.

The fair value of derivative receivables which is presented as "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 is amounted to Rp12,331,146.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.756.844.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 amounted to Rp1,756,844.

**c. Standard Chartered Bank (Jakarta)**

**c. Standard Chartered Bank (Jakarta)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *coupon only swap*, *interest rate swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut:

The Company entered into *cross currency swap*, *coupon only swap*, *interest rate swap* and *call spread currency option* contracts with Standard Chartered (Jakarta) as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	27 Desember 2018/ December 27, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$3.818.181	(Rp284.378)
2.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	27 Desember 2018/ December 27, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$7.681.818	(Rp606.247)
3.	<i>Call Spread Currency Option</i>	27 Desember 2018/ December 27, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$11.500.000	(Rp1.158.480)
4.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$2.563.162	(Rp175.510)
5.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$5.156.837	(Rp374.696)
6.	<i>Call spread currency option</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$5.000.000	(Rp1.714.999)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**c. Standard Chartered Bank (Jakarta)**  
**(lanjutan)**

**c. Standard Chartered Bank (Jakarta)**  
**(continued)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into *cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap* and *call spread currency option* contracts with Standard Chartered (Jakarta) as follows: (continued)

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
7.	Call spread currency option	3 Oktober 2018/ October 3, 2018	18 Juli 2019/ July 18, 2019	AS\$1.015.000	(Rp453.849)
8.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$1.442.846	(Rp84.410)
9.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$717.154	(Rp41.952)
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$1.938.972	(Rp266.870)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$3.901.028	(Rp558.387)
12.	Call spread currency option	5 September 2018/ September 5, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	AS\$666.666	(Rp150.733)
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$6.679.841	(Rp504.721)
14.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$3.320.158	(Rp230.103)
15.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	19 Juli 2021/ July 19, 2021	AS\$7.381.225	(Rp448.954)
16.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	19 Juli 2021/ July 19, 2021	AS\$3.668.775	(Rp225.599)
17.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	Rp156.540
18.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	Rp147.590
19.	Cross Currency Swap - Coupon Only	7 Februari 2018/ February 7, 2018	8 Februari 2021/ February 8, 2021	AS\$2.500.000	Rp205.905
20.	Cross Currency Swap - Coupon Only	7 Februari 2018/ February 7, 2018	8 Februari 2021/ February 8, 2021	AS\$2.500.000	Rp212.161
21.	Call spread currency option	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 Juli 2020/ July 20, 2020	AS\$4.060.000	Rp1.450.852
22.	Cross Currency Swap	20 Juni 2017/ June 20, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$4.000.000	Rp2.332.223
23.	Cross Currency Swap	24 Mei 2017/ May 24, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$1.300.000	Rp752.679
24.	Interest Rate Swap	8 Maret 2017/ March 8, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$4.000.000	Rp1.295.601
25.	Cross Currency Swap - Coupon Only	8 Maret 2017/ March 8, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$4.000.000	Rp189.383
26.	Interest Rate Swap	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	21 Oktober 2019/ October 21, 2019	AS\$1.000.000	Rp461.987

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.204.921 dan Rp626.839.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp7,204,921 and Rp626,839, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.279.888 dan Rp1.727.343.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp7,279,888 and Rp1,727,343, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

**d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

The Company entered into *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* and *call spread currency option* contracts with CIMB Niaga as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	5 Februari 2019/ February 5, 2019	AS\$833.333	(Rp163.063)
2.	Call spread currency option	12 September 2018/ September 12, 2018	8 September 2021/ September 8, 2021	AS\$5.840.000	(Rp2.064.377)
3.	Call spread currency option	6 September 2018/ September 6, 2018	16 Mei 2019/ May 16, 2019	AS\$208.745	(Rp61.266)
4.	Call spread currency option	6 September 2018/ September 6, 2018	14 Januari 2019/ January 14, 2019	AS\$1.333.333	(Rp316.475)
5.	Call spread currency option	5 September 2018/ September 5, 2018	12 April 2019/ April 12, 2019	AS\$225.000	(Rp45.371)
6.	Call spread currency option	4 September 2018/ September 4, 2018	14 April 2019/ April 14, 2019	AS\$1.500.000	(Rp166.204)
7.	Call spread currency option	4 September 2018/ September 4, 2018	16 Juli 2019/ July 16, 2019	AS\$966.660	(Rp237.173)
8.	Call spread currency option	16 Agustus 2018/ August 16, 2018	5 Februari 2019/ February 5, 2019	AS\$833.333	(Rp37.951)
9.	Interest Rate Swap	2 Februari 2018/ February 2, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000	130.970
10.	Interest Rate Swap	2 Februari 2018/ February 2, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000	130.970
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	12 Januari 2018/ January 12, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$4.000.000	371.580
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	12 Januari 2018/ January 12, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$4.000.000	385.761
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$5.463.333	373.088
14.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$4.583.333	312.994
15.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 Juli 2020/ July 20, 2020	AS\$4.060.000	328.852
16.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 September 2017/ September 19, 2017	20 Juli 2020/ July 20, 2020	AS\$2.900.000	298.482
17.	Call spread currency option	19 September 2017/ September 19, 2017	16 Juli 2020/ July 16, 2020	AS\$2.900.000	1.150.915
18.	Interest Rate Swap	26 Mei 2017/ May 26, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$3.700.000	273.961
19.	Interest Rate Swap	13 Maret 2017/ March 13, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$4.000.000	174.465
20.	Cross Currency Swap - Coupon Only	7 November 2016/ November 7, 2016	7 November 2019/ November 7, 2019	AS\$1.000.000	419.034

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.351.072 dan Rp2.665.100.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp4,351,072 and Rp2,665,100, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.091.880.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2018 amounted to Rp3,091,880.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**e. Standard Chartered Bank (Singapura)**

**e. Standard Chartered Bank (Singapore)**

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Singapura) sebagai berikut:

The Company entered into *call spread currency option contracts* with Standard Chartered (Singapore) as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	14 April 2018/ April 14, 2018	16 April 2019/ April 16, 2019	AS\$900,000	Rp321.724
2.	Call spread currency option	14 April 2018/ April 14, 2018	16 April 2019/ April 16, 2019	AS\$8.000.000	Rp3.769.578

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.091.302.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 amounted to Rp4,091,302.

**f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

**f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap*, *call spread currency option* dan *cross currency swap* dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

The Company entered into *interest rate swap*, *call spread currency option* and *cross currency swap contracts* with Bank Mandiri as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	18 Juli 2021/ July 18, 2021	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$315.415	(Rp8.358)
2.	Interest Rate Swap	18 Juli 2021/ July 18, 2021	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$634.585	(Rp10.596)
3.	Interest Rate Swap	18 Mei 2021/ May 18, 2021	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$277.233	(Rp5.051)
4.	Interest Rate Swap	18 Mei 2021/ May 18, 2021	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$557.766	(Rp10.163)
5.	Call spread currency option	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	14 Januari 2020/ January 14, 2020	AS\$2.666.667	(Rp816.528)
6.	Call spread currency option	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	19 Mei 2019/ May 19, 2020	AS\$516.573	(Rp254.896)
7.	Call spread currency option	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	10 Februari 2020/ February 10, 2020	AS\$112.947	(Rp73.324)
8.	Call spread currency option	18 Oktober 2018/ October 18, 2018	18 April 2019/ April 18, 2019	AS\$10.046.667	Rp2.779.052
9.	Call spread currency option	18 Agustus 2018/ August 18, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$10.000.000	(Rp1.167.451)
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$2.782.145	(Rp41.995)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$1.382.845	(Rp16.001)
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$603.000	Rp23.193
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$297.000	Rp12.747
14.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$2.546.000	Rp22.771
15.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$1.254.000	Rp11.215
16.	Interest Rate Swap	9 Maret 2017/ March 9, 2017	9 Desember 2019/ December 9, 2019	AS\$1.833.333	Rp72.679

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)**

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.921.657 dan Rp99.942.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah sebesar Rp2.404.363 dan Rp369.167.

**g. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")**

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	17 Mei 2017/ May 17, 2017	7 November 2019/ November 7, 2019	AS\$833.333	Rp26.954
2.	Interest Rate Swap	18 Januari 2017/ January 18, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$10.000.000	Rp500.160

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp527.114 dan Rp446.786.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada deposito berjangka yang dijaminkan untuk kontrak *call spread currency option*. Pada tanggal 31 Desember 2017, kontrak *call spread currency option* dengan CIMB Niaga, Standard Chartered Bank dan Bank Mandiri dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan (Catatan 11).

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)**

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,921,657 and Rp99,942, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,404,363 and Rp369,167, respectively.

**g. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")**

The Company entered into interest rate swap contracts with OCBC NISP as follows:

The fair value of derivative receivable which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp527,114 and Rp446,786, respectively.

As of December 31, 2018, there are no time deposits pledged for call spread currency option contracts. As of December 31, 2017, the call spread currency option contracts entered with CIMB Niaga, Standard Chartered Bank and Bank Mandiri are secured by the Company's time deposits (Note 11).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* dan *call spread currency option* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

**20. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000	PT Mahadana Dasha Utama
<b>Total</b>	<b>19.805</b>	<b>100,0%</b>	<b>198.050.000</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

The Company's *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* and *call spread currency option* contracts are designated as *effective cash flow hedge*. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

**20. SHARE CAPITAL**

The Company's share ownership as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2018 and 2017.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management (continued)**

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Pinjaman	2.653.288.001	2.053.488.624	<i>Borrowings</i>
Utang lain-lain	9.598.602	19.372.092	<i>Other payables</i>
Utang obligasi	115.254.289	322.355.050	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman subordinasi	407.545.778	381.287.908	<i>Subordinated loan</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.185.686.670</b>	<b>2.776.503.674</b>	<b>Total liabilities</b>
Pinjaman subordinasi dan ekuitas			<i>Subordinated loan and equity</i>
Pinjaman subordinasi	99.025.000	99.025.000	<i>Subordinated loan</i>
Ekuitas	1.039.218.783	1.035.280.113	<i>Equity</i>
<b>Total pinjaman subordinasi dan ekuitas</b>	<b>1.138.243.783</b>	<b>1.134.305.113</b>	<b>Total subordinated loan and equity</b>
<b>Gearing ratio (kali)</b>	<b>2,80</b>	<b>2,45</b>	<b>Gearing ratio (times)</b>

**Informasi lainnya**

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan (tidak diaudit):

**Other information**

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation (unaudited):

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2018</b>		
Rasio permodalan	38,03%		<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	524,73%		<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,64%		<i>Non-Performing Finance - net ratio</i>
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,64%		<i>Non-Performing Finance - gross ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	83,93%		<i>Financing receivables to total asset ratio</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PENGGUNAAN LABA NETO**

Pada tanggal 16 November 2018, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp26.111.821. Dividen kas interim akan diperhitungkan sebagai bagian dari dividen kas final tahun buku 2017. Dividen kas interim dibayarkan pada tanggal 19 November 2018.

Pada tanggal 28 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2017 sebesar Rp36.538.446 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017), saldo sebesar Rp36.538.446 telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2018.

Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp27.229.825. Dividen kas interim akan diperhitungkan sebagai bagian dari dividen kas final tahun buku 2016. Dividen kas interim dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2017.

Pada tanggal 24 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2016 sebesar Rp32.568.844 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016), saldo sebesar dividen kas sebesar Rp5.339.019 telah dibayarkan pada tanggal 27 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesihan cadangan umum minimum tersebut.

**21. APPROPRIATION OF NET INCOME**

On November 16, 2018, based on the Board of Director's Decision Letter, the Company agreed to declare interim cash dividends amounting to Rp26,111,821. Interim cash dividends will be calculated as part of final dividends for fiscal year 2017. Interim cash dividends were paid on November 19, 2018.

On May 28, 2018, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2017 amounting to Rp36,538,446 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2017), the balance of Rp36,538,446 were paid on June 26, 2018.

On December 29, 2016, based on the Board of Director's Decision Letter, the Company agreed to declare interim cash dividends amounting to Rp27,229,825. Interim cash dividends will be calculated as part of final dividends for fiscal year 2016. Interim cash dividends were paid on June 22, 2017.

On May 24, 2017, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2016 amounting to Rp32,568,844 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2016), the balance of cash dividends amounting to Rp5,339,019 were paid on July 27, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	8.522.611	6.607.919	<i>Actuarial gains on liability for employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan	(2.130.653)	(1.651.980)	<i>Deferred tax assets</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(11.847.701)	4.026.524	<i>Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	2.961.925	(1.006.631)	<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
<b>Total</b>	<b>(2.493.818)</b>	<b>7.975.832</b>	<b>Total</b>

**22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

**23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak ketiga	227.545.517	149.850.366	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a)	24.905.291	31.454.174	<i>Related parties (Note 31a)</i>
<b>Total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>252.450.808</b>	<b>181.304.540</b>	<b>Total lease income</b>

**23. LEASE INCOME**

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

**24. CONSUMER FINANCING INCOME**

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	154.256.013	189.463.159	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b)	33.657.342	43.586.684	Related parties (Note 31b)
<b>Total pendapatan pembiayaan konsumen</b>	<b>187.913.355</b>	<b>233.049.843</b>	<b>Total consumer finance income</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

**25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

**25. FACTORING INCOME**

This account represents income earned from factoring transactions.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	15.100.348	15.295.710	Third parties

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

**26. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

**26. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Bunga jasa giro	4.617.005	1.484.999	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	287.576	349.797	Interest on time deposits
<b>Total penghasilan bunga</b>	<b>4.904.581</b>	<b>1.834.796</b>	<b>Total interest income</b>

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp980.916 dan Rp366.959 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp980,916 and Rp366,959 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**27. OTHER INCOME**

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Administrasi	51.418.367	50.616.634	Administration
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	12.151.451	7.060.024	Recovery of written-off receivables
Denda keterlambatan	7.416.416	10.675.644	Late charges
Penalti	7.336.863	4.056.856	Penalties
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.424	750	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendapatan lain-lain	16.216.727	1.226.097	Miscellaneous income
<b>Total penghasilan lain-lain</b>	<b>94.542.248</b>	<b>73.636.005</b>	<b>Total other income</b>

**28. BEBAN PENDANAAN**

Akun ini terdiri dari:

**28. FINANCING COSTS**

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Beban bunga (Catatan 12 dan 13)	215.300.639	175.084.131	Interest expenses (Notes 12 and 13)
Beban transaksi derivatif	14.080.705	10.909.893	Derivative transaction expenses
Beban administrasi bank	617.736	392.452	Bank administration expenses
<b>Pihak berelasi (Catatan 31d)</b>			<b>Related party (Note 31d)</b>
Beban bunga (Catatan 12 dan 14)	30.631.392	33.166.346	Interest expenses (Notes 12 and 14)
<b>Total beban pendanaan</b>	<b>260.630.472</b>	<b>219.552.822</b>	<b>Total financing costs</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	84.362.321	75.419.227	Salaries and benefits
Sewa	10.593.812	9.091.019	Rental
Jasa profesional	10.283.727	8.509.732	Professional fees
Teknologi dan informasi	8.558.413	9.338.293	Information and technology
Penarikan	5.453.593	2.930.113	Repossession
Penyusutan (Catatan 10)	5.253.404	4.382.837	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	3.994.655	2.485.578	Traveling
Pemeliharaan dan perbaikan	3.195.377	3.590.825	Repairs and maintenance
Keperluan dan perabot kantor	2.744.501	1.948.823	Office supplies and equipment
Komisi tenaga penjual	2.057.786	30.409.312	Salesman commission

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(continued)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Kurir	1.134.902	373.606	Courier
Komunikasi	818.607	708.888	Communication
Perjamuan	562.437	384.822	Entertainment
Penagihan	302.772	229.973	Collection
Promosi dan iklan	170.255	284.652	Promotion and advertising
Lain-lain	5.198.302	2.528.007	Others
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>144.684.864</b>	<b>152.615.707</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

**30. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN  
KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**30. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT  
LOSSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	17.429.211	22.121.966	Receivables under asset management (Note 8)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	14.298.991	30.564.341	Consumer financing receivables (Note 6)
Investasi sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	10.942.402	(10.900.623)	Net investment in direct financing lease (Note 5)
<b>Total</b>	<b>42.670.604</b>	<b>41.785.684</b>	<b>Total</b>

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham akhir Grup/ Ultimate shareholder of the Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables;</li> <li>- Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances;</li> <li>- Pinjaman/Borrowings;</li> <li>- Pinjaman subordinasi/Subordinated loan;</li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income;</li> <li>- Beban pendanaan/Financing costs;</li> <li>- Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.</li> </ul>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses; - Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income.
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Piutang lain-lain/Other receivables; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities.
PT ABM Investama Tbk ("ABM")	Entitas yang secara signifikan dipengaruhi oleh TMT/ Entity significantly influenced by TMT	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Chitra Paratama ("CP")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ The Company majority owned by MahaDasha	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Piutang lain-lain/Other receivables; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ Entity controlled by ABM through CKB	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Radana Bhaskara Finance Tbk (Sebelumnya bernama PT HD Finance Tbk/Previously named PT HD Finance Tbk)	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer finance receivables; - Piutang lain-lain/Other receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Penghasilan lain-lain/Other income.
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ The Company majority owned by MahaDasha	- Piutang lain-lain/Other receivable.
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ Entity controlled by ABM through CKB	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Generasi Andalan Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Generasi Mutiara Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Mega Mahadana Hadiya	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ The Company majority owned by MahaDasha	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Wiryananta Sadina	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Andara Candria Energi	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Dianta Daya Embara	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ Entity controlled by ABM through CKB	- Piutang lain-lain/Other receivables.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Piutang sewa pembiayaan**

**a. Lease receivables**

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

The outstanding lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.277.599	4.169.717	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Alfa Trans Raya	181.480.332	157.190.873	PT Alfa Trans Raya
PT Cipta Kridatama	157.867.130	254.318.880	PT Cipta Kridatama
PT Cipta Krida Bahari	128.165	247.845	PT Cipta Krida Bahari
PT Baruna Dirga Dharma	65.424	119.538	PT Baruna Dirga Dharma
PT Chakra Jawara	-	122.399	PT Chakra Jawara
<b>Total</b>	<b>340.818.650</b>	<b>416.169.252</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total piutang sewa pembiayaan</b>	<b>12,48%</b>	<b>20,48%</b>	<b>Percentage from total lease receivables</b>

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	291.249	625.020	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Cipta Kridatama	14.167.300	19.287.826	PT Cipta Kridatama
PT Alfa Trans Raya	10.419.954	11.454.496	PT Alfa Trans Raya
PT Cipta Krida Bahari	15.421	38.911	PT Cipta Krida Bahari
PT Baruna Dirga Dharma	6.224	8.551	PT Baruna Dirga Dharma
PT Chakra Jawara	5.143	38.029	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	-	1.341	PT Chitra Paratama
<b>Total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>24.905.291</b>	<b>31.454.174</b>	<b>Total lease income</b>
<b>Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>9,87%</b>	<b>17,35%</b>	<b>Percentage from total lease income</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Piutang pembiayaan konsumen**

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	8.570.523	11.655.085
Perusahaan	166.198	1.224.183
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	70.116.872	70.116.872
PT Wiryamanta Sadina	54.745.194	54.745.194
PT Generasi Andalan Bangsa	3.197.091	3.197.091
PT Chakra Jawara	258.066	281.560
PT Triyasa Propertindo	154.180	296.500
PT Mahadana Dasha Utama	115.510	392.734
PT Andara Candria Energi	-	258.521.160
PT Mega Mahadana Hadiya	-	233.226.501
<b>Total</b>	<b>137.323.634</b>	<b>633.656.880</b>
<b>Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>9,23%</b>	<b>28,45%</b>

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	785.964	966.766
Perusahaan	49.356	152.465
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Andara Candria Energi	13.527.106	12.717.330
PT Mega Mahadana Hadiya	8.168.774	17.966.125
PT Generasi Mutiara Bangsa	6.049.466	5.401.309
PT Wiryamanta Sadina	4.723.266	4.218.619
PT Generasi Andalan Bangsa	275.837	246.283
PT Mahadana Dasha Utama	28.252	54.934
PT Triyasa Propertindo	25.174	31.565
PT Chakra Jawara	24.147	39.942
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	-	1.791.346
<b>Total</b>	<b>33.657.342</b>	<b>43.586.684</b>
<b>Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen</b>	<b>17,91%</b>	<b>18,70%</b>

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

**b. Consumer financing receivables**

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

<u>Key management personnel</u>	
Parent entity	
The Company	
<u>Other related parties</u>	
PT Generasi Mutiara Bangsa	
PT Wiryamanta Sadina	
PT Generasi Andalan Bangsa	
PT Chakra Jawara	
PT Triyasa Propertindo	
PT Mahadana Dasha Utama	
PT Andara Candria Energi	
PT Mega Mahadana Hadiya	
<b>Total</b>	
<b>Percentage from total consumer financing receivables</b>	

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 24)

<u>Key management personnel</u>	
Parent entity	
The Company	
<u>Other related parties</u>	
PT Andara Candria Energi	
PT Mega Mahadana Hadiya	
PT Generasi Mutiara Bangsa	
PT Wiryamanta Sadina	
PT Generasi Andalan Bangsa	
PT Mahadana Dasha Utama	
PT Triyasa Propertindo	
PT Chakra Jawara	
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	
<b>Total</b>	
<b>Percentage from total consumer financing income</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Piutang lain-lain**

Pada tanggal 4 April 2014 Perusahaan dan PT Tri Swardana Utama, pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan alat berat No. 006-A/PKS/LGL/IV/2014 yang mencantumkan pembagian opsi *loss sharing*. Berdasarkan surat persetujuan tertanggal 7 April 2014, rugi terbawa sebesar 100% dari saldo pokok utang dan beban penarikan unit yang dibiayai menjadi tanggungan PT Tri Swardana Utama. Saldo piutang ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.871.997 dan Rp4.657.648, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 8).

**d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pinjaman (Catatan 12)	<b>203.772.889</b>	<b>285.965.931</b>	<i>Borrowings (Note 12)</i>
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	<b>407.545.778</b>	<b>381.287.908</b>	<i>Subordinated loan (Note 14)</i>
Beban akrual - beban bunga (Catatan 16)	<b>860.375</b>	<b>1.162.399</b>	<i>Accrued expenses - interest expenses (Note 16)</i>
	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban pendanaan - beban bunga (Catatan 28)	<b>30.631.392</b>	<b>33.166.346</b>	<i>Financing costs - interest expenses (Note 28)</i>

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

**c. Other receivables**

On April 4, 2014, the Company and PT Tri Swardana Utama, a related party, entered into agreement for heavy equipment financing No. 006-A/PKS/LGL/IV/2014 which included Loss Sharing Option. Based on approval letter dated April 7, 2014, carried loss of 100% from outstanding principal and costs to repossess financed assets are to be borne by PT Tri Swardana Utama. Outstanding balance of this receivable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp3,871,997 and Rp4,657,648, respectively, presented as part of "Other Receivables" in the statement of financial position (Note 8).

**d. Borrowing and subordinated loan**

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**e. Liabilitas lain-lain**

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 17)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	794.046	733.485
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Trakindo Utama	34.777.386	207.279.153
PT Mitra Solusi Telematika	686.843	1.238.395
PT Mahadana Dasha Utama	190.890	345.332
PT Cipta Krida Bahari	61.718	113.921
PT Dianta Daya Embara	-	364
PT Triyasa Propertindo	-	103
<b>Total</b>	<b>36.510.883</b>	<b>209.710.753</b>
<b>Persentase dari total liabilitas lain-lain</b>	<b>49,10%</b>	<b>77,42%</b>

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

**e. Other liabilities**

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 17)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<u>Parent entity</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	794.046	733.485
<u>Other related parties</u>		
PT Trakindo Utama	34.777.386	207.279.153
PT Mitra Solusi Telematika	686.843	1.238.395
PT Mahadana Dasha Utama	190.890	345.332
PT Cipta Krida Bahari	61.718	113.921
PT Dianta Daya Embara	-	364
PT Triyasa Propertindo	-	103
<b>Total</b>	<b>36.510.883</b>	<b>209.710.753</b>
<b>Percentage from total other liabilities</b>	<b>49,10%</b>	<b>77,42%</b>

**f. Beban umum dan administrasi**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	6.517.828	5.450.980
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	6.250.352	6.664.544
PT Mahadana Dasha Utama	2.100.000	1.860.000
PT Cipta Krida Bahari	567.137	549.885
PT Trakindo Utama	36.399	-
PT Triyasa Propertindo	12.805	18.967
PT Dianta Daya Embara	2.818	14.061
<b>Total</b>	<b>15.487.339</b>	<b>14.558.437</b>
<b>Persentase dari total beban umum dan administrasi</b>	<b>10,70%</b>	<b>9,54%</b>

**f. General and administrative expenses**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
<u>Parent entity</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	6.517.828	5.450.980
<u>Other Related Parties</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	6.250.352	6.664.544
PT Mahadana Dasha Utama	2.100.000	1.860.000
PT Cipta Krida Bahari	567.137	549.885
PT Trakindo Utama	36.399	-
PT Triyasa Propertindo	12.805	18.967
PT Dianta Daya Embara	2.818	14.061
<b>Total</b>	<b>15.487.339</b>	<b>14.558.437</b>
<b>Percentage from total general and administrative expenses</b>	<b>10,70%</b>	<b>9,54%</b>

**g. Gaji dan tunjangan lain**

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp9.983.700 dan Rp9.449.300.

**g. Salaries and other compensation benefits**

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Commissioners for the years 2018 and 2017 amounted to Rp9,983,700 and Rp9,449,300, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kredit terkait dengan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan melakukan penutupan asuransi kredit atas fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

b. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Pada tanggal 1 Februari 2007, perjanjian dengan Citibank, berkaitan dengan *account-linked deposit* telah ditandatangani, dimana semua jumlah yang terdapat di saldo rekening Citibank yang melebihi Rp2.000.000 atau AS\$200.000 (jumlah penuh) akan didebit secara otomatis dan dianggap sebagai "deposito berjangka" dengan jangka waktu minimum selama 1 (satu) minggu. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 26 Agustus 2009, dimana semua jumlah yang terdapat di saldo rekening Citibank yang melebihi AS\$50.000.000 (jumlah penuh) akan didebit secara otomatis dan dianggap sebagai "deposito berjangka" dalam jangka waktu minimum selama 1 (satu) minggu. Pada tanggal 31 Desember 2018, perjanjian ini masih berlaku.

c. Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "*Notional Pooling Facility*" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Perubahan terakhir atas perjanjian ini dilakukan pada tanggal 12 September 2015, diperpanjang selama 2 (dua) tahun dengan surat No. CBG.CT1/184/2015. Pada tanggal 31 Desember 2018, perjanjian ini masih berlaku.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Company has significant agreements and commitments as follows:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

On November 12, 2018, the Company has entered into credit insurance cooperation agreement with PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), a third party, to provide credit insurance coverage in relation to the automotive financing facilities. The Company covered the credit insurance of the automotive financing facilities for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

b. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

On February 1, 2007, an "account-linked deposit" agreement has been signed with Citibank, whereby, any amounts in the balance of Citibank account in excess of Rp2,000,000 or US\$200,000 (full amount) will be automatically debited and taken as "time deposit" with a minimum term of 1 (one) week. This agreement has been amended on August 26, 2009, whereby any amounts on the balance of Citibank account in excess of US\$50,000,000 (full amount) will be automatically debited and taken as "time deposit" with a minimum term of 1 (one) week. As of December 31, 2018, this agreement is still valid.

c. Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. Latest amendment of this agreement was on September 12, 2015, renewed for 2 (two) years by letter No. CBG.CT1/184/2015. As of December 31, 2018, this agreement is still valid.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/Floating rate	Kurang dari satu tahun/Less than one year	1-3 tahun/1-3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years			
<b>ASET KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	160.946.539	-	-	-	140.000	161.086.539	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	345.689.989	1.059.176.201	846.946.888	106.516.703	-	2.358.329.781	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	82.722.808	516.825.385	528.749.011	54.667.424	-	1.182.964.628	Consumer financing receivables - neto
Tagihan anjak piutang - neto	-	116.687.933	-	-	-	116.687.933	Factoring receivables - neto
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	139.949.427	139.949.427	Other receivables - neto
Aset derivatif	59.945.857	-	-	-	-	59.945.857	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.315.223	1.315.223	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>649.305.193</b>	<b>1.692.689.519</b>	<b>1.375.695.899</b>	<b>161.184.127</b>	<b>141.404.650</b>	<b>4.020.279.388</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	1.377.046.560	697.195.539	562.002.556	17.043.346	-	2.653.288.001	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	407.545.778	-	-	407.545.778	Subordinated loan
Beban akrual	29.523.317	4.021.480	-	-	-	33.544.797	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	74.357.958	74.357.958	Other liabilities
Liabilitas derivatif	14.532.975	-	-	-	-	14.532.975	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	-	115.254.289	-	-	115.254.289	Bonds payable - neto
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.421.102.852</b>	<b>701.217.019</b>	<b>1.084.802.623</b>	<b>17.043.346</b>	<b>74.357.958</b>	<b>3.298.523.798</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>(771.797.659)</b>	<b>991.472.500</b>	<b>290.893.276</b>	<b>144.140.781</b>	<b>67.046.692</b>	<b>721.755.590</b>	<b>Net</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/Floating rate	Kurang dari satu tahun/Less than one year	1-3 tahun/1-3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years			
<b>ASET KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	76.207.114	-	-	-	137.500	76.344.614	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	317.291.561	570.765	1.418.028.521	43.728.332	-	1.779.619.179	Net investment in direct financing lease
Piutang pembiayaan konsumen - neto	132.023.992	48.316	883.972.846	667.105.495	-	1.683.150.649	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - neto	-	94.783.773	-	-	-	94.783.773	Factoring receivables - neto
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	135.574.078	135.574.078	Other receivables - neto
Aset derivatif	11.071.944	-	-	-	-	11.071.944	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	28.448.608	-	-	-	-	28.448.608	Restricted time - deposits
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.324.633	1.324.633	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>565.043.219</b>	<b>95.402.854</b>	<b>2.302.001.367</b>	<b>710.833.827</b>	<b>137.036.211</b>	<b>3.810.317.478</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	1.294.191.352	516.964.891	234.386.309	7.946.072	-	2.053.488.624	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	381.287.908	-	-	381.287.908	Subordinated loan
Beban akrual	26.172.032	4.535.228	-	-	-	30.707.260	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	270.863.400	270.863.400	Other liabilities
Liabilitas derivatif	2.096.510	-	-	-	-	2.096.510	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	207.546.263	114.808.787	-	-	322.355.050	Bonds payable - neto
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.322.459.894</b>	<b>729.046.382</b>	<b>730.483.004</b>	<b>7.946.072</b>	<b>270.863.400</b>	<b>3.060.798.752</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>(757.416.675)</b>	<b>(633.643.528)</b>	<b>1.571.518.363</b>	<b>702.887.755</b>	<b>(133.827.189)</b>	<b>749.518.726</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**Analisis sensitivitas**

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	35.466.927	34.037.449	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(35.173.429)	(33.754.951)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	33.327.426	22.662.901	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(33.033.163)	(22.466.213)	Decrease in interest rate in 100 basis point

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari investasi sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan pada Catatan 35.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

**Sensitivity analysis**

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from net investment in financing leases, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 are presented in Note 35.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Investasi sewa pembiayaan neto	2.033.721.430	346.316.881	4.991.290	(26.699.820)	2.358.329.781	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	931.618.289	238.176.497	22.693.502	(9.523.660)	1.182.964.628	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	116.687.933	-	-	-	116.687.933	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	151.230.754	(22.320.954)	128.909.800	Other receivables - receivables under asset management
	<b>3.082.027.652</b>	<b>584.493.378</b>	<b>178.915.546</b>	<b>(58.544.434)</b>	<b>3.786.892.142</b>	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
<b>Aset keuangan</b>					
Investasi sewa pembiayaan neto	1.585.769.082	208.168.738	1.737.489	(16.056.130)	1.779.619.179
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.355.584.310	322.541.755	11.783.779	(6.759.195)	1.683.150.649
Tagihan anjak piutang - neto	94.783.773	-	-	-	94.783.773
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	140.823.432	(19.821.334)	121.002.098
	<b>3.036.137.165</b>	<b>530.710.493</b>	<b>154.344.700</b>	<b>(42.636.659)</b>	<b>3.678.555.699</b>

**Financial assets**  
*Net investment in direct financing leases*  
*Consumer financing receivables - net*  
*Factoring receivables - net*  
*Other receivables - receivables under asset management*

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	161.086.539	-	-	-	161.086.539
Piutang sewa pembiayaan neto	352.391.650	814.525.328	1.141.339.279	50.073.524	2.358.329.781
Piutang pembiayaan konsumen - neto	160.079.712	340.486.912	659.004.690	23.393.314	1.182.964.628
Tagihan anjak piutang - neto	-	116.687.933	-	-	116.687.933
Piutang lain-lain - neto	-	-	139.949.427	-	139.949.427
Aset derivatif	-	-	59.945.857	-	59.945.857
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	1.315.223	-	1.315.223
Total aset keuangan	<b>673.557.901</b>	<b>1.271.700.173</b>	<b>2.001.554.476</b>	<b>73.466.838</b>	<b>4.020.279.388</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Pinjaman	279.500.756	942.679.303	1.431.107.942	-	2.653.288.001
Pinjaman subordinasi	-	-	407.545.778	-	407.545.778
Beban akrual	-	-	33.544.797	-	33.544.797
Liabilitas lain-lain	-	-	74.357.958	-	74.357.958
Liabilitas derivatif	-	-	14.532.975	-	14.532.975
Utang obligasi - neto	-	-	115.254.289	-	115.254.289
Total liabilitas keuangan	<b>279.500.756</b>	<b>942.679.303</b>	<b>2.076.343.739</b>	<b>-</b>	<b>3.298.523.798</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>394.057.145</b>	<b>329.020.870</b>	<b>(74.789.263)</b>	<b>73.466.838</b>	<b>721.755.590</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

**ASSETS**  
*Cash and cash equivalents*  
*Net investment in direct financing leases*  
*Consumer financing receivables - net*  
*Factoring receivables - net*  
*Other receivables - net*  
*Derivative assets*  
*Other assets: Security deposits -*

**LIABILITIES**  
*Borrowings*  
*Subordinated loan*  
*Accrued expenses*  
*Other liabilities*  
*Derivative liabilities*  
*Bonds payable - net*

**Total financial assets**

**Total financial liabilities**

**Maturity gap**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	76.344.614	-	-	-	76.344.614	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan neto	283.413.138	639.835.584	856.370.457	-	1.779.619.179	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	133.662.962	379.853.943	1.126.840.089	42.793.655	1.683.150.649	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	94.783.773	-	-	94.783.773	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	-	135.574.078	-	135.574.078	Other receivables
Aset derivatif	-	-	11.071.944	-	11.071.944	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	28.448.608	-	28.448.608	Restricted time - deposits
- Simpanan jaminan	-	-	1.324.633	-	1.324.633	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>493.420.714</b>	<b>1.114.473.300</b>	<b>2.159.629.809</b>	<b>42.793.655</b>	<b>3.810.317.478</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman	153.002.115	649.289.381	1.251.197.128	-	2.053.488.624	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	381.287.908	-	381.287.908	Subordinate loan
Beban akrual	-	-	30.707.260	-	30.707.260	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	270.863.400	-	270.863.400	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	2.096.510	-	2.096.510	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	207.546.263	114.808.787	-	322.355.050	Bonds payable - net
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>153.002.115</b>	<b>856.835.644</b>	<b>2.050.960.993</b>	<b>-</b>	<b>3.060.798.752</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>340.418.599</b>	<b>257.637.656</b>	<b>108.668.816</b>	<b>42.793.655</b>	<b>749.518.726</b>	<b>Maturity gap</b>

**34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	161.086.539	-	-	161.086.539	161.086.539	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	2.358.329.781	-	-	2.358.329.781	2.358.329.781	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.182.964.628	-	-	1.182.964.628	1.182.964.628	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - neto	116.687.933	-	-	116.687.933	116.687.933	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	139.949.427	-	-	139.949.427	139.949.427	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	59.945.857	59.945.857	59.945.857	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.315.223	-	-	1.315.223	1.315.223	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>3.960.333.531</b>	<b>-</b>	<b>59.945.857</b>	<b>4.020.279.388</b>	<b>4.020.279.388</b>	<b>Total financial assets</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	-	2.653.288.001	-	2.653.288.001	2.653.288.001	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	407.545.778	-	407.545.778	407.545.778	Subordinated loan
Beban akrual	-	33.544.797	-	33.544.797	33.544.797	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	74.357.958	-	74.357.958	74.357.958	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	14.532.975	14.532.975	14.532.975	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	115.254.289	-	115.254.289	115.254.289	Bonds payable - net
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>3.283.990.823</b>	<b>14.532.975</b>	<b>3.298.523.798</b>	<b>3.298.523.798</b>	<b>Total financial liabilities</b>

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	76.344.614	-	-	76.344.614	76.344.614	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	1.779.619.179	-	-	1.779.619.179	1.779.619.179	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.683.150.649	-	-	1.683.150.649	1.683.150.649	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	94.783.773	-	-	94.783.773	94.783.773	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	135.574.078	-	-	135.574.078	135.574.078	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	11.071.944	11.071.944	11.071.944	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	28.448.608	-	-	28.448.608	28.448.608	Restricted time - deposits
- Simpanan jaminan	1.324.633	-	-	1.324.633	1.324.633	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>3.799.245.534</b>	<b>-</b>	<b>11.071.944</b>	<b>3.810.317.478</b>	<b>3.810.317.478</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	-	2.053.488.624	-	2.053.488.624	2.053.488.624	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	381.287.908	-	381.287.908	381.287.908	Subordinated loan
Beban akrual	-	30.707.260	-	30.707.260	30.707.260	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	270.863.400	-	270.863.400	270.863.400	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	2.096.510	2.096.510	2.096.510	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	322.355.050	-	322.355.050	322.355.050	Bonds payable - net
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>3.058.702.242</b>	<b>2.096.510</b>	<b>3.060.798.752</b>	<b>3.060.798.752</b>	<b>Total financial liabilities</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain (deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan simpanan jaminan), pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi, liabilitas derivatif dan utang obligasi - neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan: Fair value measurement as at reporting date using:				
31 Desember 2018/ December 31, 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif Aset derivatif	59.945.857	-	59.945.857	-
				Effective hedging instruments Derivative assets
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan: Fair value measurement as at reporting date using:				
31 Desember 2017/ December 31, 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif Aset derivatif	11.071.944	-	11.071.944	-
				Effective hedging instruments Derivative assets

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets (restricted time deposits and security deposits), borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of net investment in direct financing leases, consumer financing receivables, derivative assets, borrowings, subordinated loan, derivative liabilities and bonds payable - net, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

a. Assets measured at fair value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)**

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	14.532.975	-	14.532.975	-	Derivative liabilities
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	2.096.510	-	2.096.510	-	Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu piutang dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember/December 31,				
	2018		2017		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	162.321	AS\$/US\$	1.463.402	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	AS\$/US\$	49.197.532	AS\$/US\$	43.941.540	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen	AS\$/US\$	1.695.806	AS\$/US\$	18.133.839	Consumer finance receivables
Piutang lain-lain	AS\$/US\$	89.085	AS\$/US\$	773.634	Other receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$	51.144.744	AS\$/US\$	64.312.415	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp	740.627.038	Rp	871.304.598	Equivalent in Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	AS\$/US\$ 119.307.147	AS\$/US\$ 103.919.093	Borrowings
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Beban akrual	AS\$/US\$ 753.349	AS\$/US\$ 440.369	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 3.366	AS\$/US\$ 34.767	Other liabilities
Pinjaman yang dilindungi nilai	(AS\$/US\$ 87.762.611)	(AS\$/US\$ 31.334.666)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 60.444.734	AS\$/US\$ 101.203.046	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 875.300.193	Rp 1.371.098.867	Equivalent in Rupiah
Liabilitas - neto (jumlah penuh)	(AS\$/US\$ 9.299.990)	(AS\$/US\$ 36.890.631)	Liabilities - net (full amount)
<b>Setara dalam Rupiah</b>	<b>(Rp 134.673.155)</b>	<b>(Rp 499.794.269)</b>	<b>Equivalent in Rupiah</b>

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 19).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 19).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	22 Maret 2019/ March 22, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Foreign Currency
1 Dolar AS/Rupiah	14.157	14.481	US Dollar 1/Rupiah

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 22 Maret 2019 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah Rp3.013.197.

As stated above, if the exchange rate prevailing on March 22, 2019 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2018, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp3,013,197.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman	2.081.323.332	524.778.489	89.951.640	2.696.053.461	Borrowings
Utang obligasi	325.000.000	(209.000.000)	-	116.000.000	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	381.287.908	-	26.257.870	407.545.778	Subordinated loan
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.787.611.240</b>	<b>315.778.489</b>	<b>116.209.510</b>	<b>3.219.599.239</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

	1 Januari/ January 1, 2017	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 31, 2017	
Pinjaman	2.159.935.841	282.453.732	(361.066.241)	2.081.323.332	Borrowings
Utang obligasi	-	325.000.000	-	325.000.000	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	378.135.838	-	3.152.070	381.287.908	Subordinated loan
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.538.071.679</b>	<b>607.453.732</b>	<b>(357.914.171)</b>	<b>2.787.611.240</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**37. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**37. CONTINGENT LIABILITY**

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2018 and 2017.

**38. KOMITMEN**

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**38. COMMITMENT**

The Company does not have significant commitment as of December 31, 2018 and 2017.

**39. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

**39. OPERATING SEGMENT**

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**39. OPERATING SEGMENT (continued)**

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total		
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenues</b>	
Pendapatan sewa pembiayaan	143.824.717	31.459.461	52.802.547	24.364.083	-	252.450.808	Lease income	
Pendapatan pembiayaan konsumen	132.559.455	29.144.850	1.940.476	24.268.574	-	187.913.355	Consumer financing income	
Pendapatan anjak piutang	9.804.358	2.277.975	2.942.987	75.028	-	15.100.348	Factoring income	
Penghasilan bunga	-	-	-	-	4.904.581	4.904.581	Interest income	
Penghasilan lain-lain	61.355.529	12.819.403	8.967.825	10.168.184	1.231.307	94.542.248	Other income	
<b>Total pendapatan segmen</b>	<b>347.544.059</b>	<b>75.701.689</b>	<b>66.653.835</b>	<b>58.875.869</b>	<b>6.135.888</b>	<b>554.911.340</b>	<b>Total segment revenues</b>	
<b>Beban</b>							<b>Expenses</b>	
Beban pendanaan	175.664.425	32.979.020	27.104.136	24.882.891	-	260.630.472	Financing costs	
Urun dan administrasi	37.713.565	14.070.295	6.453.736	10.767.833	75.679.435	144.684.864	General and administrative	
Cadangan kerugian	27.174.127	10.247.535	801.480	4.447.462	-	42.670.604	Provision for impairment losses	
Penurunan nilai	40.586	11.946	1.024	97.903	24.667	176.126	Others	
<b>Total beban segmen</b>	<b>240.592.703</b>	<b>57.308.796</b>	<b>34.360.376</b>	<b>40.196.089</b>	<b>75.704.102</b>	<b>448.162.066</b>	<b>Total segment expenses</b>	
<b>Labas segmen sebelum beban pajak</b>	<b>106.951.356</b>	<b>18.392.893</b>	<b>32.293.459</b>	<b>18.679.780</b>	<b>(69.568.214)</b>	<b>106.749.274</b>	<b>Segment income before tax expense</b>	
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(980.916)	Final tax expense	
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	-	(28.709.771)	Income tax expense - net	
<b>Labas segmen tahun berjalan</b>	<b>106.951.356</b>	<b>18.392.893</b>	<b>32.293.459</b>	<b>18.679.780</b>	<b>(69.568.214)</b>	<b>77.058.587</b>	<b>Segment income for the year</b>	
<b>Total aset segmen</b>	<b>2.552.094.813</b>	<b>460.585.209</b>	<b>403.783.016</b>	<b>397.235.138</b>	<b>544.561.287</b>	<b>4.358.259.463</b>	<b>Total segment assets</b>	
<b>Total liabilitas segmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.319.040.680</b>	<b>3.319.040.680</b>	<b>Total segment liabilities</b>	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. OPERATING SEGMENT (continued)**

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total
<b>Pendapatan</b>						
Pendapatan sewa pembiayaan	106.934.038	23.570.733	38.481.966	12.317.803	-	181.304.540
Pendapatan pembiayaan konsumen	179.041.356	28.068.938	538.988	25.400.561	-	233.049.843
Pendapatan anjak piutang	3.046.242	2.770.505	9.478.963	-	-	15.295.710
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1.834.796	1.834.796
Penghasilan lain-lain	43.737.636	8.698.640	9.777.187	9.474.750	1.947.792	73.636.005
<b>Total pendapatan segmen</b>	<b>332.759.272</b>	<b>63.108.816</b>	<b>58.277.104</b>	<b>47.193.114</b>	<b>3.782.588</b>	<b>505.120.894</b>
<b>Beban</b>						
Beban pendanaan	157.585.357	21.238.777	26.363.976	14.364.712	-	219.552.822
Umum dan administrasi	52.904.689	15.501.629	5.179.688	14.205.214	64.824.487	152.615.707
Cadangan kerugian	37.222.229	2.205.452	-	2.358.003	-	41.785.684
penurunan nilai	1.365.074	173.286	15.353	252.393	852.103	2.658.209
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
<b>Total beban segmen</b>	<b>249.077.349</b>	<b>39.119.144</b>	<b>31.559.017</b>	<b>31.180.322</b>	<b>65.676.590</b>	<b>416.612.422</b>
<b>Laba segmen sebelum beban pajak</b>	<b>83.681.923</b>	<b>23.989.672</b>	<b>26.718.087</b>	<b>16.012.792</b>	<b>(61.894.002)</b>	<b>88.508.472</b>
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(366.959)
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	-	(15.064.621)
<b>Laba segmen tahun berjalan</b>	<b>83.681.923</b>	<b>23.989.672</b>	<b>26.718.087</b>	<b>16.012.792</b>	<b>(61.894.002)</b>	<b>73.076.892</b>
<b>Total aset segmen</b>	<b>2.673.374.206</b>	<b>399.797.741</b>	<b>478.725.862</b>	<b>267.594.208</b>	<b>291.067.651</b>	<b>4.110.559.668</b>
<b>Total liabilitas segmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.075.279.555</b>	<b>3.075.279.555</b>
						<b>Revenues</b>
						Lease income
						Consumer financing income
						Factoring income
						Interest income
						Other income
						<b>Total segment revenues</b>
						<b>Expenses</b>
						Financing costs
						General and administrative
						Provision for impairment
						losses
						Others
						<b>Total segment expenses</b>
						<b>Segment income before tax expense</b>
						Final tax expense
						Income tax expense - net
						<b>Segment income for the year</b>
						<b>Total segment assets</b>
						<b>Total segment liabilities</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. REKLASIFIKASI**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

**40. RECLASSIFICATIONS**

To conform with the year ended December 31, 2018 presentation, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statement of financial position as of December 31, 2017 as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Pinjaman (Catatan 12)	2.071.542.552	(18.053.928)	2.053.488.624	Borrowings (Note 12)
Liabilitas lain-lain (Catatan 17)	252.809.472	18.053.928	270.863.400	Other liabilities (Note 17)

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mestika Dharma Tbk untuk fasilitas pinjaman jangka pendek *revolving* sebesar Rp50.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai anjak piutang usaha dan modal kerja. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) bidang tanah yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk: (i) perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman tetap *revolving* dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp100.000.000 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2019; dan (ii) fasilitas pinjaman transaksi khusus 3 dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum Rp300.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman tetap dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 14 Agustus 2019 dan memiliki jatuh tempo maksimal 42 (empat puluh dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 14 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan sebesar 100% dari fasilitas kredit yang ditarik.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

- On January 11, 2019, the Company signed loan agreement with PT Bank Mestika Dharma Tbk for the revolving short-term loan facility amounting to Rp50,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date. The purpose of this loan facility is to finance trade receivables factoring and working capital. The loan is guaranteed by 1 (one) plot of land located in Balikpapan, East Kalimantan.
- On February 14, 2019, the Company signed the amendment of loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for: (i) extension of the term of the revolving fixed loan facility with a maximum loan facility of Rp100,000,000 until October 28, 2019; and (ii) special transaction loan 3 facility with a maximum loan facility of Rp300,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date until August 14, 2019 and with maturity period at maximum of 42 (forty two) months since the signing date until August 14, 2022. This loan is secured by financing receivables amounting to 100% of the drawdown of credit facilities.

Laporan Tahunan | 2018 | Annual Report

# REMAIN STRONG OVER CHALLENGES



## PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING

### Kantor Pusat

Gedung TMT 1.  
Lantai 6. Jl. Cilandak KKO No. 1  
Jakarta 12560 - INDONESIA

Telepon : +62 21 2997 6650  
Fax : +62 21 2997 6651  
Email : [corporatesecretary@csul.co.id](mailto:corporatesecretary@csul.co.id)  
website : [www.csulfinance.com](http://www.csulfinance.com)